



Tanggal Efektif	: 24 Maret 2020	Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik	: 30 Maret 2020
Masa Penawaran Umum	: 26 – 27 Maret 2020	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 30 Maret 2020
Tanggal Penjatahan	: 30 Maret 2020	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	: 31 Maret 2020

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dibidang Produksi, Pemasaran dan Perdagangan Pupuk Buatn Majemuk Hara Makro Primer baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak.

Kantor Pusat

Surya Inti Permata Juanda Super Blok A-52
Jl. Raya Juanda, Wedi, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur
Tel.: (031) 82516888 ; Fax.: (031) 82516555
E-mail: corsec@saraswanti.com
Website: www.saraswanti.fertilizer.com

Kantor Cabang Operasional Utama

AMG Tower, Lantai 20, Jl. Dukuh Menanggal 1-A, Gayungan,
Surabaya, Jawa Timur

5 Pabrik Perseroan dan Entitas Anak yang Berlokasi di:

Pabrik Mojokerto I

PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.
Kompleks Industri Saraswanti,
Jl. Raden Patah, Desa Tungal Pager,
Kec. Pungging, Mojokerto, Surabaya, Jawa Timur

Pabrik Medan I

PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
Jl. Mandara No. 27, Mabar Hilir, Medan Deli,
Medan, Sumatera Utara

Pabrik Mojokerto II

PT Dupan Anugerah Lestari
Kompleks Industri Saraswanti.
Jl. Raden Patah, Desa Lebaksono, Kec.
Pungging, Mojokerto, Surabaya, Jawa Timur

Pabrik Medan II

PT Anugerah Pupuk Lestari
Dusun I Desa Dalu Sepuluh A 27, Kecamatan
Tanjung Morawa, Deli Serdang, Medan, Sumatra
Utara

Pabrik Sampit

PT Anugerah Pupuk Makmur
Jl. HM. Arsyad KM 17, Sampit, Kalimantan Tengah

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 775.000.000 (tujuh ratus tujuh puluh lima juta) saham biasa atas nama, atau sejumlah 15,12% (lima belas koma satu dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp 120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp 93.000.000.000,- (sembilan puluh tiga miliar Rupiah) (“Saham Yang Ditawarkan”).

Perseroan menyelenggarakan program ESA dengan mengalokasikan sebanyak 22.639.400 (dua puluh dua juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus) Saham atau 2,92% (dua koma sembilan dua persen) dari Saham Yang Ditawarkan. Informasi lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT SURYA FAJAR SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK

PT DANATAMA MAKMUR SEKURITAS

RISIKO USAHA UTAMA YANG KEMUNGKINAN AKAN DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KENAikan HARGA BAHAN BAKU. KETERANGAN SELINGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DISAJIKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. WALAUPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA ADANYA KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PASAR SEKUNDER AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (untuk selanjutnya disebut sebagai “Perseroan”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) di Jakarta dengan surat No. 814/SAM/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608 dan peraturan-peraturan pelaksanaannya (“UUPM”).

Saham-saham yang ditawarkan ini akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip yang diterbitkan oleh BEI pada tanggal 8 Agustus 2019 melalui surat No. S-04631/BEI.PP2/08-2019, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Jika syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan pembelian saham yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan Nomor IX.A.2. Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi masing-masing, sesuai dengan peraturan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

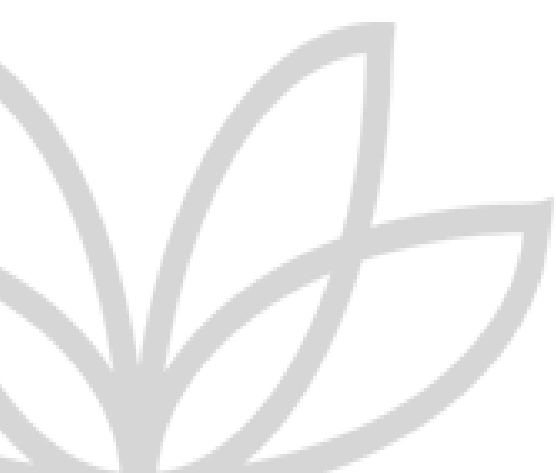
Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terutama pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan dan/atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab XIV tentang Penjaminan Emisi Efek.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIUNGKAPKAN KEPADA MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYESATKAN.



DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	ix
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	6
III. PERNYATAAN UTANG.....	8
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	17
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	20
A. UMUM.....	20
B. ANALISA KEUANGAN.....	20
C. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING.....	27
D. BELANJA MODAL.....	27
E. TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL ATAU JARANG TERJADI.....	28
F. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA.....	28
G. PEMBatasan PADA PERUSAHAAN ANAK.....	29
H. MANAJEMEN RISIKO.....	29
VI. FAKTOR RISIKO.....	31
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.....	36
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN.....	37
A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	37
B. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN.....	39
C. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN.....	40
D. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN.....	40
E. DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN.....	41
F. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM.....	42
G. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN.....	43
H. SUMBER DAYA MANUSIA.....	50
I. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK.....	55
J. KETERANGAN MENGENAI ASET PERSEROAN.....	63
K. ASURANSI.....	67
L. PERJANJIAN PERSEROAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI.....	68
M. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN PENTING PERSEROAN DENGAN PIHAK KETIGA.....	70
N. KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	71
O. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN.....	72
P. KEGIATAN USAHA PERSEROAN.....	72
1. Kegiatan Operasional dan Proses.....	72
2. Keunggulan Kompetitif.....	74
3. Persaingan.....	75
4. Prospek Usaha Perseroan.....	75
5. Tanggung Jawab Sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i>).....	77
6. Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>).....	77
IX. INDUSTRI PUPUK DI INDONESIA.....	78
X. EKUITAS.....	81
XI. KEBIJAKAN DIVIDEN.....	82
XII. PERPAJAKAN.....	83
XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK.....	84
XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	85
XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR.....	89
XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM.....	96
XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN EFEK.....	102
XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	103
XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN.....	138

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Kecuali ditentukan lain dalam Prospektus, istilah-istilah yang tercantum di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut:

- “Afiliasi” : berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 UUPM yaitu:
- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
 - hubungan antara pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
 - hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
 - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- “Bank Kustodian” : berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “BAPEPAM” : berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.
- “BAPEPAM dan LK” : berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penerus Badan Pengawas Pasar Modal (“BAPEPAM”) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM, dengan struktur organisasi terakhir berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang bertalian dengan perubahan terakhir dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 206/PMK.01/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang pada saat ini fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dan dilaksanakan oleh OJK berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 (dua ribu sebelas) tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- “Biro Administrasi Efek” atau “BAE” : berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum yang dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora.
- “BNRI” : berarti Berita Negara Republik Indonesia.
- “Bursa Efek” atau “BEI” : berarti Bursa Efek Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 4 UUPM, yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta, tempat Saham Perseroan akan dicatatkan.
- “Daftar Pemegang Saham” atau “DPS” : berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- “Daftar Pemesanan Pembelian Saham” atau “DPPS” : berarti Daftar Pemesanan Pembelian Saham yang berisi informasi mengenai para pemesan saham dan saham yang dipesan. Daftar ini diisi berdasarkan semua FPPS yang dikeluarkan oleh masing-masing Penjamin Emisi Efek.
- “Efek” : berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan, Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek.
- “Efektif” : berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.A.2, yaitu:
- atas dasar lewatnya waktu, yakni:
 - 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran



- dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
- b. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
2. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
- "Entitas Anak" : berarti Perusahaan dimana Perseroan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, atau apabila Perseroan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara, Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan tersebut sehingga laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- "ESA" : berarti singkatan dari *Employee Stock Allocation* atau Program Alokasi Saham Karyawan.
- "Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham" atau "FKPS" : berarti suatu formulir yang mengkonfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan tertentu, yang merupakan tanda bukti kepemilikan Saham Yang Ditawarkan di pasar perdana
- "Formulir Pemesanan Pembelian Saham" atau "FPPS" : berarti salinan asli dari formulir pemesanan pembelian terkait Saham Yang Ditawarkan yang harus dibuat dalam lima rangkap, masing-masing rangkap mana harus diisi secara lengkap, dibubuhi tanda tangan asli pemesan, dan diajukan oleh calon pembeli kepada para Penjamin Emisi Efek, dan Agen Penjualan (jika ada) pada waktu memesan Saham Yang Ditawarkan selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham.
- "Harga Penawaran" : berarti harga untuk setiap Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum, yakni sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham.
- "Hari Bursa" : berarti setiap hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
- "Hari Kalender" : berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan *Gregorian Calender* tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
- "Hari Kerja" : berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- "KAP" : berarti Kantor Akuntan Publik.
- "KSEI" : berarti singkatan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif, yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta.
- "Kemenkumham" : berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundangundangan Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, atau nama lainnya).
- "Konfirmasi Tertulis" : berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.
- "Manajer Penjatahan" : Berarti PT Surya Fajar Sekuritas yang bertanggung jawab atas penjatahan saham sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Nomor IX.A.7.
- "Masa Penawaran" : berarti jangka waktu bagi masyarakat untuk dapat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.
- "Masyarakat" : berarti perorangan dan/atau institusi dan/atau entitas dan/atau badan hukum, baik Warga Negara Indonesia dan/atau entitas hukum Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia atau Warga Negara Asing dan/atau entitas asing dan/atau badan hukum asing, dan baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan di



- Indonesia atau bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia.
- “Menkumham” : berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama menjadi Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
- “Otoritas Jasa Keuangan” atau “OJK” : berarti Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“UU OJK”) yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga jasa pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, sesuai dengan Pasal 55 UU OJK.
- “Pasar Perdana” : berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
- “Pasar Sekunder” : berarti perdagangan saham di Bursa Efek yang dilakukan pada dan setelah Tanggal Pencatatan.
- “Pemegang Rekening” : berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Peraturan KSEI.
- “Penawaran Awal” : berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- “Penawaran Umum Perdana Saham” atau “Penawaran Umum” : berarti kegiatan penawaran Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
- “Penitipan Kolektif” : berarti jasa penitipan kolektif atas sejumlah efek yang dimiliki oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Penjamin Emisi Efek” : berarti pihak-pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Efek” : berarti pihak yang bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham yang dalam hal ini adalah PT Surya Fajar Sekuritas.
- “Peraturan Nomor VIII.G.12” : berarti Peraturan BAPEPAM Nomor VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM, No. KEP-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.
- “Peraturan Nomor IX.A.2” : berarti Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.



- “Peraturan Nomor IX.A.7” : berarti Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No.KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- “Peraturan Nomor IX.E.1” : berarti Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
- “Peraturan Nomor IX.E.2” : berarti Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
- “Peraturan Nomor IX.J.1” : berarti Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- “Perjanjian Pendaftaran Efek” : berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI No. SP-050/SHM/KSEI/0719 tanggal 1 Juli 2019, berikut perubahan-perubahan dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan yang dibuat oleh para pihak di kemudian hari.
- “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham atau PPAS” : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 3 tanggal 9 Januari 2020 sebagaimana diubah berdasarkan Akta Addendum I Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 21 tanggal 19 Maret 2020, yang dibuat oleh dan antara Biro Administrasi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum, yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H, Notaris di Jakarta Timur.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE” : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 4 tanggal 9 Januari 2020 sebagaimana diubah berdasarkan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 20 tanggal 19 Maret 2020, yang dibuat oleh dan antara pihak Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum, yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H, Notaris di Jakarta Timur.
- “Pernyataan Efektif” : berarti surat pernyataan yang dikeluarkan oleh OJK mengenai terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan Nomor IX.A.2, yang isinya sesuai Formulir No. IX.A.2-1 dalam Peraturan Nomor: IX.A.2.
- “Pernyataan Pendaftaran” : berarti dokumen yang wajib diajukan kepada OJK oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebelum Perseroan melakukan penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk tanggal 14 Maret 2017, dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Nomor IX.A.2.
- “Perseroan” : berarti PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia.
- “Perusahaan Efek” : berarti Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana yang ditentukan dalam UUPM.
- “POJK No. 7 Tahun 2017” : berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk, yang merupakan peraturan pengganti dari Peraturan No. IX.C.1.
- “POJK No. 8 Tahun 2017” : berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum



- Efek Bersifat Ekuitas, yang merupakan peraturan pengganti dari Peraturan No. IX.C.2 dan IX.C.3.
- “POJK No. 25 Tahun 2017” : berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, menggantikan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2001 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.6 yang merupakan lampirannya.
- “POJK No. 30 Tahun 2015” : berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tanggal 22 Desember 2015.
- “POJK No. 33 Tahun 2014” : berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
- “POJK No. 34 Tahun 2014” : berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
- “POJK No. 35 Tahun 2014 “ : berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
- “POJK No. 55 Tahun 2014” : berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 29 Desember 2015.
- “POJK No. 56 Tahun 2014” : berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tanggal 29 Desember 2015.
- “Prospektus” : berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan tujuan agar Masyarakat membeli Saham Yang Ditawarkan sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 26 UUPM, *juncto* POJK No. 8 Tahun 2017.
- “Prospektus Awal” : berarti dokumen tertulis yang dipersiapkan oleh Perseroan dan memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Perseroan serta Saham Yang Ditawarkan, kecuali informasi yang berkaitan dengan jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat diberlakukan, yang merupakan bagian dari Pernyataan Pendaftaran dalam bentuk dan isi yang sesuai dengan Peraturan BAPEPAM Nomor IX.A.8 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No Kep-41/PM/2000, tanggal 27 Oktober 2000 tentang Prospektus Awal dan Info Memo dan dengan memperhatikan Peraturan Nomor IX.A.2.
- “Prospektus Ringkas” : berarti ringkasan Prospektus yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan dan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah diperolehnya pernyataan dari OJK bahwa Perseroan dapat melakukan Penawaran Awal.
- “PSAK” : berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan berlaku umum di Indonesia.
- “Rekening Efek” : berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
- “Rekening IPO” : berarti rekening pada bank penerima atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang dalam hal ini adalah PT Surya Fajar Sekuritas khusus untuk menampung uang pembayaran atas pemesanan Saham Yang Ditawarkan .
- “Rp” : berarti Rupiah, mata uang resmi Negara Republik Indonesia.
- “RUPS” : berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
- “RUPSLB” : berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
- “Saham” : berarti seluruh saham-saham atas nama Perseroan baik yang telah dikeluarkan, dan akan dikeluarkan.



- “Saham Baru” : berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Saham Yang Ditawarkan” : berarti saham biasa atas nama yang diterbitkan oleh Perseroan masing-masing dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek dalam jumlah sebanyak 775.000.000 (tujuh ratus tujuh puluh lima juta) saham biasa atas nama atau sebesar 15,12% (lima belas koma satu dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Sertifikat Jumbo” : berarti sertifikat saham jumbo yang dikeluarkan Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan UUPM ketentuan KSEI.
- “Surat Kolektif Saham” : berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- “Surat Konfirmasi Pencatatan Saham” : berarti bukti konfirmasi pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI.
- “Tanggal Pembayaran” : berarti tanggal pada saat hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada Pasar Perdana harus dibayar dan disetorkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 13.4 Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- “Tanggal Pencatatan” : berarti tanggal pencatatan Saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penyerahan Efek.
- “Tanggal Pengembalian” : berarti tanggal pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan melalui Penjamin Emisi Efek lainnya kepada para pemesan dan kepada para pemesan khusus sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- “Tanggal Penjatahan” : berarti tanggal penjatahan sesuai Peraturan Nomor IX.A.7, yaitu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penutupan Masa Penawaran, pada saat mana Manajer Penjatahan menetapkan penjatahan Saham Yang Ditawarkan bagi setiap pemesan melalui Pemegang Rekening.
- “Tanggal Penyerahan Efek” : berarti tanggal dilakukannya distribusi Saham Yang Ditawarkan ke Rekening Efek, yaitu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak Tanggal Penjatahan.
- “Tanggal Penyerahan Formulir merupakan Konfirmasi Penjatahan” : berarti tanggal penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham yang pula Tanggal Penyerahan efek.
- “USD” : berarti Dollar Amerika Serikat, mata uang resmi Negara Amerika Serikat.
- “UUPM” : berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya atau segala perubahan dan/atau penambahannya di kemudian hari.
- “UUPT” : berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya atau segala perubahan dan/atau penambahannya di kemudian hari.



DAFTAR SINGKATAN NAMA

"APL"	: berarti PT Anugerah Pupuk Lestari
"APM"	: berarti PT Anugerah Pupuk Makmur
"DAL"	: berarti PT Dupan Anugerah Lestari
"PT SU"	: berarti PT Saraswanti Utama
"SAM"	: berarti PT Saraswanti Anugerah Makmur

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan yang penting bagi Perseroan, serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha yang seluruhnya tercantum di Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

• KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Saraswanti Anugerah Makmur sesuai dengan Akta Pendirian No. 15 tanggal 18 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Titiek Lintang Trenggonowati, S.H., Notaris di Surabaya yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (“Menkeh”) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.036 HT.01.01.TH.98 tertanggal 5 Oktober 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan dan Kakanwil Dapperindag Propinsi Jawa Timur No. 159/BH.12.01/II/99 tanggal 13 Januari 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2001, Tambahan No. 540/2001.

Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 15 tertanggal 12 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0105605.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 17 Desember 2019, (ii) telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0373768 tertanggal 17 Desember 2019 dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0373769 tertanggal 17 Desember 2019 yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0243350.AH.01.11.Tahun 2019 tertanggal 17 Desember 2019 (“Akta No. 15/2019”).

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Industri Pengolahan; Perdagangan Besar; Aktivitas Keuangan dan Asuransi; Aktivitas Professional Ilmiah dan Teknis.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, kegiatan produksi dan penjualan dapat dilakukan oleh Perseroan sendiri ataupun melalui Entitas Anak. Dalam prakteknya, Perseroan saat ini telah memiliki 3 (tiga) Entitas Anak untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan. Tidak tertutup kemungkinan di masa depan, dalam melakukan ekspansi usahanya, Perseroan akan mendirikan dan/atau melakukan penambahan investasi atau penyertaan pada Entitas Anak yang ada saat ini, maupun membentuk unit usaha gabungan (*Joint Venture*) dengan pihak lain ataupun melakukan kegiatan akuisisi atas perusahaan-perusahaan sejenis yang ada guna meningkatkan kapasitas produksi, memperluas cakupan wilayah distribusi atau penjualan dan/atau meningkatkan basis pelanggan.

Perseroan dan Entitas Anak saat ini memiliki 5 (lima) Pabrik yang tersebar di Jawa Timur, Sumatera Utara, dan Kalimantan Tengah, 1 (satu) Kantor Pusat dan 1 (satu) Kantor Cabang Utama yang keduanya berlokasi di Jawa Timur. Selain itu guna mendukung kegiatan penjualannya, Perseroan melakukan kegiatan pemasaran di 12 (dua belas) daerah di seluruh Indonesia, yakni Surabaya, Yogyakarta, Jakarta, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Sampit, Pontianak, Balikpapan, Banjarbaru, dan Makassar.

• STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	17.400.000.000	1.740.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Saraswanti Utama	3.806.250.000	380.625.000.000	87,50
2. Noegroho Harihardono	254.475.000	25.447.500.000	5,85
3. Ir. Yahya Taufik	140.070.000	14.007.000.000	3,22
4. Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho	81.780.000	8.178.000.000	1,88
5. Andreas Adhi Harsanto	67.425.000	6.742.500.000	1,55
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.350.000.000	435.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	13.050.000.000	1.305.000.000.000	



• KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha

PT Saraswanti Anugerah Makmur ("Perseroan") bergerak dalam bidang usaha produksi dan distribusi Pupuk NPK nonsubsidi. Perseroan membeli bahan baku baik dari dalam maupun luar negeri untuk kemudian memproses bahan-bahan tersebut pada fasilitas produksi Perseroan yang tersebar di 5 (lima) lokasi di Indonesia.

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan merupakan Pupuk NPK nonsubsidi berkualitas tinggi, yang umumnya dibuat dengan formula khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan para pelanggannya. Pupuk NPK yang ditawarkan mengandung enam unsur hara makro (N, P, K, Ca, Mg, S), lima unsur hara mikro (Zn, Cu, Fe, B, Mn), *Slow Release Agent*, *Humic Substance* serta *Tailor Made*. Saat ini Pupuk Perseroan sudah dipasarkan di hampir seluruh Indonesia, serta secara ilmiah terbukti efektif dan efisien meningkatkan produktivitas tanaman.

Prospek Usaha

Pertumbuhan luas lahan perkebunan di Indonesia dari tahun 2011-2018 rata-rata meningkat sebesar 3,25% setiap tahunnya, dimana pada tahun 2018 total luas perkebunan di Indonesia mencapai 25,13 juta ha (Badan Pusat Statistik, 2019). Seiring meningkatnya jumlah lahan perkebunan tersebut, kebutuhan pupuk untuk menunjang pertumbuhan tanaman-tanaman perkebunan juga akan mengalami kenaikan. Oleh karena itu, diperkirakan pasar pupuk di Indonesia masih sangat menjanjikan hingga beberapa tahun mendatang.

Pertumbuhan konsumsi pupuk di Indonesia rata-rata meningkat sebesar 2,31% setiap tahunnya (APPI, 2019). Berdasarkan data penawaran dan permintaan pupuk di Indonesia yang dipublikasikan oleh Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia per Juni 2019, terdapat kesenjangan antara jumlah produksi pupuk dengan konsumsi dan ekspor pupuk di Indonesia yang belum terpenuhi sebesar 396 ribu ton. Hal tersebut menjadi peluang bagi Perseroan yang terlibat langsung dalam pasar pupuk di Indonesia.

• KETERANGAN ENTITAS ANAK

Hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 3 (tiga) Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan. Perseroan memiliki penyertaan secara langsung pada ketiga Entitas Anak Perseroan.

Nama Perusahaan	Status Operasi Komersial	Kepemilikan Perseroan	Tahun Usaha Komersial Dimulai	Tahun Penyertaan	Kegiatan Usaha
PT Dupan Anugerah Lestari	Aktif Beroperasi	95%	2011	2015	Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia, Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer
PT Anugerah Pupuk Makmur	Aktif Beroperasi	90%	2017	2014	Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer, Industri Bahan Amelioran (Pembenah Tanah), Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia
PT Anugerah Pupuk Lestari	Aktif Beroperasi	85%	2016	2012	Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer, Perdagangan Besar Pupuk dan Pupuk Agrokimia.

• PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berikut adalah ringkasan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham:

- Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak 775.000.000 (tujuh ratus tujuh puluh lima juta) Saham Baru
- Persentase Saham Yang Ditawarkan : Sejumlah 15,12% (lima belas koma satu dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham
- Jumlah saham ESA : Sebanyak 22.639.400 (dua puluh dua juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus) Saham Baru yang merupakan bagian dari Jumlah Saham Yang Ditawarkan
- Nilai Nominal : Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham
- Harga Penawaran : Rp 120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham
- Nilai Emisi : Sebesar Rp 93.000.000.000,- (sembilan puluh tiga miliar Rupiah)
- Masa Penawaran Umum : 26 - 27 Maret 2020
- Tanggal Pencatatan : 31 Maret 2020

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Semua saham ini akan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya dalam segala hal dengan saham biasa lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara.



Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Apabila seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini terjual, maka secara proforma struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	17.400.000.000	1.740.000.000.000		17.400.000.000	1.740.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Saraswanti Utama	3.806.250.000	380.625.000.000	87,50	3.806.250.000	380.625.000.000	74,27
2. Noegroho Harihardono	254.475.000	25.447.500.000	5,85	254.475.000	25.447.500.000	4,97
3. Ir. Yahya Taufik	140.070.000	14.007.000.000	3,22	140.070.000	14.007.000.000	2,73
4. Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho	81.780.000	8.178.000.000	1,88	81.780.000	8.178.000.000	1,60
5. Andreas Adhi Harsanto	67.425.000	6.742.500.000	1,55	67.425.000	6.742.500.000	1,31
6. Masyarakat ¹⁾	-	-	-	775.000.000	77.500.000.000	15,12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.350.000.000	435.000.000.000	100,00	5.125.000.000	512.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	13.050.000.000	1.305.000.000.000		12.275.000.000	1.227.500.000.000	

¹⁾ Termasuk program ESA

Perseroan mengadakan Program ESA yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 4 tanggal 9 Januari 2020, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dimana pemegang saham Perseroan telah menyetujui Program ESA. Program ESA akan ditawarkan dengan jumlah sebanyak 22.639.400 (dua puluh dua juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus) saham atau 2,92% (dua koma sembilan dua persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini. Pihak yang berhak atas program ESA ini adalah Karyawan dari Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dilaksanakannya Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Program ESA, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	17.400.000.000	1.740.000.000.000		17.400.000.000	1.740.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Saraswanti Utama	3.806.250.000	380.625.000.000	87,50	3.806.250.000	380.625.000.000	74,27
2. Noegroho Harihardono	254.475.000	25.447.500.000	5,85	254.475.000	25.447.500.000	4,97
3. Ir. Yahya Taufik	140.070.000	14.007.000.000	3,22	140.070.000	14.007.000.000	2,73
4. Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho	81.780.000	8.178.000.000	1,88	81.780.000	8.178.000.000	1,60
5. Andreas Adhi Harsanto	67.425.000	6.742.500.000	1,55	67.425.000	6.742.500.000	1,31
6. Masyarakat				752.360.600	75.236.060.000	14,68
7. Peserta Program ESA				22.639.400	2.263.940.000	0,44
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.350.000.000	435.000.000.000	100,00	5.125.000.000	512.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	13.050.000.000	1.305.000.000.000		12.275.000.000	1.227.500.000.000	

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

● RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:

1. Sekitar 49,78% (empat puluh sembilan koma tujuh delapan persen) akan dipergunakan untuk belanja modal (*capital expenditure*) Entitas Anak; dan
2. Sisanya sekitar 50,22% (lima puluh koma dua dua persen) akan digunakan untuk keperluan modal kerja (*working capital*) dalam rangka pembelian bahan baku pupuk NPK baik pada Perseroan maupun Entitas Anak.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab II dari Prospektus ini.

● IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 berdasarkan laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

**DATA KEUANGAN 3 TAHUN BUKU TERAKHIR****Laporan Posisi Keuangan***(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Total Aset	1.415.728	1.421.703	1.423.017	1.312.814
Total Liabilitas	799.111	827.658	876.277	797.828
Total Ekuitas	616.618	594.045	546.740	515.986

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	30 September		31 Desember		2016
	2019	2018*	2018	2017	
Penjualan	965.777	854.501	1.204.258	951.393	747.507
Laba bruto	265.738	241.444	354.657	289.201	233.504
Laba sebelum pajak penghasilan	91.236	66.921	112.115	83.772	58.145
Laba tahun berjalan	71.292	51.337	85.740	62.845	42.572
Laba komprehensif tahun berjalan	71.452	51.337	86.914	61.200	42.239

*tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Rasio Profitabilitas (%)				
Laba kotor terhadap pendapatan	27.52%	29.45%	30.40%	31.24%
Laba operasional terhadap pendapatan	9.45%	9.31%	8.81%	7.78%
Laba bersih terhadap pendapatan	7.38%	7.12%	6.61%	5.70%
Laba kotor terhadap total aset tahun berjalan	18.77%	24.95%	20.32%	17.79%
Laba operasional terhadap total aset tahun berjalan	6.44%	7.89%	5.89%	4.43%
Laba bersih terhadap total aset tahun berjalan	5.04%	6.03%	4.42%	3.24%
Laba kotor terhadap total ekuitas tahun berjalan	43.10%	59.70%	52.90%	45.25%
Laba bersih terhadap total ekuitas tahun berjalan	11.56%	14.43%	11.49%	8.25%
Rasio Likuiditas (x)				
Aset lancar terhadap liabilitas lancar	1.61 x	1.63 x	1.79 x	1.81 x
Kas, piutang dan persediaan terhadap liabilitas lancar	1.57 x	1.60 x	1.78 x	1.79 x
Kas terhadap liabilitas lancar	0.04 x	0.08 x	0.09 x	0.11 x
Rasio Solvabilitas (x)				
Total hutang terhadap total ekuitas tahun berjalan	1.30 x	1,39 x	1,60 x	1,54 x
Total hutang terhadap total aset tahun berjalan	0,56 x	0,58 x	0,62 x	0,61 x

- FAKTOR RISIKO**

Secara umum, Perseroan dan Entitas Anak akan menghadapi beberapa risiko saat menjalankan usahanya. Risiko-risiko tersebut dapat diurutkan berdasarkan eksposur risiko (yaitu kombinasi dampak dan probabilitas) dari peringkat risiko tertinggi hingga terendah, antara lain yaitu:

A. Risiko yang Berkaitan Dengan Bisnis Perseroan dan Entitas Anak**Risiko Utama**

Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku

Risiko Usaha

1. Risiko Penurunan Harga Komoditas Pupuk
2. Risiko Penurunan Harga CPO
3. Risiko Persaingan Usaha
4. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
5. Risiko Kehandalan Pabrik dan Perubahan Teknologi Manufaktur
6. Risiko sebagai Perusahaan Induk
7. Risiko Pemadaman Listrik

Risiko Umum

1. Kondisi Perekonomian Global
2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing
3. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga
4. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Pupuk
5. Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia
6. Gugatan Hukum
7. Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

B. Risiko yang Berkaitan dengan Saham Perseroan

1. Kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham
2. Risiko fluktuasi harga saham
3. Risiko tidak likuidnya Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham
4. Penjualan saham Perseroan di masa depan dapat mempengaruhi harga saham Perseroan
5. Risiko pembagian dividen

Penjelasan lebih lengkap atas faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

• KEBIJAKAN DIVIDEN PERSEROAN

Semua saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, memiliki hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan merencanakan alokasi pembayaran dividen kas tahunan sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari laba bersih Perseroan dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan setiap tahun, atau jumlah lain yang diusulkan oleh pemegang saham Perseroan dan disetujui dalam RUPST, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dikurangi cadangan berdasarkan UUPT.

Keterangan selengkapnya mengenai Kebijakan Dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab XI dari Prospektus.



I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 775.000.000 (tujuh ratus tujuh puluh lima juta) saham biasa atas nama atau sejumlah 15,12% (lima belas koma satu dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah Penawaran Umum adalah sebesar Rp93.000.000.000,- (sembilan puluh tiga miliar Rupiah) ("**Saham Yang Ditawarkan**").

Perseroan menyelenggarakan program ESA dengan mengalokasikan sebanyak 22.639.400 (dua puluh dua juta enam ratus tiga puluh sembilan empat ratus) Saham atau 2,92% (dua koma sembilan dua persen) dari Saham Yang Ditawarkan.

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan HMETD.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.



PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR TBK.

Kegiatan Usaha Utama

Bergerak dibidang Produksi, Pemasaran dan Perdagangan Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak

Kantor Pusat

Surya Inti Permata Juanda Super Blok A-52J
alan Raya Juanda, Wedi, Gedangan, Sidoarjo
Tel.: (031) 82516888 Fax.: (031) 82516555
E-mail: corsec@saraswanti.com
Website: www.saraswantifertilizer.com

RISIKO USAHA UTAMA YANG KEMUNGKINAN AKAN DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KENAIKAN HARGA BAHAN BAKU. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DISAJIKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. WALAUPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA ADANYA KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PASAR SEKUNDER AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").



Perseroan didirikan dengan nama PT Saraswanti Anugerah Makmur sesuai dengan Akta Pendirian No. 15 tanggal 18 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Titiek Lintang Trenggonowati, S.H., Notaris di Surabaya yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menkeh berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.036 HT.01.01.TH.98 tertanggal 5 Oktober 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan dan Kakanwil Dapperindag Propinsi Jawa Timur No. 159/BH.12.01/1/99 tanggal 13 Januari 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2001, Tambahan No. 540/2001. (“**Akta Pendirian Perseroan**”)

Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta No. 15/2019. (“**Anggaran Dasar Perseroan**”)

Perseroan dan Entitas Anak saat ini memiliki 5 (lima) Pabrik yang tersebar di Jawa Timur, Sumatera Utara, dan Kalimantan Tengah, 1 (satu) Kantor Pusat dan 1 (satu) Kantor Cabang Utama yang keduanya berlokasi di Jawa Timur. Guna mendukung kegiatan penjualannya, Perseroan melakukan kegiatan pemasaran di 12 (dua belas) daerah di seluruh Indonesia, yakni Surabaya, Yogyakarta, Jakarta, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Sampit, Pontianak, Balikpapan, Banjarbaru, dan Makassar.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Industri Pengolahan; Perdagangan Besar; Aktivitas Keuangan dan Asuransi; Aktivitas Professional Ilmiah dan Teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

1. Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer; mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui proses reaksi kimia seperti Mono Amonium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat), Kalium Amonium Klorida (pupuk buatan majemuk nitrogen kalium), Kalium Metafosfat (pupuk buatan majemuk fosfat kalium) dan Amonium Kalium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat kalium). Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen) sampai dengan 30% (tiga puluh persen).
2. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia; mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian.

Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer

Mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui pencampuran pupuk secara fisik tanpa merubah sifat kimia dan sifat pupuk aslinya. Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen).

2. Perdagangan Eceran Pupuk dan Pemberantas Hama

Mencakup usaha perdagangan eceran khusus berbagai macam pupuk dan pemberantas hama, seperti pupuk buatan tunggal (urea, ZA, TSP, DSP), pupuk buatan majemuk dan campuran (mono amonium fosfat, diamonium fosfat, nitrogen fosfat kalium), pupuk alam (pupuk kompos, pupuk dolomit, pupuk kapur), insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida dan akarisisida.

3. Aktivitas Perusahaan Holding

Mencakup kegiatan dari perusahaan induk (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok anak perusahaan (*subsidiaries*) dengan melakukan penyertaan modal baik secara langsung atau dengan instrumen hutang (*intercompany loan*) dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Perusahaan induk tidak terlibat dalam kegiatan usaha anak perusahaan. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan sebagai penasehat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang penggabungan usaha (*merger*) dan akuisisi perusahaan.

4. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis

Mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.

5. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyedia jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dan metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberitan nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan hingga Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	17.400.000.000	1.740.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Saraswanti Utama	3.806.250.000	380.625.000.000	87,50
2. Noegroho Harihardono	254.475.000	25.447.500.000	5,85
3. Ir. Yahya Taufik	140.070.000	14.007.000.000	3,22
4. Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho	81.780.000	8.178.000.000	1,88
5. Andreas Adhi Harsanto	67.425.000	6.742.500.000	1,55
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.350.000.000	435.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	13.050.000.000	1.305.000.000.000	

Para Pemegang Saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham memiliki hak-hak yang sama dan setara dalam segala hal.

Apabila seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini terjual, maka secara proforma struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	17.400.000.000	1.740.000.000.000		17.400.000.000	1.740.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Saraswanti Utama	3.806.250.000	380.625.000.000	87,50	3.806.250.000	380.625.000.000	74,27
2. Noegroho Harihardono	254.475.000	25.447.500.000	5,85	254.475.000	25.447.500.000	4,97
3. Ir. Yahya Taufik	140.070.000	14.007.000.000	3,22	140.070.000	14.007.000.000	2,73
4. Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho	81.780.000	8.178.000.000	1,88	81.780.000	8.178.000.000	1,60
5. Andreas Adhi Harsanto	67.425.000	6.742.500.000	1,55	67.425.000	6.742.500.000	1,31
6. Masyarakat ¹⁾	-	-	-	775.000.000	77.500.000.000	15,12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.350.000.000	435.000.000.000	100,00	5.125.000.000	512.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	13.050.000.000	1.305.000.000.000		12.275.000.000	1.227.500.000.000	

¹⁾Termasuk program ESA

Program Kepemilikan Saham Bagi Pegawai Perseroan dan Entitas Anak ("Program ESA")

Perseroan mengadakan Program ESA yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tertanggal 12 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, dimana pemegang saham Perseroan telah menyetujui Program ESA dengan jumlah dan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.002/Dir-SAM/II/2020 ("**Surat Keputusan ESA**"), Program ESA akan ditawarkan dengan jumlah sebanyak 22.639.400 (dua puluh dua juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus) lembar saham atau 2,92% (dua koma sembilan dua persen) dari Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Berikut adalah beberapa ketentuan dalam Program ESA tersebut:

Tujuan Program ESA

Program ESA merupakan program pemberian alokasi pasti dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana untuk pegawai Perseroan dan Entitas Anak dengan tujuan sebagai berikut:

- Sebagai insentif bagi para pegawai atas kinerja yang telah dicapai;
- Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk turut memiliki Saham Perseroan;



- Memberikan motivasi bagi pegawai untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya, serta untuk mencapai target Perseroan;
- Mempertahankan pegawai yang telah berprestasi dan memberikan kontribusi penting bagi Perseroan;
- Menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan pegawai untuk kemajuan Perseroan.

Program ESA diimplementasikan oleh Perseroan dalam hubungannya dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan dengan memperhatikan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan IX. A. 7 dalam rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum yang memperkenankan maksimum 10% (sepuluh persen) dari saham yang ditawarkan kepada publik, dialokasikan sebagai jatah pasti kepada pegawai Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Peserta Program ESA

Pihak-pihak yang dapat berpartisipasi dalam Program ESA adalah :

1. Pegawai Perseroan dan Entitas Anak yang tercatat pada tanggal ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan ESA.
2. Pegawai Perseroan dan Entitas Anak yang tercatat pada saat Program ESA dilaksanakan;
3. Pegawai Perseroan dan Entitas Anak yang tidak sedang dikenakan sanksi administratif.

Ringkasan Ketentuan Umum Program ESA

1. Sumber dana pembayaran saham dalam Program ESA sepenuhnya menjadi beban pegawai melalui pembayaran tunai, transfer, pemotongan gaji, tunjangan dan atau pemotongan bonus maupun insentif lainnya.
2. Batasan alokasi saham dalam Program ESA untuk setiap level pegawai akan ditetapkan berdasarkan kebijakan Direksi Perseroan, dengan mempertimbangkan pada kinerja dan loyalitas pegawai yang bersangkutan.
3. Mekanisme pendistribusian saham dalam Program ESA kepada pegawai akan didistribusikan bersamaan pada Tanggal Distribusi saham dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.
4. Saham milik pegawai yang diberikan dalam Program ESA akan dikenakan *lock-up* atau tidak dapat diperjualbelikan, dialihkan, ditransfer, dihibahkan atau dipindahkan tangankan dengan cara apapun untuk dan atas nama pihak lain dalam jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek.
5. Saham milik pegawai dalam Program ESA dicatatkan oleh Perseroan sebagai insentif kepada pegawai serta merupakan obyek Pajak Penghasilan Pasal 21.
6. Hak kepesertaan dalam program ESA akan gugur apabila :
 - a. Pegawai berhenti bekerja dari Perseroan dan/atau Entitas Anak dalam periode *lock-up*, kecuali apabila pegawai tersebut pensiun;
 - b. Apabila pegawai terlibat perkara kriminal dalam kurun waktu *lock-up*;
 - c. Pegawai menyerahkan hak kepesertaannya secara sukarela kepada Perseroan atas kemauan sendiri.
7. Direksi Perseroan dengan ini menunjuk pejabat yang membidangi sumber daya manusia dan hukum Perseroan untuk menjadi pengelola Program ESA kepada pegawai.
8. Program ESA akan dilaksanakan dan dilaporkan oleh Perseroan dengan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dilaksanakannya Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Program ESA, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	17.400.000.000	1.740.000.000.000		17.400.000.000	1.740.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Saraswanti Utama	3.806.250.000	380.625.000.000	87,50	3.806.250.000	380.625.000.000	74,27
2. Noegroho Harihardono	254.475.000	25.447.500.000	5,85	254.475.000	25.447.500.000	4,97
3. Ir. Yahya Taufik	140.070.000	14.007.000.000	3,22	140.070.000	14.007.000.000	2,73
4. Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho	81.780.000	8.178.000.000	1,88	81.780.000	8.178.000.000	1,60
5. Andreas Adhi Harsanto	67.425.000	6.742.500.000	1,55	67.425.000	6.742.500.000	1,31
6. Masyarakat				752.360.600	75.236.060.000	14,68
7. Peserta Program ESA				22.639.400	2.263.940.000	0,44
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.350.000.000	435.000.000.000	100,00	5.125.000.000	512.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	13.050.000.000	1.305.000.000.000		12.275.000.000	1.227.500.000.000	

Pencatatan Saham di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak 775.000.000 (tujuh ratus tujuh puluh lima juta) saham biasa atau sebesar 15,12% (lima belas koma dua belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan juga mencatatkan sejumlah 4.350.000.000 (empat miliar tiga ratus

lima puluh juta) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar 84,88% (delapan puluh empat koma delapan delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari saham milik PT Saraswanti Utama sejumlah 3.806.250.000 (tiga miliar delapan ratus enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham, saham milik Noegroho Harihardono sejumlah 254.475.000 (dua ratus lima puluh empat juta empat ratus tujuh puluh lima ribu) saham, saham milik Ir. Yahya Taufik sejumlah 140.070.000 (seratus empat puluh tujuh puluh ribu) saham, saham milik Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho sejumlah 81.780.000 (delapan puluh satu juta tujuh ratus delapan puluh ribu) saham, dan saham milik Andreas Adhi Harsanto sejumlah 67.425.000 (enam puluh juta tujuh juta empat ratus dua puluh lima ribu) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 5.125.000.000 (lima miliar seratus dua puluh lima juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan POJK No. 25 Tahun 2017, semua pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif. POJK No. 25 Tahun 2017 berisi pengecualian dimana larangan tersebut tidak berlaku bagi kepemilikan atas efek bersifat ekuitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyetoran perbankan.

Seluruh pihak di bawah ini setuju untuk tidak mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas pada Perseroan hingga 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif:

1. PT Saraswanti Utama sebanyak 3.806.250.000 saham
2. Noegroho Harihardono sebanyak 254.475.000 saham
3. Ir. Yahya Taufik sebanyak 140.070.000 saham
4. Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho sebanyak 81.780.000 saham
5. Andreas Adhi Harsanto sebanyak 67.425.000 saham

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK ADA EFEK LAINNYA YANG DAPAT Dikonversikan MENJADI SAHAM PERSEROAN.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana akan digunakan untuk:

1. Sekitar 49,78% (empat puluh sembilan koma tujuh delapan persen) akan dipergunakan untuk belanja modal (*capital expenditure*) Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Lebih kurang sekitar 23,49% (dua puluh tiga koma empat sembilan persen) untuk PT Anugerah Pupuk Lestari (“PT APL”); dan
 - b) Lebih kurang sekitar 26,29% (dua puluh enam koma dua sembilan persen) untuk PT Anugerah Pupuk Makmur (“PT APM”).Belanja modal sebagaimana disebutkan di atas meliputi pembelian mesin-mesin produksi, mesin penunjang termasuk instalasi dan pembangunan serta perbaikan dan/atau pemeliharaan fasilitas-fasilitas penunjang dari Pihak Ketiga.
2. Sekitar 50,22% (lima puluh koma dua puluh dua persen) akan digunakan untuk keperluan modal kerja (*working capital*) dalam rangka pembelian bahan baku pupuk NPK baik pada Perseroan maupun Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Lebih kurang sekitar 25,16% (dua puluh lima koma satu enam persen) untuk modal kerja Perseroan;
 - b) Lebih kurang sekitar 13,37% (tiga belas koma tiga tujuh persen) untuk modal kerja APL;
 - c) Lebih kurang sekitar 0,52% (nol koma lima dua persen) untuk modal kerja APM; dan
 - d) Lebih kurang sekitar 11,17% (sebelas koma satu tujuh persen) untuk modal kerja PT Dupan Anugerah Lestari (“PT DAL”).

(Untuk selanjutnya, PT APM, PT APL, dan PT DAL secara bersama-sama disebut sebagai “Entitas Anak Perseroan”).

Dalam pelaksanaannya, pendistribusian dana hasil Penawaran Umum kepada Entitas Anak Perseroan tersebut akan dilakukan dalam bentuk penyertaan (ekuitas). Jika dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk membiayai seluruh kegiatan di atas, Perseroan akan membiayai rencana penggunaan dana tersebut dengan menggunakan kas internal yang diperoleh dari kegiatan operasi serta pinjaman Bank.

Sehubungan dengan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan, yang akan didistribusikan kepada DAL, APM, dan APL dalam bentuk penyertaan (saham), transaksi tersebut merupakan transaksi yang merupakan penunjang kegiatan usaha Perseroan, sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam dan LK”) No. Kep-412/BL/2009, Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (“Peraturan No. IX.E.1”), sehingga merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan.

Lebih lanjut, pendistribusian dana hasil Penawaran Umum Perdana kepada Entitas Anak bukan merupakan Transaksi Material karena pendistribusian dana tersebut tidak mencapai 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan, sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, Peraturan No. IX.E.2. tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (“Peraturan No. IX.E.2”).

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (“POJK No. 30/2015”), Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan hasil Penawaran Umum Perdana dan secara berkala berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana kepada OJK. Lebih lanjut, Perseroan berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam setiap rapat umum pemegang saham tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan, (i) akan menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana bersamaan dengan pemberitahuan mata acara rapat umum pemegang saham kepada OJK dan (ii) wajib untuk memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham terlebih dahulu. Perseroan akan menempatkan dana hasil Penawaran Umum dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015 bila terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana yang belum direalisasikan.

Berdasarkan POJK No. 8 Tahun 2017, perkiraan keseluruhan jumlah biaya yang akan dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3,702% (tiga koma tujuh nol dua persen) dari jumlah dana yang didapatkan dari Penawaran Umum Perdana Saham ini yang meliputi:

1. Biaya jasa untuk Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebesar 1,478% (satu koma empat tujuh delapan persen) yang terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 1,078% (satu koma nol tujuh delapan persen), biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,250% (nol koma dua lima nol persen), dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,150% (nol koma satu lima nol persen).
2. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 1,186% (satu koma satu delapan enam persen) yang terdiri dari biaya jasa akuntan publik sebesar 0,481% (nol koma empat delapan satu persen), biaya jasa konsultan hukum 0,614% (nol koma enam satu persen empat), dan biaya jasa notaris sebesar 0,091% (nol koma nol sembilan satu persen).
3. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,160% (nol koma satu enam nol persen) yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek.
4. Biaya pendaftaran OJK sebesar 0,050% (nol koma nol lima nol persen).
5. Biaya lain-lain sebesar 0,83% (nol koma delapan tiga persen) yang terdiri dari biaya pendaftaran BEI dan KSEI sebesar 0,296% (nol koma dua sembilan enam persen), biaya percetakan Prospektus, sertifikat dan formulir, biaya iklan Prospektus Ringkas dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan hal-hal Penawaran Umum sebesar 0,532% (nol koma lima tiga dua persen).

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.



III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut berasal dari laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian berdasarkan laporan No. 00011/2.1133/AU.1/04/0345-3/1/II/2020 tanggal 4 Februari 2020. Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2019, Perseroan mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp799.111 juta, dengan perincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank	503.477
Utang usaha – pihak ketiga	190.255
Utang usaha – pihak berelasi	491
Utang lain – lain – pihak ketiga	298
Pendapatan diterima dimuka	261
Utang pajak	7.382
Biaya yang masih harus dibayar	682
Bagian jatuh tempo satu tahun:	
-Utang bank	29.598
-Utang pembiayaan	922
Jumlah liabilitas jangka pendek	733.365
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang bank	53.991
Utang pembiayaan	914
Liabilitas imbalan pasca kerja	10.841
Jumlah liabilitas jangka panjang	65.746
Total Liabilitas	799.111

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Utang Bank

Utang bank Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2019 adalah sejumlah Rp587.066 juta. Berikut adalah rincian dari akun utang bank.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Jangka pendek	
Rupiah:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	411.140
PT Bank Exim	92.337
Jumlah	503.477
Jangka panjang	
Rupiah:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.796
PT Bank Exim	27.195
Jumlah	53.991
Bagian Jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun	
Rupiah:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000
PT Bank Exim	13.598
Jumlah	29.598
TOTAL UTANG BANK	587.066

Perseroan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Keterangan mengenai hutang bank per tanggal 30 September 2019:

- Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perjanjian kredit agunan surat berharga No.CRO.KP/050/KSB/2019 dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kantor Pusat, Jakarta memberikan kredit bersifat Committed, Non Revolving sebesar Rp.5.000.000.000,- bunga 0,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas tanggal 01 Maret 2019 sampai dengan 18 Februari 2020.
 - Jaminan pinjaman berupa 1 (satu) lembar bilyet dengan No Seri AE695339 atas nama PT Saraswanti Utama dengan nominal Rp5.000.000.000 tanggal terbit 28 Februari 2019.
- Pada tanggal 05 Maret 2019, Grup melakukan perjanjian kredit agunan surat berharga No.CRO.KP/052/KSB/2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kantor Pusat, Jakarta memberikan kredit bersifat Committed, Non Revolving sebesar Rp.5.000.000.000,- bunga 0,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas tanggal 05 Maret 2019 sampai dengan 18 Februari 2020.
 - Jaminan pinjaman berupa 1 (satu) lembar bilyet dengan No Seri AE695344 atas nama PT Saraswanti Utama dengan nominal Rp5.000.000.000 tanggal terbit 05 Maret 2019.
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 1 sebesar Rp.23.000.000.000,- bunga 9,75% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 26 Agustus 2019 dan saat ini telah diperpanjang.
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 2 sebesar Rp.115.000.000.000,- bunga 9,75% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 26 Agustus 2019 dan saat ini telah diperpanjang.
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 3 sebesar Rp.62.000.000.000,- bunga 9,75% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 26 Agustus 2019 dan saat ini telah diperpanjang.
- Perusahaan memperoleh Fasilitas Revolving Loan dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar Rp150.000.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 26 Agustus 2019. dan saat ini telah diperpanjang.
- Perusahaan memperoleh Fasilitas Trust Receipt (TR) dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar Rp50.000.000.000,- dengan jangka waktu 180 hari atau tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 26 Agustus 2019 dan saat ini telah diperpanjang. Suku bunga dikenakan sebesar 2%. Fasilitas ini untuk melunasi pembayaran atas kewajiban LC / SKBDN untuk pembelian bahan baku pupuk.
- Perusahaan memperoleh Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar Rp8.600.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 26 Agustus 2019 dan saat ini telah diperpanjang.
- Perusahaan memperoleh Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar USD5.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 26 Agustus 2019 dan saat ini telah diperpanjang.

Jaminan atas pinjaman tersebut sebidang tanah (berikut bangunan di atasnya) dapat diuraikan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan (HGB) No.221 & No.222, lokasi: Dusun Tunggal Puger, Kecamatan Pungging, Mojokerto atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.223 & No.224, lokasi: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.594, No.595, No.596, No.597, No.598, No.599, No.600, No.601, No.602 & No.603, lokasi: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.413, lokasi: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, lokasi: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.751, lokasi: Desa Lebaksono, Mojokerto atas kepemilikan Ir. YN Hari Hardono.

- HGB No.1, lokasi: Kelurahan Mabal Hilir, Kecamatan Medan Deli, Medan atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.2295, lokasi: Perum Delta Sari Blok AY 36, Waru Sidoarjo atas kepemilikan Ir. YN Hari Hardono.
- HGB No.2147, lokasi: Perum Pondok Jati Blok AI No.9-10, Waru Sidoarjo atas kepemilikan Ir. Yahya Taufik.
- HGB No.855, lokasi: Desa Lumbangrejo, Kecamatan Prigen, Pasuruan atas kepemilikan Ir. Yohanes Noegroho Hari Hardono.
- Mesin dan peralatan di Desa Tunggal Puger, Kecamatan Pungging, Mojokerto.
- Mesin dan peralatan di Kelurahan Mabar Hilir, Kecamatan Medan Deli, Medan.
- Ruko dan sarana di Kompleks Surya Inti Permata Juanda Super Blok A No.52-53, Jalan Raya Juanda, Waru, Sidoarjo, SHGB No.162 atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- Persediaan yang berlokasi di Pabrik Mojokerto
- Persediaan yang berlokasi di Pabrik Medan
- Piutang yang telah diikat fidusia

Semua pinjaman bank diatas dalam mata uang Rupiah dan tidak terdapat pembatasan rasio keuangan atas pinjaman tersebut.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perseroan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati pada tanggal 30 September 2019. Perseroan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Perseroan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Per 30 September 2019 fasilitas kredit DAL dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Perjanjian kredit agunan surat berharga No.CRO.KP/041/KSB/2019, DAL memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kantor Pusat, Jakarta memberikan kredit bersifat Committed, Non Revolving sebesar Rp.5.000.000.000,- bunga 0,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas tanggal 26 Februari 2019 sampai dengan 18 Februari 2020.
 - Jaminan pinjaman berupa 1 (satu) lembar bilyet dengan No Seri AE601301 atas nama PT Saraswanti Utama dengan nominal Rp5.000.000.000, Cabang Penerbit Bank Mandiri Surabaya Bandara Juanda.
- Pada tanggal 08 Maret 2019, DAL melakukan perjanjian kredit agunan surat berharga No.CRO.KP/055/KSB/2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kantor Pusat, Jakarta memberikan kredit bersifat Committed, Non Revolving sebesar Rp.5.000.000.000,- bunga 0,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas tanggal 08 Maret 2019 sampai dengan 18 Februari 2020.
 - Jaminan pinjaman berupa 1 (satu) lembar bilyet dengan No Seri AE601314 atas nama PT Saraswanti Utama dengan nominal Rp5.000.000.000, Cabang Penerbit Bank Mandiri Surabaya Bandara Juanda.
- Pada tanggal 12 Maret 2019, DAL melakukan perjanjian kredit agunan surat berharga No.CRO.KP/057/KSB/2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kantor Pusat, Jakarta memberikan kredit bersifat Committed, Non Revolving sebesar Rp.5.000.000.000,- bunga 0,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas tanggal 12 Maret 2019 sampai dengan 18 Februari 2020.
 - Jaminan pinjaman berupa 1 (satu) lembar bilyet dengan No Seri AE601319 atas nama PT Saraswanti Utama dengan nominal Rp5.000.000.000, Cabang Penerbit Bank Mandiri Surabaya Bandara Juanda.
- Pada tanggal 18 Maret 2019, DAL melakukan perjanjian kredit agunan surat berharga No.CRO.KP/055/KSB/2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kantor Pusat, Jakarta memberikan kredit bersifat Committed, Non Revolving sebesar Rp.5.000.000.000,- bunga 0,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas tanggal 18 Maret 2019 sampai dengan 18 Februari 2020.
 - Jaminan pinjaman berupa 1 (satu) lembar bilyet dengan No Seri AE601321 atas nama PT Saraswanti Utama dengan nominal Rp5.000.000.000, Cabang Penerbit Bank Mandiri Surabaya Bandara Juanda.
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 1 sebesar Rp.8.000.000.000,- bunga 9,75% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 26 Agustus 2019 dan saat ini telah diperpanjang.

- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 2 sebesar Rp.140.000.000.000,- bunga 9,75% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 26 Agustus 2019 dan saat ini telah diperpanjang.
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 3 sebesar Rp.66.000.000.000,- bunga 9,75% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 26 Agustus 2019 dan saat ini telah diperpanjang.
- Perusahaan memperoleh Fasilitas Revolving Loan dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar Rp51.000.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 26 Agustus 2019 dan saat ini telah diperpanjang.
- Perusahaan memperoleh Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar Rp15.000.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 26 Agustus 2019 dan saat ini telah diperpanjang.
- Perusahaan memperoleh Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar USD2.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 26 Agustus 2019 dan saat ini telah diperpanjang.

Jaminan bukan aset tetap:

- Persediaan yang berlokasi di Pabrik Mojokerto telah diikat fiducia
- Piutang yang telah diikat fiducia
- Jaminan aset tetap:
 - Joint Collateral dan Cross Default dengan Fasilitas KMK Transaksional Lebaksono, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur dengan bukti kepemilikan sbb: SHGB No. 1, SHGB No. 2, SHGB No. 49, SHGB No. 50, SHGB No. 51, SHGB No. 52, SHGB No. 53, SHGB No. 54, SHGB No. 55, SHGB No. 56, SHGB No. 57, SHGB No. 58, SHGB No. 59, SHGB No. 60.
 - Joint Collateral dan Cross Default dengan Fasilitas KI dan KMK Transaksional.

Anggungan Lainnya:

- 1) Corporate Guarante dari PT. Sarasawanti Anugerah Makmur
- 2) Personal Guarantee dari YN Hari Hardono
- 3) Personal Guarantee dari Yahya Taufik

Pada tanggal 22 Februari 2019, Grup melakukan perjanjian kredit agunan surat berharga No.CRO.KP/035/KSB/2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kantor Pusat, Jakarta memberikan kredit bersifat Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp.2.700.000.000,- bunga 0,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas tanggal 22 Februari 2019 sampai dengan 21 Februari 2020.

Jaminan 1 (satu) lembar bilyet giro No.Seri AE695330 No.Rek.142-02-0549778-6 atas nama PT Saraswanti Utama sebesar Rp2.700.000.000.

Semua pinjaman bank diatas dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat pembatasan rasio keuangan atas pinjaman tersebut.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Grup pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Entitas Anak

Indonesia Exim Bank

Per tanggal 30 September 2019 APM dan APL masing-masing memiliki fasilitas pinjaman dengan Indonesia Exim Bank dengan rincian sebagai berikut:

- Indonesia Exim Bank berupa KMKE 1 sebesar Rp33.000.000.000,- bunga 9,95% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Pembiayaan tanggal 06 April 2018 sampai dengan 05 April 2019 dan saat ini telah diperpanjang.
- Indonesia Exim Bank berupa KMKE 2 sebesar Rp85.000.000.000,- bunga 9,95% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Pembiayaan tanggal 06 April 2018 sampai dengan 05 April 2019 dan saat ini telah diperpanjang.



- Indonesia Exim Bank berupa KMKE 1 sebesar Rp33.000.000.000,- bunga 10,15% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Pembiayaan tanggal 28 Juli 2018 sampai dengan 29 Juli 2019 dan saat ini telah diperpanjang.
- Indonesia Exim Bank berupa KMKE 2 sebesar Rp85.000.000.000,- bunga 10,15% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Pembiayaan tanggal 28 Juli 2018 sampai dengan 29 Juli 2019 dan saat ini telah diperpanjang.

Jaminan atas pinjaman tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan sarana prasarana di atasnya sebesar Rp50.000.000.000 dengan bukti HGB No.13 an. PT Saraswanti Anugerah Makmur, lokasi : jalan Sei Belumai, Desa Dalu Sepuluh (X) A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang.
- Jaminan Fidusia atas bangunan pabrik dengan SHGB No.13, lokasi Desa Dalu Sepuluh A, Kec Tanjung Morawa Kab.Deli Serdang
- Jaminan tanah, bangunan dan mesin-mesin produksi pupuk yang berlokasi di Desa Bapeang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
- Jaminan Fidusia atas mesin-mesin produksi pupuk di Desa Dalu Sepuluh A, Medan.
- Jaminan Fidusia atas mesin-mesin produksi pupuk di Sampit, Kalimantan Tengah.
- Personal Guarantee dari Bpk. YN Hari Hardono
- Personal Guarantee dari Bpk. Andreas Adhi Harsanto
- Personal Guarantee dari Bpk. Yahya
- Corporate Guarantee dai PT Saraswanti Anugerah Makmur sebesar platfond fasilitas
- Fidusia atas piutang milik debitur

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 kali, dan Leverage maksimal 3 kali, dimana telah ditaati oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2019. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

Utang Usaha

Utang usaha Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2019 adalah sejumlah Rp190.746 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak ketiga:	
Rupiah:	
PT Pupuk Kujang	25.060
PT Pupuk Kalimantan Timur	23.992
El Dawlia For Trading & Mining Co.	18.972
CV Bintang Cemerlang	14.160
Agrifert Liven International	11.297
PT Mest Indonesiy	9.770
PT Semesta Jaya Abadi	9.315
PT Asia Pasific Marketing	9.300
PT Berlian Anugerah Jaya	7.940
Liven Agrichem Pte Ltd	6.900
PT Multimas Chemindo	5.047
PT Nusatrans Anugerah Makmur	1.555
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000.000.000)	46.946
Jumlah	190.255
Rupiah:	
Pihak berelasi	491
Jumlah	491
TOTAL UTANG USAHA	190.746

Utang usaha terdiri atas pembelian bahan baku, distribusi kepada transporter terutama timbul sehubungan dengan jasa transportasi atas pengiriman barang ke konsumen.

Analisis umur utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
<30 hari	136.541
31 – 60 hari	35.289
61 – 90 hari	11.995
91 – 360 hari	6.829
> 360 hari	91
Jumlah	190.746

Utang Lain-Lain

Utang lain-lain Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2019 adalah sejumlah Rp298 juta, yang terdiri dari

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah:	
Pihak ketiga	298
Pihak berelasi	-
TOTAL UTANG LAIN-LAIN	298

Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima dimuka Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2019 adalah sejumlah Rp261 juta. Berikut adalah rincian dari akun pendapatan diterima dimuka.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak ketiga:	
Rupiah:	
Pihak ketiga	261
TOTAL PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	261

Pendapatan diterima dimuka adalah uang muka penjualan yang timbul sehubungan dengan jasa penjualan pupuk dari para pembeli.

Utang Pajak

Utang pajak Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2019 adalah sejumlah Rp7.382 juta. Berikut adalah rincian dari akun utang pajak.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Perusahaan:	
PPh Pasal 21	16
PPh Pasal 23	76
PPh Pasal 25	812
PPh Pasal 29	466
PPh Pasal 4(2)	-
Surat Tagihan Pajak	-
Pajak Dividen	-
PPN Keluaran	2.352
Total	3.723
Entitas anak:	
PPh Pasal 21	3
PPh Pasal 22	1
PPh Pasal 23	134
PPh Pasal 25	848
PPh Pasal 29	2.621



Keterangan	Jumlah
PPh Pasal 4 (2)	52
Pajak Dividen	-
PPN Keluaran	-
Total	3.659
Jumlah	7.382

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2019 adalah sejumlah Rp682 juta. Berikut adalah rincian dari akun pendapatan diterima dimuka.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Utilitas	382
Peralatan	44
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	256
TOTAL BIAYA YANG MASING HARUS DIBAYAR	682

Utang Pembiayaan

Utang pembiayaan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2019 adalah sejumlah Rp 914 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak ketiga:	
Utang pokok	1.701
Bunga pembiayaan	135
Jumlah	1.836
Dikurangi: bagian jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun	(922)
Jumlah Jangka Panjang	914

Rincian atas utang pembiayaan Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT Toyota Astra Financial Service	578
PT Orix Indonesia Finance	211
PT Astra Sedaya Finance	256
Mandiri Tunas Finance	764
PT Dipo Star Finance	23
BCA Finance	4
Jumlah	1.836
Dikurangi: bagian jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun	(922)
Jumlah Jangka Panjang	914

Perseroan

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.9041900016 pada tanggal 20 Juli 2019 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 unit Honda CRV All New dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Juni 2021. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.
- Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.9041900561 pada tanggal 12 Mei 2019 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 unit Mitsubishi Pajero Sport dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 12 April 2022. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.9041901016 pada tanggal 15 Agustus 2019 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 unit Mitsubishi Xpander Sport dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Juli 2021. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.
- Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.1817433047 pada tanggal 27 Agustus 2018 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit Toyota Camry dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 Juli 2021. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.
- Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.1819433049 pada tanggal 17 September 2018 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit Toyota Innova dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 17 Agustus 2021. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.
- Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.100103004998826 pada tanggal 27 September 2018. Perusahaan mendapat pinjaman dari ACC untuk pembelian 1 unit Toyota innova dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 Agustus 2021. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.
- Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.1712646141 pada tanggal 11 Agustus 2017 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit Toyota Altis dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Juli 2020. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.
- Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.1616451185 pada tanggal 14 Januari 2017 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit Toyota Altis dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 14 Desember 2019. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.
- Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.1616451184 pada tanggal 14 Januari 2017 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit Toyota Innova dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 14 Desember 2019. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.
- Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.1616451115 pada tanggal 14 Januari 2017 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit Toyota Innova dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 14 Desember 2019. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.
- Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.0030228/2/01/12/2016 pada tanggal 16 Februari 2017 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 1 unit Mitsubishi Triron dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 16 Desember 2019. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.
- Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.0030228/2/01/12/2016 pada tanggal 31 Agustus 2017 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Orix Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit Komatsu Forklift dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Juli 2020. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Entitas Anak

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.L17M02014E pada tanggal 31 Agustus 2017 atas pembelian 1 Unit Komatsu Forklift Diesel dalam hal ini PT. Orix Indonesia Finance. Pembayaran dilaksanakan mulai dari 1 September 2017 hingga 31 Agustus 2020.
- Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.500.02049210.4 pada tanggal 02 Desember 2016. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT.Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 unit Toyota New Innova dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 02 Desember 2019. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.
- Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.0140040100286651 pada tanggal 16 Februari 2017. Perusahaan mendapat pinjaman dari Dipo Star Finance untuk pembelian 1 unit Daihatsu Terrios dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 16 Desember 2019. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.
- Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.9992006671-PK-001 pada tanggal 25 November 2016. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit Mitsubishi Tipe L 300 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 25 Oktober 2019. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri atas:

Keterangan	30 September 2019
Tingkat diskonto	7,86%
Kenaikan upah	8,00%



SARASWANTI

Keterangan	30 September 2019
Pensiun	55 tahun
Tabel mortalitas	(TMI-III) 2011
Metode aktuarial	Projected Unit Credit

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sejumlah Rp10.841 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Nilai kini kewajiban	10.841
Total Liabilitas Imbalan Paska Kerja	10.841

SELURUH LIABILITAS, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PERSEROAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. HINGGA DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN DAN IKATAN LAIN SELAIN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN LAIN SELAIN UTANG USAHA DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI KEWAJIBAN-KEWAJIBANNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU ENTITAS ANAK YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN. TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR HINGGA DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN TERHADAP PINJAMAN-PINJAMAN YANG DIMILIKI PERSEROAN.

BERKAITAN DENGAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DI ATAS, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADANYA *NEGATIVE COVENANTS* YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor wajib membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini berikut dengan penjelasan manajemen sebagaimana disajikan pada Bab V Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen, serta catatan atas laporan keuangan Perseroan sebagaimana terlampir pada Bab XIX Prospektus ini.

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang akan berakhir pada tanggal 30 September 2019, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, dan 31 Desember 2016 yang masing-masing telah diaudit oleh Akuntan Publik Yosef Kresna Budi, CPA, Akuntan Publik Saur Sitanggang, CPA, Akuntan Publik Yosef Kresna Budi, CPA, dan Akuntan Publik Yosef Kresna Budi, CPA, seluruhnya dari Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan berdasarkan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi.

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	32.048	60.133	61.236	65.864
Piutang usaha				
- Pihak ketiga	677.692	593.972	508.199	537.114
- Pihak berelasi	15.497	10.545	15.334	17.958
Piutang lain-lain				
- Pihak ketiga	-	-	5.446	15.235
- Pihak berelasi	6.250	11.314	167.909	150.649
Persediaan	421.215	499.644	420.446	283.914
Uang muka	11.082	15.418	5.742	10.330
Biaya dibayar dimuka	187	30	47	22
Pajak dibayar dimuka	13.156	8.933	3.405	3.622
Jumlah aset lancar	1.177.126	1.199.989	1.187.764	1.084.708
Aset tidak lancar				
Investasi saham	-	2.250	2.250	2.250
Aset tetap-bersih	235.976	217.085	230.681	221.648
Aset pajak tangguhan	2.626	2.379	2.322	4.208
Jumlah aset tidak lancar	238.602	221.714	235.253	228.106
JUMLAH ASET	1.415.728	1.421.703	1.423.017	1.312.814
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	503.477	546.631	453.359	382.313
Utang usaha				
- Pihak ketiga	190.255	146.181	181.800	188.249
- Pihak berelasi	491	684	2.688	1
Utang lain-lain				
- Pihak ketiga	298	-	190	2.128
- Pihak berelasi	-	3.247	123	9.832
Pendapatan diterima dimuka	261	95	147	14
Utang pajak	7.382	13.335	5.593	10.966
Biaya masih harus dibayar	682	755	385	481
Pinjaman jangka panjang dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				
- Utang bank	29.598	23.598	18.358	3.399
- Utang pembiayaan	922	908	813	1.159
Jumlah liabilitas jangka pendek	733.365	735.434	663.456	598.442



Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Liabilitas jangka panjang				
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				
- Utang bank	53.991	81.789	110.226	98.907
- Utang pembiayaan	914	877	1.262	1.793
Utang pihak berelasi	-	-	92.000	92.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	10.841	9.558	9.333	5.586
Jumlah liabilitas jangka panjang	65.746	92.224	212.821	198.286
JUMLAH LIABILITAS	799.111	827.658	876.277	796.828

EKUITAS

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Modal ditempatkan dan disetor penuh	435.000	360.000	360.000	360.000
Komponen ekuitas lain	(593)	(759)	(1.916)	(331)
Saldo laba				
Sudah ditentukan penggunaannya	72.000	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	87.483	213.071	171.286	140.839
	593.890	572.312	529.370	500.508
Kepentingan non pengendali	22.728	21.733	17.370	15.478
JUMLAH EKUITAS	616.618	594.045	546.740	515.986
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.415.728	1.421.703	1.423.017	1.312.814

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Penjualan	965.777	854.501	1.204.258	951.393	747.507
Beban pokok penjualan	(700.039)	(613.058)	(849.601)	(662.192)	(514.003)
Laba bruto	265.738	241.444	354.657	289.201	233.504
Pendapatan lain-lain	656	296	1.959	16.760	1.762
Pendapatan bunga	374	739	620	627	673
Beban penjualan	(73.801)	(79.392)	(113.738)	(100.146)	(74.312)
Beban administrasi dan umum	(43.096)	(39.488)	(56.100)	(55.542)	(49.755)
Beban keuangan	(53.150)	(45.476)	(69.065)	(58.686)	(53.561)
Beban lain-lain	(5.485)	(11.202)	(6.218)	(8.442)	(166)
Laba sebelum pajak penghasilan	91.236	66.921	112.115	83.772	58.145
Manfaat (beban) pajak penghasilan					
Pajak kini	(20.245)	(15.584)	(26.822)	(18.605)	(18.556)
Pajak tangguhan	301	-	447	(2.322)	2.983
Laba tahun berjalan	71.292	51.337	85.740	62.845	42.572
Pendapatan komprehensif lain:					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Keuntungan/(kerugian) actuarial	213	-	1.565	(2.081)	(445)
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait	(53)	-	(391)	436	112
Laba komprehensif tahun berjalan	71.452	51.337	86.914	61.200	42.239
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	67.294	46.769	81.532	60.893	43.065
Kepentingan nonpengendali	3.997	4.567	4.209	1.951	(492)
	71.292	51.337	85.741	62.844	42.573

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	67.460	46.769	82.690	59.308	42.735
Kepentingan nonpengendali	3.992	4.567	4.224	1.892	(496)
	71.452	51.337	86.914	61.200	42.239
Laba per saham yang diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk**	15,47	129.914,72	226.477,21	169.148,08	119.625,70

*tidak diaudit

**angka penuh

Rasio Keuangan

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2019	2018	2017	2016	
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan	13,02	26,58	27,28	n.a	
Beban pokok penjualan	14,19	28,30	28,83	n.a	
Laba bruto	10,06	22,63	23,85	n.a	
Beban usaha	-0,01	10,01	25,32	n.a	
Laba (rugi) tahun berjalan	38,87	36,43	47,62	n.a	
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	39,18	42,02	44,89	n.a	
Jumlah aset	-0,42	-0,09	8,39	n.a	
Jumlah liabilitas	-3,45	-5,55	9,97	n.a	
Jumlah ekuitas	3,80	8,65	5,96	n.a	
Rasio Profitabilitas (%)					
Laba kotor terhadap pendapatan	27.52%	29.45%	30.40%	31.24%	
Laba operasional terhadap pendapatan	9.45%	9.31%	8.81%	7.78%	
Laba bersih terhadap pendapatan	7.38%	7.12%	6.61%	5.70%	
Laba kotor terhadap total asset tahun berjalan	18.77%	24.95%	20.32%	17.79%	
Laba operasional terhadap total aset tahun berjalan	6.44%	7.89%	5.89%	4.43%	
Laba bersih terhadap total aset tahun berjalan	5.04%	6.03%	4.42%	3.24%	
Laba kotor terhadap total ekuitas tahun berjalan	43.10%	59.70%	52.90%	45.25%	
Laba bersih terhadap total ekuitas tahun berjalan	11.56%	14.43%	11.49%	8.25%	
Rasio Likuiditas (x)					
Aset lancar terhadap liabilitas lancar	1.61 x	1.63 x	1.79 x	1.81 x	
Kas, piutang dan persediaan terhadap liabilitas lancar	1.57 x	1.60 x	1.78 x	1.79 x	
Kas terhadap liabilitas lancar	0.04 x	0.08 x	0.09 x	0.11 x	
Rasio Solvabilitas (x)					
Total hutang terhadap total ekuitas tahun berjalan	1.30 x	1,39 x	1,60 x	1,54 x	
Total hutang terhadap total aset tahun berjalan	0,56 x	0,58 x	0,62 x	0,61 x	

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SELURUH RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG YANG TELAH DIUNGKAPKAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS INI.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Informasi dan pembahasan yang disajikan oleh manajemen pada Bab ini wajib dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada Bab XIX Prospektus ini. Bab ini menyajikan analisis dan pembahasan manajemen yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi.

A. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Saraswanti Anugerah Makmur sesuai dengan Akta Pendirian No. 15 tanggal 18 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Titiek Lintang Trenggonowati, S.H., Notaris di Surabaya yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menkeh berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.036 HT.01.01.TH.98 tertanggal 5 Oktober 1998 tanggal 5 Oktober 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan dan Kakanwil Dapperindag Propinsi Jawa Timur No. 159/BH.12.01/I/99 tanggal 13 Januari 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2001, Tambahan No. 540/2001. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta No. 15/2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Industri Pengolahan; Perdagangan Besar; Aktivitas Keuangan dan Asuransi; Aktivitas Professional Ilmiah dan Teknis.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, kegiatan produksi dan penjualan dapat dilakukan oleh Perseroan sendiri ataupun melalui Entitas Anak. Dalam prakteknya, Perseroan saat ini telah memiliki 3 (tiga) Entitas Anak untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan. Tidak tertutup kemungkinan di masa depan, dalam melakukan ekspansi usahanya, Perseroan akan mendirikan dan/atau melakukan penambahan investasi atau penyertaan pada Entitas Anak yang ada saat ini, maupun membentuk unit usaha gabungan (*Joint Venture*) dengan pihak lain ataupun melakukan kegiatan akuisisi atas perusahaan-perusahaan sejenis yang ada guna meningkatkan kapasitas produksi, memperluas cakupan wilayah distribusi atau penjualan dan/atau meningkatkan basis pelanggan.

Perseroan dan Entitas Anak saat ini memiliki 5 (lima) Pabrik yang tersebar di Jawa Timur, Sumatera Utara, dan Kalimantan Tengah, 1 (satu) Kantor Pusat dan 1 (satu) Kantor Cabang Utama yang keduanya berlokasi di Jawa Timur. Guna mendukung kegiatan penjualannya, Perseroan melakukan kegiatan pemasaran di 12 (dua belas) daerah di seluruh Indonesia, yakni Surabaya, Yogyakarta, Jakarta, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Sampit, Pontianak, Balikpapan, Banjarbaru, dan Makassar.

B. ANALISA KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan penjualan, beban pokok penjualan, laba bruto, laba sebelum pajak penghasilan, laba tahun berjalan dan laba komprehensif Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018, serta tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Penjualan	965.777	854.501	1.204.258	951.393	747.507
Laba bruto	265.738	241.443	354.657	289.201	233.504
Laba sebelum pajak penghasilan	91.236	66.921	112.115	83.772	58.145
Laba tahun berjalan	71.292	51.337	85.740	62.845	42.572
Laba komprehensif tahun berjalan	71.452	51.337	86.914	61.200	42.239

*tidak diaudit

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

a) Penjualan

Perbandingan penjualan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018

Penjualan Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp965.777 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp11.175 juta atau sebesar 13.02% dibandingkan dengan penjualan pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp854.501 juta. Penyebab utama kenaikan adalah peningkatan volume penjualan sebagai dampak meningkatnya permintaan oleh pelanggan Perseroan.

Perbandingan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Penjualan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.204.258 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp252.866 juta atau sebesar 26,58% dibandingkan dengan penjualan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp951.393 juta. Penyebab utama kenaikan adalah adanya peningkatan volume penjualan karena meningkatnya permintaan oleh pelanggan Perseroan.

Perbandingan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Penjualan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp951.393 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp203.886 juta atau sebesar 27,28% dibandingkan dengan penjualan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp747.507 juta. Penyebab utama kenaikan adalah adanya peningkatan volume penjualan karena meningkatnya permintaan oleh pelanggan Perseroan.

Komponen-komponen dari penjualan Perseroan antara lain disajikan dalam tabel berikut dibawah ini:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Penjualan pupuk					
Pupuk majemuk	965.777	854.501	1.204.258	951.393	747.507
Total	965.777	854.501	1.204.258	951.393	747.507

*tidak diaudit

b) Laba Bruto

Perbandingan laba bruto untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018

Laba bruto Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp265.738 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp24.295 juta atau sebesar 10,06% dibandingkan dengan laba bruto pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp241.443 juta. Penyebab utama kenaikan adalah adanya kenaikan volume penjualan.

Perbandingan laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Laba bruto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp354.657 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp65.456 juta atau sebesar 22,63% dibandingkan dengan laba bruto pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp289.201 juta. Penyebab utama kenaikan adalah kenaikan volume penjualan.

Perbandingan laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Laba bruto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp289.201 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp55.697 juta atau sebesar 23,85% dibandingkan dengan laba bruto pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp233.504 juta. Penyebab utama kenaikan adalah adanya kenaikan volume penjualan.

c) Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perbandingan laba sebelum pajak penghasilan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp91.236 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp24.315 juta atau sebesar 36,34% dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp66.921 juta. Penyebab utama kenaikan adalah pertumbuhan penjualan dan meningkatnya efisiensi Perseroan yang berdampak pada penurunan proporsi beban umum dan administrasi terhadap penjualan.

Perbandingan laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp112.115 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp28.343 juta atau sebesar 33,83% dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp83.772 juta. Penyebab utama kenaikan adalah pertumbuhan penjualan dan meningkatnya efisiensi Perseroan yang berdampak pada penurunan proporsi beban umum dan administrasi terhadap penjualan.

Perbandingan laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp83.772 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp25.627 juta atau sebesar 44,07% dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan pada

tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp58.145 juta. Penyebab utama kenaikan adalah pertumbuhan penjualan dan meningkatnya efisiensi Perseroan yang berdampak pada penurunan proporsi beban umum dan administrasi terhadap penjualan.

d) Laba Tahun Berjalan

Perbandingan laba tahun berjalan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018

Laba tahun berjalan Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp71.292 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp19.955 juta atau sebesar 38,87% dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp51.337 juta. Penyebab utama kenaikan adalah peningkatan penjualan serta efisiensi Perseroan.

Perbandingan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Laba tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp85.740 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp22.895 juta atau sebesar 36,43% dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp62.845 juta. Penyebab utama kenaikan adalah peningkatan penjualan serta efisiensi Perseroan.

Perbandingan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Laba tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp62.845 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp20.273 juta atau sebesar 47,62% dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp42.572 juta. Penyebab utama kenaikan adalah peningkatan penjualan serta efisiensi Perseroan.

e) Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perbandingan laba komprehensif tahun berjalan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp71.452 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp20.115 juta atau sebesar 39,18% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp51.337 juta. Penyebab utama kenaikan adalah peningkatan penjualan serta efisiensi Perseroan.

Perbandingan laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp86.914 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp25.714 juta atau sebesar 42,02% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp61.200 juta. Penyebab utama kenaikan adalah peningkatan penjualan serta efisiensi Perseroan.

Perbandingan laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp61.200 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp18.961 juta atau sebesar 44,89% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp42.239 juta. Penyebab utama kenaikan adalah peningkatan penjualan serta efisiensi Perseroan.

2. Laporan Posisi Keuangan

Tabel berikut menggambarkan perkembangan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Aset Lancar	1.177.126	1.199.989	1.187.764	1.084.708
Aset Tidak Lancar	238.602	221.714	235.253	228.106
Total Aset	1.415.728	1.421.703	1.423.017	1.312.814
Liabilitas Jangka Pendek	733.365	735.434	663.456	598.542
Liabilitas Jangka Panjang	65.746	92.224	212.821	198.286
Total Liabilitas	799.111	827.658	876.277	796.828
Ekuitas	616.618	594.045	546.740	515.986

a) **Aset Lancar**

Perbandingan aset lancar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018

Aset lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp1.177.126 juta, mengalami penurunan sebesar Rp22.863 juta atau sebesar 1,91% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.199.989 juta. Penyebab utama penurunan aset lancar adalah penurunan kas dan setara kas sebagai dampak strategi Perseroan menggunakan kas yang diperoleh untuk membayar utang usaha pihak ketiga.

Perbandingan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.199.989 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp12.225 juta atau sebesar 1,03% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.187.764 juta. Penyebab utama kenaikan aset lancar adalah kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebagai dampak dari peningkatan penjualan Perseroan.

Perbandingan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.187.764 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp103.056 juta atau sebesar 9,50% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.084.708 juta. Penyebab utama kenaikan aset lancar adalah peningkatan persediaan sebagai dampak dari mulai beroperasinya APM.

b) **Aset Tidak Lancar**

Perbandingan aset tidak lancar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp238.602 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp16.688 juta atau sebesar 7,62% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp221.714 juta. Penyebab utama penurunan aset tidak lancar adalah penurunan aset tetap karena depresiasi.

Perbandingan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp221.714 juta, mengalami penurunan sebesar Rp13.539 juta atau sebesar 5,76% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp235.253 juta. Penyebab utama penurunan aset tidak lancar adalah penurunan aset tetap karena depresiasi.

Perbandingan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp235.253 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp7.147 juta atau sebesar 3,13% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp228.106 juta. Penyebab utama kenaikan aset tidak lancar adalah peningkatan aset tetap karena adanya pembelian mesin, kendaraan, inventaris, dan penambahan bangunan.

c) **Total Aset**

Perbandingan total aset pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018

Total aset Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp1.415.728 juta, mengalami penurunan sebesar Rp5.975 juta atau sebesar 0,42% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.421.703 juta. Penyebab utama penurunan total aset adalah penurunan aset lancar dan aset tidak lancar sebagai akibat dari penggunaan laba Perseroan untuk mengurangi jumlah liabilitas serta adanya depresiasi.

Perbandingan total aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.421.703 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.314 juta atau sebesar 0,09% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.423.017 juta. Penyebab utama penurunan total aset adalah penurunan aset tidak lancar yang lebih besar dari aset lancar sebagai akibat dari penggunaan kas yang diperoleh Perseroan untuk mengurangi jumlah liabilitas serta adanya depresiasi.

Perbandingan total aset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.423.017 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp110.203 juta atau sebesar 8,39% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.312.814 juta. Penyebab utama kenaikan total aset adalah peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar karena adanya peningkatan laba Perseroan dan penambahan aset tetap baru.

d) Liabilitas Jangka Pendek***Perbandingan liabilitas jangka pendek pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018***

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp733.365 juta, mengalami penurunan sebesar Rp2.069 juta atau sebesar 2,81% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp735.434 juta. Penyebab utama penurunan liabilitas jangka pendek adalah penurunan utang usaha kepada pihak ketiga.

Perbandingan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp735.434 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp71.978 juta atau sebesar 10,85% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp663.456 juta. Penyebab utama kenaikan liabilitas jangka pendek adalah peningkatan utang bank jangka pendek dikarenakan kegiatan operasional APM.

Perbandingan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp663.456 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp64.914 juta atau sebesar 10,85% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp598.542 juta. Penyebab utama kenaikan liabilitas jangka pendek adalah peningkatan utang bank jangka panjang dikarenakan mulai beroperasinya APM.

e) Liabilitas Jangka Panjang***Perbandingan liabilitas jangka panjang pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018***

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp65.746 juta, mengalami penurunan sebesar Rp26.478 juta atau sebesar 28,71% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp92.224 juta. Penyebab utama penurunan liabilitas jangka panjang adalah penurunan utang bank jangka panjang

Perbandingan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp92.224 juta, mengalami penurunan sebesar Rp120.597 juta atau sebesar -56,67% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp212.821 juta. Penyebab utama penurunan liabilitas jangka panjang adalah penurunan utang bank jangka panjang.

Perbandingan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp212.821 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp14.535 juta atau sebesar 7,33% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp198.286 juta. Penyebab utama kenaikan liabilitas jangka panjang adalah peningkatan utang bank jangka panjang dikarenakan mulai beroperasinya APM.

f) Total Liabilitas***Perbandingan total liabilitas pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018***

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp799.111 juta, mengalami penurunan sebesar Rp28.547 juta atau sebesar 3,45% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp827.658 juta. Penyebab utama penurunan total liabilitas adalah penurunan liabilitas jangka pendek yang lebih besar dari peningkatan liabilitas jangka panjang sebagai dampak pengurangan utang usaha kepada pihak ketiga dan pengurangan utang pembiayaan jangka panjang dengan menggunakan kas yang diperoleh Perseroan.

Perbandingan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp827.658 juta, mengalami penurunan sebesar Rp48.619 juta atau sebesar 5,55% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp876.277 juta. Penyebab utama penurunan total liabilitas adalah penurunan liabilitas jangka panjang yang lebih besar dari peningkatan liabilitas jangka pendek sebagai dampak pengurangan utang bank jangka panjang dan pengurangan utang pembiayaan jangka panjang dengan menggunakan kas yang diperoleh Perseroan.

Perbandingan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp876.277 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp79.449 juta atau sebesar 9,97% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp796.828 juta. Penyebab utama kenaikan total liabilitas adalah peningkatan liabilitas jangka pendek dan

peningkatan liabilitas jangka panjang sebagai dampak dari peningkatan utang bank, peningkatan utang usaha, peningkatan bagian jatuh tempo satu tahun utang bank, serta peningkatan liabilitas imbalan pasca kerja.

g) Ekuitas

Perbandingan ekuitas pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp616.618 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp22.573 juta atau sebesar 3,80% dibandingkan dengan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp594.045 juta. Penyebab perubahan terutama disebabkan oleh tambahan dari keuntungan periode berjalan dan pembayaran dividen.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp594.045 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp47.305 juta atau sebesar 8,65% dibandingkan dengan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp546.740 juta. Penyebab utama kenaikan ekuitas adalah peningkatan saldo laba.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp546.740 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp30.754 juta atau sebesar 5,96% dibandingkan dengan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp515.986 juta. Penyebab utama kenaikan ekuitas adalah peningkatan saldo laba.

3. Arus Kas

Laporan arus kas Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	111.004	(68.106)	(94.144)	(21.293)	(80.423)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(29.694)	(2.874)	(3.558)	(23.952)	(145.857)
Kas bersih diperoleh untuk aktivitas pendanaan	(109.395)	53.388	96.600	40.617	260.830

*tidak diaudit

a) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	877.271	811.350	1.123.221	983.064	701.832
Pembayaran kas pada pemasok	(544.882)	(653.817)	(940.536)	(773.231)	(661.140)
Pembayaran kas operasional lain	(98.001)	(107.762)	(137.343)	(129.607)	(39.820)
Pembayaran kas pada karyawan	(35.620)	(32.872)	(42.175)	(28.000)	(18.018)
Pembayaran pajak penghasilan	(30.421)	(29.362)	(24.606)	(23.762)	(11.986)
Penerimaan dari pendapatan bunga	374	739	620	627	673
Pembayaran bunga	(52.886)	(45.476)	(69.065)	(58.686)	(53.561)
Penerimaan lainnya	1.720	296	1.959	16.742	1.762
Pembayaran lainnya	(6.550)	(11.202)	(6.219)	(8.442)	(166)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	111.004	(68.106)	(94.144)	(21.293)	(80.423)

*tidak diaudit

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah positif Rp111.004 juta dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 30 September 2018 adalah negatif Rp68.106 juta. Penyebab utama perubahan arus kas dari aktivitas operasi ini adalah perolehan arus kas yang lebih besar dari laba Perseroan dibandingkan dengan penggunaan arus kas, sebagai dampak peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan penurunan pembayaran kas pada pemasok.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah negatif Rp94.144 juta dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah negatif Rp21.293 juta. Penyebab utama perubahan arus kas dari aktivitas operasi ini adalah pengurangan liabilitas yang lebih besar dibandingkan dengan arus

kas, yang masuk sebagai dampak peningkatan penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas pada pemasok dan peningkatan pembayaran bunga.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah negatif Rp21.293 juta dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah negatif Rp80.423 juta. Penyebab utama perubahan arus kas dari aktivitas operasi ini adalah perolehan kas yang lebih besar dari laba Perseroan dibandingkan dengan penggunaan arus kas, sebagai dampak peningkatan penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas pada karyawan dan operasional lain dan penerimaan lainnya.

Pola arus kas dari aktivitas operasi yang negatif dalam beberapa tahun terakhir merupakan akibat munculnya beban bunga yang relatif besar. Perseroan saat ini berada dalam fase ekspansi dimana salah satu sumber pendanaan untuk melakukan ekspansi adalah dari pinjaman.

b) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI					
Perolehan aset tetap	(31.945)	(2.874)	(3.558)	(24.099)	(150.849)
Pelepasan aset tetap	1	-	-	148	3.141
Pelepasan investasi saham	2.250	-	-	-	1.850
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(29.694)	(2.874)	(3.558)	(23.952)	(145.857)

*tidak diaudit

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah negatif Rp29.694 juta dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 30 September 2018 adalah negatif Rp2.874 juta. Penyebab utama perubahan arus kas dari aktivitas investasi ini adalah adanya pembelian aset tetap.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah negatif Rp3.558 juta dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah negatif Rp23.952 juta. Penyebab utama perubahan arus kas dari aktivitas investasi ini adalah adanya perluasan gedung kantor dan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah negatif Rp23.952 juta dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah negatif Rp145.857 juta. Penyebab utama perubahan arus kas dari aktivitas investasi ini adalah adanya pembelian mesin dan instalasi untuk meningkatkan kapasitas produksi pabrik APL dan APM.

Pola arus kas dari aktivitas investasi selalu negatif dalam beberapa tahun terakhir untuk pembelian aset tetap terutama yang terkait dengan kegiatan pendukung produksi. Kondisi ini dinilai masih wajar karena Perseroan masih berada dalam fase ekspansi.

c) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran dividen	(46.048)	(39.747)	(40.905)	(28.861)	(112.650)
Penerimaan tambahan modal disetor	-	-	-	-	340.000
Pembayaran utang pembiayaan	(212)	(208)	(290)	(877)	(1.704)
Pembayaran utang bank	(1.208.640)	(885.283)	(1.429.864)	(1.215.550)	(905.141)
Penerimaan dari utang bank	1.143.687	923.763	1.499.939	1.312.874	1.014.427
Pembayaran untuk piutang pihak berelasi	(99.195)	(51.697)	(78.593)	(56.411)	(38.475)
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	104.259	98.011	235.188	39.151	-
Pembayaran untuk utang pihak berelasi	(128.246)	(36.699)	(92.123)	(169.478)	(195.395)
Penerimaan dari utang pihak berelasi	124.998	45.248	3.247	159.769	159.769
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(109.396)	53.388	96.600	40.617	260.830

*tidak diaudit

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah negatif Rp109.396 juta dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 September 2018 adalah positif Rp53.388 juta. Penyebab utama perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan ini adalah pembayaran dividen kepada pemegang saham dan pembayaran utang bank maupun utang pihak berelasi.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah positif Rp96.600 juta dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah positif Rp40.617 juta. Penyebab utama perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan ini adalah penerimaan dari piutang pihak berelasi yang lebih tinggi.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah positif Rp40.617 juta dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah positif Rp260.830 juta. Penyebab utama perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan ini adalah adanya pembayaran utang bank yang lebih tinggi.

Perseroan saat ini sedang dalam fase ekspansi dimana strategi Perseroan adalah berusaha menambah aset-aset untuk meningkatkan produksinya. Hal tersebut membutuhkan pendanaan yang relatif cukup besar sehingga Perseroan masih mengandalkan pendanaan yang diperoleh dari pinjaman.

4. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk modal kerja. Sedangkan, sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas keuangan yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh rasio lancar (total aset lancar/total liabilitas jangka pendek) Perseroan yang selalu berada di atas 1,00x, pada periode berakhir pada 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 1,61x, 1,63x, 1,79x dan 1,81x.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara internal maupun eksternal yang berasal dari aktivitas operasi maupun aktivitas pendanaan. Per 30 September 2019, Perseroan memiliki utang bank jangka pendek senilai Rp503.477 juta dan utang usaha senilai Rp190.746 juta.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana Penawaran Umum yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari aktivitas operasi untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

C. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penyusunan laporan keuangannya, Perseroan menggunakan estimasi dan pertimbangan yang dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

D. BELANJA MODAL

Secara historis, belanja modal Perseroan terutama terdiri dari pembelian tanah, bangunan, mesin dan instalasi, kendaraan serta inventaris. Sebagian besar untuk pembelian bangunan, mesin dan instalasi untuk proses produksi pabrik-pabrik pupuk Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

Tabel di bawah ini menggambarkan informasi mengenai belanja modal Perseroan untuk 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
Tanah	-	-	-	1.225
Bangunan	9.504	607	16.530	65.924



Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Mesin dan instalasi	93	1.150	3.953	75.130
Kendaraan	1.174	1.498	3.080	3.954
Inventaris	721	302	538	4.616
Jumlah belanja modal	11.493	3.558	24.099	150.849

Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal ini berasal dari pinjaman dan laba Perseroan. Dengan adanya belanja modal tersebut, kapasitas maksimum Perseroan meningkat sebesar 440.000 ton setiap tahunnya.

Kapasitas hasil produksi 2016 – September 2019

Keterangan	September 2019	2018	2017	2016
Kapasitas hasil produksi	179.905 ton	257.293 ton	235.017 ton	140.094 ton
Kapasitas maksimum produksi	440.000 ton	440.000 ton	440.000 ton	360.000 ton

Total kapasitas hasil produksi selama kurun waktu 2016 - September 2019 adalah sebesar 140.094 ton, 235.017 ton, 257.293 ton, dan 179.905 ton dimana kapasitas maksimum produksi dalam kurun waktu 2016 – September 2019 adalah sebesar 360.000 ton, 440.000 ton, 440.000 ton, dan 440.000 ton.

Komitmen investasi barang modal per 30 September 2019

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Belanja Modal	Nilai Kontrak	Nilai yang Sudah Terbayar	Nilai yang Masih Harus Dibayar	Hubungan Transaksi
PT APM					
1.	Pembuatan Gudang	12.830	2.750	10.080	Pihak Ketiga
2.	NPK Granule Fertilizer	11.383	9.977	1.405	Pihak Ketiga
3.	Production Equipment				
3.	Mixer, crane, dan platform	2.500	52	2.448	Pihak Ketiga
TOTAL		26.712	12.779	13.933	
PT APL					
1.	Pembuatan Gudang	10.530	4.500	6.030	Pihak Ketiga
2.	NPK Granule Fertilizer	11.136	4.448	6.688	Pihak Ketiga
	Production Equipment				
3.	Mixer, crane, dan platform	2.500	52	2.448	Pihak Ketiga
4.	Erection NPK	3.000	1.000	2.000	Pihak Ketiga
TOTAL		27.166	10.000	17.166	

E. TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL ATAU JARANG TERJADI

Pada Bulan Oktober 2019, Perseroan dan PT Dupan Anugrah Lestari (“DAL” atau “Entitas Anak”) melakukan transaksi penyelesaian piutang dengan PT Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII) masing-masing sebesar Rp.24.983.863.018 dan Rp.11.258.652.989 melalui skema MTN.

Berdasarkan kesepakatan tanggal 30 Oktober 2019 perihal pembelian MTN, atas Piutang PTPN XIII akan dibayar dengan MTN sebesar Rp.24.000.000.000 dan Rp.10.900.000.000 dan sisanya dengan tunai.

Syarat dan kondisi MTN PTPN III 2019 berdasarkan Perjanjian Penerbitan MTN IV PTPN III 2019 antara lain sebagai berikut:

Penerbit	: PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Jumlah	: sebanyak-banyaknya Rp 100.000.000.000
Peringkat	: idA Pefindo
Jatuh tempo	: 5 tahun sejak 20 November 2019
Tingkat bunga	: 8,75% per tahun
Pembayaran bunga	: triwulanan
Agen Pemantau	: PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)
Agen Pembayaran	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

F. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA

Terdapat wacana dari pemerintah untuk menghapuskan subsidi pupuk dan mengalihkannya menjadi subsidi untuk pembelian produk-produk pertanian. Namun hingga saat ini, belum terdapat kebijakan pemerintah mengenai penghapusan pupuk subsidi. Apabila penghapusan pupuk subsidi tersebut terealisasi, maka hal itu akan membawa dampak yang positif bagi Perseroan. Dengan harga pupuk mengikuti harga pasar, maka secara rasional, petani akan lebih memilih pupuk yang memiliki kualitas baik

dengan harga yang wajar. Potensi peningkatan permintaan terhadap produk Perseroan diperkirakan akan meningkat apabila kebijakan pencabutan pupuk subsidi dilaksanakan.

G. PEMBATASAN PADA PERUSAHAAN ANAK

Sehubungan dengan pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) dari kreditur Entitas Anak Perseroan yang dapat menghalangi Entitas Anak untuk mengalihkan dana kepada Emiten, masing-masing entitas anak telah mendapatkan persetujuan dari masing-masing kreditur Entitas Anak sebagai berikut:

1. PT APM telah mendapat Persetujuan dari Indonesia Eximbank, sebagaimana termaktub dalam suratnya Nomor BS.0163/SLO/07/2019 perihal Persetujuan Perubahan *Term and Condition Covenant* Pembiayaan dan Surat Nomor BS.0118/MDI/03/2020 perihal Permohonan Pengesampingan Ketentuan-Ketentuan Tertentu dalam Perjanjian Kredit PT Anugerah Pupuk Makmur sehubungan dengan Rencana Penggunaan Dana dalam Rencana Penawaran Umum Perdana PT Saraswanti Anugerah Makmur;
2. PT DAL telah mendapat Persetujuan dari Bank Mandiri atas pembatasan dalam Perjanjian Kredit Mandiri PT DAL sebagaimana termaktub dalam Surat Bank Mandiri Nomor CMB.CM4/PA1.3503/2019 perihal Persetujuan Atas Tindakan-Tindakan PT Dupan Anugerah Lestari dan Rencana Penawaran Umum Perdana PT Saraswanti Anugerah Makmur dan Surat Bank Mandiri Nomor CMB.CM4/PA1.1347/2020 perihal Persetujuan Atas Tindakan-tindakan PT Dupan Anugerah Lestari dan Rencana Penawaran Umum Perdana PT Saraswanti Anugerah Makmur; dan
3. PT APL telah mendapat Persetujuan dari Bank Mandiri atas pembatasan dalam Perjanjian Kredit Mandiri sebagaimana termaktub dalam Surat Bank Mandiri Nomor CMB.CM4/PA1.3504/2019 perihal Persetujuan Atas Rencana Penawaran Umum Perdana PT Saraswanti Anugerah Makmur dan Surat Bank Mandiri Nomor CMB.CM4/PA1.1348/2020 perihal Persetujuan Atas Tindakan-tindakan PT Anugerah Pupuk Lestari dan Rencana Penawaran Umum Perdana PT Saraswanti Anugerah Makmur,

yang pada pokoknya menyetujui Penghapusan *Negative Covenant* terkait pembagian dividen, sehingga tidak terdapat pembatasan terhadap Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

H. MANAJEMEN RISIKO

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya sebagai pinjaman dan piutang.

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan pinjaman bank, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang distribusi dan utang pembiayaan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan dan Entitas Anak terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko harga (komoditas), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan treasury di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen *treasury* mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko pasar

Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perseroan terhadap risiko suku bunga arus kas.

Untuk memitigasi risiko tersebut, salah satu strategi manajemen saat ini adalah untuk berusaha mengurangi sumber pendanaan dari utang bank dan meningkatkan sumber pendanaan dari modal sendiri. Hal ini untuk mengurangi bunga yang selama ini menjadi beban perusahaan. Salah satu cara yang digunakan oleh manajemen adalah dengan meningkatkan modal Perseroan dengan menerbitkan saham baru.



Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti pupuk. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan pupuk secara optimal untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya

Risiko kredit

Perseroan memiliki beberapa pinjaman ke bank baik untuk keperluan modal kerja maupun investasi. Perseroan masih membutuhkan pinjaman untuk melakukan ekspansi usaha. Kebijakan Perseroan untuk memitigasi adanya keterlambatan atau gagal bayar adalah dengan menjaga manajemen arus kas Perseroan agar selalu dapat memenuhi kewajiban tepat waktu.

VI. FAKTOR RISIKO

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan dan negara di mana Perseroan beroperasi, serta saham Perseroan. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami, dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan (“forward looking statements”) yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Sementara seluruh risiko ini disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku

Risiko kenaikan harga bahan baku timbul karena adanya volatilitas harga bahan baku yang disebabkan oleh pelemahan nilai tukar Rupiah dan kenaikan harga minyak atau gas bumi. Perseroan tidak memproduksi bahan baku sendiri untuk menghasilkan pupuk NPK yang merupakan produk utama Perseroan, melainkan mendapatkannya dari pihak pemasok. Kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi biaya produksi yang pada gilirannya akan menimbulkan dampak negatif secara material terhadap harga jual Perseroan. Hal ini akan mempengaruhi daya saing Perseroan terhadap kompetitor terutama kompetitor internasional.

Untuk memitigasi risiko di atas, Perseroan membuat kontrak pembelian bahan baku dengan harga yang sudah disepakati selama masa kontrak dimana harga jual produk disesuaikan dengan harga beli bahan baku. Hal ini bertujuan untuk menjaga margin keuntungan Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak antara lain:

1. Risiko Penurunan Harga Komoditas Pupuk

Risiko penurunan harga komoditas pupuk merupakan risiko usaha bagi Perseroan karena bahan baku pupuk merupakan barang komoditas yang harganya dipengaruhi oleh referensi harga komoditas internasional. Kenaikan dan penurunan harga bahan baku pupuk mempengaruhi harga jual produk Perseroan dan Entitas Anak. Menurunnya harga komoditas pupuk akan menurunkan harga jual produk Perseroan yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan Perseroan, namun tidak mempengaruhi secara material terhadap profitabilitas Perseroan.

Untuk memitigasi risiko penurunan harga komoditas pupuk, Perseroan menjaga margin harga jual produk Perseroan kepada para konsumen. Selain itu, penjualan produk Perseroan juga dilakukan dalam bentuk kontrak penjualan yang formulasinya menggunakan referensi harga bahan baku internasional.

2. Risiko Penurunan Harga CPO

Risiko penurunan harga *Crude Palm Oil* (“CPO”) terhadap Perseroan timbul karena sebagian besar produk Perseroan ditujukan terutama untuk perkebunan kelapa sawit. Penurunan harga penjualan kelapa sawit dapat menyebabkan perkebunan kelapa sawit berusaha melakukan efisiensi dalam kegiatan operasionalnya. Bahkan, untuk perkebunan-perkebunan kecil dapat saja mengurangi biaya-biaya dalam kegiatan usaha mereka, salah satunya dengan mengurangi aktivitas pemupukan. Namun, untuk konsumen perkebunan besar pada umumnya tidak mengurangi volume pemupukan. Hal ini disebabkan oleh target produktifitas dan target pasokan CPO kepada konsumen pengolahan CPO. Efisiensi operasional di perkebunan kelapa sawit ataupun pengurangan operasional perkebunan kelapa sawit dapat mempengaruhi

secara langsung penggunaan pupuk. Pengurangan frekuensi pemupukan, volume pemupukan serta penggunaan jumlah pupuk dalam aktivitas perkebunan akan menurunkan permintaan akan pupuk secara umum, dan pupuk NPK secara khususnya.

Untuk memitigasi risiko penurunan harga CPO, Perseroan senantiasa mengembangkan basis konsumen Perseroan dengan menambah jumlah konsumen Perseroan, dan terutama kepada perkebunan yang mampu melakukan aktivitas pemupukan terlepas dari harga jual CPO.

3. Risiko Persaingan Usaha

Pasar pupuk NPK merupakan pasar yang cukup kompetitif. Produsen pupuk NPK di Indonesia yang memiliki kapasitas produksi yang cukup besar ada sebanyak 7 (tujuh) grup perusahaan. Saat ini, Perseroan memasok pupuk NPK non subsidi sekitar 4,5-5% dari total kebutuhan nasional yang mencapai 7,5 juta ton. Dengan penguasaan pasar sebesar ini, dinamika persaingan usaha pupuk majemuk dapat menimbulkan dampak negatif terhadap Perseroan seperti perang harga ataupun kelebihan pasokan di pasar akibat persaingan.

Untuk memitigasi risiko di atas, Perseroan senantiasa mengembangkan pasar pada perkebunan-perkebunan yang masih menggunakan pupuk tunggal untuk beralih kepada pupuk majemuk. Selain itu, Perseroan juga selalu menjaga kualitas produk Perseroan dan menjaga hubungan baik dengan para konsumen.

4. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Risiko investasi atau aksi korporasi merupakan risiko tidak terealisasinya manfaat investasi yang dilakukan oleh Perseroan. Kegiatan investasi dan aksi korporasi Perseroan dilakukan dengan harapan tercapainya rencana bisnis Perseroan. Adanya faktor ketidakpastian atas kegiatan usaha Perseroan, proses implementasi investasi, maupun kondisi kegiatan usaha industri dapat mengurangi dan/atau menyebabkan tidak tercapainya rencana bisnis Perseroan.

Untuk memitigasi risiko di atas, Perseroan senantiasa melakukan studi lokasi pabrik dalam kaitannya dengan efisiensi biaya logistik serta kecepatan pemenuhan permintaan konsumen.

5. Risiko Kehandalan Pabrik dan Perubahan Teknologi Manufaktur

Perseroan dan Entitas Anak bergerak dalam kegiatan manufaktur pupuk yang menggunakan teknologi yang selalu berkembang. Kinerja dari teknologi manufaktur pabrik menentukan efisiensi penggunaan bahan baku, dan waktu produksi yang dibutuhkan. Ketidakmampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menggunakan teknologi yang terdepan dapat mengakibatkan menurunnya hasil produksi. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak bisa tidak dapat bersaing secara kompetitif dengan pesaing yang menggunakan teknologi yang lebih mutakhir.

Untuk memitigasi risiko di atas, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan dan pengkinian teknologi prosesing pupuk NPK secara berkala. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan kemampuan tim riset dan pengembangan di bidang pengembangan produk pupuk Perseroan.

6. Risiko sebagai Perusahaan Induk

Perseroan merupakan perusahaan induk dari Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan manufaktur pupuk. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Entitas Anak Perseroan adalah APL, APM, dan DAL. Menurunnya kinerja Entitas Anak akan berdampak pada penurunan kinerja keuangan Perseroan.

Untuk memitigasi risiko di atas, Perseroan mengkoordinir seluruh proses bisnis dan pemasaran Perseroan sehingga terciptanya sinergi yang baik antara Perseroan dan Entitas Anak.

7. Risiko Pemadaman Listrik

Risiko pemadaman listrik adalah risiko yang disebabkan oleh terputusnya pasokan listrik dari jaringan PLN ke pabrik-pabrik milik Perseroan dan Entitas Anak. Terputusnya pasokan listrik ini dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan produksi Perseroan dan Entitas Anak, serta meningkatkan biaya operasi.

Untuk memitigasi risiko di atas, setiap pabrik Perseroan memiliki dukungan generator sebagai alternatif penyedia listrik.

C. RISIKO UMUM

1. Kondisi Perekonomian Global

Kondisi perekonomian global juga mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara, akan memberikan pengaruh langsung terhadap tingkat permintaan dan penawaran yang terjadi negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan berpengaruh pada negara yang mempunyai hubungan kerjasama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Dalam hal ini, jika terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia maupun negara lainnya

yang mempunyai hubungan kerjasama dengan Indonesia, maka hal tersebut dapat berdampak bagi kinerja usaha Perseroan.

2. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar merupakan risiko usaha yang terjadi akibat dari adanya fluktuasi nilai tukar. Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah, sehingga Perseroan tidak merasakan pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

3. Risiko Kenaikan Tingkat Suku bunga

Kenaikan suku bunga dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan, karena kenaikan suku bunga akan mengakibatkan meningkatnya biaya pinjaman yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan laba bersih Perseroan. Selain itu juga berakibat pada meningkatnya biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk memperoleh pendanaan baru untuk pengembangan usaha baik untuk modal kerja maupun untuk belanja modal.

4. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Pupuk

Industri pupuk di Indonesia diatur oleh Undang-undang No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman sebagaimana telah dicabut sebagian melalui Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia No. 99/PUU-X/2012 tanggal 18 Juli 2013, termasuk namun tidak terbatas pada (i) Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2001 Tentang Pupuk Budidaya Tanaman, yang mengatur bahwa pupuk an-organik yang diedarkan harus memenuhi standar mutu dan terjamin efektivitasnya, (ii) Peraturan Menteri Pertanian No. 36/PERMENTAN/SR/10/2017 Tahun 2017 Tentang Pendaftaran Pupuk An-Organik yang mengatur bahwa pupuk wajib untuk didaftarkan dan memperoleh nomor pendaftaran untuk dapat diproduksi dan diedarkan, (iii) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.17/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 Tahun 2019 Tentang Baku Mutu Emisi Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Pupuk Dan Industri Amonium Nitrat, yang mengatur upaya pengendalian terhadap emisi dari industri Pupuk dan industri Amonium Nitrat, (iv) Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Lembaga Penilaian Kesesuaian Dalam Rangka Pemberlakuan dan Pengawasan Standar Nasional Indonesia Pupuk Anorganik, serta berbagai peraturan dan kebijakan Pemerintah lainnya termasuk ketentuan mengenai lingkungan hidup. Pemerintah dapat mengubah dan/atau mengeluarkan peraturan maupun kebijakan baru dari yang berlaku pada saat ini. Perubahan terhadap peraturan ataupun kebijakan Pemerintah sehubungan dengan sektor pupuk dapat berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan.

5. Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia

Kinerja Perseroan juga dipengaruhi oleh kestabilan sosial politik dan perekonomian di Indonesia. Adanya perubahan, gejolak atau ketidakpastian kondisi sosial dan politik tersebut dapat menyebabkan penurunan pada berbagai kegiatan di berbagai sektor industri. Dalam hal ini ketidakstabilan kondisi sosial dan politik dapat disebabkan oleh:

- a) Jumlah partai politik yang relatif banyak di Indonesia, sehingga menciptakan banyaknya perbedaan kepentingan;
- b) Banyaknya demonstrasi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat; maupun
- c) Perubahan-perubahan atas kebijakan Pemerintah maupun lembaga daerah.

Apabila hal tersebut terjadi maka dapat berdampak pada terganggunya pekerjaan yang dilakukan Perseroan sehingga mengurangi perolehan pendapatan Perseroan.

6. Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi Pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi pabrik. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan.

7. Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah

minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan.

D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham

Pasar berkembang seperti Indonesia memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pasar maju dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan. Pasar berkembang secara historis memiliki karakter volatilitas yang signifikan dan kondisi sosial, politik dan ekonomi mereka dapat berbeda secara signifikan dari pasar maju. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materiil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- a) kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- b) perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;
- c) intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
- d) perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- e) kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan;
- f) tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
- g) kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
- h) penyitaan atau pengambilalihan aset.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, tergantung pada berbagai faktor, diantaranya:

- a) Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal, dan analis;
- b) Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;
- c) Perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia serta dampaknya terhadap industri Perseroan;
- d) Keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi;
- e) Perubahan harga-harga saham perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- f) Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global;
- g) Perubahan peraturan Pemerintah; dan
- h) Perubahan manajemen kunci.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

3. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

4. Penjualan Saham Perseroan di Masa Depan Dapat Mempengaruhi Harga Saham Perseroan

Penjualan saham Perseroan di masa depan dalam jumlah besar di pasar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut akan terjadi, dapat mempengaruhi harga pasar Saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk mencari dana dari penawaran umum atau penawaran terbatas penambahan modal atau efek bersifat ekuitas.

Setelah saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di BEI, pemegang saham utama Perseroan dapat memperdagangkan saham yang dimilikinya di BEI. Jika perdagangan yang dilakukan oleh pemegang saham utama tersebut dilakukan dalam jumlah yang signifikan, hal ini dapat mempengaruhi harga saham Perseroan di pasar. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain timbulnya persepsi akan adanya pemegang saham utama baru Perseroan dan jika harga perdagangan yang dilaksanakan di bawah harga pasar dapat menimbulkan tekanan jual pada saham Perseroan.

Perdagangan tersebut dapat mengakibatkan harga saham Perseroan mengalami penurunan dan hal ini dapat menimbulkan kesulitan bagi Perseroan untuk menghimpun modal melalui penawaran saham.

5. Risiko Pembagian Dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan, dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri pupuk atau aksi korporasi tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SELURUH FAKTOR RISIKO BISNIS MATERIAL YANG DISUSUN BERDASARKAN TINGKAT RISIKO TERSEBUT TERHADAP OPERASIONAL KUNCI DARI USAHA PERSEROAN DAN KONDISI KEUANGAN.



VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang diterbitkan kembali tanggal 4 Februari 2020 atas laporan keuangan Perseroan per tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 25 Februari 2020, Perseroan dan SU telah menandatangani Perjanjian Pengakhiran untuk mengakhiri Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen No. 001/SU/SP-MF/2016 tanggal 10 Oktober 2016. Pengakhiran berlaku efektif berakhir pada tanggal 28 Februari 2020.
2. Pada tanggal 25 Februari 2020, DAL dan SU telah menandatangani Perjanjian Pengakhiran untuk mengakhiri Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen No. 002/SU/SP-MF/2016 tanggal 10 Oktober 2016. Pengakhiran berlaku efektif berakhir pada tanggal 28 Februari 2020.
3. Pada tanggal 25 Februari 2020, APL dan SU telah menandatangani Perjanjian Pengakhiran untuk mengakhiri Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen No. 004/SU/SP-MF/2016 tanggal 10 Oktober 2016. Pengakhiran berlaku efektif pada tanggal 28 Februari 2020.
4. Pada tanggal 25 Februari 2020, APM dan SU telah menandatangani Perjanjian Pengakhiran untuk mengakhiri Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen No. 005/SU/SP-MF/2017 tanggal 12 Juni 2017. Pengakhiran berlaku efektif pada tanggal 28 Februari 2020.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Saraswanti Anugerah Makmur sesuai dengan Akta Pendirian No. 15 tanggal 18 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Titiek Lintang Trenggonowati, S.H., Notaris di Surabaya yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menkeh berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.036 HT.01.01.TH.98 tertanggal 5 Oktober 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan dan Kakanwil Dapperindag Propinsi Jawa Timur No. 159/BH.12.01/1/99 tanggal 13 Januari 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2001, Tambahan No. 540/2001. Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta No. 15/2019.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Industri Pengolahan; Perdagangan Besar; Aktivitas Keuangan dan Asuransi; Aktivitas Professional Ilmiah dan Teknis.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, kegiatan produksi dan penjualan dapat dilakukan oleh Perseroan sendiri ataupun melalui Entitas Anak. Dalam prakteknya, Perseroan saat ini telah memiliki 3 (tiga) Entitas Anak untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan. Tidak tertutup kemungkinan di masa depan, dalam melakukan ekspansi usahanya, Perseroan akan mendirikan dan/atau melakukan penambahan investasi atau penyertaan pada Entitas Anak yang ada saat ini, maupun membentuk unit usaha gabungan (*Joint Venture*) dengan pihak lain ataupun melakukan kegiatan akuisisi atas perusahaan-perusahaan sejenis yang ada guna meningkatkan kapasitas produksi, memperluas cakupan wilayah distribusi atau penjualan dan/atau meningkatkan basis pelanggan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

1. Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer; mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui proses reaksi kimia seperti Mono Amonium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat), Kalium Amonium Khlorida (pupuk buatan majemuk nitrogen kalium), Kalium Metafosfat (pupuk buatan majemuk fosfat kalium) dan Amonium Kalium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat kalium). Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen) sampai dengan 30% (tiga puluh persen).
2. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia; mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian.

Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer

Mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui pencampuran pupuk secara fisik tanpa merubah sifat kimia dan sifat pupuk aslinya. Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen).

2. Perdagangan Eceran Pupuk dan Pemberantas Hama

Mencakup usaha perdagangan eceran khusus berbagai macam pupuk dan pemberantas hama, seperti pupuk buatan tunggal (urea, ZA, TSP, DSP), pupuk buatan majemuk dan campuran (mono amonium fosfat, diamonium fosfat, nitrogen fosfat kalium), pupuk alam (pupuk kompos, pupuk dolomit, pupuk kapur), insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida dan akarisisida.

3. Aktivitas Perusahaan Holding

Mencakup kegiatan dari perusahaan induk (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok anak perusahaan (*subsidiaries*) dengan melakukan penyertaan modal baik secara langsung atau dengan instrumen hutang (*intercompany loan*) dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Perusahaan induk tidak terlibat dalam kegiatan usaha anak perusahaan. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan sebagai penasehat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang penggabungan usaha (*merger*) dan akuisisi perusahaan.

4. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis

Mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak

paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.

5. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyedia jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dan metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Kantor Cabang Operasional Utama Perseroan berlokasi di AMG Tower, Lantai 20, Jl. Dukuh Menanggal 1-A, Gayungan, Surabaya 60234, Jawa Timur.

Perubahan Anggaran Dasar

Perubahan anggaran dasar Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 55 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Wachid Hasyim, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0000352.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 6 Januari 2017 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0001504.AH.01.11.Tahun 2017 Tanggal 06 Januari 2017, dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0003759 tertanggal 06 Januari 2017, serta telah turut didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0001504.AH.01.11.Tahun 2017 Tanggal 06 Januari 2017 ("**Akta No. 55/2016**"),
2. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Saraswanti Anugerah Makmur No. 11 tanggal 6 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Rini Yuliatni, S.H., Notaris di Jakarta Timur yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0014025.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 14 Maret 2019 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042746.AH.01.11.Tahun 2019 Tanggal 14 Maret 2019, serta telah menerima (i) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham melalui Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0148067 tanggal 14 Maret 2019 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042746.AH.01.11.Tahun 2019 Tanggal 14 Maret 2019 dan juga (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan berdasarkan Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0148069 tanggal 14 Maret 2019 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042746.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Maret 2019 ("**Akta No. 11/2019**"),
3. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 1 tertanggal 01 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0034030.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 1 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0101801.AH.01.11.tahun 2019 tertanggal 1 Juli 2019, serta telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0292585 tertanggal 01 Juli 2019 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-010101.AH.01.11.tahun 2019 tertanggal 1 Juli 2019 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0292586 tertanggal 1 Juli 2019 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0101801.AH.01.11.Tahun 2019 tertanggal 1 Juli 2019 ("**Akta No. 1/2019**"),
4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 8 tertanggal 06 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0102176.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 06 Desember 2019 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0236107.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 06 Desember 2019, serta telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0369533 tanggal 06 Desember 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0236107.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 06 Desember 2019 ("**Akta No. 8/2019**").

B. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Riwayat struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir telah mengalami beberapa kali perubahan pada tahun 2016 dan juga pada tahun 2019. Susunan Pemegang Saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam akta-akta sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 55 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Wachid Hasyim, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0000352.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 6 Januari 2017 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0001504.AH.01.11.Tahun 2017 Tanggal 06 Januari 2017, dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0003759 tertanggal 06 Januari 2017, serta telah turut didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0001504.AH.01.11.Tahun 2017 Tanggal 06 Januari 2017 (“**Akta No. 55/2016**”),

Berdasarkan Akta No. 55/2016, para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal dasar dari yang semula sebesar Rp120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp900.000.000.000 (sembilan ratus miliar Rupiah), dan peningkatan modal setor dari yang semula sebesar Rp45.000.000.000 (empat puluh lima miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp360.000.000.000 menjadi sebesar (tiga ratus enam puluh miliar Rupiah).

Susunan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 55/2016 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	900.000	900.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Saraswanti Utama	315.000	315.000.000.000	87,50
2. Noegroho Harihardono	21.060	21.060.000.000	5,85
3. Ir. Yahya Taufik	11.592	11.592.000.000	3,22
4. Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho	6.768	6.768.000.000	1,88
5. Andreas Adhi Harsanto	5.580	5.580.000.000	1,55
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	360.000	360.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	540.000	540.000.000.000	

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Saraswanti Anugerah Makmur No. 11 tanggal 6 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Rini Yuliatni, S.H., Notaris di Jakarta Timur yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0014025.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 14 Maret 2019 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042746.AH.01.11.Tahun 2019 Tanggal 14 Maret 2019, serta telah menerima (i) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham melalui Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0148067 tanggal 14 Maret 2019 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042746.AH.01.11.Tahun 2019 Tanggal 14 Maret 2019 dan juga (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan berdasarkan Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0148069 tanggal 14 Maret 2019 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042746.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Maret 2019 (“**Akta No. 11/2019**”),

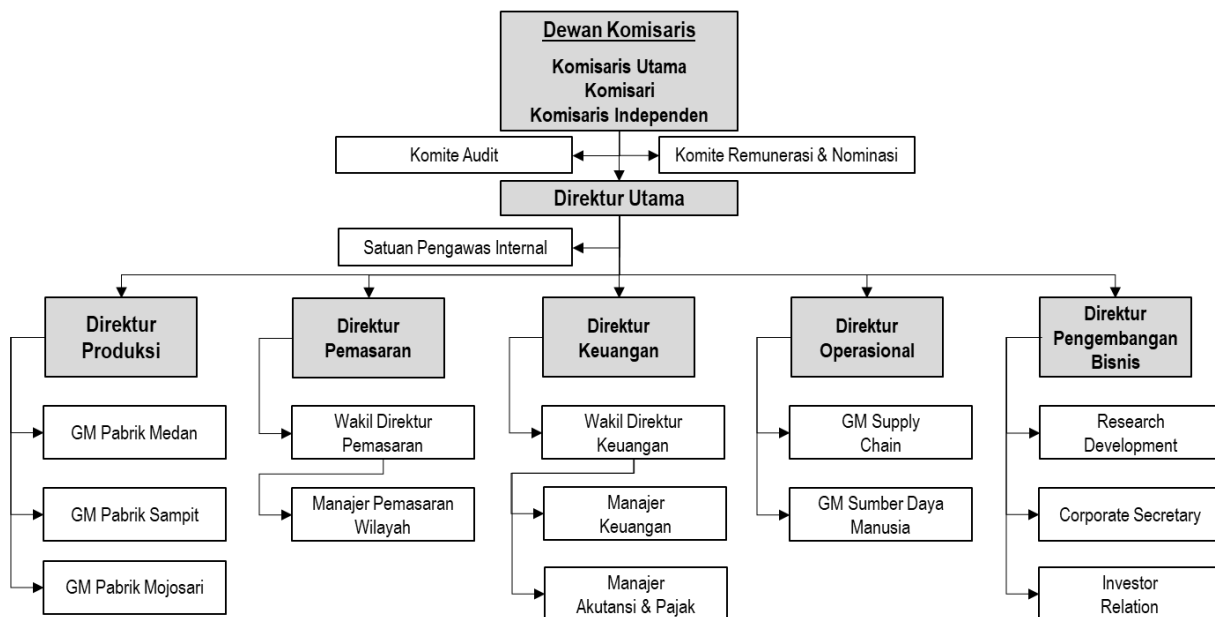
Berdasarkan Akta No. 11/2019, para pemegang saham menyetujui: (i) peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp900.000.000.000 (sembilan ratus miliar Rupiah) menjadi Rp1.740.000.000.000 (satu triliun tujuh ratus empat puluh miliar Rupiah); (ii) perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) menjadi Rp100 (seratus Rupiah); dan (iii) meningkatkan Modal Ditempatkan/Disetor dari Rp360.000.000.000 (tiga ratus enam puluh miliar Rupiah) menjadi Rp435.000.000.000 (empat ratus tiga puluh lima miliar Rupiah).

Susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	17.400.000.000	1.740.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Saraswanti Utama	3.806.250.000	380.625.000.000	87,50
2. Noegroho Harihardono	254.475.000	25.447.500.000	5,85
3. Ir. Yahya Taufik	140.070.000	14.007.000.000	3,22
4. Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho	81.780.000	8.178.000.000	1,88
5. Andreas Adhi Harsanto	67.425.000	6.742.500.000	1,55
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.350.000.000	435.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	13.050.000.000	1.305.000.000.000	

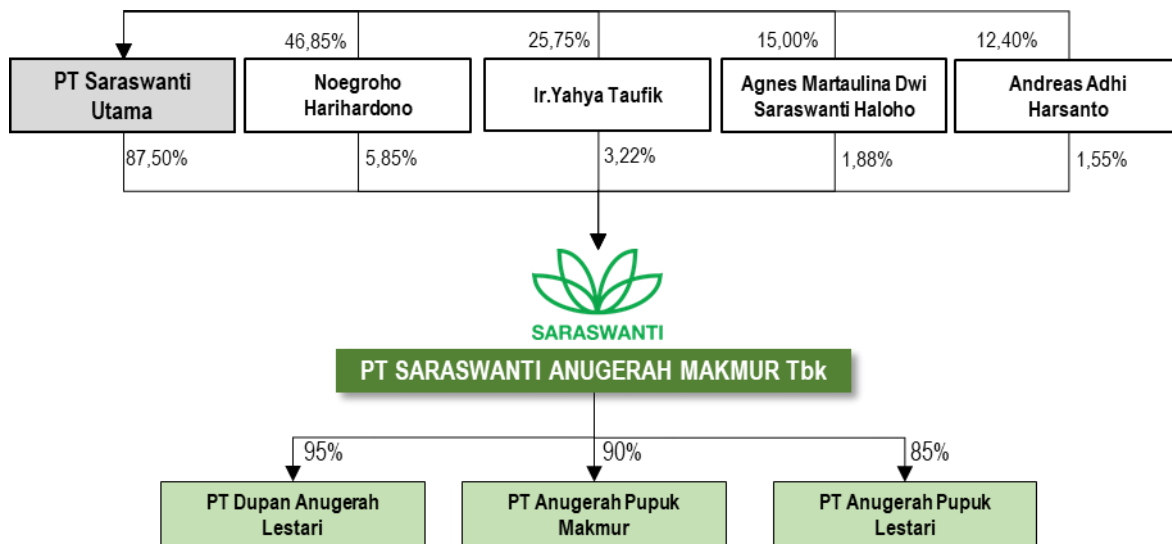
C. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:



D. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN

Perseroan dikendalikan secara langsung oleh PT Saraswanti Utama. Berikut adalah struktur kepemilikan Perseroan:



Beneficiary owner atau pemegang saham pengendali Perseroan adalah para pendiri dari Kelompok Usaha Saraswanti, yakni Noegroho Harihardono, Ir. Yahya Taufik, dan Andreas Adhi Harsanto.

Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Nama	Perseroan	Pemegang Saham	Entitas Anak		
			DAL	APM	APL
Ir. Yahya Taufik	DU	D	K	DU	DU
Theresia Yusufiani Rahayu	D	-	-	-	-
Andreas Adhi Harsanto	D	D	-	-	-
FX Mulyo Hartono	D	-	D	-	-
Andi Irwandy	D	-	-	-	D
Dadang Suryanto	D	-	-	-	-
Noegroho Harihardono	KU	DU	KU	K	KU

Nama	Perseroan	Pemegang Saham	Entitas Anak		
			DAL	APM	APL
Sukarno	K	D	-	-	-
Wardiyono	KI	-	-	-	-

Keterangan : KU = Komisaris Utama, K = Komisaris, KI = Komisaris Independen, DU = Direktur Utama, D = Direktur

E. DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin material sehubungan dengan bidang usaha pupuk, antara lain sebagai berikut:

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan telah memiliki Izin Komersial / Operasional tertanggal 19 Oktober 2018 dengan keterangan sebagai berikut:

1. Izin Komersial / Operasional

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan telah memiliki Izin Komersial / Operasional tertanggal 19 Oktober 2018 dengan keterangan sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Saraswanti Anugerah Makmur
 Nomor Induk Berusaha : 8120013081596
 Alamat Perusahaan : Surya Inti Permata Juanda Super Blok A-52 Jalan Raya Juanda, Kel/Desa Desa. Wedi, Kecamatan Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur
 Nama dan Kode KBLI : 20124 - Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer; dan 46692 - Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia

2. Izin Usaha Industri (IUI)

Sehubungan dengan pabrik Perseroan yang berlokasi di Mojokerto dan Medan, Perseroan telah mendapatkan IUI yang diterbitkan oleh sistem OSS dengan keterangan sebagai berikut:

a) IUI Lokasi Pabrik Mojokerto

IUI yang diterbitkan oleh sistem OSS tertanggal 19 Oktober 2018, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Saraswanti Anugerah Makmur
 Nomor Induk Berusaha : 8120013081596
 Alamat Perusahaan : Surya Inti Permata Juanda Super Blok A-52 Jalan Raya Juanda
 Nama KBLI : Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer
 Kode KBLI : 20124
 Lokasi Usaha
 - Alamat : Jl. Raden Patah
 - Desa/Kelurahan : Tunggalpager
 - Kecamatan : Pungging
 - Kabupaten/Kota : Kab. Mojokerto
 - Provinsi : Jawa Timur

b) IUI Lokasi Pabrik Medan

IUI yang diterbitkan oleh sistem OSS tertanggal 20 Januari 2016, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Saraswanti Anugerah Makmur
 Nomor Induk Berusaha : 8120013081596
 Alamat Perusahaan : Surya Inti Permata Juanda Super Blok A-52 Jalan Raya Juanda
 Nama KBLI : Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer
 Kode KBLI : 20124
 Lokasi Usaha
 - Alamat : Jl. Mandara No. 27
 - Desa/Kelurahan : Mabar Hilir
 - Kecamatan : Medan Deli
 - Kabupaten/Kota : Kota Medan
 - Provinsi : Sumatera Utara

F. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

1. PT Saraswanti Utama ("SU")

a) Riwayat Singkat

SU didirikan dengan nama PT Saraswanti Utama sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 22 tertanggal 17 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Ismaryani, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sidoarjo, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07137.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 19 Februari 2013, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0012503.AH.01.09.Tahun 2013 Tanggal 19 Februari 2013. (**Akta SU No. 22/2013**)

Sejak pendirian, anggaran dasar SU mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Penegasan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham No. 73 tertanggal 30 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Wachid Hasyim, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah menerima persetujuan perubahan anggaran dasar SU dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0000626.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 11 Januari 2017 yang didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0002905.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 11 Januari 2017, serta telah diberitahukan ke Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0008570 tertanggal 11 Januari 2017 yang didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0002905.AH.01.11.Tahun 2017 tertanggal 11 Januari 2017 (**"Akta SU No. 73/2016"**).

b) Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar maksud dan tujuan SU adalah berusaha dibidang Pembangunan, Perdagangan, Industri, Jasa, Pertanian, Pengangkutan Darat.

c) Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 73/2016, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SU adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	20.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Noegroho Harihardono	2.670.450	133.522.500.000	46,85
2. Ir. Yahya Taufik	1.467.750	73.387.500.000	25,75
3. Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho	855.000	42.750.000.000	15,00
4. Andreas Adhi Harsanto	706.800	35.340.000.000	12,40
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.700.000	285.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	14.300.000	715.000.000.000	

d) Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Saraswanti Utama No. 8 tanggal 06 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.h., Notaris di Kota Jakarta Timur yang telah diberitahukan ke Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Saraswanti Utama No. AHU-AH01.03-0136974 tanggal 8 Maret 2019 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0038984.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 8 Maret 2019 (**"Akta SU No. 8/2019"**), susunan pemegang saham SU adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Edison Djamer Haloho
 Komisaris I : Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho
 Komisaris II : Annie Susilowati
 Komisaris III : Bambang Supriyambodo

Direksi

Direktur Utama : Noegroho Harihardono
 Direktur I : Ir. Yahya Taufik
 Direktur II : Dr. Ir. M. Edi Premono
 Direktur III : Ronnie Yunanda Wardono
 Direktur IV : Bogat Agus Riyono
 Direktur V : Andreas Adhi Harsanto
 Direktur VI : Sukarno

G. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Noegroho Harihardono
Komisaris : Sukarno
Komisaris Independen : Wardiyono

Direksi

Direktur Utama : Ir. Yahya Taufik
Direktur : Theresia Yusufiani Rahayu
Direktur : Andreas Adhi Harsanto
Direktur : FX Mulyo Hartono
Direktur : Andi Irwandy
Direktur : Dadang Suryanto

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33 Tahun 2014. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kualifikasi Direksi Emiten dan/atau Perusahaan Publik sesuai dengan POJK No. 33 Tahun 2014.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 15/2019.

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS



NOEGROHO HARIHARDONO, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1987.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, jabatan lainnya termasuk diantaranya Direktur Utama PT Saraswanti Utama (2011-2017) dan Kelompok Usaha Saraswanti (1998-2011).



SUKARNO, Komisaris

Warga Negara Indonesia, 62 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Veteran Jogjakarta pada tahun 1980, dan gelar Master of Business Administration dari Saint Louis University pada tahun 1990.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak September tahun 2016 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, jabatan lainnya termasuk diantaranya *Chief Financial Officer* di PT Saraswanti Utama (2013-2017), Keuangan di PT Surya Bumimegah Sejahtera (2011-2012), Pemimpin Wilayah Surabaya di PT Bank BNI (2010-2011), Pemimpin Wilayah Makasar, Maluku & Papua di PT Bank BNI (2009-2010), Wakil Pemimpin Divisi Jaringan & Layanan di PT Bank BNI (2007-2008), Wakil Pemimpin Wilayah Bandung di PT Bank BNI (2007), Pemimpin Cabang Fatmawati di PT Bank BNI (2005-2006), Pemimpin Cabang Graha Pangeran di PT Bank BNI (2004-2005), Pemimpin Cabang Sidoarjo di PT Bank BNI (2004), Pemimpin Sub Divisi Sistem Pembayaran di PT Bank BNI (2001-2003), *Project Manager Operational Center* (1990-2000), Pimpinan Cabang Bekasi PT Bank BNI (1996-1998), Wakil Pimpinan Cabang Mangga Dua PT Bank BNI (1994-1995), Manager Pemasaran Kantor Pusat PT Bank BNI (1991-1993), Analisis Kredit PT Bank BNI Cabang Solo (1980-1987).



WARDIYONO, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Terbuka pada tahun 1998, dan gelar Master Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Ishwara pada tahun 2001.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juli tahun 2019 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, jabatan lainnya termasuk diantaranya Koorsahli Panglima TNI (2017), PA Sahli Tk.III Bid. Sosbudkum Ham & Narkoba Panglima TNI (2017), Asedp-4/Poldagri Kemenko Polhukam (2013-2017), dan Pamen Denma Mabasad Lemhannas (2012-2013).

DIREKSI



Ir. YAHYA TAUFIK, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Negeri Jember pada tahun 1990.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak September tahun 2016 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, jabatan lainnya termasuk diantaranya Direktur Pemasaran Perseroan (2011-2017) dan Kelompok Usaha Saraswanti (1998-2011).



THERESIA YUSUFIANI RAHAYU, Direktur

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1987.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak September tahun 2016 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau memiliki pengalaman di berbagai perusahaan termasuk diantaranya PT Saraswanti Anugerah Makmur (2014-sekarang), PT Calmic Indonesia (2009-2012), PT Suria Yozani (1992-2012), PT Avon Indonesia (1989-1992), dan PT Matahari Putra Prima (1987-1989).



ANDREAS ADHI HARSANTO, Direktur

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga pada tahun 1989.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Januari tahun 1999 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, jabatan lainnya termasuk diantaranya Direktur Operasional Kelompok Usaha Saraswanti (1998-2017)



FX MULYO HARTONO, Direktur

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.

Menyelesaikan pendidikan STM Gaya Baru di Pekalongan tahun 1975.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak September tahun 2016 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, jabatan lainnya termasuk diantaranya Direktur Produksi PT Anugerah Pupuk Lestari dan PT Anugerah Pupuk Makmur (2016-sekarang), Direktur Produksi PT Dupan Anugerah Lestari (2006-sekarang), Direktur Produksi PT Saraswanti Anugerah Makmur Cabang Medan (2004-sekarang), Direktur Produksi Perseroan (2000-sekarang), Supervisor di PT Argha Karya Prima Industri (1985-2000), dan Supervisor di PT Batam Textil Industri (1980-1985).



ANDI IRWANDY, Direktur

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1994.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, jabatan lainnya termasuk diantaranya Direktur Operasional PT Anugerah Pupuk Makmur – Medan (2014-2019), Kepala Cabang PT Saraswanti Anugerah Makmur – Medan (2003-2014), Marketing PT Mitra Agro Lestari (2000-2003).



DADANG SURYANTO, Direktur

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1987, dan gelar MBA dari University of Dallas, Texas, USA pada tahun 1993.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2019 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, jabatan lainnya termasuk diantaranya sebagai Direktur *Investment Banking* PT MNC Sekuritas (2014–Mei 2019), *EVP Head of Investment Banking* PT Mandiri Sekuritas (2000–2014), *VP Capital Market* PT Exim Securities (1997–2000), *Manager Treasury Operation* PT Bank IBI Indonesia (1995–1997), *Staff Profesional Sistem Operasional dan Prosedur* PT Bank Uppindo (1994–1995), dan *Money Market & Forex Dealer* PT Bank Expor Impor Indonesia (1987–1991).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 setelah pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya dan/atau mengangkatnya kembali sewaktu-waktu.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan III.1.9 Peraturan BEI Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2019, Direksi dan Komisaris masing-masing telah melaksanakan Rapat sebanyak 4 kali dan 4 kali dengan keterangan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Noegroho Harihardono	KU	4	4	100%
Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho*	K	2	2	100%
Sukarno	K	4	4	100%
Wardiyono**	KI	3	3	100%
Ir. Yahya Taufik	DU	4	4	100%
Dr. Ir. M. Edi Premono***	D	4	4	100%

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Theresia Yusufiani Rahayu	D	4	4	100%
Andreas Adhi Harsanto	D	4	4	100%
FX Mulyo Hartono	D	4	4	100%
Dadang Suryanto****	D	2	2	100%
Andi Inwandy*****	D	0	0	0%

Keterangan : KU = Komisaris Utama, K = Komisaris, KI = Komisaris Independen, DU = Direktur Utama, D = Direktur

* menjabat sebagai komisaris perseroan hingga 1 Juli 2019

** menjabat sebagai komisaris independen perseroan sejak 1 Juli 2019

*** menjabat sebagai direktur perseroan hingga 12 Desember 2019

**** menjabat sebagai direktur perseroan sejak 1 Juli 2019

***** menjabat sebagai direktur perseroan sejak 12 Desember 2019

Selama tahun 2018, Direksi dan Komisaris masing-masing telah melaksanakan Rapat sebanyak 3 kali dan 3 kali dengan keterangan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Noegroho Harihardono	KU	3	3	100%
Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho	K	3	3	100%
Sukarno	K	3	3	100%
Ir. Yahya Taufik	DU	3	3	100%
Dr. Ir. M. Edi Premono	D	3	3	100%
Theresia Yusufiani Rahayu	D	3	3	100%
Andreas Adhi Harsanto	D	3	3	100%
FX Mulyo Hartono	D	3	3	100%

Keterangan : KU = Komisaris Utama, K = Komisaris, KI = Komisaris Independen, DU = Direktur Utama, D = Direktur

Dewan Komisaris

Sementara itu berdasarkan ketentuan Pasal 24 POJK No. 33 Tahun 2014, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
- anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Sementara itu anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Selain itu Dewan Komisaris merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik, upaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan usaha Perseroan, dan memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.

6. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.
7. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
8. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 6 POJK No. 33 Tahun 2014, anggota Direksi hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- c. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Selama tahun 2018, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi. Dalam rangka meningkatkan kompetensi Direktur Perusahaan, Perseroan membuka peluang seluas-luasnya untuk Direksi mengikuti beragam program pelatihan, di antaranya pelatihan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
9. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
11. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), yang berhak mewakili Emiten atau Perusahaan Publik adalah:
 - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; atau
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.

Untuk kedepannya, Direksi termasuk Direktur Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, POJK No. 30/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlah/besarnya ditetapkan oleh RUPS. Khusus untuk gaji dan/atau tunjangan yang diterima Direksi Perseroan, kewenangan tersebut dapat didelegasikan atau dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris.

Total gaji dan tunjangan seluruh Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp1.368 juta, Rp973 juta, Rp848 juta, dan Rp511 juta.

Total gaji dan tunjangan seluruh Direksi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp2.184 juta, Rp2.912 juta, Rp2.459 juta dan Rp1.748 juta.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Untuk memenuhi POJK No. 35 Tahun 2014, Perseroan telah menunjuk Dadang Suryanto sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/Dir-SAM/I/VII/2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) tanggal 1 Juli 2019.

Berikut ini keterangan singkat mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Nama : Dadang Suryanto
Alamat : Centennial Tower, Lantai 29, Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930, DKI Jakarta
No. telepon : +6221-2295-8480
Email : corsec@saraswanti.com

Informasi lebih lengkap mengenai Bapak Dadang Suryanto dapat dilihat pada Bab VIII. Keterangan Perseroan dan Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kecenderungan, dan Prospek Usaha.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35. yaitu:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat. termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris dibantu oleh komite-komite yaitu:

Komite Audit

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 55 Tahun 2015, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan telah dibentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/Dekom-SAM/I/VII/2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Saraswanti Anugerah Makmur tanggal 1 Juli 2019.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Wardiyono
Anggota : Wahyu Purwandaka
Anggota : Ade Irma Hidayah

Berikut ini keterangan singkat masing-masing ketua dan anggota Komite Audit:

1. Wardiyono

Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 59 tahun.

Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Terbuka di Jakarta pada tahun 1998, dan gelar Master Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara di Surabaya pada tahun 2001.

Beberapa jabatan yang pernah dipegang dan masih dipegang antara lain:

- Koorsahli Panglima TNI (2017)
- PA Sahli Tk. III Bid. Sosbudkum Ham & Narkoba Panglima TNI (2017)
- Asdep-4/Poldagri Kemenko Polhukam (2013)

2. Wahyu Purwandaka

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 48 tahun.

Meraih gelar Sarjana jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1994 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1996.

Beberapa jabatan yang pernah dipegang dan masih dipegang antara lain:

- Pengusaha (2018 – sekarang)
- *VP Procurement* di PT Bank Negara Indonesia (2016 – 2017)
- *General Manager* di PT Bank Negara Indonesia cabang Bekasi (2015 – 2016)
- *General Manager* di PT Bank Negara Indonesia cabang Singapura (2011 – 2015)
- *Investor Relations* di PT Bank Negara Indonesia (2010 – 2011)
- *Corporate and Correspondent Banking Relationship* di PT Bank Negara Indonesia (2007 – 2010)
- *Business Support Manager, Overseas Branches Supervision Group, Intenational Division* di PT Bank Negara Indonesia (2006 -2007)
- *Banknote Operation Manager, Treasury Division* di PT Bank Negara Indonesia (2004 – 2006)
- *Foreign Exchange Liquidity Manager, Treasury Division* di PT Bank Negara Indonesia (2002 – 2004)

3. Ade Irma Hidayah

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 34 tahun.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya pada tahun 2007.

Beberapa jabatan yang pernah dipegang dan masih dipegang antara lain:

- Anggota Komite Audit di PT Beton Manunggal Tbk (2017 – sekarang)
- Dosen Luar Biasa FEB di Universitas Brawijaya (2016 – sekarang)
- *Senior Manager* di KAP DBSDA Malang (2009 – sekarang)
- *Manager Keuangan* di Cempaka Group (2009 – 2010)

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Unit Audit Internal PT Saraswanti Anugerah Makmur No. 001/Dir-SAM/I/VII/2019 tanggal 1 Juli 2019 dan telah mengangkat M. Heri Wibowo sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 1 Juli 2019.

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/Dekom-SAM/II/2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 1 Juli 2019, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Wardiyono
 Anggota : Sukarno
 Anggota : Elly Widjajanti

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengacu pada ketentuan POJK No. 34 Tahun 2014.

H. SUMBER DAYA MANUSIA

Tabel-tabel berikut di bawah ini menggambarkan komposisi pegawai Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan masing-masing segmen untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

PT Saraswanti Anugerah Makmur (Perseroan)

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Status Kerja

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2019	2018	2017	2016	
Karyawan Tetap	130	132	151	119	
Karyawan Kontrak	18	22	41	26	
Total	148	154	192	145	

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Kepangkatan

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2019	2018	2017	2016	
Division Head	6	6	6	6	
Departement Head	5	5	12	10	
Section Head	13	13	13	11	
Sub Section Head	8	8	8	8	
Staff	29	30	48	31	
Non Staff	87	92	105	79	
Total	148	154	192	145	

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2019	2018	2017	2016	
Pasca Sarjana	1	1	1	0	
Sarjana	23	21	48	37	
Diploma	18	16	18	14	
SMA	93	101	111	84	
SMP	13	15	14	10	
SD	0	0	0	0	
Total	148	154	192	145	

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Usia

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2019	2018	2017	2016	
> 55 Tahun	5	4	4	4	
41 - 55 Tahun	50	52	55	41	
26 - 40 Tahun	87	90	122	94	

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
17 - 25 Tahun	6	8	11	6
Total	148	154	192	145

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Adm & Umum	70	75	87	51
Keuangan	15	15	15	11
Pemasaran	6	6	24	18
Produksi	57	58	66	65
Total	148	154	192	145

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Lokasi

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Sidoarjo	64	66	94	64
Mojokerto	43	44	45	41
Medan	41	44	53	40
Deli Serdang	0	0	0	0
Kotawaringin Timur	0	0	0	0
Total	148	154	192	145

DAL

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Status Kerja

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Karyawan Tetap	58	56	54	51
Karyawan Kontrak	9	12	14	4
Total	67	68	68	55

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Kepangkatan

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Division Head	4	4	4	4
Departement Head	6	6	6	0
Section Head	3	3	3	3
Sub Section Head	4	4	4	4
Staff	10	10	10	5
Non Staff	40	41	41	39
Total	67	68	68	55

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Pasca Sarjana	0	0	0	0
Sarjana	20	20	20	9
Diploma	3	2	2	1
SMA	38	40	40	39
SMP	6	6	6	6
SD	0	0	0	0
Total	67	68	68	55

**Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Usia**

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
> 55 Tahun	1	2	1	2
41 - 55 Tahun	27	26	24	18
26 - 40 Tahun	34	36	42	33
17 - 25 Tahun	5	4	1	2
Total	67	68	68	55

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
Adm & Umum	19	19	20	15
Keuangan	6	6	4	3
Pemasaran	9	9	10	4
Produksi	33	34	34	33
Total	67	68	68	55

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Lokasi

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
Sidoarjo	19	19	18	8
Mojokerto	48	49	50	47
Medan	0	0	0	0
Deli Serdang	0	0	0	0
Kotawaringin Timur	0	0	0	0
Total	67	68	68	55

APM**Tabel Komposisi Pegawai Menurut Status Kerja**

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
Karyawan Tetap	39	39	5	0
Karyawan Kontrak	14	17	58	0
Total	53	56	63	0

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Kepangkatan

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
Division Head	1	1	1	0
Departement Head	0	0	1	0
Section Head	3	3	1	0
Sub Section Head	4	4	4	0
Staff	7	8	7	0
Non Staff	38	40	49	0
Total	53	56	63	0

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
Pasca Sarjana	0	0	0	0
Sarjana	5	5	5	0
Diploma	1	1	1	0
SMA	38	41	46	0
SMP	9	9	11	0

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
SD	0	0	0	0
Total	53	56	63	0

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Usia

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
> 55 Tahun	1	1	2	0
41 - 55 Tahun	12	11	11	0
26 - 40 Tahun	26	28	29	0
17 - 25 Tahun	14	16	21	0
Total	53	56	63	0

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Adm & Umum	12	13	14	0
Keuangan	3	3	3	0
Pemasaran	4	4	5	0
Produksi	34	36	41	0
Total	53	56	63	0

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Lokasi

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Sidoarjo	3	3	3	0
Mojokerto	0	0	0	0
Medan	0	0	0	0
Deli Serdang	0	0	0	0
Kotawaringin Timur	50	53	60	0
Total	53	56	63	0

APL

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Status Kerja

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Karyawan Tetap	32	32	20	10
Karyawan Kontrak	26	25	46	28
Total	58	57	66	38

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Kepangkatan

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Division Head	2	2	2	1
Departement Head	1	1	2	0
Section Head	4	4	4	3
Sub Section Head	4	4	4	4
Staff	7	7	11	4
Non Staff	40	39	43	26
Total	58	57	66	38

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Pasca Sarjana	0	0	0	0



Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Sarjana	14	14	16	6
Diploma	2	2	2	1
SMA	41	40	47	30
SMP	1	1	1	1
SD	0	0	0	0
Total	58	57	66	38

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Usia

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
> 55 Tahun	1	1	0	0
41 - 55 Tahun	6	7	3	4
26 - 40 Tahun	44	42	59	25
17 - 25 Tahun	7	7	4	9
Total	58	57	66	38

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Adm & Umum	17	15	16	10
Keuangan	3	3	5	3
Pemasaran	4	4	5	0
Produksi	34	35	40	25
Total	58	57	66	38

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Lokasi

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Sidoarjo	3	3	5	3
Mojokerto	0	0	0	0
Medan	0	0	0	0
Deli Serdang	55	54	61	35
Kotawaringin Timur	0	0	0	0
Total	58	57	66	38

Tunjangan, Fasilitas, dan Kesejahteraan Bagi Karyawan

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, bonus, dan cuti tahunan. Skema bonus yang diberikan Perseroan adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja di tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai Perseroan dan Entitas Anak saat ini ditanggung oleh asuransi. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan menawarkan berbagai macam program pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan lama, yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan (*training need analysis*). Misalnya, Perseroan menawarkan pelatihan manajemen, pelatihan atas keahlian teknis dasar, pelatihan tentang produk, operasional dan jasa Perseroan dan pelatihan pengembangan pribadi yang dimaksudkan untuk mengembangkan efektivitas individu.

I. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 3 (tiga) Entitas Anak sebagai berikut:

1. PT Dupan Anugerah Lestari (“DAL”)

DAL didirikan dengan nama PT Dupan Anugerah Lestari sesuai dengan Akta Pendirian No. 63 tanggal 30 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Notaris Ida Yudyati, S.H., Notaris di Sidoarjo yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-05184 HT.01.01.TH.2003 tertanggal 12 Maret 2003 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor 32/BH.1317./III/2003 tanggal 27 Maret 2003.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar DAL mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tertanggal 16 September 2019 dibuat dihadapan Notaris Carolin Constantina Kalampong, S.H, Notaris di Surabaya dan telah disahkan berdasarkan keputusan Menkumham No. AHU-0076546.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 30 September 2019, dan perubahan data telah diberitahukan berdasarkan Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0338932, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0182354.AH.01.11.Tahun 2019 tertanggal 30 September 2019 (“Akta 16/2019”).

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar DAL, maksud dan tujuan DAL adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, DAL dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha di bidang Industri Pengolahan, antara lain namun tidak terbatas pada:

- Industri Pupuk Buatan Hara Makro Primer.

Kelompok ini mencakup usaha pemuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui proses reaksi kimia seperti:

- 1) Mono Amonium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat);
- 2) Kalium Amonium Klorida (pupuk buatan majemuk nitrogen kalium);
- 3) Kalium Meta Fosfat (pupuk buatan majemuk fosfat kalium);
- 4) Amonium Kalium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat kalium).

Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen) sampai dengan 30% (tiga puluh persen);

- Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer.

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui pencampuran pupuk secara fisik tanpa merubah sifat kimia dan sifat pupuk aslinya.

Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen).

b. Menjalankan usaha di bidang Perdagangan Besar Dan Eceran antara lain namun tidak terbatas pada:

- Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia.

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian.

- Perdagangan eceran Pupuk dan Pemberantas Hama.

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus berbagai macam pupuk dan pemberantas hama seperti:

- 1) Pupuk buatan tunggal (urea, ZA, TSP, DSP);
- 2) Pupuk buatan majemuk dan campuran (mono amonium fosfat, diamonium fosfat, nitrogen fosfat kalium);
- 3) Pupuk alam (pupuk kompos, pupuk dolomit, pupuk kapur);
- 4) Insektisida;
- 5) Fungisida;
- 6) Rodentisida;
- 7) Herbisida;
- 8) Nematisida, dan
- 9) Akarisida.

Kantor DAL berlokasi di Jl. Raden Patah Dusun Adisono RT 005 RW 002 Desa Lebaksono Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto.

DAL mulai beroperasi secara komersial sejak 2011.

Perseroan mulai melakukan penyertaan/investasi pada DAL sejak 2015.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Terakhir

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham DAL sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Keterangan	Nilai Nominal Rp250.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.600.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Saraswanti Anugerah Makmur	380.000	95.000.000.000	95,00
2. Dr. Ir. M. Edi Premono	20.000	5.000.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	400.000	100.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.200.000	300.000.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan DAL

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris DAL berdasarkan Akta No. 16/2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Noegroho Harihardono
 Komisaris : Dr. Ir. M. Edi Premono

Direksi:

Direktur Utama : Ir. Yahya Taufik
 Direktur : FX Mulyo Hartono

Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga DAL

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
1.	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.BJM/312/KMK/2014 No. 25 tertanggal 19 November 2014 yang dibuat di hadapan Wimphry Suwignjo, S.H., Notaris di Surabaya sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) atas nama DAL No. CMB.CM4/PA1.4163/SPPK/2019 tertanggal 22 Agustus 2019 ("SPPK Mandiri 2019").	1. DAL dan 2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Revolving Non Rekening Koran	27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020	Rp8.000.000.000 (delapan miliar Rupiah)
2.	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.BJM/313/KMK/2014 No. 26 tertanggal 19 November 2014 yang dibuat di hadapan Sidha Fitriyatin, S.H., Notaris di Surabaya sebagaimana terakhir diubah dengan SPPK Mandiri 2019.		Fasilitas Kredit Revolving Non Rekening Koran (Transaksional)	27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020	Rp140.000.000.000 (seratus empat puluh miliar Rupiah)
3.	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.BJM/314/KMK/2014 No. 27 tertanggal 19 November 2014 yang dibuat di hadapan Sidha Fitriyatin, S.H., Notaris di Surabaya sebagaimana terakhir diubah dengan SPPK Mandiri 2019.		Fasilitas Kredit Revolving Non Rekening Koran (Transaksional)	27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020	Rp66.000.000.000 (enam puluh enam milyar Rupiah)
4.	SPPK Mandiri 2019		Fasilitas Kredit Treasury Line	27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020	USD2.000.000 (dua juta Dollar Amerika Serikat)

Kekayaan Intelektual

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, DAL telah memiliki Sertifikat Merek yang diterbitkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagai berikut:

a. Fertindo

Nama pemilik merek : PT Dupan Anugerah Lestari

Untuk merek dengan:

Nama : FERTINDO
 Tanggal Penerimaan Permohonan : 16 Agustus 2010
 No. Pendaftaran : IDM000334066
 Tanggal Pendaftaran Merek : 4 November 2011
 Kelas Barang/Jasa : NCL9.01
 Uraian Barang/Jasa : Pupuk anorganik, pupuk organik dan pupuk campuran

Perlindungan hak merek tersebut diberikan untuk selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang.

b. Pupindo

Nama pemilik merek : PT Dupan Anugerah Lestari
 Untuk merek dengan:
 Nama : PUPINDO
 Tanggal Penerimaan Permohonan : 5 April 2010
 No. Pendaftaran : IDM000320866
 Tanggal Pendaftaran Merek : 14 September 2011
 Kelas Barang/Jasa : NCL901
 Uraian Barang/Jasa : Pupuk anorganik, pupuk organik dan pupuk campuran

Perlindungan hak merek tersebut diberikan untuk selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang.

c. Dupan

Nama pemilik merek : PT Dupan Anugerah Lestari
 Untuk merek dengan:
 Nama : Dupan
 Tanggal Penerimaan Permohonan : 27 Juni 2005
 No. Pendaftaran : D00-2005009619
 Tanggal Pendaftaran Merek : 27 Juni 2005
 Kelas Barang/Jasa : 01

Perlindungan hak merek tersebut diberikan untuk selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang.

Lebih lanjut, kami telah menerima Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. R001753/2015 tertanggal 9 Juni 2016 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek sebagai berikut:

Nama pemilik merek : PT Dupan Anugerah Lestari
 Untuk merek dengan:
 Nama : Dupan
 No. Pendaftaran : IDM000111509
 Tanggal Perpanjangan : 27 Juni 2017
 Kelas Barang/Jasa : 01 (NCL 8)

Perlindungan hak merek tersebut diberikan untuk selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang

Data Keuangan Penting

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Total Aset	612.259	643.872	432.284	435.134
Total Liabilitas	479.737	501.351	318.774	343.324
Total Ekuitas	116.873	113.510	91.510	64.808
Laba (Rugi) Berjalan	15.649	29.011	21.700	27.002

Sampai dengan 30 September 2019, kontribusi DAL terhadap pendapatan Perseroan adalah sebesar 76% dan 78% untuk periode 31 Desember 2018.

Terjadi peningkatan total aset dan total liabilitas di tahun 2018 sebagai dampak pembelian aset yang dibiayai dengan utang bank. Pembelian aset ini bertujuan untuk peningkatan produksi Perseroan.

2. PT Anugerah Pupuk Makmur (“APM”)

APM didirikan dengan nama PT Anugerah Dolomit Makmur berdasarkan Akta Pendirian Nomor 10 tanggal 08 November 2012 dibuat dihadapan Notaris Ismaryani, S.H., Mkn., dan telah di sahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Ham Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham RI**”) No. AHU-66116.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 27 Desember 2012 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0111917.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 27 Desember 2012 (“**Akta Pendirian APM**”). PT Anugerah Dolomit Makmur telah berganti nama menjadi PT Anugerah Pupuk Makmur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tertanggal 12 Mei 2015 dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H. dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menkumham RI No. AH0936331.AH.01.02..Tahun 2015 tertanggal 03 Juni 2015 dan telah diberitahukan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0936546 tanggal 03 Juni 2015 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3512120.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 03 Juni 2015 (“**Akta No. 12/2015**”).

Sejak pendirian, Anggaran Dasar APM mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam akta-akta sebagai berikut:

- a. Akta Pendirian APM;
- b. Akta No. 12/2015;
- c. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40 tertanggal 08 September 2016 dibuat dihadapan Notaris Elly Wahyuningsih, S.H., M.kn., yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Menkuham RI No. AHU-0017100.AH.01.02.Tahun 2016 tertanggal 21 September 2016, diberitahukan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham RI No. AHU-AH.01.03-0082270 tertanggal 21 September 2016, diberitahukan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Menkuham RI No. AHU-AH.01.03-0082271 tertanggal 21 September 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0110745.AH.01.11.Tahun 2016 tertanggal 21 September 2016 (“**Akta No. 40/2016**”); dan
- d. Akta Pernyataan Keputusan Rapat APM No. 3 tertanggal 2 September 2019, dibuat dihadapan Notaris Carolin C. Kalampung, S.H., yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham RI No. AHU-0077037.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 30 September 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0183358.AH.01.11.Tahun 2019 tertanggal 30 September 2019 (“**Akta No. 3/2019**”).

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar APM, maksud dan tujuan APM adalah:

- a. menjalankan usaha di bidang Industri Pengolahan; dan
- b. menjalankan usaha di bidang Perdagangan Besar dan Eceran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, APM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha di bidang Industri Pengolahan antara lain namun tidak terbatas pada:
 - 1) Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer.
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui proses reaksi kimia seperti:
 - a) Mono Amonium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat);
 - b) Kalium Amonium Khlorida (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat);
 - c) Kalium Mata Fosfat (pupuk buatan majemuk fosfat kalium); dan
 - d) Amonium Kalium Fosfat (pupuk buatan maejmuks fosfat kalium).Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen) dampai dengan 30% (tiga puluh persen);
 - 2) Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer.
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui pencampuran pupuk secara fisik tanpa merubah sifat kimia dan sifat pupuk aslinya.
Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen); dan
- b. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran antara lain namun tidak terbatas pada:
 - 1) Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian.
 - 2) Perdagangan Eceran Pupuk dan Pemberantas Hama.
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus berbagai macam pupuk dan pemberantas hama seperti:
 - a) Pupuk buatan tunggal (urea, ZA, TSP, DSP);
 - b) Pupuk buatan majemuk dan campuran (mono amonium fosfat, diamonium fosfat, nitrogen fosfat kalium);
 - c) Pupuk alam (pupuk kompos, pupuk dolomit, pupuk kapur);
 - d) Instektisida;
 - e) Fungisida;
 - f) Rodentisida;
 - g) Herbisida;

- h) Nematisida; dan
- i) Akarisida

APM mulai beroperasi secara komersial sejak 2016.

Perseroan mulai melakukan penyertaan/investasi pada APM sejak 2012.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Terakhir

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham APM sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp250.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	600.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Saraswanti Anugerah Makmur	180.000	45.000.000.000	90,00
2. Dr. Ir. M. Edi Premono	10.000	2.500.000.000	5,00
3. Saryanto, SP	10.000	2.500.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200.000	50.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	400.000	100.000.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan APM

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris APM berdasarkan Akta No. 40/2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Noegroho Harihardono
 Komisaris : Dr. Ir. M. Edi Premono

Direksi:

Direktur Utama : Ir. Yahya Taufik
 Wakil Direktur Utama : Saryanto, SP

Berdasarkan Anggaran Dasar APM, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya dan/atau mengangkatnya kembali sewaktu-waktu.

Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga APM

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
1.	Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor Nomor 42 antara APM dengan Indonesia Eximbank tanggal 29 Juli 2016 dibuat dihadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA. Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diubah dengan (i) Akta Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor Nomor 13 tanggal 13 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Dewantari Handayani S.H., MPA., Notaris di Jakarta; (ii) Perubahan Kedua Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor Nomor 314/ADDPK/07/2017 tanggal 26 Juli 2017, (iii) Perubahan Ketiga Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor Nomor 723/ADDPK/07/2018 tertanggal 27 Juli 2018 dan (iv) Surat Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan (SP3) No. BS.0173/SLO/08/2019 tanggal 2 Agustus 2019 ("PK Eximbank 42/2016")	1. APM; dan 2. Indonesia Eximbank	1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I yang bersifat <i>Revolving</i> sublimit Fasilitas Transaksi Valuta Asing. Fasilitas-Fasilitas tersebut bertujuan untuk modal kerja operasional pabrik pupuk dan kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai alat <i>hedging</i> . 2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II yang bersifat Transaksional – <i>Revolving</i> sublimit Fasilitas Pembukaan dan Fasilitas Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN	29 Juli 2019 – 29 Juli 2020	1. Fasilitas KMKE I dengan limit kredit maksimum sebesar Rp. 33.000.000.000 (tiga puluh tiga miliar rupiah). 2. Fasilitas KMKE II dengan limit kredit maksimum sebesar Rp. 85.000.000.000 (delapan puluh lima miliar Rupiah).



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
2.	Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor Nomor 44 antara APM dengan Indonesia Eximbank tanggal 29 Juli 2016) dibuat dihadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA. Notaris di Jakarta Selatan ("PK Eximbank 44/2016")	1. APM; dan 2. Indonesia Eximbank	Fasilitas Kredit Investasi Ekspor I berupa fasilitas yang bersifat Aflopend — Non Revolving. Fasilitas tersebut yang diberikan oleh Indonesia Eximbank kepada APM hanya dapat dipergunakan untuk pembiayaan investasi pembangunan beserta mesin-mesin dan sarana prasarana pendukung pabrik pupuk APM dengan kapasitas 105.840 (seratus lima ribu delapan ratus empat puluh) ton/tahun	29 Juli 2016 – 29 September 2022	Limit Kredit maksimal sebesar Rp. 70.000.000.00,- (tujuh puluh miliar Rupiah).

Kekayaan Intelektual

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, APM tidak memiliki Kekayaan Intelektual.

Data Keuangan Penting

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Total Aset	265.055	195.564	180.588	103.284
Total Liabilitas	208.384	156.472	140.588	63.506
Total Ekuitas	39.092	40.001	39.777	45.368
Laba (Rugi) Berjalan	17.579	(908)	223	(5.591)

Sampai dengan 30 September 2019, kontribusi APM terhadap pendapatan Perseroan adalah sebesar 20% dan 11% untuk periode 31 Desember 2018.

Peningkatan aset dan liabilitas secara signifikan terjadi di tahun 2017. Peningkatan tersebut karena mulai beroperasinya anak usaha secara penuh sehingga terdapat penambahan aset yang dibiayai dari utang bank.

3. PT Anugerah Pupuk Lestari ("APL")

APL didirikan dengan nama PT Anugerah Pupuk Lestari sesuai dengan Akta Pendirian Nomor 09 tanggal 8 November 2012 yang dibuat di hadapan Ismaryani, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo yang telah mendapatkan pengesahan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-00076.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 2 Januari 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0000123.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 2 Januari 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 47 tertanggal 11 Juni 2013 serta Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 73555.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar APL mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tertanggal 2 September 2019 yang dibuat di hadapan Carolin C. Kalampong, S.H., Notaris di Surabaya yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0076554.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 30 September 2019 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0182365.AH.01.11.Tahun 2019 tertanggal 30 September 2019 ("Akta No. 2/2019").

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar APL, maksud dan tujuan APL adalah (i) menjalankan usaha di bidang industri pengolahan dan (ii) menjalankan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, APL dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha di bidang industri pengolahan antara lain namun tidak terbatas pada:
 - 1) Industri Pupuk Buatan Hara Makro Primer.
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui proses reaksi kimia seperti:
 - a) Mono Amonium Fosfat (pupuk buatan – majemuk nitrogen fosfat);
 - b) Kalium Amonium Klorida (pupuk buatan majemuk nitrogen kalium);
 - c) Kalium Meta Fosfat (pupuk buatan majemuk fosfat kalium);

- d) Amonium Kalium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat kalium).
Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen) samai dengan 30% (tiga puluh persen).
- 2) Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer.
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui pencampuran pupuk secara fisik tanpa merubah sifat kimia dan sifat pupuk aslinya.
Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen);
- b. Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran antara lain namun tidak terbatas pada:
- 1) Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia.
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian.
 - 2) Perdagangan Eceran Pupuk dan Pemberantas Hama.
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus berbagai macam pupuk dan pemberantas hama seperti:
 - a) Pupuk buatan tunggal (urea, ZA, TSP, DSP);
 - b) Pupuk buatan majemuk dan campuran (mono ammonium fosfat, diamonium fosfat, nitrogen fosfat Kalium);
 - c) Pupuk alam (pupuk kompos, pupuk dolomit, pupuk kapur);
 - d) Insektisida;
 - e) Fungisida;
 - f) Rodentisida;
 - g) Herbisida;
 - h) Nematocida, dan
 - i) Akarisida.

Kantor APL berlokasi di Jalan Sei Blumai No. 27 Dusun I Desa Dalu Sepuluh - A, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

APL mulai beroperasi secara komersial sejak 2017.

Perseroan mulai melakukan penyertaan/investasi pada DAL sejak 2012.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Terakhir

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham APL sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut

Keterangan	Nilai Nominal Rp250.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	600.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Saraswanti Anugerah Makmur	170.000	42.500.000.000	85,00
2. Andi Irwandy	20.000	5.000.000.000	10,00
3. Dr. Ir. M. Edi Premono	10.000	2.500.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200.000	50.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	400.000	100.000.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan APL

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris APL berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 9 tertanggal 6 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H. Notaris di Jakarta Timur yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0147826 tanggal 14 Maret 2019, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0042666.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Noegroho Harihardono
Anggota Komisaris : Dr. Ir. M. Edi Premono

Direksi:

Direktur Utama : Ir. Yahya Taufik
Direktur : Andi Irwandy

**Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga APL**

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
1.	Akta Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP-098.KI-2019 tanggal 4 April 2019 No. 7 yang dibuat di hadapan Wimphry Suwignjo, S.H.	1. APL; dan 2. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Fasilitas Kredit Investasi bersifat <i>Non-Revolver</i>	4 April 2019 sampai dengan tanggal 27 Desember 2021	Fasilitas Kredit Investasi dengan Limit Kredit maksimum sebesar Rp 51.996.000.000 (lima puluh satu milyar sembilan ratus sembilan puluh enam juta Rupiah);
2.	Akta Perjanjian Fasilitas Non Cash Loan L/C dan/atau SKBDN No. CRO/KP/099/NCL/2019 tanggal 4 April 2019 No. 8 yang dibuat di hadapan Wimphry Suwignjo, S.H.		Fasilitas Kredit L/C dan/atau SKBDN serta SBLC bersifat <i>Revolver</i> dan <i>Advised</i>	4 April 2019 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2020	Fasilitas Kredit L/C dan/atau SKBDN dengan Limit Kredit sebesar Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar Rupiah).
3.	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP.100-KMK-2019 tanggal 4 April 2019 No. 9 yang dibuat di hadapan Wimphry Suwignjo, S.H.		Fasilitas Kredit Modal Kerja bersifat <i>Revolver</i>	4 April 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan Limit Kredit maksimum sebesar Rp. 15.000.000.000 (lima belas milyar Rupiah)
4.	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP-101.KMK-2019 tertanggal 4 April 2019 No. 10 yang dibuat di hadapan Wimphry Suwignjo, S.H.		Fasilitas Kredit Modal Kerja <i>Revolver</i> Transaksional	4 April 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan Limit Kredit sebesar Rp80.000.000.000 (delapan puluh milyar Rupiah)
5.	Akta Perjanjian <i>Treasury Line</i> No. CRO.KP-102-NCL-2019 tertanggal 4 April 2019 No. 11 yang dibuat di hadapan Wimphry Suwignjo, S.H.		Fasilitas yang diberikan Bank kepada Kreditur untuk melakukan transaksi yang bersifat <i>Revolver</i> , <i>Uncommitted</i> dan <i>Advised</i> .	4 April 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020	Plafond/Limit Transaksi sebesar USD 2,000,000 (dua juta dollar Amerika Serikat).

Kekayaan Intelektual

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, APL tidak memiliki Kekayaan Intelektual.

Data Keuangan Penting

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Total Aset	271.028	269.702	195.638	199.511
Total Liabilitas	201.463	207.105	151.946	161.443
Total Ekuitas	59.888	43.692	38.068	46.651
Laba (Rugi) Berjalan	9.676	18.904	5.624	(8.583)

Sampai dengan 30 September 2019, kontribusi APL terhadap pendapatan Perseroan adalah sebesar 19% dan 22% untuk periode 31 Desember 2018.

Terjadi peningkatan aset dan liabilitas yang cukup signifikan di tahun 2018 yang merupakan dampak dari pembelian aset anak usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi dimana proporsi terbesar untuk membiayai hal tersebut berasal dari utang bank.

J. KETERANGAN MENGENAI ASET PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki aset tetap berupa tanah sebagai berikut:

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah (m ²)	Gambar Situasi/Surat Ukur	Tanggal Berakhirnya Hak	Peruntukkan Aset
1.	Hak Guna Bangunan No. 1 tanggal 3 Nopember 2006	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	5.525 m ²	Surat Ukur No. 291/06.12/2006	8 Oktober 2036	Pabrik DAL
2.	Hak Guna Bangunan No. 2 tanggal 3 Nopember 2006	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	45.441 m ²	Surat Ukur No.292/06.12/2006	24 September 2043	Pabrik DAL
3.	Hak Guna Bangunan No. 49 tanggal 1 Maret 2010	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	940 m ²	Surat Ukur No.349/06.12/2010	24 September 2043	Pabrik DAL
4.	Hak Guna Bangunan No. 50 tanggal 20 Agustus 2009	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	977 m ²	Surat Ukur No. 344/06.12/2009	24 September 2043	Pabrik DAL
5.	Hak Guna Bangunan No. 51 tanggal 7 September 2010	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	940 m ²	Surat Ukur No. 351/06.12/2010	24 September 2043	Pabrik DAL
6.	Hak Guna Bangunan No. 52 tanggal 1 Maret 2010	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	987 m ²	Surat Ukur No. 350/06.12/2010	24 September 2043	Pabrik DAL
7.	Hak Guna Bangunan No. 53 tanggal 1 Maret 2010	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	940 m ²	Surat Ukur No. 347/06.12/2010	24 September 2043	Pabrik DAL
8.	Hak Guna Bangunan No. 54 tanggal 20 Agustus 2009	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	977 m ²	Surat Ukur No. 345/06.12/2009	24 September 2043	Pabrik DAL
9.	Hak Guna Bangunan No. 55 tanggal 13 November 2007	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	1.020 m ²	Surat Ukur No. 308/06.12/2007	24 September 2043	Pabrik DAL
10.	Hak Guna Bangunan No. 56 tanggal 27 September 2007	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	964 m ²	Surat Ukur No. 306/06.12/2007	24 September 2043	Pabrik DAL
11.	Hak Guna Bangunan No. 57 tanggal 27 September 2007	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	950 m ²	Surat Ukur No. 303/06.12/2007	24 September 2043	Pabrik DAL
12.	Hak Guna Bangunan No. 58 tanggal 27 September 2007	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	960 m ²	Surat Ukur No. 304/06.12/2007	24 September 2043	Pabrik DAL
13.	Hak Guna Bangunan No. 59 tanggal 27 September 2007	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	966 m ²	Surat Ukur No. 305/06.12/2007	24 September 2043	Pabrik DAL
14.	Hak Guna Bangunan No. 60 tanggal 1 Maret 2010	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	940 m ²	Surat Ukur No. 348/06.12/2010	24 September 2043	Pabrik DAL
15.	Hak Guna Bangunan No. 596 tanggal 1 November 2001	TunggalPager, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	1.025 m ²	Surat Ukur No. 2475	24 September 2044	Pabrik SAM
16.	Hak Guna Bangunan No. 598 tanggal 1 November 2001	TunggalPager, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	1.160 m ²	Surat Ukur No. 2476	24 September 2044	Pabrik SAM
17.	Hak Guna Bangunan No. 597 tanggal 1 November 2001	TunggalPager, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	1.038 m ²	Surat Ukur No. 2476/06.13/2001	24 September 2044	Pabrik SAM
18.	Hak Guna Bangunan No. 599 tanggal 20 Maret 2002	TunggalPager, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	1.110 m ²	Surat Ukur No. 2533/06.13/2001	24 September 2044	Pabrik SAM



No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah (m ²)	Gambar Situasi/Surat Ukur	Tanggal Berakhirnya Hak	Peruntukkan Aset
19.	Hak Guna Bangunan No. 603 tanggal 24 September 2002	TunggalPager, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	982 m ²	Surat Ukur No. 2545/06.13/2002	24 September 2044	Pabrik SAM
20.	Hak Guna Bangunan No. 600 tanggal 24 September 2002	TunggalPager, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	1.005 m ²	Surat Ukur No. 2546/06.13/2002	24 September 2044	Pabrik SAM
21.	Hak Guna Bangunan No. 602 tanggal 24 September 2002	TunggalPager, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	1.030 m ²	Surat Ukur No. 2547/06.13/2002	24 September 2044	Pabrik SAM
22.	Hak Guna Bangunan No. 595 tanggal 31 Juli 2007	TunggalPager, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	1.075m ²	Surat Ukur No. 2842/06.13/2007	24 September 2029	Pabrik SAM
23.	Hak Guna Bangunan No. 594 tanggal 6 Agustus 2007	TunggalPager, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	1.020 m ²	Surat Ukur No. 2843/06.13/2006	24 September 2044	Pabrik SAM
24.	Hak Guna Bangunan No. 601 tanggal 29 Agustus 2007	TunggalPager, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	1.044 m ²	Surat Ukur No. 2886/06.13/2007	24 September 2044	Pabrik SAM
25.	Hak Guna Bangunan No. 221 tanggal 26 Juni 2001	TunggalPager, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	6.778 m ²	Surat Ukur No.2455/06.13/2001	21 Juni 2031	Pabrik SAM
26.	Hak Guna Bangunan No. 222 tanggal 26 Juni 2001,	TunggalPager, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	334 m ²	Surat Ukur No.2456/06.13/2001	21 Juni 2031	Pabrik SAM
27.	Hak Guna Bangunan No. 223 tanggal 26 Juni 2001	TunggalPager, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	194 m ²	Surat Ukur No.2453/06.13/2001	21 Juni 2031	Pabrik SAM
28.	Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 224 tanggal 26 Juni 2001	TunggalPager, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	9.444 m ²	Surat Ukur No.2454/06.13/2001	21 Juni 2031	Pabrik SAM
29.	Hak Guna Bangunan No. 413 tanggal 13 Oktober 2008	TunggalPager, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	3.110 m ²	Surat Ukur No.2949/06.13/2008	24 September 2038	Pabrik SAM
30.	Hak Guna Bangunan No. 3 tanggal 29 Maret 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	78 m ²	Surat Ukur No.70/06.12/1999	14 Mei 2042	Pabrik SAM
31.	Hak Guna Bangunan No. 4 tanggal 13 Maret 2000,	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	16 m ²	Surat Ukur No.69/06.12/1999	14 Mei 2042	Pabrik SAM
32.	Hak Guna Bangunan No. 5 tanggal 20 Juni 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	102 m ²	Surat Ukur No.79/06.12/2000	14 Mei 2042	Pabrik SAM
33.	Hak Guna Bangunan No. 6 tanggal 12 Juni 2001	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.360 m ²	Surat Ukur No.96/06.12	14 Mei 2042	Pabrik SAM
34.	Hak Guna Bangunan No. 7 tanggal 9 April 2001	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.350 m ²	Surat Ukur No.94/06.12	14 Mei 2042	Pabrik SAM
35.	Hak Guna Bangunan No. 8 tanggal 20 Februari 2001	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.370 m ²	Surat Ukur No.85/06.12	14 Mei 2042	Pabrik SAM
36.	Hak Guna Bangunan No. 9 tanggal 5 Desember 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	1.813 m ²	Surat Ukur No.93/06.12	14 Mei 2042	Pabrik SAM
37.	Hak Guna Bangunan No. 10 tanggal 17 Juli 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.365 m ²	Surat Ukur No.74/06.12/2000	14 Mei 2042	Pabrik SAM
38.	Hak Guna Bangunan No. 11 tanggal 28 Agustus 2002	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.278 m ²	Surat Ukur No.120/06.12/2002	14 Mei 2042	Pabrik SAM



No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah (m ²)	Gambar Situasi/Surat Ukur	Tanggal Berakhirnya Hak	Peruntukkan Aset
39.	Hak Guna Bangunan No. 12 tanggal 28 Agustus 2002	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.305 m ²	Surat Ukur No.121/06.12/2002	14 Mei 2042	Pabrik SAM
40.	Hak Guna Bangunan No. 13 tanggal 20 Juni 2002	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.225 m ²	Surat Ukur No.78/06.12/2009	14 Mei 2042	Pabrik SAM
41.	Hak Guna Bangunan No. 14 tanggal 29 Maret 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.329 m ²	Surat Ukur No.63/06.12/1999	14 Mei 2042	Pabrik SAM
42.	Hak Guna Bangunan No. 15 tanggal 29 Maret 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.272 m ²	Surat Ukur No.61/06.12/1999	14 Mei 2042	Pabrik SAM
43.	Hak Guna Bangunan No. 16 tanggal 13 Maret 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.350 m ²	Surat Ukur No.59/06.12/1999	14 Mei 2042	Pabrik SAM
44.	Hak Guna Bangunan No. 17 tanggal 14 Juli 2003	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.360 m ²	Surat Ukur No.139/06.12/2003	14 Mei 2042	Pabrik SAM
45.	Hak Guna Bangunan No. 18 tanggal 14 Juli 2003	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.365 m ²	Surat Ukur No.138/06.12/2003	14 Mei 2042	Pabrik SAM
46.	Hak Guna Bangunan No. 19 tanggal 13 Maret 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.334 m ²	Surat Ukur No.65/06.12/1999	14 Mei 2042	Pabrik SAM
47.	Hak Guna Bangunan No. 20 tanggal 3 April 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.318 m ²	Surat Ukur No.67/06.12/1999	14 Mei 2042	Pabrik SAM
48.	Hak Guna Bangunan No. 21 tanggal 22 April 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.350 m ²	Surat Ukur No.64/06.12/1999	14 Mei 2042	Pabrik SAM
49.	Hak Guna Bangunan No. 22 tanggal 25 April 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.250 m ²	Surat Ukur No.66/06.12/1999	14 Mei 2042	Pabrik SAM
50.	Hak Guna Bangunan No. 23 tanggal 3 April 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.350 m ²	Surat Ukur No.62/06.12/1999	14 Mei 2042	Pabrik SAM
51.	Hak Guna Bangunan No. 24 tanggal 03 April 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.324 m ²	Surat Ukur No.60/06.12/1999	14 Mei 2042	Pabrik SAM
52.	Hak Guna Bangunan No. 25 tanggal 5 Desember 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.298 m ²	Surat Ukur No.82/06.12/2000	15 Mei 2042	Pabrik SAM
53.	Hak Guna Bangunan No. 26 tanggal 26 Juli 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.246 m ²	Surat Ukur No.80/06.12/2000	20 Mei 2042	Pabrik SAM
54.	Hak Guna Bangunan No. 27 tanggal 26 Juli 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	112 m ²	Surat Ukur No.81/06.12/2000	20 Mei 2042	Pabrik SAM
55.	Hak Guna Bangunan No. 28 tanggal 1 Oktober 2012	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	454 m ²	Surat Ukur No.10/06.12/2012	29 Oktober 2042	Pabrik SAM
56.	Hak Guna Bangunan No. 29 tanggal 5 Desember 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	537 m ²	Surat Ukur No.92/06.12	27 Maret 2043	Pabrik SAM
57.	Hak Guna Bangunan No. 30 tanggal 5 Juni 2000	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	3.206m ²	Surat Ukur No.77/06.12/2000	27 Maret 2043	Pabrik SAM
58.	Hak Guna Bangunan No. 31 tanggal 1 Agustus 2013	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	1.990 m ²	Surat Ukur No.10/Lebaksono/2013	31 Juli 2043	Pabrik SAM

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah (m ²)	Gambar Situasi/Surat Ukur	Tanggal Berakhirnya Hak	Peruntukkan Aset
59.	Hak Guna Bangunan No. 32 tanggal 1 Agustus 2013	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	1.894 m ²	Surat Ukur No.11/Lebaksono/2013	31 Juli 2043	Pabrik SAM
60.	Hak Guna Bangunan No. 33 tanggal 1 Agustus 2013	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	80 m ²	Surat Ukur No.12/Lebaksono/2013	31 Juli 2043	Pabrik SAM
61.	Hak Guna Bangunan No. 34 tanggal 1 Agustus 2013	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.160 m ²	Surat Ukur No.13/Lebaksono/2013	31 Juli 2043	Pabrik SAM
62.	Hak Guna Bangunan No. 35 tanggal 1 Agustus 2013	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	2.370 m ²	Surat Ukur No.14/Lebaksono/2013	31 Juli 2043	Pabrik SAM
63.	Hak Guna Bangunan No. 36 tanggal 1 Agustus 2013	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	249 m ²	Surat Ukur No.09/Lebaksono/2013	31 Juli 2043	Pabrik SAM
64.	Hak Guna Bangunan No. 37 tanggal 1 Agustus 2013	Lebaksono, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur	5.267 m ²	Surat Ukur No.08/Lebaksono/2013	31 Juli 2043	Pabrik SAM
65.	Hak Guna Bangunan No. 00307 tanggal 25 Februari 2019	Mabar Hilir, Medan Deli, Medan, Sumatera Utara	7.501 m ²	Surat Ukur No.00384/Mabar Hilir/2018	8 September 2038	Pabrik SAM
66.	Hak Guna Bangunan No. 208 tanggal 6 Februari 2013	Mabar Hilir, Medan Deli, Medan, Sumatera Utara	8.268 m ²	Surat Ukur No.429/Mabar	8 Agustus 2032	Pabrik SAM
67.	Hak Guna Bangunan No. 13 tanggal 4 Februari 2014	Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli, Sumatera Utara	65.714 m ²	Surat Ukur No. 204/Dalu	30 Juli 2033	Pabrik APL
68.	Hak Guna Bangunan No. 10 tanggal 24 September 2016	Bapeang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah	3.320m ²	Surat Ukur No. 00045/2013	24 Mei 2046	Pabrik APM
69.	Hak Guna Bangunan No. 11 tanggal 24 September 2016	Bapeang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah	12.437 m ²	Surat Ukur No. 00071/2014	24 Mei 2046	Pabrik APM
70.	Hak Guna Bangunan No. 12 tanggal 24 September 2016	Bapeang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah	8.915m ²	Surat Ukur No. 00043/2013	24 Mei 2046	Pabrik APM
71.	Hak Guna Bangunan No. 13 tanggal 24 September 2016	Bapeang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah	15.055m ²	Surat Ukur No. 00063/2013	24 Mei 2046	Pabrik APM
72.	Hak Guna Bangunan No. 14 tanggal 24 September 2016	Bapeang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah	4.366m ²	Surat Ukur No. 00047/2013	24 Mei 2046	Pabrik APM
73.	Hak Guna Bangunan No. 15 tanggal 24 September 2016	Bapeang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah	18.920m ²	Surat Ukur No. 00061/2013	24 Mei 2046	Pabrik APM
74.	Hak Guna Bangunan No. 16 tanggal 24 September 2016	Bapeang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah	14.848m ²	Surat Ukur No. 00046/2013	24 Mei 2046	Pabrik APM
75.	Hak Guna Bangunan No. 17 tanggal 24 September 2016	Bapeang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah	12.857m ²	Surat Ukur No. 00046/2013	24 Mei 2046	Pabrik APM

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah (m ²)	Gambar Situasi/Surat Ukur	Tanggal Berakhirnya Hak	Peruntukkan Aset
76.	Hak Guna Bangunan No. 18 tanggal 24 September 2016	Bapeang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah	13.210m ²	Surat Ukur No. 00042/2013	24 Mei 2046	Pabrik APM
77.	Hak Guna Bangunan No. 19 tanggal 24 September 2016	Bapeang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah	15,360m ²	Surat Ukur No. 00044/2013	24 Mei 2046	Pabrik APM
78.	Hak Guna Bangunan No. 161 tanggal 16 Mei 1994	Wedi, Gedangan, Daerah tingkat II Sidoarjo, Daerah Tingkat I Jawa Timur	86m ²	Surat Ukur No. 3281/1994	18 Agustus 2021	Kantor Marketing
79.	Hak Guna Bangunan No. 162 tanggal 16 Mei 1994	Wedi, Gedangan, Daerah tingkat II Sidoarjo, Daerah Tingkat I Jawa Timur	86m ²	Surat Ukur No. 3262/1994	18 Agustus 2021	Kantor Marketing

K. ASURANSI

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan penutupan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

Perseroan

No.	Penanggung	Polis Asuransi/ Cover Note	Jenis Pertanggungan	Objek Pertanggungan	Jangka Waktu	Jumlah Pertanggungan	Banker's Clause
1.	PT Asuransi Wahana Tata	098.1050.201.2019.000093.00	Property All Risks	Bangunan Pribadi -Rumah Kediaman tidak sebagai Rumah Kantor - tidak melebihi 3 tingkat	28 Maret 2019 – 28 Maret 2020	Rp928.100.000,-	PT Bank Mandiri
2.	PT Asuransi Wahana Tata	098.1050.201.2019.000094.00	Property All Risks	Pertokoan	28 Maret 2019 – 28 Maret 2020	Rp980.000.000,-	PT Bank Mandiri
3.	PT Asuransi Wahana Tata	098.1050.201.2019.000092.00	Property All Risks	Pabrik Pupuk Petrokimia	28 Maret 2019 – 28 Maret 2020	Rp29.988.570.000,-	PT Bank Mandiri
4.	PT Asuransi Wahana Tata	003/MKT-CN/SBY-TJG/II/2020	Industrial All Risks	Pabrik Pupuk Kimia	04 Januari 2020 – 04 Januari 2021	Rp6.140.400.000,-	PT Bank Mandiri

DAL

No.	Penanggung	Polis Asuransi/ Cover Note	Jenis Pertanggungan	Objek Pertanggungan	Jangka Waktu	Jumlah Pertanggungan	Banker's Clause
1.	PT Asuransi Wahana Tata	06/1174/XII/A SEI/SBY	Property All Risks	Bangunan, Mesin dan Persediaan Barang	19 Desember 2019 – 19 Desember 2020	Rp183.011.528,79,-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

APL

No.	Penanggung	Polis Asuransi	Jenis Pertanggungan	Objek Pertanggungan	Jangka Waktu	Jumlah Pertanggungan dan Premi	Banker's Clause
1.	PT Asuransi Wahana Tata	009.4050.703.2019.000011.00	Asuransi Mesin	Mesin	22 April 2019 – 22 April 2020	Rp11.529.000.000,-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



No.	Penanggung	Polis Asuransi	Jenis Pertanggungan	Objek Pertanggungan	Jangka Waktu	Jumlah Pertanggungan dan Premi	Banker's Clause
2.	PT Asuransi Wahana Tata	009.4050.50 1.2019.0000 08.00	Asuransi Tanggung Jawab Publik	Tanggung jawab hukum tertanggung untuk membayar kompensasi sehubungan dengan cedera tubuh kepada pihak ketiga dan/atau kerusakan properti pihak ketiga	19 Mei 2019 – 19 Mei 2020	Rp11.529.000.000,-	PT Indonesia Eximbank
3.	PT Asuransi Wahana Tata	009.4050.20 2.2019.0000 61.00	Asuransi Gempa Bumi Indonesia	Bangunan, mesin dan persediaan	22 April 2019 – 22 April 2020	Rp98.445.400.000,- -	

APM

No.	Penanggung	Polis Asuransi	Jenis Pertanggungan	Objek Pertanggungan	Jangka Waktu	Jumlah Pertanggungan dan Premi	Banker's Clause
1.	PT Asuransi Wahana Tata	009.4050.20 2.2019.0000 86.00	Indonesia Standard Earthquake Policy	Pabrik Pupuk	31 Mei 2019 – 31 Mei 2020	Rp. 144.669.493.848,-	Indonesia Exim Bank
2.	PT Asuransi Wahana Tata	009.4050.20 1.2019.0011 84.00	Industrial All Risk	Pabrik Pupuk	31 Mei 2019 – 31 Mei 2020	Rp. 144.669.493.848,-	Indonesia Exim Bank
3.	PT Asuransi Wahana Tata	009.4050.70 3.2019.0000 14.00	Asuransi Kerusakan Mesin	Mesin	31 Mei 2019 – 31 Mei 2020	Rp. 41.569.167.848,-	Indonesia Exim Bank

Manajemen Perseroan memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi pada saat ini telah memadai untuk melindungi aset Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan asuransi tersebut di atas.

L. PERJANJIAN PERSEROAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Perseroan telah menandatangani perjanjian Lisensi Pemakaian Merek tertanggal 1 Juli 2019 antara Noegroho Harihardono sebagai pemberi lisensi dan Perseroan sebagai penerima lisensi dimana Pemberi Lisensi memberikan hak lisensi pada Perseroan atas merek sebagai berikut:

No.	Merek	Kelas	No. Permohonan	No. Pendaftaran	Masa Berlaku Merek
1.	PALMO	1	D0020040754307595	IDM000053143	24-03-2024
2.	CORNALET	1	D00200400754207594	IDM000053142	24-03-2024
3.	KOKA	1	D002005018262	IDM000121308	08-09-2025

(selanjutnya disebut sebagai "**Merek-Merek Terlisensi**") dan segala *goodwill* yang melekat pada Merek-Merek Terlisensi.

Pemberi Lisensi dengan ini setuju untuk memberikan suatu lisensi kepada Penerima Lisensi, yang dengan ini setuju untuk menerima lisensi tersebut, untuk (i) menggunakan Merek-Merek Terlisensi; (ii) memproduksi, mempromosikan, mengemas, memasarkan, menyalurkan dan/atau menjual produk-produk yang diidentifikasi dengan Merek-Merek Terlisensi, dan (iii) melakukan setiap tindakan yang diperlukan agar Penerima Lisensi dapat menjalankan hak-haknya sebagai penerima lisensi berdasarkan Perjanjian ini.

Jangka Waktu lisensi adalah selama jangka waktu pendaftaran atas Merek Terlisensi, dimulai pada tanggal penandatanganan Perjanjian ini oleh Para Pihak. Untuk mencegah keragu-raguan, lisensi diberikan untuk jangka waktu yang lebih lama daripada jangka waktu pendaftaran atas Merek-Merek Terlisensi, dengan ketentuan bahwa Pemberi Lisensi memperbaharui pendaftaran atas Merek-Merek Terlisensi tersebut pada DJKI.

Jangka waktu lisensi atas Merek-Merek Terlisensi sebagaimana dimaksud di atas secara otomatis diperpanjang sesuai dengan pembaharuan yang terus-menerus dari pendaftaran atas Merek-Merek Terlisensi.

Untuk lisensi yang diberikan kepada Penerima Lisensi berdasarkan Perjanjian ini, Para Pihak sepakat bahwa untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian ini, Penerima Lisensi dibebaskan dari biaya royalti ("**Periode Bebas Royalti**").

Setelah Periode Bebas Royalti terlampaui, Para Pihak akan menyepakati lebih lanjut secara tertulis terkait biaya royalti yang akan dibebankan kepada Penerima Royalti.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Hubungan Afiliasi	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
1.	Perjanjian Lisensi Untuk Pemakaian Merek tertanggal 1 Juli 2019 antara Noegroho Harihardono dan Perseroan ("Perjanjian Lisensi")	1. Noegroho Harihardono ("Pemberi Lisensi"); dan 2. Perseroan ("Penerima Lisensi")	Pemberi Lisensi merupakan Pemegang Saham dari Penerima Lisensi, dengan persentase kepemilikan saham sebesar 5,85 % (lima koma delapan lima persen)	Lisensi atas Merek dagang: (i) PALMO (ii) CORNALET (iii) KOKA	Selama jangka waktu pendaftaran atas Merek Terlisensi	-
2.	Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Nomor : 001/PSB/II/2016 tanggal 4 Januari 2016 ("Perjanjian Sewa DAL")	1. Perseroan ("Pihak Pertama"); dan 2. DAL ("Pihak Kedua")	Pihak Kedua merupakan Entitas Anak dari Pihak Pertama, dengan persentase kepemilikan saham Pihak Pertama sebesar 95% (sembilan puluh lima persen)	Sebagian bangunan yang berdiri di atas tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan milik PT. Saraswanti Anugerah Makmur yang terletak di Jalan Raden Patah Desa Lebaksono Kec. Pungging Kab. Mojokerto	5 (lima) tahun (4 Januari 2016 - 3 Januari 2021)	Harga sewa bangunan sebesar Rp1.214.400.000,- (satu milyar dua ratus empat belas juta empat ratus ribu rupiah) selama satu tahun
3.	Perjanjian Sewa-Menyewa Tanah Nomor : 131/APL-II/IV/2019 tanggal 1 April 2019 ("Perjanjian Sewa APL")	1. Perseroan ("Pihak Pertama"); dan 2. APL ("Pihak Kedua")	Pihak Kedua merupakan Entitas Anak dari Pihak Pertama, dengan persentase kepemilikan saham Pihak Pertama sebesar 85% (delapan puluh lima persen).	Sebagian tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan milik PT. Saraswanti Anugerah Makmur yang terletak di Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera Utara	3 (tiga) tahun (1 April 2019 - 31 Maret 2022)	Harga sewa tanah sebesar Rp990.000.000,- (sembilan ratus sembilan puluh juta rupiah) selama satu tahun
4.	Perjanjian Sewa-Menyewa Tanah Nomor : 150/APM-II/IV/2019 1 April 2019 ("Perjanjian Sewa APM")	1. Perseroan ("Pihak Pertama"); dan 2. APM ("Pihak Kedua")	Pihak Kedua merupakan Entitas Anak dari Pihak Pertama, dengan persentase kepemilikan saham Pihak Pertama sebesar 90% (sembilan puluh persen).	Sebagian tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan milik PT. Saraswanti Anugerah Makmur yang terletak di Jl. HM Arsyad KM. 17 Desa Bapeang, Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kab. Kotawaringin Timur.	3 (tiga) tahun (1 April 2019 - 31 Maret 2022)	Harga sewa tanah sebesar Rp660.000.000,- (enam ratus enam puluh juta rupiah) selama satu tahun
5.	Perjanjian Kerja Sama Produksi No. 1230/DAL/PJN/XII/2015 tertanggal 14 Desember 2015 ("Perjanjian Kerjasama Produksi")	1. PT DAL; dan 2. PT APL	PT DAL dan PT APL merupakan entitas anak dari Perseroan	APL memproduksi pupuk merek pupindo dan fertindo milik DAL	Berlaku selama 5 (lima) tahun dihitung sejak ditandatangani Perjanjian dan berakhir pada tanggal 14 Desember 2020.	DAL mendapatkan Rp 30 dari jumlah pupuk yang diproduksi oleh APL.

- Sehubungan dengan Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen No. 001/SU/SP-MF/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dimana SU memberikan jasa konsultasi manajemen kepada Perseroan dan Perseroan akan memberikan Jasa Konsultasi Manajemen kepada SU sebesar 0,6% dari Omzet Perseroan (“Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen Perseroan”). Saat ini, Perseroan dan SU telah efektif mengakhiri Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen Perseroan sejak tanggal 28 Februari 2020 sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pengakhiran tanggal 25 Februari 2020 antara Perseroan dan SU.
- Sehubungan dengan Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen No. 002/SU/SP-MF/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dimana SU memberikan jasa konsultasi manajemen kepada DAL dan DAL akan memberikan Jasa Konsultasi Manajemen kepada SU sebesar 0,6% dari Omzet DAL (“Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen DAL”). Saat ini, DAL dan SU telah efektif mengakhiri Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen DAL sejak tanggal 28 Februari 2020 sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pengakhiran tanggal 25 Februari 2020 antara DAL dan SU.
- Sehubungan dengan Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen No. 004/SU/SP-MF/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dimana SU memberikan jasa konsultasi manajemen kepada APL dan APL akan memberikan Jasa Konsultasi Manajemen kepada SU sebesar 0,6% dari Omzet APL (“Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen APL”). Saat ini, APL dan SU telah efektif mengakhiri Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen APL sejak tanggal 28 Februari 2020 sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pengakhiran tanggal 25 Februari 2020 antara APL dan SU.
- Sehubungan dengan Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen No. 005/SU/SP-MF/2017 tanggal 12 Juni 2017 dimana SU memberikan jasa konsultasi manajemen kepada APM dan APM akan memberikan Jasa Konsultasi Manajemen kepada SU sebesar 0,6% dari Omzet APM (“Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen APM”). Saat ini, APM dan SU telah efektif mengakhiri Perjanjian Jasa Konsultasi Manajemen APM sejak tanggal 28 Februari 2020 sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pengakhiran tanggal 25 Februari 2020 antara APM dan SU.

M. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN PENTING PERSEROAN DENGAN PIHAK KETIGA

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
1.	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.BJM/41/PK-KMK/2009 tanggal 23 Maret 2009 Nomor: 28 dibuat dihadapan Wimphry Suwignjo S.H, Notaris di Kota Surabaya, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB.CM4/PA.1.4162/SPPK/2019 tanggal 22 Agustus 2019 (“ SPPK Mandiri 2019 ”)	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja bersifat Revolving-Non Rekening Koran	27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020	Rp23.000.000.000 (dua puluh tiga milyar Rupiah)
2.	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.BJM/42/PK-KMK/2009 tanggal 23 Maret 2009 Nomor: 29 dibuat dihadapan Wimphry Suwignjo S.H, Notaris di Kota Surabaya, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan SPPK Mandiri 2019		Kredit Modal Kerja bersifat Revolving-Non Rekening Koran	27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020	Rp115.000.000.000 (seratus lima belas milyar Rupiah)
3.	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No:CRO.BJM/42/KMK/2012 tanggal 16 Maret 2018 Nomor: 22 dibuat dihadapan Wimphry Suwignjo S.H, Notaris di Kota Surabaya, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan SPPK Mandiri 2019		Kredit Modal Kerja bersifat Revolving-Non Rekening Koran	27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020	Rp62.000.000.000 (enam puluh dua milyar Rupiah)
4.	Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas <i>Letter of Credit</i> dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Nomor: CRO.BJM/10/NCL/2014 tanggal 27 Januari 2014, Nomor 33 dibuat dihadapan Wimphry Suwignjo S.H, Notaris di Kota Surabaya,		Fasilitas Kredit L/C Impor dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020	Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar Rupiah)

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
	sebagaimana terakhir diubah dengan SPPK Mandiri 2019		Trust Receipt	27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020	Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar Rupiah)
5.	Akta Perjanjian Penerbitan Bank Garansi Nomor: CRO.BJM/12/NCL/2014 tanggal 27 Januari 2014, Nomor 35 dibuat dihadapan Wimphry Suwignjo S.H, Notaris di Kota Surabaya, sebagaimana terakhir diubah dengan SPPK Mandiri 2019		Fasilitas Bank Garansi	27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020	Rp8.600.000.000 (delapan milyar enam ratus juta Rupiah)
6.	Akta Perjanjian Treasury Line PT Bank Mandiri (Persero) Tbk CRO.BJM/13/NCL/2014 tanggal 27 Januari 2014 dibuat dihadapan Wimphry Suwignjo S.H, Notaris di Kota Surabaya, yang telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir diubah dengan SPPK Mandiri 2019		Fasilitas Treasury Line	27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020	USD 5.000.000 (lima juta Dollar Amerika Serikat)

N. KEKAYAAN INTELEKTUAL

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan memiliki dan menguasai hak intelektual atas merek-merek terdaftar sebagai berikut:

1. PLANTA PLUS

Merek : Planta Plus
 Nomor Pendaftaran : IDM000205934
 Pemilik Merek : Perseroan
 Masa Berlaku : Berlaku 10 Tahun sampai dengan tanggal 10 November 2028

2. HALEI

Merek : Halei
 Nomor Pendaftaran : IDM000372865
 Pemilik Merek : Perseroan
 Masa Berlaku : Berlaku 10 Tahun sampai dengan tanggal 23 Mei 2022

3. PUKALET

Merek : Pukalet
 Nomor Pendaftaran : IDM000331427
 Pemilik Merek : Perseroan
 Masa Berlaku : Berlaku 10 Tahun sampai dengan tanggal 23 Mei 2022

4. PALMO

Merek : Palmo
 Nomor Pendaftaran : IDM00053143
 Pemilik Merek : IR.Y.N. Hari Hardono
 Masa Berlaku : Berlaku 10 Tahun sampai dengan tanggal 24 Maret 2024

5. CORNALET

Merek : Cornalet
 Nomor Pendaftaran : IDM00053142
 Pemilik Merek : IR.Y.N. Hari Hardono
 Masa Berlaku : Berlaku 10 Tahun sampai dengan tanggal 24 Maret 2024

6. KOKA

Merek : Koka
 Nomor Pendaftaran : IDM000121308
 Pemilik Merek : IR.Y.N. Hari Hardono
 Masa Berlaku : Berlaku 10 Tahun sampai dengan tanggal 08 September 2025

O. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

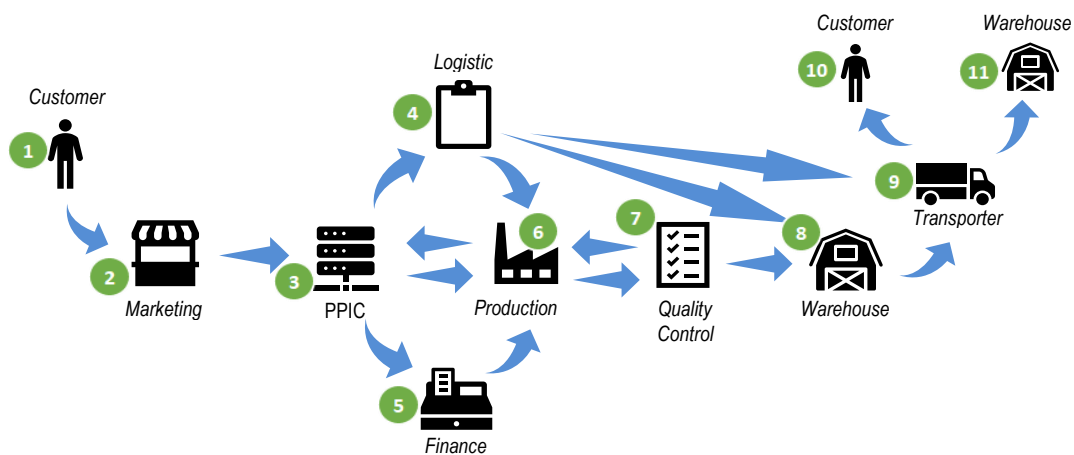
Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, pada tanggal Prospektus ini:

- I. Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.
- II. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara, yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

P. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Kegiatan Operasional dan Proses

Proses Bisnis



Keterangan:

1. **Customer** → **Marketing**

Marketing menerima *Purchase Order* (PO) dari *Customer* tentang jenis, jumlah, dan jadwal rencana pembelian. *Marketing* melakukan input system untuk membuat *Sales Order* (SO). Manajer *Marketing* memeriksa SO. Jika SO belum sesuai, maka akan direvisi oleh pihak *Marketing* yang input. Setelah SO sesuai, dilanjutkan dengan pemeriksaan SO dan PO oleh pihak Administrasi *Marketing*. Jika SO dan PO tidak sesuai, maka akan dikonfirmasi ke *Marketing* & *Customer*. Jika SO dan PO sesuai, lanjut dilaporkan ke bagian PPIC.

2. **Marketing** → **PPIC**

Marketing melaporkan penjualan yang direncanakan dan kemudian berkoordinasi dengan pihak PPIC untuk mengetahui apakah proses penjualan ke konsumen sesuai dan mampu dipenuhi. Pihak PPIC melakukan pemeriksaan dokumen dan sistem dari *Marketing*. Jika tidak sesuai, akan dikonfirmasi ke *Marketing*. Jika sesuai maka akan dilaporkan ke pihak *Finance*.

3. **PPIC**

Pihak *Finance* melakukan pemeriksaan kembali syarat dan ketentuan lainnya untuk disetujui.

4. **PPIC** → **Logistic**

PO dan SO dikirimkan ke bagian *Logistic* untuk dilakukan analisa kebutuhan Bahan Baku (BB) dan Bahan Pembantu (BP) nya.

5. **PPIC** → **Finance**

PPIC akan meneruskan pesanan kepada pihak *Finance* dan pihak *Finance* juga bertugas menganalisa profil dalam *tender* dan melakukan proses penagihan kepada *Customer*.

6. Logistic → Production, Finance → Production, PPIC ↔ Production

Pihak *Logistic* berkoordinasi dengan pihak *Production* (Pabrik) untuk melakukan proses pengadaan BB dan BP. Setelah itu pihak *Logistic* menerbitkan Surat Perintah Produksi yang diberikan ke pihak *Production*. Proses pengambilan BB/BP dan persiapan komposisi BB/BP kemudian dilakukan oleh pihak *Production*. PPIC mengontrol jumlah persediaan pupuk yang ada dan pihak *Production* melaporkan kondisi produksi kepada PPIC tentang pencapaian produksi dan estimasi penyelesaian produk yang akan dijual ke berbagai *Customer*. Pihak *Finance* mengatur anggaran pembelian BB dan BP dan pengadaan peralatan/perlengkapan yang dibutuhkan oleh pihak *Production*.

7. Production ↔ Quality Control

Pihak *Production* menjalankan produksi sesuai Surat Perintah Produksi. Seiring berjalannya proses produksi dan hasil proses produksi, kualitas produk selalu diperiksa oleh pihak *Quality Control*. Pihak *Production* juga turut aktif dalam menjaga kualitas produk dan melaporkan kondisi BB, BP, dan barang jadi (BJ) ke pihak *Quality Control* untuk diperiksa lebih jauh.

8. Quality Control → Warehouse, Logistic → Warehouse

Semua BJ yang kualitasnya telah sesuai standar dari hasil pemeriksaan *Quality Control* akan disimpan ke *Warehouse*.

Logistic → Warehouse

Begitu pula dengan BB dan BP yang belum terpakai untuk kepentingan produksi akan disimpan ke *Warehouse*. Pihak *Logistic* yang merespon perintah keluarnya barang dari *Warehouse*.

9. Logistic → Transporter

Pengiriman BJ dilakukan oleh pihak *Logistic* setelah pihak *Finance* menerima Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) atau persyaratan pembayaran lainnya dari *Customer*, informasi pemenuhan persyaratan pembayaran tersebut datang dari pihak *Marketing*. Pemantauan penerbitan SKBDN dilakukan oleh pihak *Finance*. Setelah itu *Transporter* yang siap mengirimkan BJ.

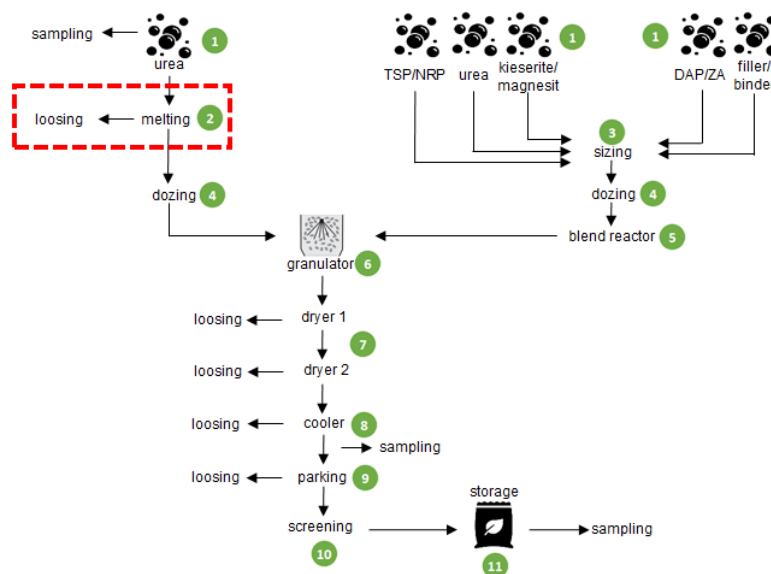
10. Transporter → Customer

Pengiriman BJ menuju *Customer* dilakukan oleh *Transporter*. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) akan diterima *Transporter* dari *Customer* setelah BJ sudah sampai tujuan dan telah mereka periksa.

11. Transporter → Warehouse

Pengirim BJ oleh *Transporter* kadang tidak selalu langsung menuju *Customer*, tapi bisa juga transit ke *Warehouse* lain yang disetujui.

Proses Produksi



Keterangan:

1. Perseroan menyediakan bahan-bahan baku untuk pembuatan pupuk. Bahan baku yang digunakan antara lain adalah urea, TSP/NRP, kieserite/magnesit, DAP/ZA, dan filler/binder;

2. Untuk bahan baku urea, akan dilakukan proses urea *melting*, dimana unsur urea yang digunakan akan menjadi berbentuk cair;
3. Untuk bahan baku lainnya, dilakukan pengukuran untuk menentukan volume yang dibutuhkan;
4. Untuk bahan baku urea cair serta bahan baku lainnya akan ditentukan dosisnya sesuai dengan komposisi pesanan/produk yang ingin dihasilkan;
5. Bahan-bahan baku non urea, dicampuradukan menjadi satu;
6. Hasil dari campuran bahan baku non urea tersebut kemudian akan dimasukkan ke granulator beserta bahan urea cair;
7. Campuran dari granulator tersebut kemudian akan melalui proses pengeringan sebanyak 2 (dua) kali untuk memadatkan campuran;
8. Hasil dari proses pengeringan tersebut selanjutnya dilakukan proses pendinginan;
9. Butiran pupuk yang sudah selesai didinginkan akan dikumpulkan sebelum dilakukan penyortiran;
10. Butiran-butiran pupuk disortir dan dipisahkan dari kotoran;
11. Butiran yang telah disortir tersebut kemudian akan dikemas dan disimpan dalam gudang.

Perseroan memiliki beberapa pemasok bahan baku yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Perseroan berusaha untuk tidak memiliki ketergantungan hanya kepada satu pemasok utama. Perseroan akan membeli bahan baku kepada pemasok yang memiliki harga paling kompetitif. Harga bahan baku sangat tergantung pada harga pasar yang sedang berlaku saat itu. Perseroan akan membeli bahan baku sesuai dengan harga pasar dan memitigasi fluktuasi harga dengan kontrak dimana harga sudah ditetapkan selama jangka waktu tertentu atau selama masa kontrak.

Total kapasitas hasil produksi selama kurun waktu 2016 - September 2019 adalah sebesar 140.094 ton, 235.017 ton, 257.293 ton, dan 179.905 ton dimana kapasitas maksimum produksi dalam kurun waktu 2016 – September 2019 adalah sebesar 360.000 ton, 440.000 ton, 440.000 ton, dan 440.000 ton.

Kapasitas hasil produksi 2016 – September 2019

Keterangan	September 2019	2018	2017	2016
Kapasitas hasil produksi	179.905 ton	257.293 ton	235.017 ton	140.094 ton

Jumlah persediaan memiliki kecenderungan peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan ini didorong oleh metode pencatatan persediaan, dimana selama barang jadi belum dikirim, Perseroan masih mengakui barang jadi tersebut sebagai persediaan. Perseroan sendiri hanya memproduksi barang jadi sesuai dengan pesanan dari pelanggan. Tingginya jumlah persediaan dikarenakan proses pengiriman bahan jadi ke pelanggan yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan kontrak penjualan.

2. Keunggulan Kompetitif

Produk berkualitas tinggi dengan kualitas merk yang tinggi

Perseroan dan Entitas Anak memiliki beberapa varian & formulasi produk pupuk NPK yang spesifik yang diproduksi berdasarkan pesanan dari pelanggan di bidang perkebunan (*tailor-made product*). Produk pupuk NPK yang diproduksi tersebut sebelumnya telah melalui proses penelitian dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan hara berdasarkan karakteristik tanaman dan kondisi tanah dari perkebunan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan dapat menghasilkan pupuk yang dapat secara maksimal memberikan hasil tanaman (*yield*) yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan pupuk tunggal kepada tanaman perkebunan.

Jaringan Penjualan dan Produksi yang Luas

Didirikan pada tahun 1998, Perseroan memulai kegiatan usahanya dengan 1 (satu) pabrik dan 1 (satu) kantor pemasaran dan berlokasi di Surabaya. Dalam perjalanannya, usaha Perseroan telah berkembang cukup pesat dari hanya memiliki 1 (satu) pabrik dan 1 (satu) kantor pemasaran, saat ini Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki 5 (lima) pabrik pengolahan pupuk NPK dan 9 (sembilan) kantor pemasaran yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia. Selain itu Perseroan juga memiliki 1 (satu) Kantor Pusat dan 1 (satu) Kantor Cabang Utama yang keduanya berlokasi di Jawa Timur. Guna mendukung kegiatan penjualannya dan menjangkau para pelanggannya, Perseroan melakukan kegiatan pemasaran di 12 (dua belas) daerah di seluruh Indonesia, yakni Surabaya, Yogyakarta, Jakarta, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Sampit, Pontianak, Balikpapan, Banjarbaru, dan Makassar. Pengalaman Perseroan dan Entitas Anak di industri pupuk khususnya pupuk majemuk NPK termasuk pengalaman dalam pengembangan produk dan para konsumen menjadikan produk-produk Perseroan dan Entitas Anak dapat diterima oleh pasar dengan baik dan menjadi salah satu perusahaan pupuk majemuk NPK terpercaya dan terdepan di Indonesia (*sumber: Riset Perkebunan Nusantara*). Pengalaman Perseroan tersebut membawa Perseroan dan Entitas Anak kepada pertumbuhan jaringan pemasaran yang sangat luas, yang bermula dari Surabaya, hingga keseluruhan Indonesia.

Tim Riset & Pengembangan yang Solid dan Inovatif

Produk-produk pupuk NPK yang diproduksi oleh Perseroan telah melalui riset dan pengembangan yang panjang. Produk dari Perseroan dan Entitas Anak tersebut juga telah dikembangkan pada laboratorium yang terakreditasi dan memiliki peralatan yang sangat canggih di industri perkebunan. Dengan tim riset dan pengembangan yang dimiliki saat ini, Perseroan dapat memberikan nilai tambah bagi produk Perseroan sehingga produk Perseroan dapat diterima dengan baik.

Rekam Jejak yang Terbukti

Perseroan memiliki rekam jejak (*track record*) panjang yang sudah beroperasi lebih dari 20 tahun di industri pupuk khususnya pupuk majemuk NPK, sehingga Perseroan dan Entitas Anak sudah sangat dikenal dengan baik oleh para perusahaan khususnya perusahaan perkebunan nasional baik perusahaan di sektor swasta maupun pemerintah. Hingga saat Perseroan didirikan, Perseroan telah melayani lebih dari 500 (lima ratus) pelanggan (*sumber: data internal Perseroan*) yang tersebar di seluruh tanah air dan menyediakan kebutuhan pupuk majemuk NPK yang bermutu bagi para pelanggannya.

Dukungan Kuat Pemegang Saham dan Tim Manajemen Yang Berpengalaman

Salah satu bentuk keunggulan kompetitif Perseroan dibandingkan pesaing atau calon pesaingnya adalah Perseroan memiliki dukungan penuh dari pemegang saham utama yang memiliki reputasi baik di mata para *stakeholder* Perseroan, khususnya para pelanggan dan *supplier*. Pemegang Saham Utama Perseroan, PT Saraswanti Utama ("PT SU") telah berdiri sejak tahun 2013 dan dikenal luas serta memiliki rekam jejak sebagai perusahaan investasi dengan beberapa portofolio dimiliki di bidang properti, perkebunan, industri pupuk dan bisnis laboratorium untuk mendukung Perseroan dan Entitas Anak.

Selain itu, Perseroan memiliki kekuatan berupa tim manajemen berpengalaman, dengan rata-rata antara 20-35 tahun berkecimpung dalam bidang keahliannya, baik pertanian atau industri pupuk khususnya, maupun keuangan.

Dalam berbisnis, para calon mitra umumnya sangat mempertimbangkan rekam jejak group usaha dan tim manajemen dari calon mitra kerjasama atau counterparty nya. Rekam jejak yang baik dari group SU dan tim manajemen yang berpengalaman tersebut akan membantu meningkatkan keyakinan para calon mitra untuk bekerjasama dan memilih Perseroan sebagai mitra usahanya.

3. Persaingan

Kajian PT Riset Perkebunan Nasional ("PT RPN") (2019) menyatakan bahwa pasar pupuk NPK merupakan pasar yang cukup kompetitif dengan adanya 7 (tujuh) grup perusahaan produsen pupuk NPK di Indonesia yang memiliki kapasitas produksi yang cukup besar. Meskipun demikian, penyedia pupuk yang tidak memiliki pabrik tetapi didukung oleh perusahaan besar multinasional patut untuk menjadi perhatian dalam pengembangan bisnis pupuk NPK di Indonesia. Kajian tersebut juga menyampaikan bahwa, setidaknya ada 15 (lima belas) perusahaan yang memiliki pabrik pupuk, baik urea, pupuk NPK maupun pupuk tunggal P.

Beberapa perusahaan pesaing Perseroan, antara lain:

- a) PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan anak perusahaannya, yaitu, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, dan PT Pupuk Iskandar Muda.
- b) PT Agri Indomas, PT Agri Timur Mas, dan PT Agri Sumba Mas yang merupakan bagian dari Agrifert Malaysia Sdn Bhd (masuk sebagai bagian dari Kuok Group, Malaysia).
- c) PT Sentana Adidaya Pratama yang merupakan bagian dari Wilmar Group. Wilmar Group ini bersama dengan Agrifert Malaysia Sdn Bhd merupakan bagian dari Kuok Group.
- d) PT Randhoetatah Cemerlang
- e) PT Jadi Mas
- f) PT Hanampi Sejahtera Kahuripan
- g) PT Nusa Palapa Gemilang

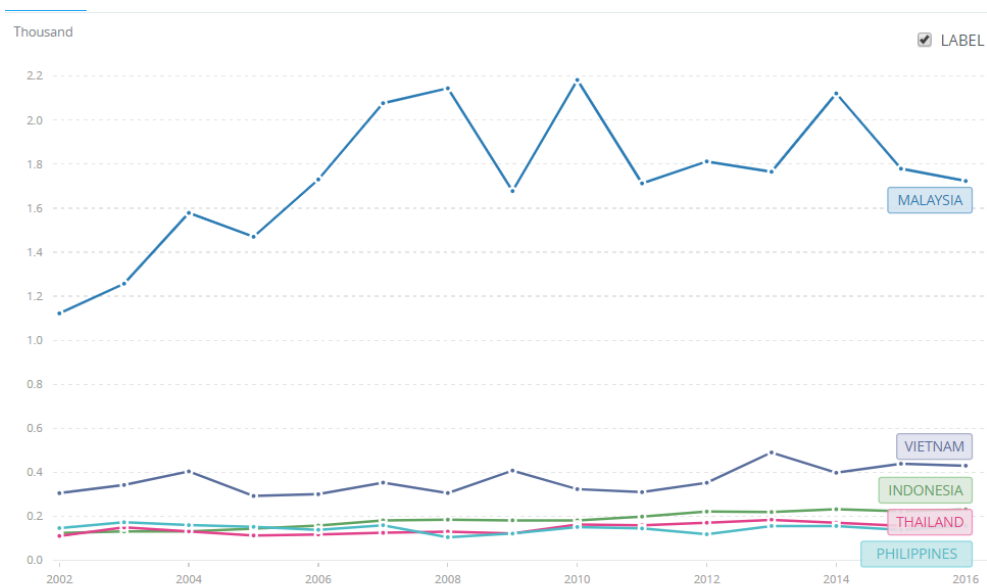
Dari beberapa perusahaan tersebut, hanya Pupuk Indonesia Group yang ditunjuk sebagai penyedia pupuk untuk keperluan subsidi, sehingga produsen lainnya harus bersaing di pasar pupuk non-subsidi. Perseroan bersama dengan 3 (tiga) Entitas Anak perusahaan masuk ke dalam lima besar produsen pupuk Indonesia. Dengan segmen yang lebih tajam, yaitu segmen perkebunan, Perseroan menggandeng lembaga riset perkebunan untuk membuat formulasi pupuk sesuai dengan kebutuhan tanaman perkebunan. Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan sebagaimana disampaikan pada poin di atas, Perseroan berkeyakinan mampu untuk bersaing dengan para kompetitor.

4. Prospek Usaha Perseroan

Perseroan percaya bahwa prospek pasar pupuk di Indonesia masih memiliki potensi pertumbuhan yang ditinggi, hal ini terutama didasari oleh masih rendahnya pemakaian pupuk di Indonesia dibandingkan beberapa negara tetangga yang

memiliki kondisi geografis tidak jauh berbeda dengan Indonesia, seperti Malaysia dan Vietnam, hal ini terlihat pada Gambar 1 berikut ini.

Gambar 1. Konsumsi Pupuk Negara Asia Tenggara (Kg/ha)

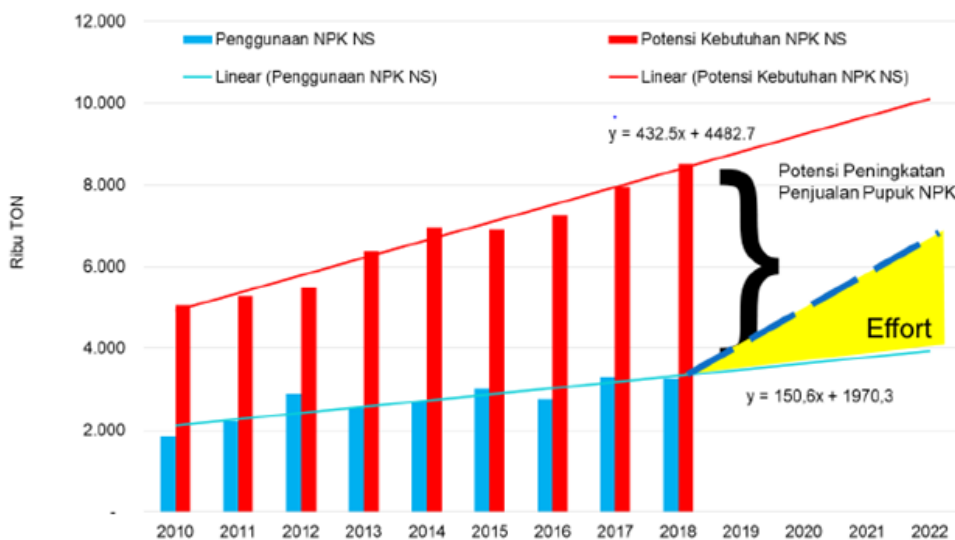


Sumber: Worldbank

Selain itu, luasnya perkebunan di Indonesia menjadi daya tarik lainnya, saat ini luas perkebunan (kelapa sawit, karet, kopi, kakao, tebu, teh, dan tembakau) mencapai 21,4 juta ha dan rerata pertumbuhan luas lahan perkebunan tersebut sebesar 3,85% setiap tahunnya (PT Riset Perkebunan Indonesia, Kajian Pasar Pupuk NPK di Indonesia, 2019 atau "RPN/2019"). Dengan luas areal perkebunan tersebut, potensi kebutuhan pupuk (urea dan NPK) dari sektor perkebunan mencapai 15 juta ton pupuk setiap tahunnya, dimana komoditas sawit menempati kebutuhan pupuk terbesar yakni 65%. (Kementerian Perdagangan, 2019, dikutip dari RPN/2019).

Pasar NPK non-subsidi diproyeksikan meningkat pada 2019-2022 (APPI, 2018). Adanya gap antara potensi kebutuhan NPK non subsidi dengan penggunaan NPK non-subsidi yang cukup besar menjadi peluang dalam meningkatkan penjualan pupuk NPK sebagaimana terlihat pada Gambar 2 berikut ini.

Gambar 2. Proyeksi Pasar NPK 2019-2022



Sumber: APPI (2018) dikutip dari RPN/2019

5. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Perseroan senantiasa menyelaraskan kegiatan usaha dengan kegiatan sosial yang berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar. Kegiatan sosial ini sebagai bagian dari tanggung jawab sosial / *corporate social responsibilities* ("CSR") Perseroan sebagai wujud kepedulian terhadap sesama.

Realisasi program CSR Perseroan meliputi:

- a. Melibatkan karyawan Perseroan dalam penyelenggaraan acara sosial, seperti dalam menyelenggarakan bantuan untuk korban bencana alam.
- b. Menyediakan fasilitas dana Perseroan yang dapat digunakan untuk membantu karyawan dan keluarga karyawan, terutama dalam pembayaran uang pangkal sekolah, biaya rumah sakit dan pemberian fasilitas transportasi.
- c. Menyediakan fasilitas dana Perseroan untuk membantu warga sekitar dalam pemberian sembako secara berkala, seperti hari ulang tahun Perseroan, hari raya Idul Fitri dan hari raya Qurban.
- d. Menerima siswa dan mahasiswa yang melakukan tugas Magang.
- e. Menerima kunjungan mahasiswa dalam rangka studi lapangan.

6. Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh stakeholder dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan/*good corporate governance* (GCG) secara konsisten. Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan terus berupaya agar setiap aspek dan aktivitas usahanya dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip tata GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan.

Komitmen dan penerapan GCG tersebut oleh Perusahaan ditujukan bukan hanya bagi kepentingan para pemegang sahamnya, namun terutama ditujukan guna meningkatkan nilai jangka panjang dari Perusahaan, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak pemangku kepentingan, termasuk bagi masyarakat umum.

a. **Transparansi**

Transparansi adalah keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang terkait dengan kegiatan dan kinerja Perusahaan secara akurat, jelas, konsisten, bisa dibandingkan dan tepat waktu.

b. **Akuntabilitas**

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

c. **Responsibilitas**

Responsibilitas adalah kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai, kebijakan serta prosedur perusahaan yang sehat dan bertanggung-jawab.

d. **Independensi**

Independensi adalah pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan ataupun pengaruh / tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan, nilai-nilai, kebijakan serta prosedur perusahaan yang sehat.

e. **Kewajaran dan Kesetaraan**

Kewajaran dan Kesetaraan adalah keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang timbul berdasarkan perikatan hukum dan/atau ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IX. INDUSTRI PUPUK DI INDONESIA

Umum

Indonesia saat ini tercatat sebagai salah satu negara produsen hasil kebun terbesar di dunia, khususnya untuk produk kelapa sawit, karet, kakao, dan kopi. Pada tahun 2017 beberapa produk perkebunan seperti Kakao, Teh, kelapa Sawit dan Karet mencatat pertumbuhan konsumsi dalam negeri yang cukup tinggi, masing-masing tercatat sebesar 37,96%, 33,69%, 31,70% dan 11,12% berturut-turut (PT Riset Perkebunan Indonesia, Kajian Pasar Pupuk NPK di Indonesia, 2019 atau “RPN/2019”). Selain itu, ekspor produk-produk perkebunan berikut turunannya juga mengalami kenaikan, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit i (2019) mencatat ekspor CPO dan produk turunannya (biodiesel dan oleochemical) mengalami kenaikan dari 32,18 juta ton di 2017 menjadi 34,71 juta ton pada tahun 2018 atau mengalami kenaikan sebesar 8% per tahun. Kelapa sawit merupakan sector tanaman yang menjadi target pasar terbesar produk pupuk Perseroan saat ini. Pertumbuhan konsumsi baik dalam negeri maupun ekspor atas produk-produk perkebunan diharapkan akan berdampak positif terhadap industri pendukungnya, salah satunya adalah industri pupuk nasional.

Perkembangan Industri Pupuk

Industri pupuk dipengaruhi oleh beberapa factor, berdasarkan data dari Yara Fertilizer Industry Handbook tahun 2018 sebagaimana dikutip dari RPI/2019, factor-faktor yang mempengaruhi permintaan pupuk antara lain perkembangan area tanam, produktifitas, pola tanaman, harga tanaman dan rasio harga pupuk per tanaman, kebijakan subsidi pupuk, peraturan pengelolaan hara, praktik daur ulang hara dan inovasi.

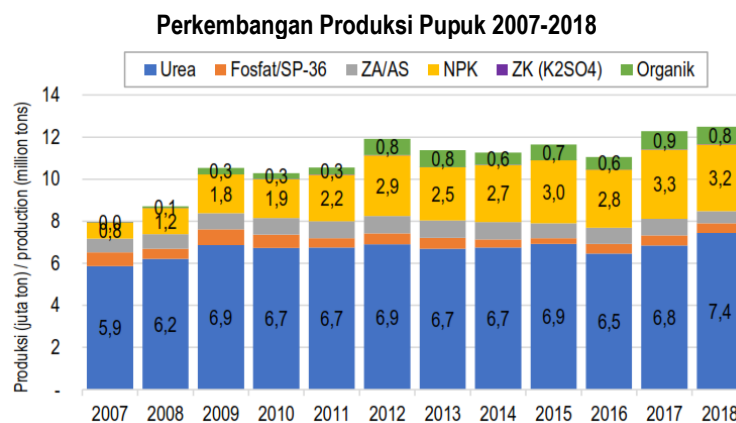
Saat ini pasar pupuk dunia diperkirakan mencapai US\$155,8 miliar di tahun 2019, dan diperkirakan akan bertumbuh dengan tingkat rata-rata pertumbuhan (CAGR) mencapai 3,8% selama periode 2019-2024. Asia-Pasifik merupakan pasar terbesar dengan pangsa pasar 60% dari total pasar pupuk dunia (worldfertilizer, 2019, dikutip dari RPN/2019).

Jenis Pupuk di Indonesia

Di Indonesia, industri pupuk dibagi menjadi 2 (dua) sesuai dengan peruntukannya untuk konsumen, yakni pupuk subsidi dan non subsidi. Pupuk subsidi umumnya digunakan untuk bahan pangan utama, seperti pertanian, khususnya padi, sedangkan pupuk non subsidi diperuntukan untuk perkebunan khususnya korporasi, seperti perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet, dan lain-lain. Distribusi pupuk subsidi saat ini dilakukan oleh pemerintah melalui PT Pupuk Indonesia (Persero), sedangkan pupuk non subsidi umumnya diproduksi oleh pihak swasta. Penggunaan pupuk non subsidi untuk sektor perkebunan besar (kelapa sawit, karet, kakao, kopi, tebu, dan teh) diperkirakan sebesar 14,5 juta ton dan diperkirakan akan terus meningkat (Kementerian Perdagangan, 2019, dikutip dari RPN/2019).

Produksi Nasional

Industri pupuk nasional sendiri menunjukkan tren yang positif dalam beberapa waktu terakhir. Produksi pupuk anorganik (Urea, Sp-36, ZA, ZK, dan NPK) mengalami kenaikan sebesar 35,11% dari 2008 sebesar 8,65 juta ton menjadi 11,66 juta ton di 2018 atau rata-rata 3,05% (CAGR) per tahun, khusus NPK pertumbuhan produksi tercatat mencapai pertumbuhan yang sangat signifikan, dari 1,24 juta ton di 2008 menjadi 3,16 juta ton di 2018, atau bertumbuh secara rata-rata tahunan sebesar 9,81% CAGR (Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia atau “APPI” 2019, dikutip dari RPI/2019).



Sumber : APPI 2019, dikutip dari RPN/2019

Berdasarkan gambar di atas, pertumbuhan produksi pupuk NPK yang cukup tinggi dan volume produksi yang cukup besar (terbesar kedua setelah Urea) menunjukkan pentingnya posisi NPK dalam industry pupuk nasional kedepannya.

Produksi dan Konsumsi Pupuk Non Subsidi Nasional

Saat ini penggunaan pupuk non subsidi dalam negeri diperkirakan mencapai sekitar 14,5 juta ton dan umumnya dipergunakan hanya untuk perkebunan besar, dengan Urea sebagai jenis jenis pupuk tunggal non subsidi dengan pemakaian terbesar. Sektor perkebunan yang umumnya menggunakan pupuk non subsidi antara lain kelapa sawit, karet, kakao, kopi, tebu, dan teh.

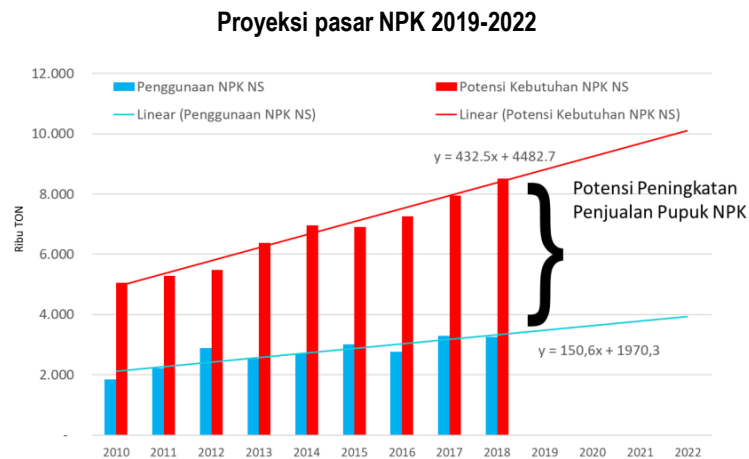
Kebutuhan NPK sendiri diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan, secara historis, produksi pupuk NPK bertumbuh sekitar 6,9% per tahun (2010-2018) dengan pertumbuhan kebutuhan sebesar lebih kurang 5,7% per tahun dalam periode 2010-2018 (APPI 2018, dikutip dari RPN/2019). Positifnya pertumbuhan konsumsi tersebut diharapkan merupakan peluang bagi perusahaan pupuk NPK non subsidi dalam negeri di masa depan.

Data dari kementerian pertanian tahun 2019 menunjukkan luas perkebunan (kelapa sawit, karet, kopi, kakao, tebu, teh, dan tembakau) mencapai 21,4 juta ha dengan pertumbuhan sekitar 3,5% per tahun yang dapat memicu potensi kebutuhan pupuk (NPK dan Urea) mencapai 14,5 juta ton per tahun dengan permintaan terbesar dari perkebunan kelapa sawit sebesar 65% (RPN/2019).

Proyeksi Pasar Pupuk Non Subsidi

Saat ini luas perkebunan (kelapa sawit, karet, kakao, tebu, teh dan tembakau) mencapai 21,4 juta ha dengan rerata pertumbuhan di kisaran 3,85% per tahun. Dengan luas areal perkebunan tersebut, diperkirakan potensi kebutuhan pupuk (NPK dan Urea) mencapai 15 juta ton setiap tahunnya. Atas dasar tersebut, diperkirakan proyeksi pasar pupuk non subsidi nasional untuk beberapa tahun mendatang masih cukup menjanjikan

APPI (2018) memperkirakan tren pasar NPK non subsidi akan terus meningkat sebagaimana terlihat pada gambar di bawah:



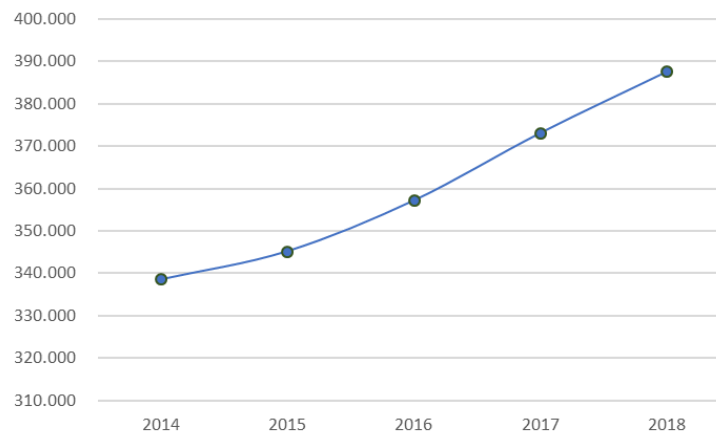
Sumber : APPI 2018, dikutip dari RPN/2019

Pertumbuhan dan Demand Drivers

Pertumbuhan terhadap permintaan pupuk nasional dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain:

1. Positifnya pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) dari sektor perkebunan selama beberapa tahun terakhir, dimana PDB sector perkebunan nasional pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp338,5 triliun meningkat menjadi Rp387,5 triliun, atau mengalami peningkatan rata-rata sebesar 3,44% CAGR (2014 – 2018). Grafik berikut memperlihatkan pertumbuhan PDB sector perkebunan berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Pusat Statistik (BPS).

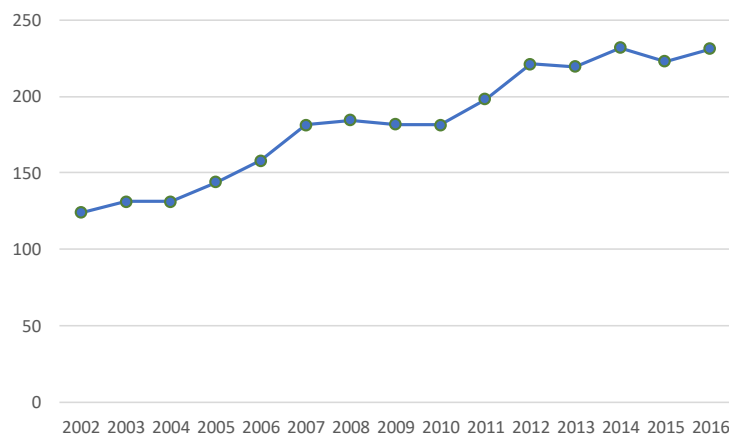
Pertumbuhan PDB Sektor Perkebunan 2014 - 2018



Sumber: bps.go.id

2. Terus meningkatnya kesadaran dalam penggunaan pupuk guna meningkatkan hasil tanam (*yield*). Penggunaan pupuk (mencakup pupuk nitrogen, kalium, dan fosfat, termasuk fosfat batuan dasar diluar nutrisi tradisional seperti kotoran hewan dan tumbuhan) di Indonesia berdasarkan data dari Bank Dunia adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan Konsumsi Pupuk (kilogram per hektar lahan) 2002 - 2016



Sumber: data.worldbank.org

3. Keterbatasan lahan. Guna menjaga konsistensi hasil tanam dan bahkan meningkatkan volume produksi, dengan terbatasnya ruang untuk penambahan lahan perkebunan baru, maka penggunaan pupuk yang optimal merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh petani/perusahaan dalam menjaga atau meningkatkan produksi hasil tanamnya, oleh karenanya, mengingat penggunaan pupuk di Indonesia yang saat ini masih tertinggal dari negara tetangga, potensi peningkatan permintaan atau penggunaan pupuk khususnya non subsidi untuk perkebunan masih terbuka lebar.
4. Permintaan CPO. Tingginya pertumbuhan permintaan atas produk CPO dan turunannya, termasuk Biodiesel diharapkan akan meningkatkan permintaan atas input produksi mereka, salah satunya adalah pupuk non subsidi. Pada tahun 2022, diperkirakan produksi minyak kelapa sawit akan mencapai 48,3 juta ton, dengan peruntukan konsumsi domestic mencapai 18,8 juta ton dan ekspor mencapai 29,6 juta ton (sumber: Pusat Data & Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian 2018).
5. Dukungan Pemerintah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.12 tahun 2015, telah diatur mengenai kebijakan minimal pemanfaatan biodiesel untuk sector usaha yang mencapai minimal 30% yang akan berlaku di awal tahun 2020. Penetapan kewajiban penggunaan biodiesel ini diharapkan akan mendorong peningkatan konsumsi CPO dalam negeri sebagai bahan dasar biodiesel. Peningkatan produksi biodiesel diharapkan akan berdampak pada peningkatan permintaan CPO dalam negeri dan produk-produk penunjangnya, seperti pupuk sebagai input perkebunan.

X. EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan posisi ekuitas Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 berdasarkan laporan keuangan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia masing-masing dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
EKUITAS				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	435.000	360.000	360.000	360.000
Komponen ekuitas lain	(593)	(759)	(1.916)	(331)
Saldo laba				
- Sudah ditentukan penggunaannya	72.000			
- Belum ditentukan penggunaannya	87.483	213.071	171.286	140.839
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	593.890	572.312	529.370	500.508
Kepentingan nonpengendali	22.728	21.733	17.370	15.478
Jumlah Ekuitas	616.618	594.045	546.740	515.986

Tabel Proforma Ekuitas

Di bawah ini disajikan posisi ekuitas proforma Perseroan pada tanggal 30 September 2019 dan setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya emisi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali untuk jumlah saham)

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba	Total Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan pada tanggal 30 September 2019	435.000	-	(593)	159.483	593.890	22.728	616.618
Perubahan Ekuitas setelah tanggal 30 September 2019							
Penawaran Umum sebanyak 775.000.000 (tujuh ratus tujuh puluh lima juta) saham dengan harga penawaran Rp120 per saham	77.500	15.500	-	-	-	-	93.000
Perkiraan biaya emisi	-	(3.463)	-	-	-	-	(3.463)
Proforma Ekuitas setelah Penawaran Umum	512.500	12.037	(593)	159.483	593.890	22.728	706.155

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 TIDAK ADA PERUBAHAN STRUKTUR PERMODALAN YANG TERJADI KECUALI YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan seterusnya, Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibagikan akan bergantung pada laba Perseroan di tahun berjalan dan dengan menimbang indikator-indikator finansial dan keputusan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.

Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas tahunan sebesar sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari laba bersih Perseroan dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan setiap tahun, atau jumlah lain yang diusulkan oleh pemegang saham Perseroan dan disetujui dalam RUPST, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dikurangi cadangan berdasarkan UUPT.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- a. pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
- b. proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- c. prospek usaha perseroan;
- d. belanja modal dan rencana investasi lainnya;
- e. rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya;

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan ketentuan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20% (dua puluh persen) (sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada saat ini).

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

XII. PERPAJAKAN

Perpajakan untuk Pemegang Saham

Pajak Penghasilan atas dividen yang berasal dari kepemilikan saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) mengenai perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (“Undang-Undang Pajak Penghasilan”), dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, Koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari modal yang disetor.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum Nomor 3 juncto SE-06/Pj.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal: Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,50% dari nilai saham perusahaan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham.
3. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak bermaksud untuk membayar tambahan pajak penghasilan final di atas, maka pemilik saham pendiri terutang pajak penghasilan atas *capital gain* pada saat penjualan saham pendiri. Penghitungan Pajak Penghasilan tersebut sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang “Bidang-Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan”. Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan, atas dividen yang diterimanya dari saham pada Perseroan terbatas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan. Sesuai dengan Pasal 17 ayat 2 (c) Undang-Undang Pajak Penghasilan. tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri adalah paling tinggi sebesar 10% dan bersifat final.

Dividen yang dibayarkan atau terutang kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) akan dipotong Pajak Penghasilan sesuai dengan Pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan dengan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau lebih rendah dari itu apabila dividen diterima oleh pemegang saham yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B), dengan Indonesia. Untuk dapat memperoleh fasilitas tarif yang lebih rendah, wajib pajak harus memenuhi ketentuan dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tanggal 05 November 2009, juncto Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-24/PJ/2010 tanggal 31 Maret 2010 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B), dengan ketentuan harus menyerahkan Surat Keterangan Domisili (SKD). Dokumen SKD adalah formulir yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (Form DGT 2) yang wajib diisi dan ditandatangani oleh WPLN, serta telah disahkan dan ditandatangani oleh pejabat pajak yang berwenang di Negara mitra P3B.

Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta Pajak Bumi dan Bangunan (PPB). Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun terakhir adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK

A. Keterangan tentang Penjamin Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham	Nilai (Rupiah)	Persentase
Penjamin Pelaksana Emisi Efek				
1	PT Surya Fajar Sekuritas	774.600.000	92.952.000.000	99,95
Penjamin Emisi Efek				
1	PT Danatama Makmur Sekuritas	400.000	48.000.000	0,05
Total		775.000.000	93.000.000.000	100,00

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

B. Penentuan Harga Penawaran Saham

Harga Penawaran dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini ditetapkan berdasarkan hasil kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain minat dari pasar yang tercermin dari hasil penawaran awal. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyepakati Harga Penawaran pada Penawaran Umum Perdana Saham ini sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham.

Harga Saham Perseroan setelah pencatatan di Bursa dapat mengalami kenaikan atau penurunan dibandingkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan tersebut. Fluktuasi harga tersebut dapat terjadi akibat mekanisme pasar.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik : KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Jl. MH. Thamrin Lot 8-10, UOB Plaza, 30th Floor

Jakarta Pusat

Telp. : (021) – 314 4003

Fax. : (021) – 314 4213

STTD No. STTD.KAP-14/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018 atas nama Paul Hadiwinata, Hidajat, Retno, Palilingan & Rekan

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 1605/SAM-II/XI/2019 tanggal 15 November 2019.

Tugas dan kewajiban pokok Akuntan Publik di dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang materiil. Dalam hal ini, Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan dan juga penilaian atas dasar standar akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen tentang penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Pengalaman kerja KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan di bidang pasar modal untuk 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Perusahaan	Kegiatan	Tahun
1.	PT Megapolitan Developments Tbk.	Pengembang Properti	2018
2.	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	Sekuritas	2018
3.	PT Alam Sutra Realty Tbk.	Pengembang Properti	2018
4.	PT Ayana Land International Tbk.	Pengembang Properti dan Perhotelan	2018
5.	PT Bintang Oto Global Tbk.	Perdagangan	2018
6.	PT Phapros Tbk.	Farmasi	2018
7.	PT Megapolitan Developments Tbk.	Pengembang Properti	2017
8.	PT Ayana Land International Tbk.	Pengembang Properti dan Perhotelan	2017
9.	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	Industri dan Properti	2016
10.	PT Sekar Laut Tbk.	Perdagangan	2016
11.	PT Aneka Gas Industri Tbk.	Perdagangan	2016

2. Konsultan Hukum : Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP)

Wisma 46 - Kota BNI

32nd and 41st Floor (Main Reception)

Jl. Jend. Sudirman Kav. 1

Jakarta Pusat 10220, Indonesia

Telp. : (021) – 5701837

Fax. : (021) – 5701835

Erwin Kurnia Winenda, S.H., MBA. selaku Rekan, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal Nomor STTD.KH-97/PM.2/2018 tanggal 15 Mei 2018 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) Nomor 201313, yang telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Nomor Ref.: 093/EKW/II/19 tertanggal 11 Januari 2019 dan Surat Nomor Ref.: 2254/EKW/XII/19 tertanggal 10 Desember 2019.

Tugas dan kewajiban pokok Konsultan Hukum selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti

informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Pengalaman kerja Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP) di bidang Pasar Modal untuk 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Perusahaan	Kegiatan	Tahun
1.	PT Danareksa (Persero)	Penerbitan MTN (Medium Term Note)	2019
2.	PT Dana Brata Luhur, Tbk	Penawaran Umum Perdana	2019
3.	PT Renuka Coalindo, Tbk	Rights Issue	2019
4.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penerbitan MTN (Medium Term Note)	2018
5.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penerbitan MTN (Medium Term Note)	2018
6.	PT Marga Lingkar Jakarta	Project Bond	2017
7.	PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	Sekuritisasi Aset	2017
8.	PT Logindo Samudramakmur, Tbk.	Rights Issue	2017
9.	PT Marga Lingkar Jakarta	Project Bond	2017
10.	PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	Sekuritisasi Aset	2017
11.	PT Logindo Samudramakmur, Tbk.	Rights Issue	2017
12.	PT Kedaung Industrial	Penerbitan MTN (Medium Term Note)	2017
13.	PT Kedaung Industrial	Penerbitan MTN (Medium Term Note)	2017
14.	PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	Rights Issue	2016
15.	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Penerbitan NCD (Negotiable Certificate of Deposit)	2016
16.	PT Bank Mizuho Indonesia	Penerbitan NCD (Negotiable Certificate of Deposit)	2016
17.	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Penerbitan MTN (Medium Term Note) ke-10 Tahun 2015	2016
18.	PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	Rights Issue	2016
19.	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	Penerbitan NCD (Negotiable Certificate of Deposit)	2016
20.	PT Bank Mizuho Indonesia	Penerbitan NCD (Negotiable Certificate of Deposit)	2016

3. Notaris : Rini Yulianti, S.H.

Komplek Bina Marga II
 Jl. Swakarsa V No. 57B
 Pondok Kelapa, Duren Sawit
 Jakarta 13450

Telp : (021) 8641170, 86909544
 Fax : (021) 8641170

Anggota Ikatan Notaris Indonesia No. 0046519650703

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 824/SAM/II/2019 tanggal 11 Januari 2019.

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek.

Pengalaman kerja Notaris Rini Yulianti, S.H. di bidang Pasar Modal untuk 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan	Tahun
1.	PT Putra Rajawali Kencana Tbk	IPO	2020
2.	PT Indonesian Tobacco Tbk	IPO & RUPSLB	2019
3.	PT Darmi Bersaudara Tbk	IPO	2019
4.	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk	IPO	2019
5.	PT Link Net Tbk	RUPSLB	2019
6.	PT Alfa Energi Investama Tbk	RUPST	2019
7.	PT Armidian Karyatama Tbk	RUPST	2019
8.	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	RUPST	2019
9.	PT Hanson International Tbk	RUPST & RUPSLB	2019
10.	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	RUPST	2019
11.	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	RUPST	2019
12.	PT Pool Advista Finance Tbk	RUPST	2019
13.	PT Pelita Samudera Shipping Tbk	RUPST & RUPSLB	2019
14.	PT Rukun Raharja Tbk	RUPST	2019
15.	PT Sentral Mitra Informatika Tbk	RUPST & RUPSLB	2019

16.	PT SMR Utama Tbk	RUPST	2019
17.	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	RUPST & RUPSLB	2019
18.	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk	RUPST	2019
19.	PT Trada Alam Minera Tbk	RUPST & RUPSLB	2019
20.	PT Schroder Investment Management Indonesia	KIK	2019
21.	PT Setiabudi Investment Management	KIK	2019
22.	PT Kota Satu Properti	IPO	2018
23.	PT Sentral Mitra Informatika	IPO	2018
24.	PT Pool Advista Finance	IPO	2018
25.	PT Alfa Energi Investama Tbk	RUPST	2018
26.	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	RUPST	2018
27.	PT Link Net Tbk	RUPST & RUPSLB	2018
28.	PT Onix Capital Tbk	RUPST & RUPSLB	2018
29.	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	RUPST	2018
30.	PT Pelita Samudera Shipping Tbk	RUPST & RUPSLB	2018
31.	PT Rukun Raharja Tbk	RUPST	2018
32.	PT SMR Utama Tbk	RUPST	2018
33.	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	RUPST & RUPSLB	2018
34.	PT Trada Alam Minera Tbk	RUPST	2018
35.	PT Schroder Investment Management Indonesia	KIK	2018
36.	PT Setiabudi Investment Management	KIK	2018
37.	PT Prima Cakrawala Abadi	IPO	2017
38.	PT Alfa Energi Investama Tbk	IPO & RUPSLB	2017
39.	PT Solusi Tunas Pratama, Tbk	RUPST & RUPSLB	2017
40.	PT SMR Utama Tbk	RUPST	2017
41.	PT Multipolar Technology Tbk.	RUPST	2017
42.	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	RUPST & RUPSLB	2017
43.	PT Rukun Raharja Tbk	RUPST & RUPSLB	2017
44.	PT Hotel Mandarine Regency Tbk	RUPST & RUPSLB	2017
45.	PT Link Net Tbk	RUPST	2017
46.	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	RUPST & RUPSLB	2017
47.	PT Trada Maritime Tbk	RUPSLB	2017
48.	PT Corpus Kapital Manajemen	KIK	2017
49.	PT Schroder Investment Management Indonesia	KIK	2017

4. Biro Adminitrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
 Jl. Kirana Avenue III Blok F3 no. 5
 Kelapa Gading
 Jakarta 14250

Telp : (021) 29745222
 Fax : (021) 29289961

No. Ijin Usaha : KEP-41/D.04/2014
 Tanggal Ijin Usaha : 19 September 2014
 Keanggotaan Asosiasi : Biro Administrasi Efek Indonesia

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. PW-085/SAM/062019 tanggal 13 Juni 2019.

Tugas dan tanggung jawab Biro AdministrasiEfek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan dan pemesanan saham berupa DPPS dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi Efeksebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, dan melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE.

Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan



oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, mencetak konfirmasi penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan FKP atas nama pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan Penawaran Umum dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.

Pengalaman kerja PT AdimitraJasaKorporadi bidang Pasar Modal untuk 3 (tiga) tahun terakhir adalah:

No.	Perusahaan	Kegiatan	Tahun
1.	PT Estika Tata Tiara, Tbk	Initial Public Offering	2019
2.	PT Citra Putra Realty, Tbk	Initial Public Offering	2019
3.	PT Armada Berjaya Trans, Tbk	Initial Public Offering	2019
4.	PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk	Initial Public Offering	2019
5.	PT Jasnita Telekomindo, Tbk	Initial Public Offering	2019
6.	PT Communication Cable Systems Indonesia, Tbk	Initial Public Offering	2019
7.	PT Surya Fajar Capital, Tbk	Initial Public Offering	2019
8.	PT Krida Jaringan Nusantara, Tbk	Initial Public Offering	2019
9.	PT Indonesian Tobacco, Tbk	Initial Public Offering	2019
10.	PT Eastparc Hotel, Tbk	Initial Public Offering	2019
11.	PT Inocycle Technology Group, Tbk	Initial Public Offering	2019
12.	PT Arkha Jayanti Persada, Tbk	Initial Public Offering	2019
13.	PT Satyamitra Kemas Lestari, Tbk	Initial Public Offering	2019
14.	PT Hensel Davest Indonesia, Tbk	Initial Public Offering	2019
15.	PT Telefast Indonesia, Tbk	Initial Public Offering	2019
16.	PT Gunung Raja Paksi, Tbk	Initial Public Offering	2019
17.	PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk	Initial Public Offering	2019
18.	PT Itama Ranoraya, Tbk	Initial Public Offering	2019
19.	PT Digital Mediatama Maxima, Tbk	Initial Public Offering	2019
20.	PT Singaraja Putra, Tbk	Initial Public Offering	2019
21.	PT Dana Brata Luhur, Tbk.	Initial Public Offering	2019
22.	PT Asuransi Adira Dinamika, Tbk	Initial Public Offering	2019
23.	PT Borneo Olah Sarana Sukses, Tbk	Initial Public Offering	2018
24.	PT Jaya Trishindo, Tbk	Initial Public Offering	2018
25.	PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk	Initial Public Offering	2018
26.	PT Guna Timur Raya, Tbk	Initial Public Offering	2018
27.	PT Sriwahana Adityakarta, Tbk	Initial Public Offering	2018
28.	PT Transcoal Pacific, Tbk	Initial Public Offering	2018
29.	PT Batavia Prosperindo Trans, Tbk	Initial Public Offering	2018
30.	PT MD Pictures, Tbk	Initial Public Offering	2018
31.	PT Madusari Murni Indah, Tbk	Initial Public Offering	2018
32.	PT Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk	Initial Public Offering	2018
33.	PT Cottonindo Ariesta, Tbk	Initial Public Offering	2018
34.	PT Superkrane Mitra Utama, Tbk	Initial Public Offering	2018
35.	PT Kota Satu Propreti, Tbk	Initial Public Offering	2018
36.	PT Distribusi Voucher Nusantara, Tbk	Initial Public Offering	2018
37.	PT Sentral Mitra Informatika, Tbk	Initial Public Offering	2018
38.	PT Satria Mega Kencana, Tbk	Initial Public Offering	2018
39.	PT Pelayaran Tamarin Samudra, Tbk	Initial Public Offering	2017
40.	PT Terregra Asia Energy, Tbk	Initial Public Offering	2017
41.	PT Alfa Energy Investama, Tbk	Initial Public Offering	2017
42.	PT Totalindo Eka Persada, Tbk	Initial Public Offering	2017
43.	PT Kirana Megatara, Tbk	Initial Public Offering	2017
44.	PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk	Initial Public Offering	2017
45.	PT Emdeki Utama, Tbk	Initial Public Offering	2017
46.	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk	Initial Public Offering	2017
47.	PT Campina Ice Cream Industry, Tbk	Initial Public Offering	2017

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

A. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama:

- a) Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer; mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui proses reaksi kimia seperti Mono Amonium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat), Kalium Amonium Klorida (pupuk buatan majemuk nitrogen kalium), Kalium Metafosfat (pupuk buatan majemuk fosfat kalium) dan Amonium Kalium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat kalium). Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen) sampai dengan 30% (tiga puluh persen).
- b) Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia; mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian.

2. Kegiatan Usaha Penunjang:

- a) Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer
Mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui pencampuran pupuk secara fisik tanpa merubah sifat kimia dan sifat pupuk aslinya. Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen).
- b) Perdagangan Eceran Pupuk dan Pemberantas Hama
Mencakup usaha perdagangan eceran khusus berbagai macam pupuk dan pemberantas hama, seperti pupuk buatan tunggal (urea, ZA, TSP, DSP), pupuk buatan majemuk dan campuran (mono amonium fosfat, diamonium fosfat, nitrogen fosfat kalium), pupuk alam (pupuk kompos, pupuk dolomit, pupuk kapur), insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida dan akarisisida.
- c) Aktivitas Perusahaan Holding
Mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan *subsidiary* dengan melakukan penyertaan modal baik secara langsung atau dengan instrumen hutang (*intercompany loan*) dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan sebagai penasehat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang penggabungan usaha *merger* dan akuisisi perusahaan.
- d) Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis
Mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estate dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramal cuaca. Tidak termasuk makelar real estate.
- e) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyedia jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dan metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

B. Ketentuan Mengenai Perubahan Modal:

1. Modal dasar Perseroan ini ditetapkan sebesar Rp1.740.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus empat puluh miliar Rupiah) terbagi atas 17.400.000.000 (tujuh belas miliar empat ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.100,00 (seratus Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 4.350.000.000 (empat miliar tiga ratus lima puluh juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.435.000.000.000,00 (empat ratus tiga puluh lima miliar Rupiah) oleh masing-masing pemegang saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian sebelum akhir akta ini.



3. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang dengan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan wajib disetujui terlebih dahulu oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal, penyetoran dengan cara selain dalam bentuk uang antara lain :
 - a) Penyetoran atas saham dalam bentuk benda tidak bergerak, dengan ketentuan benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia sesuai pertimbangan Direksi, yang berperedaran luas dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai penyetoran tersebut dan benda tidak bergerak yang dijadikan sebagai setoran atas saham tersebut tidak dijamin dengan cara apapun juga dan wajib dinilai oleh penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - b) Penyetoran atas saham dengan pemasukan saham perseroan lain, harus berupa saham-saham yang telah disetor penuh, tidak dijamin dengan cara apapun juga dan harganya harus ditetapkan oleh pihak independen untuk melaksanakan penilaian serta memberikan pendapat tentang harga saham dan harus dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.
 - c) Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar.
 - d) Dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba yang ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
 - e) Penyetoran atas saham dengan konversi tagihan yang dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4.
 - a) Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan syarat dan harga tertentu dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang termuat dalam anggaran dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal.
 - b) Direksi harus mengumumkan keputusan serta pengeluaran saham tersebut dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia sesuai pertimbangan Direksi, yang berperedaran luas dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
5.
 - a) Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh Saham antara lain Obligasi Konversi atau Waran) yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah Saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.
 - b) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - c) Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal.
 - d) Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus di alokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah hak memesan Efek terlebih dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - e) Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - f) Pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran Efek:
 - i. ditujukan kepada karyawan Perseroan;

- ii. ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - iii. dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan/atau
 - iv. dilakukan sesuai dengan sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- g) Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam ketentuan di atas, apabila ketentuan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana -saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya;
6. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 7. Pelaksanaan pengeluaran saham yang masih dalam simpanan untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang termuat dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 8. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal modal dasar ditingkatkan, maka setiap penempatan saham lebih lanjut harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 9. Setiap pemegang saham tunduk kepada anggaran dasar Perseroan dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal.
 10. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25 % (dua - puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a) telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, yang menyetujui untuk menambah modal dasar;
 - b) telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - c) penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehinggamenjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen)dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 10.b Pasal ini;
 - d) dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 10.c tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuanperaturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 10.c Pasal ini tidak terpenuhi;
 - e) persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 10.a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar ini.
 11. Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
 12. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10 % (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

C. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

1. Rapat Umum Pemegang Saham dalam Perseroan adalah :
 - a) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 Anggaran Dasar ini.
 - b) Rapat Umum Pemegang Saham lainnya selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.
2. Istilah Rapat Umum Pemegang Saham dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain

3. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat meminta agar diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan cara mengajukan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam bentuk surat tercatat disertai dengan alasannya yang mana tata cara pengajuan permintaan penyelenggaraan dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham akan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Bagi pemegang saham yang telah meminta diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak Rapat Umum Pemegang Saham.
5. 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham yang membutuhkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, yang mana harus diajukan secara tertulis kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan tata cara dan persyaratan yang telah ditentukan menurut undang-undang dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
6. Perseroan menyediakan bahan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham bagi pemegang saham dan tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Bahan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham dapat berupa salinan dokumen fisik yang diberikan secara cuma-cuma di kantor Perseroan (jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham) dan/atau dapat berupa salinan dokumen elektronik yang dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perseroan.
7. a) Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa yang sah berhak menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham. Ketua Rapat Umum Pemegang Saham berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan kepadanya pada waktu Rapat Umum Pemegang Saham diadakan.
b) Pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku dan ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
c) Dalam hal terjadi ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan ketentuan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
8. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

D. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
2. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan :
 - a) Direksi mengajukan Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Keuangan untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b) Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau yang dimuat dalam Laporan Tahunan;
 - c) Direksi mengajukan penggunaan laba bersih Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo positif;
 - d) Dilakukan penunjukkan akuntan publik terdaftar;
 - e) Jika perlu mengisi lowongan jabatan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - f) Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan sebagaimana mestinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
3. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
4. Apabila Direksi atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per-

sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah berhak memanggil sendiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas biaya Perseroan setelah mendapat ijin Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan, kecuali ditetapkan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Pelaksanaan Rapat sebagaimana dimaksud ayat 4 pasal ini harus memperhatikan penetapan Ketua Pengadilan Negeri yang memberi ijin tersebut dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

E. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali mata acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dimaksud pada Pasal 19 ayat 2 huruf a, b, c dan d dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

F. Pembatasan Masing-Masing Jenis Saham:

1. Semua-saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal.
3. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja sebagai pemilik satu saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara.
6. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama yang diberi kuasa atau yang ditunjuk itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan harus dianggap sebagai pemegang saham dari saham yang bersangkutan serta berhak menjalankan dan mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
7. Selama ketentuan ayat 6 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
8. Pemilik saham dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar ini dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
10. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek berlaku peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
11. Bukti kepemilikan saham dapat berupa surat saham atau surat kolektif saham yang bentuk dan isinya ditetapkan oleh Direksi dan ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris, atau tanda tangan yang dicetak langsung di atasnya.

G. Penggunaan Laba Bersih dan Pembagian Dividen

1. Direksi harus mengajukan usul kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengenai penggunaan dari laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam perhitungan tahunan yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dalam usul tersebut dapat dinyatakan berapa jumlah laba bersih yang belum terbagi yang akan dipergunakan sebagai dana- cadangan, sebagaimana dimaksud pasal 25 di bawah ini, serta usul mengenai besarnya jumlah dividen yang mungkin dibagikan dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan lain.
2. Penggunaan Laba Bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan, diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, hanya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.

3. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk juga harus ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk satu saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari kerja yang ditentukan oleh atau atas wewenang Rapat Umum Pemegang Saham dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil.
4. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir, apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib dan keadaan keuangan Perseroan memungkinkan maka berdasarkan atas keputusan Rapat Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris diperkenankan untuk membagi dividen interim, dengan ketentuan bahwa kelak akan diperhitungkan dengan dividen yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya dan pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundangan yang berlaku.
5. Dalam hal setelah tahun buku berakhir Perseroan ternyata menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.
6. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, sebagaimana dimaksud pasal 25 di bawah ini, maka kerugian itu harus tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum ditutup seluruhnya demikian dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Pemberitahuan mengenai dividen dan dividen interim (sementara) diumumkan melalui media dan menggunakan bahasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
8. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan kedalam cadangan- khusus, Rapat Umum Pemegang Saham mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan kedalam cadangan khusus tersebut. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana tersebut di atas dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan.
9. Mengenai saham-saham yang tercatat dalam Bursa Efek berlaku peraturan-peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan
10. Dalam hal terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham terkait dengan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak dalam batas waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal

H. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan:

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:
 - a) seorang Direktur Utama; dan
 - b) seorang Direktur atau lebih.
2. Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang pada saat diangkat dan selama menjabat memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan dan/atau perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu.
5. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali apabila tanggal pemberhentiannya ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya dan Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat seseorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi suatu lowongan.

7. Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti secara demikian atau untuk mengisi lowongan tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Direktur yang diberhentikan/digantikan tersebut.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi atau semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, Dewan Komisaris harus mengumumkan pemberitahuan kepada para pemegang saham tentang akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengangkat Direksi baru dan untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan.
9. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetap dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a) Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b) Mengikat Perseroan sebagai penjamin hutang, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;
 - c) Membebani dengan hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungjawabkan kekayaan Perseroan yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;
 - d) Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak, termasuk hak-hak atas tanah dan/atau bangunan yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;
 - e) Melakukan penyertaan modal dalam perseroan lain, baik di dalam maupun di luar negeri
10. Untuk menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.
11. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
12. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
13. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:
 - a) Seorang Komisaris Utama; dan
 - b) Seorang Komisaris atau lebih;serta wajib memenuhi jumlah Komisaris Independen dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal
14. Yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen adalah perseorangan yang pada saat diangkat dan selama menjabat memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh perundang-undangan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
15. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
16. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

A. Pemesan yang Berhak

1. Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah Perorangan dan/atau Lembaga/Badan Usaha sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Nomor IX.A.7.
2. Setiap pemesan saham harus telah memiliki Rekening Efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI.

B. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

C. Persyaratan Pengajuan Pemesanan Pembelian

1. Pemesanan pembelian saham dilakukan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Prospektus, dan FPPS.
2. Selama Masa Penawaran, para Pemesan Yang Berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham dengan menggunakan FPPS asli dan harus disampaikan kepada Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum pada Bab XIV dalam Prospektus ini.
3. Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) formulir dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan:
 - a) Fotokopi jati diri (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan badan usaha asing, di samping melampirkan fotokopi paspor/KIMS, AOA dan POA, wajib mencantumkan pada FPPS, nama dan alamat tempat domisili hukum yang sah secara lengkap dan jelas.
 - b) bukti kepemilikan rekening efek atas nama pemesan.
 - c) Serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.
4. Penjamin Emisi Efek yang menerima FPPS wajib menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan yaitu tembusan ke 5 (lima) dari FPPS yang telah ditandatangani Penjamin Emisi Efek, sebagai bukti tanda terima pemesanan Saham Yang Ditawarkan.
5. Penjamin Emisi Efek berhak menolak untuk memerikan FPPS kepada calon investor setelah pukul 12.00 WIB pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum dengan mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan untuk memproses FPPS.
6. FPPS untuk pemesan khusus harus diedarkan dan dikumpulkan kembali oleh Perseroan sendiri tanpa melalui Penjamin Emisi Efek.
7. Perseroan wajib menyerahkan FPPS yang telah diisi lengkap dan dengan sebagaimana mestinya oleh pemesan khusus berikut DPPS tersebut kepada Biro Administrasi Efek segera setelah Perseroan menerimanya dari peserta pemesan khusus akan tetapi tidak lebih lambat dari 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal penutupan Masa Penawaran.
8. Perseroan yang menerima pemesanan dari pemesan khusus harus menyerahkan kepada para pemesan khusus tersebut tembusan atau 1 (satu) salinan dari FPPS sebagai bukti tanda terima pemesanan Saham Yang Ditawarkan oleh pemesan khusus.
9. Bukti tanda terima pemesanan bukan merupakan bukti dipenuhinya pesanan.
10. Penjamin Emisi Efek harus menyerahkan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek setiap FPPS yang sah dan diisi lengkap sebagaimana mestinya berikut DPPS serta seluruh uang pemesanan sudah tersedia dalam Rekening IPO (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya FPPS dari pemesan kecuali pada hari penutupan Masa Penawaran dimana mereka harus menyerahkan selambat-lambatnya pada hari itu juga pukul 15.00 WIB.

D. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 2 (dua) Hari Kerja pada tanggal 26 Maret 2020 dan ditutup pada tanggal 27 Maret 2020.

E. Pembayaran

1. Seluruh uang pemesanan sudah tersedia dalam Rekening IPO (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya Formulir Pemesanan Pembelian Saham dari pemesan kecuali pada hari penutupan Masa Penawaran dimana mereka harus menyerahkan selambat-lambatnya pada hari itu juga.
2. Penjamin Emisi Efek wajib membayar dan menyetor seluruh dana sesuai dengan pesanan yang masuk (*in good funds*) ke dalam Rekening IPO selambat-lambatnya pada tanggal terakhir Masa Penawaran.
3. Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, RTGS, pemindahbukuan (PB), cek atau wesel bank dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan oleh pemesan yang bersangkutan (tidak dapat diwakilkan) dengan membawa tanda jati diri dan FPPS yang sudah diisi lengkap dan benar pada Penjamin Emisi Efek pada waktu FPPS diajukan dan semua setoran harus dimasukkan ke dalam Rekening IPO pada:

Nama Bank: Bank Mayapada
Atas nama: PT Surya Fajar Sekuritas IPO SAMF
Nomor Rekening: 100.300.20332
Cabang: Jakarta Sudirman

4. Apabila pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pihak yang mengajukan (menandatangani) FPPS (cek dari milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran) dan sudah harus diterima secara efektif (*in good funds*) pada tanggal 27 Maret 2020. Apabila pembayaran tersebut tidak diterima pada tanggal dan rekening di atas, maka FPPS yang diajukan dianggap batal dan tidak berhak atas penjatahan. Pembayaran dengan menggunakan cek atau transfer atau pemindahbukuan bilyet giro hanya berlaku pada hari pertama.
5. Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan bilyet giro bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau bilyet giro ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis dianggap batal.
6. Pembayaran pemesanan oleh pemesan khusus akan dibayar ke Rekening IPO dalam jumlah dari Saham Yang Ditawarkan yang dipesan oleh pemesan khusus dikalikan Harga Penawaran selambat-lambatnya pada hari pertama dari Masa Penawaran.
7. Untuk pembayaran pemesanan pembelian saham secara khusus, pembayaran dilakukan langsung kepada Perseroan dan selanjutnya oleh Perseroan akan dibayar ke Rekening IPO. Untuk pembayaran yang dilakukan melalui transfer account dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan nomor FPPS/DPPS-nya. Pembayaran melalui ATM tidak berlaku. Dalam 1 (satu) Slip Setoran tidak diperkenankan untuk diisi dengan campuran jenis pembayaran misalnya tunai tidak dapat digabung dengan bilyet giro.

F. Penjatahan

1. Penjatahan ditentukan oleh Manajer Penjatahan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Nomor IX.A.7.
2. Manajer Penjatahan tidak akan mempertimbangkan untuk menerima maupun memberikan penjatahan atas Pemesanan Saham yang:
 - a) FPPS tidak diisi dengan sebagaimana mestinya; atau
 - b) Jumlah Saham Yang Ditawarkan yang dipesan kurang dari jumlah minimum yang ditentukan dalam Prospektus; atau
 - c) FPPS belum diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada pukul 12.00 WIB pada tanggal penutupan Masa Penawaran; atau
 - d) Uang pemesanan Saham Yang Ditawarkan tidak disetorkan ke Rekening IPO pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum; atau
 - e) Uang pemesanan Saham Yang Ditawarkan tidak diterima dengan cukup oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek selambatnya pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.
3. Pesanan dari pemesan khusus akan dipenuhi sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari seluruh jumlah Saham Yang ditawarkan.
4. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Saham Yang Ditawarkan dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan lebih dari 1 (satu) pemesanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan, Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan 1 (satu) formulir pemesanan yang pertama kali diajukan.
5. Penjatahan dilakukan oleh Manajer Penjatahan berdasarkan Peraturan Nomor IX.A.7.
6. Penjatahan harus sudah selesai selambat-lambatnya pada akhir periode Penjatahan, yaitu pada tanggal 30 Maret 2020.

Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Dalam Penawaran Umum ini, penjatahan pasti (*fixed allotment*) dialokasikan maksimum 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dan sisanya akan dilakukan penjatahan terpusat (*pooling*).

a) Penjatahan Pasti ("*Fixed Allotment*")

Dalam hal penjatahan terhadap suatu Penawaran Umum dilaksanakan dengan menggunakan Sistem Penjatahan Pasti, maka penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- 1) Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan.
- 2) Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada angka (1) termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham; dan
- 3) Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada pemesan saham dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) direktur, komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - b) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; dan
 - c) pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dan huruf (b), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Adapun untuk penjatahan pasti, Manajer Penjatahan akan mengalokasikan kepada namun tidak terbatas pada investor (ritel maupun institusi), dana pensiun, asuransi, dan lain-lain.

b) Penjatahan Terpusat ("*Pooling*")

Penjatahan terpusat dialokasikan dari sisa jumlah yang ditawarkan setelah dikurangi penjatahan pasti. Jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah saham yang ditawarkan, maka Manajer Penjatahan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa saham setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti sebagai berikut :

- 1) Jika setelah mengecualikan pemesan saham sesuai huruf a angka 3 diatas dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka: (i) pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan; dan (ii) dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada Pemesan Saham sesuai huruf a angka 3 menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan saham.
- 2) Jika setelah mengecualikan pemesan saham sesuai huruf a angka 3 diatas dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu akan dialokasikan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh 1 (satu) sampai dengan 100 (seratus) satuan perdagangan di Bursa Efek, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana saham tersebut akan tercatat; dan
 - apabila masih terdapat saham yang tersisa, maka setelah 1 (satu) sampai dengan 100 (seratus) satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

Penggunaan Metode Penjatahan Lain di atas telah memperoleh persetujuan OJK berdasarkan surat No. S-12/PM.22/2020 tanggal 23 Januari 2020 perihal Penggunaan Metode Penjatahan Lain dalam Penawaran Umum Perdana Saham PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.

Manajer penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan akuntan kepada Bapepam dan LK mengenai kewajaran dan pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan Bapepam No.VIII.G.12 dan Peraturan Nomor: IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

G. Pengembalian Uang Pemesanan

1. Apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka Penjamin Emisi Efek bertanggung jawab dan wajib mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan yang telah diterimanya sehubungan dengan pembelian sesegera mungkin namun bagaimanapun juga tidak boleh lebih lambat dari 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.
2. Pembayaran atau pengembalian uang dilakukan dengan uang tunai, cek atau sarana pembayaran lain atas nama pemesan Saham Yang Ditawarkan yang mengajukan FPPS dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham Yang Ditawarkan dan tanda sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam FPPS dan untuk hal tersebut para pemesan tidak dikenakan biaya bank yang akan ditentukan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ataupun biaya pemindahan dana. Jika menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama pemesan yang mengajukan (menandatangani) FPPS.
3. Uang pengembalian pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dikirim oleh Penjamin Emisi Efek atau diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan atau kuasanya, dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham dan tanda jati diri dan/atau surat kuasa kepada Penjamin Emisi Efek yang menerima FPPS atau kepada Perseroan (dalam hal para pemesan khusus) atau dimasukkan ke dalam rekening pemodal, sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam FPPS.
4. Apabila Perseroan menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham Yang Ditawarkan telah dibayar, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham Yang Ditawarkan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
5. Apabila uang pengembalian pemesanan Saham Yang Ditawarkan sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan.
6. Apabila terjadi keterlambatan atas pengembalian uang pemesanan Saham Yang Ditawarkan, maka pembayaran atas pengembalian uang tersebut akan disertai dengan ganti rugi yang akan diperhitungkan dari 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Perdana, sebesar suku bunga jasa giro, yang pada saat itu berlaku pada Bank Penerima, untuk setiap hari keterlambatan yang diperhitungkan dari jumlah yang terlambat dibayarkan terhitung sejak tanggal jatuh temponya pembayaran tersebut dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari (termasuk denda keterlambatan apabila ada).

H. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas Saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham (SKS), tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek selambat-lambatnya pada tanggal 27 Maret 2020 setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE.
2. Sebelum saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKP.
3. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam rekening efek.
4. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI.
5. Pemegang saham yang tercatat dalam rekening efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Saham.
6. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada Pemegang Saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

7. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, Pemegang Saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk.
8. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek.
9. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
10. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
11. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

I. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Sesuai dengan ketentuan Pasal 18 Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dalam jangka waktu sejak tanggal Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat:

1. menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran; atau
2. membatalkan Penawaran Umum dan karenanya mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini;

dengan ketentuan:

a) terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:

- 1) Indeks harga saham gabungan yang berlaku di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- 2) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- 3) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK; dan

b) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- 2) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf b.i. di atas
- 3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf b.i. di atas kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- 4) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham Yang Ditawarkan telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham Yang Ditawarkan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

J. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan dan Surat Konfirmasi Pencatatan Saham

1. Saham Yang Ditawarkan akan dikreditkan ke dalam rekening efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk oleh para pemesan pada Tanggal Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan atau Tanggal Penyerahan Efek. Perseroan melalui Biro Administrasi Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan atau Tanggal Penyerahan Efek akan mengeluarkan instruksi distribusi, yang telah ditandatangani oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, ke KSEI untuk mendistribusikan secara elektronik Saham Yang Ditawarkan kepada pemesan atau pihak yang ditunjuk oleh pemesan di tempat pemesanan semula dilaksanakan.

2. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham kepada pemesan dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek di tempat Formulir Pemesanan Pembelian Saham diajukan oleh para pemesan dan pemberitahuan sebagaimana mestinya dikirimkan kepada para pemesan oleh Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan, bahwa Formulir Konfirmasi Penjatahan telah tersedia untuk diambil. Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham hanya dapat diambil dengan mengajukan dan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan disertai dengan bukti jati diri.
3. Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada Tanggal Pembayaran, menyerahkan Surat Konfirmasi Pencatatan Saham atas seluruh Saham Yang Ditawarkan kepada KSEI. Distribusi Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham kepada masing-masing rekening efek pemesan saham pada Penjamin Emisi Efek dimana FPPS yang bersangkutan diajukan akan dilaksanakan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. FKP atas pemesanan pembelian saham tersebut dapat diambil di BAE dengan menunjukkan tanda jati diri pemesan dan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham. Penyerahan FKP bagi pemesan khusus akan dilakukan oleh Perseroan.

K. Lain-lain

1. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Saham secara keseluruhan atau sebagian.
2. Sesuai dengan ketentuan dalam angka 2.c. Peraturan No. IX.A.7, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan efek dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan efek melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.
3. Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dan pihak terafiliasi dilarang untuk membeli atau memiliki saham untuk rekening sendiri apabila terjadi kelebihan permintaan beli. Pihak-pihak terafiliasi hanya diperkenankan untuk membeli dan memiliki saham apabila terdapat sisa saham yang tidak dipesan oleh pihak yang tidak terafiliasi baik asing maupun lokal.
4. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum Perdana Saham, Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.



SARASWANTI

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN EFEK

Prospektus dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek yaitu Perantara Pedagang Efek yang menjadi anggota Bursa Efek berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Surya Fajar Sekuritas
Satrio Tower Lt. 9, Unit B,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telepon: (021) 2788 3989
Faksimili: (021) 2788 3990
www.sfsekuritas.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Danatama Makmur Sekuritas
Danatama Square
Jln. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav 12
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel : +62 (21) 5797 4288
Fax: +62 (21) 5797 4289

XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat dari Segi Hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham melalui Prospektus ini yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP).

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Jakarta, 20 Maret 2020

Kepada Yth.

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk ("Perseroan")

AMG Tower, Lantai 20

Jl. Dukuh Menanggal 1-A, Gayungan

Surabaya, Jawa Timur.

Up.: **Direksi**

Perihal: **Pendapat Segi Hukum atas Perseroan**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"), kami, **Hanafiah Ponggawa & Partners**, ("**Dentons HPRP**") suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Erwin Kurnia Winenda, S.H., MBA., selaku Rekan, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal Nomor STTD.KH-97/PM.2/2018 tanggal 15 Mei 2018 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") Nomor 201313, yang telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Nomor Ref.: 093/EKW/II/19 tertanggal 11 Januari 2019 dan Surat Nomor Ref.: 2254/EKW/XII/19 tertanggal 10 Desember 2019 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas dan memberikan Pendapat dari Segi Hukum ("**Pendapat Segi Hukum**"), sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham ("**Penawaran Umum Perdana**") sebanyak 775.000.000 (tujuh ratus tujuh puluh lima juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham atau sebesar 15,12% (lima belas koma satu dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap sahamnya sehingga seluruhnya sebesar Rp93.000.000.000,- (sembilan puluh tiga miliar Rupiah) ("**Saham Yang Ditawarkan**").

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan juga berencana untuk menyelenggarakan program *Employee Stock Allocation* ("**ESA**") dengan mengalokasikan saham sebanyak 22.639.400 (dua puluh dua juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus) saham atau 2,92% (dua koma sembilan dua persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini.

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Yang Ditawarkan merupakan saham dalam portepel yang dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijamin kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain, kecuali dalam Penawaran Umum Perdana ini.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**"). Seluruh saham Perseroan termasuk Saham Yang Ditawarkan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("**BEI**").

Penawaran Umum Perdana ini akan dijamin oleh **PT Surya Fajar Sekuritas** dan **PT Danatama Makmur Sekuritas** selaku Para Penjamin Emisi Efek berdasarkan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 20 tanggal 19 Maret 2020, dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta

[Bingham Greenebaum](#) ▶ [Cohen & Grigsby](#) ▶ [Sayarh & Menjra](#) ▶ [Larrain Rencoret](#) ▶ [Hamilton Harrison & Mathews](#) ▶ [Mademootoo Balgobin](#) ▶ [HPRP](#) ▶ [Zain & Co.](#) ▶ [Delany Law](#) ▶ [Dinner Martin](#) ▶ For more on the firms that have joined Dentons, go to [dentons.com/legacyfirms](https://www.dentons.com/legacyfirms)



PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -2-

Timur ("**Akta PPEE**"). Lebih lanjut, dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada BEI.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan PT Surya Fajar Sekuritas dan PT Danatama Makmur Sekuritas selaku Penjamin Emisi Efek.

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana akan digunakan untuk:

1. Sekitar 49,78% (empat puluh sembilan koma tujuh puluh delapan persen) akan dipergunakan untuk belanja modal (*capital expenditure*) Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Lebih kurang sekitar 23,49% (dua puluh tiga koma empat sembilan persen) untuk PT Anugerah Pupuk Lestari ("**PT APL**"); dan
 - b. Lebih kurang sekitar 26,29% (dua puluh enam koma dua sembilan persen) untuk PT Anugerah Pupuk Makmur ("**PT APM**").

Belanja modal sebagaimana disebutkan di atas meliputi pembelian mesin-mesin produksi, mesin penunjang termasuk instalasi dan pembangunan serta perbaikan dan/atau pemeliharaan fasilitas-fasilitas penunjang dari pihak ketiga.

2. Sekitar 50,22% (lima puluh dua koma dua persen) akan digunakan untuk keperluan modal kerja (*working capital*) dalam rangka pembelian bahan baku pupuk NPK baik pada Perseroan maupun Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Lebih kurang sekitar 25,16% (dua puluh lima koma satu enam persen) untuk modal kerja Perseroan;
 - b. Lebih kurang sekitar 13,37% (tiga belas koma tiga tujuh persen) untuk modal kerja PT APL;
 - c. Lebih kurang sekitar 0,52% (nol koma lima dua persen) untuk modal kerja PT APM; dan
 - d. Lebih kurang sekitar 11,17% (sebelas koma satu tujuh persen) untuk modal kerja PT Dupan Anugerah Lestari ("**PT DAL**").

(Untuk selanjutnya, PT APM, PT APL dan PT DAL, secara bersama-sama disebut sebagai "**Entitas Anak**")

Dalam pelaksanaannya, pendistribusian dana hasil Penawaran Umum Perdana kepada Entitas Anak tersebut akan dilakukan dalam bentuk penyertaan (ekuitas). Jika dana hasil Penawaran Umum Perdana tidak mencukupi untuk membiayai seluruh kegiatan di atas, Perseroan akan membiayai rencana penggunaan dana tersebut dengan menggunakan kas internal yang diperoleh dari kegiatan operasi serta pinjaman Bank.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan, yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tertanggal 12 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") dengan (i) Surat Keputusan No. AHU-0105605.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 17 Desember 2019, telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0373768 tertanggal 17 Desember 2019 dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0373769 tertanggal 17 Desember 2019 yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0243350.AH.01.11.Tahun 2019 tertanggal 17 Desember 2019 ("**Akta No. 15/2019**").

Selain daripada persetujuan di atas, berdasarkan Akta No. 15/2019, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk pelaksanaan program ESA dalam rangka Penawaran Umum Perdana dengan jumlah dan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan terkait di bidang pasar modal.

Dalam Pendapat Segi Hukum ini, yang dimaksud dengan "Entitas Anak" adalah perusahaan yang sahamnya dimiliki lebih dari 50% (lima puluh persen) secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan dan laporan

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -3-

keuangan perusahaan tersebut telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan, yang dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. PT APM, dengan persentase kepemilikan saham Perseroan sebesar 90% (sembilan puluh persen);
2. PT DAL, dengan persentase kepemilikan saham Perseroan sebesar 95% (sembilan puluh lima persen); dan
3. PT APL, dengan persentase kepemilikan saham Perseroan sebesar 85% (delapan puluh lima persen).

Pendapat Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan Laporan Uji Tuntas No. Ref.: 456/EKW/III/20 tanggal 20 Maret 2020 yang kami lakukan atas Perseroan hingga tanggal Pendapat Segi Hukum ini dikeluarkan yang merupakan satu kesatuan dengan Pendapat Segi Hukum ini ("**Laporan Uji Tuntas**"). Pendapat Segi Hukum ini, menggantikan seluruh Pendapat Segi Hukum terdahulu yang pernah kami terbitkan sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan.

Pendapat Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh HKHPM.

I. BATASAN - BATASAN

Pendapat Segi Hukum ini didasarkan pada batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pendapat Segi Hukum ini hanya terbatas pada ketentuan dan peraturan hukum yang berlaku di Republik Indonesia dan tidak mengacu pada hukum lainnya. Ruang lingkup Pendapat Segi Hukum ini hanya terbatas pada hal-hal yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan terkait dengan pasar modal. Dalam rangka pembuatan Pendapat Segi Hukum ini kami berpegang pada dokumen-dokumen dan keterangan yang kami terima dari Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini; dan
2. Sehubungan dengan pendapat hukum kami, secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, penjaminan dan perjanjian-perjanjian yang telah kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas dimana, izin-izin, harta kekayaan, penjaminan dan perjanjian-perjanjian yang kami opinikan tersebut berpengaruh langsung secara material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak.

II. ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Segi Hukum ini didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Dokumen-dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, lengkap dan apabila dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk fotokopi atau salinan, maka fotokopi atau salinan tersebut adalah benar dan akurat serta sesuai dengan aslinya;
2. Tanda tangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen tersebut, baik asli maupun fotokopi atau salinannya, adalah tanda tangan otentik dari pihak yang disebutkan dalam dokumen itu dan sesuai dengan keadaan sebenarnya;
3. Dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis maupun lisan, yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, Direksi, Komisaris Perseroan/Entitas Anak dan/atau pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat dan sesuai dengan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material dan tambahan sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Segi Hukum ini;

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -4-

4. Pihak-pihak yang mengadakan perikatan dengan Perseroan dan/atau Entitas Anak atau para pejabat pemerintah yang mengeluarkan surat-surat keterangan atau perijinan untuk kebutuhan Perseroan dan/atau Entitas Anak, berwenang melakukan tindakan-tindakan tersebut dan kami tidak mengetahui sesuatu fakta atau adanya petunjuk bahwa anggapan tersebut di atas adalah tidak benar;
5. Pendapat Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan Laporan Uji Tuntas yang merupakan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 20 Maret 2020;
5. Dalam memberikan Pendapat Segi Hukum ini kami berpegang pada peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan terkait lainnya di dalam wilayah Hukum Republik Indonesia;
6. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya; dan
7. Berdasarkan UUWDP, perusahaan yang didirikan di Republik Indonesia wajib didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan pada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Sistem pendaftaran berdasarkan UUWDP tersebut selama ini dianggap tidak dapat diandalkan untuk tujuan perolehan data perusahaan terkini seperti (i) anggaran dasar yang lengkap, (ii) nama pemegang saham berikut perubahannya dari waktu ke waktu dan (iii) susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris berikut perubahannya dari waktu ke waktu. Dengan diberlakukannya UUPT, Menkumham kini menyelenggarakan Daftar Perseroan. Daftar Perseroan dimaksudkan untuk memuat data tentang perseroan terbatas yang meliputi, namun tidak terbatas pada nama tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta perubahan data perseroan terbatas antara lain tentang penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Pasal 29 UUPT. Selanjutnya Penjelasan Umum UUPT menyatakan bahwa dalam hal pemberian status badan hukum, persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dan perubahan data lainnya UUPT tersebut tidak dikaitkan dengan UUWDP. Namun demikian, sampai saat ini, UUWDP masih berlaku penuh dan belum dicabut. Sebagaimana diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Segi Hukum, seluruh Akta Perseroan dan Entitas Anak dibuat setelah berlakunya UUPT dan sudah didaftarkan dalam Daftar Perseroan, namun saat ini akta perubahan anggaran dasar terakhir Perseroan tidak didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan sebagaimana diwajibkan dalam UUWDP. Berdasarkan UUWDP, kelalaian dalam proses pendaftaran dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam UUWDP tersebut diancam dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda setinggi- tingginya Rp3.000.000,- (tiga juta Rupiah).

III. PENDAPAT SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan pembatasan dan asumsi-asumsi yang diuraikan di atas, dengan ini kami memberikan Pendapat Segi Hukum sebagai berikut:

A. PERSEROAN

1. Perseroan didirikan dengan nama **PT Saraswanti Anugerah Makmur** berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 15 tertanggal 18 Juni 1998, dibuat dihadapan Titiek Lintang Trenggonowati, S.H., Notaris di Surabaya, sebagaimana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia ("**Menkeh**") berdasarkan Keputusan Menkeh Nomor C2-17.036 HT.01.01.TH.98 tertanggal 5 Oktober 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan dan Kakanwil Dapperindag Propinsi Jawa Timur Nomor 159/BH.12.01/I/99 tanggal 13 Januari 1999, serta telah diumumkan dalam

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -5-

Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) Nomor 7 tanggal 23 Januari 2001, Tambahan BNRI Nomor 540/2001 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

2. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Akta Pendirian Perseroan, Perseroan telah sah didirikan sesuai dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
3. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2017 tentang dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk (“**POJK No. 7/2017**”), pendapat segi hukum atas Anggaran Dasar Perseroan mencakup anggaran dasar pada saat pendirian dan anggaran dasar terakhir. Akta Pendirian Perseroan adalah sebagaimana diungkapkan pada angka 1 di atas.

Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku saat ini adalah sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 15/2019 yang selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar Perseroan**”.

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 15/2019, telah sesuai dengan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-179/BI/2008, Peraturan Nomor IX.J.1 Tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (“**Peraturan No. IX.J.1**”), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK No. 33/2014**”) dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait lainnya kecuali atas (i) Ketiadaan Bukti Pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI dan (ii) Ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP atas akta sebagaimana dijabarkan pada huruf A angka 7 Pendapat Segi Hukum ini.

4. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, menurut Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 15/2019, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang **Industri Pengolahan, Perdagangan Besar, Aktivitas Keuangan dan Asuransi dan Aktivitas Profesional Ilmiah dan Teknis**.

Untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. **Kegiatan usaha utama:**

- (1) Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui proses reaksi kimia seperti Mono Amonium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat), Kalium Amonium Klorida (pupuk buatan majemuk nitrogen kalium), Kalium Metafosfat (pupuk buatan majemuk fosfat kalium) dan Amonium Kalium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat kalium). Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen) sampai dengan 30% (tiga puluh persen); dan
- (2) Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian.

B. **Kegiatan usaha penunjang:**

- (1) **Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer:**

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -6-

Mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui pencampuran pupuk secara fisik tanpa merubah sifat kimia dan sifat pupuk aslinya. Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen).

(2) Perdagangan Eceran Pupuk dan Pemberantas Hama;

Mencakup usaha perdagangan eceran khusus berbagai macam pupuk dan pemberantas hama, seperti pupuk buatan tunggal (urea, ZA, TSP, DSP), pupuk buatan majemuk dan campuran (mono amonium fosfat, diamonium fosfat, nitrogen fosfat kalium), pupuk alam (pupuk kompos, pupuk dolomit, pupuk kapur), insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida dan akarisisida.

(3) Aktivitas Perusahaan Holding;

Mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dengan melakukan penyertaan modal baik secara langsung atau dengan instrumen hutang (*intercompany loan*) dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasehat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang penggabungan dan akuisisi perusahaan.

(4) Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis; dan

Mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain *real estate* dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca, tidak termasuk makelar *real estate*.

(5) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya;

Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyedia jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dan metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, pengungkapan maksud dan kegiatan usaha Perseroan dalam Akta No. 15/2019, telah (i) disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Tahun 2017, sesuai dengan Pengumuman Bersama dari Menkumham C.q. Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum ("Dirjen AHU") dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia ("Kemenko") C.q. Lembaga OSS tanggal 11 Oktober 2018 pada website OSS, dan (ii)

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -7-

memuat substansi sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1 dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait lainnya, dan Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Susunan pemegang saham dan struktur permodalan Perseroan pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 15/2019 yakni sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp1.740.000.000.000,- (satu triliun tujuh ratus empat puluh miliar Rupiah), terbagi atas 17.400.000.000 (tujuh belas miliar empat ratus juta) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah);
Modal Ditempatkan dan Disetor	:	Rp435.000.000.000,- (empat ratus tiga puluh lima miliar Rupiah) terbagi atas 4.350.000.000 (empat miliar tiga ratus lima puluh juta) saham dan masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah).

Berdasarkan Akta No. 15/2019, susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan di atas pada tanggal Pendapat Segi Hukum adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham @ Rp100,-	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	%
1.	PT Saraswanti Utama	3.806.250.000	380.625.000.000	87,5
2.	Noegroho Harihardono	254.475.000	25.447.500.000	5,85
3.	Ir. Yahya Taufik	140.070.000	14.007.000.000	3,22
4.	Agnes Martaulina Dwi Saraswanti Haloho	81.780.000	8.178.000.000	1,88
5.	Andreas Adhi Harsanto	67.425.000	6.742.500.000	1,55
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		4.350.000.000	435.000.000.000	100

POJK No. 7/2017 mengatur bahwa pendapat segi hukum atas struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan mencakup struktur permodalan dan susunan pemegang saham 3 (tiga) tahun terakhir atau sejak berdirinya jika kurang dari 3 (tiga) tahun sebelum Pernyataan Pendaftaran Perseroan.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, struktur permodalan Perseroan sejak pendirian sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagai berikut:

- A. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Nomor 55 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Wachid Hasyim, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-0000352.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 06 Januari 2017 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0001504.AH.01.11.Tahun 2017 Tanggal 06 Januari 2017, dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Menkumham Nomor AHU-AH.01.03-0003759 tertanggal 06 Januari 2017, serta telah turut didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0001504.AH.01.11.Tahun 2017 Tanggal 06 Januari 2017 ("**Akta No. 55/2016**");
- B. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Saraswanti Anugerah Makmur No. 11 tanggal 6 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Rini Yuliatni, S.H., Notaris di Jakarta Timur yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-0014025.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 14 Maret 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0042746.AH.01.11.Tahun 2019 Tanggal 14 Maret 2019 ("**Akta No. 11/2019**");

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -8-

- C. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 1 tertanggal 01 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0034030.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 1 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0101801.AH.01.11.tahun 2019 tertanggal 1 Juli 2019, serta telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0292585 tertanggal 01 Juli 2019 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-010101.AH.01.11.tahun 2019 tertanggal 1 Juli 2019 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AHU-AH.01.03-0292586 tertanggal 1 Juli 2019 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0101801.AH.01.11.Tahun 2019 tertanggal 1 Juli 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 27 Agustus 2019, Tambahan No. 24861/2019 ("**Akta No. 1/2019**");
- D. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 8 tertanggal 06 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0102176.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 06 Desember 2019 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0236107.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 06 Desember 2019, serta telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0369533 tanggal 06 Desember 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0236107.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 06 Desember 2019 ("**Akta No. 8/2019**"); dan
- E. Berdasarkan Akta No. 15/2019 sebagaimana dijabarkan di atas.

Perubahan-perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah benar dan pemilikan saham telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali atas (i) Ketiadaan Bukti Pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI dan (ii) Ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP atas akta-akta sebagaimana dijabarkan pada huruf A angka 7 Pendapat Segi Hukum ini.

6. Berdasarkan Akta No. 15/2019, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Ir. Yahya Taufik : Direktur Utama
Theresia Yusufiani
Rahayu : Direktur
Andreas Adhi Harsanto : Direktur
FX Mulyo Hartono : Direktur
Andy Irwandy : Direktur
Dadang Suryanto : Direktur

Dewan Komisaris

Noegroho Harihardono : Komisaris Utama
Sukarno : Komisaris
Wardiyono : Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai pemenuhan ketentuan POJK No. 33/2014, dimana dalam hal lebih dari 2 (dua) orang

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -9-

anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan hal di atas, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/2014, dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUPT kecuali atas (i) Ketiadaan Bukti Pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI dan (ii) Ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP atas Akta No. 15/2019 sebagaimana dijabarkan pada huruf A angka 7 Pendapat Segi Hukum ini.

7. Catatan Atas Korporasi Perseroan

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, (i) anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 15/2019, telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 33/2014 dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait lainnya dan (ii) perubahan-perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah benar dan pemilikan saham telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, **kecuali atas:**

A. Ketiadaan Bukti Pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI

Akta-akta berikut tidak didaftarkan dalam BNRI dan Tambahan BNRI:

- a. Akta No.55/2016;
- b. Akta No. 11/2019;
- c. Akta No. 8/2019; dan
- d. Akta No. 15/2019.

Sehubungan dengan tidak dimumukannya akta-akta dalam BNRI dan Tambahan BNRI sebagaimana telah disebutkan di atas, berdasarkan:

(i) Surat Keterangan Perseroan; (ii) Surat Keterangan No. 013/N.Wh/PT/VI2019 tanggal 26 Juni 2019 yang diterbitkan oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., Notaris di Surabaya; (iii) Surat Keterangan No. 129/NOT/VI/2019 tanggal 26 Juni 2019 yang diterbitkan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur; dan (iv) Surat Keterangan No. 003/NOT/II/2020 tanggal 9 Desember 2019 yang diterbitkan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, pencetakan pengumuman dalam BNRI atas akta-akta tersebut di atas sedang diurus di instansi yang berwenang dan apabila telah selesai dicetak maka akan diserahkan kepada Perseroan.

Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 30 ayat (1) dan (2) UUPT tersebut di atas, kewajiban pengumuman dalam Tambahan BNRI merupakan kewajiban Menkumham. Oleh karena itu, ketiadaan/keterlambatan pengumuman pada BNRI dan Tambahan BNRI tersebut tidak memiliki dampak material terhadap Perseroan.

B. Ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP

Akta-akta berikut tidak didaftarkan dalam daftar perusahaan sesuai UUWDP:

- a. Akta No.55/2016;
- b. Akta No. 11/2019;
- c. Akta No. 1/2019;
- d. Akta No. 8/2019; dan
- e. Akta No. 15/2019

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -10-

Sehubungan dengan kewajiban pendaftaran perusahaan dan tidak didaftarkanya perubahan data Perseroan sebagaimana dimaksud dalam akta-akta di atas, Pasal 32 UUWDP mengatur bahwa kelalaian untuk melakukan pendaftaran tersebut diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp3.000.000,- (tiga juta Rupiah).

8. Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Nomor 001/Dir-SAM/VII/2019 tertanggal 01 Juli 2019 tentang Pengangkatan Anggota Unit Audit Internal Perseroan sebagaimana disyaratkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK No. 56/2015**") dengan anggota sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal : M. Heri Wibowo

Perseroan juga telah memiliki Piagam Audit Internal tertanggal 01 Juli 2019 sebagai acuan Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan POJK No. 56/2015.

9. Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk Dadang Suryanto sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 003/Dir-SAM/I/VII/2019 tertanggal 01 Juli 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

10. Komite Audit Perseroan

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 005/Dekom-SAM/I/VII/2019 tanggal 01 Juli 2019 tentang Pengangkatan Komite dan Anggota Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**") dengan anggota sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Wardiyono
Anggota Komite Audit : Wahyu Purwandaka
Anggota Komite Audit : Ade Irma Hidayah

Perseroan juga telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 01 Juli 2019 sebagai acuan Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan POJK No. 55/2015.

11. Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 003/Dekom-SAM/I/VII/2019 tertanggal 01 Juli 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 34/2014**") dengan anggota sebagai berikut:

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi : Wardiyono
Anggota Komite Nominasi : Sukarno

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -11-

dan Remunerasi
Anggota Komite Nominasi : Elly Widjajanti
dan Remunerasi

Perseroan juga telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 01 Juli 2019 sebagai acuan Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan POJK No. 34/2014.

12. Sehubungan dengan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan, yang akan didistribusikan kepada PT DAL, PT APM, dan PT APL dalam bentuk penyertaan (saham), transaksi tersebut merupakan transaksi yang merupakan penunjang kegiatan usaha Perseroan, sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam dan LK**") No. Kep-412/BL/2009, Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("**Peraturan No. IX.E.1**"), sehingga merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan.

Lebih lanjut, pendistribusian dana hasil Penawaran Umum Perdana kepada Entitas Anak bukan merupakan Transaksi Material karena pendistribusian dana tersebut tidak mencapai 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan, sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, Peraturan No. IX.E.2. tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("**Peraturan No. IX.E.2**").

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**"), Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan hasil Penawaran Umum Perdana dan secara berkala berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana kepada OJK. Lebih lanjut, Perseroan berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam setiap rapat umum pemegang saham tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan, (i) akan menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana bersamaan dengan pemberitahuan mata acara rapat umum pemegang saham kepada OJK dan (ii) wajib untuk memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham terlebih dahulu. Perseroan akan menempatkan dana hasil Penawaran Umum dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015 bila terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana yang belum direalisasikan.

13. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan menjalankan kewajibannya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Segi Hukum.
14. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah memenuhi kewajiban-kewajiban ketenagakerjaan, antara lain pemenuhan kewajiban atas, upah minimum, Peraturan Perusahaan, Wajib Laport Ketenagakerjaan dan keikutsertaan Perseroan dalam program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan ("**BPJS Kesehatan**") dan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan ("**BPJS Ketenagakerjaan**") untuk seluruh karyawan Perseroan.
15. Sehubungan dengan (i) perjanjian-perjanjian material Perseroan dengan Pihak Ketiga ("**Perjanjian Pihak Ketiga Perseroan**"), (ii) Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas *Letter of Credit*/SKBDN, Fasilitas Bank Garansi, dan Fasilitas TL antara Perseroan dengan PT

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -12-

Bank Mandiri Persero Tbk ("**Bank Mandiri**") ("**Perjanjian Kredit Perseroan**") dan (iii) perjanjian-perjanjian Perseroan dengan pihak afiliasi yang dianggap penting ("**Perjanjian Afiliasi Perseroan**").

(Perjanjian Pihak Ketiga Perseroan, Perjanjian Kredit Perseroan, dan Perjanjian Afiliasi Perseroan secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian Perseroan**"), pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

- a. Perjanjian Perseroan telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya Perjanjian Perseroan sah dan mengikat Perseroan;
- b. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum kami terhadap Perjanjian Perseroan, Perseroan sedang tidak dalam keadaan cidera janji atas suatu perjanjian dimana Perseroan menjadi pihak yang mengakibatkan Perseroan dalam keadaan wanprestasi dan dinyatakan cidera janji pula dengan perjanjian lainnya (*cross default*);
- c. Tidak terdapat larangan dan/atau pembatasan dalam (i) Perjanjian Pihak Ketiga Perseroan dan (ii) Perjanjian Afiliasi Perseroan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana serta merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.
- d. Sehubungan dengan pembatasan yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana serta merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan dalam Perjanjian Kredit Perseroan, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri berdasarkan Surat Bank Mandiri No. CMB.CM4/PA13502/2019 tertanggal 17 Juli 2019 perihal Persetujuan Atas Rencana Penawaran Umum Perdana PT Saraswanti Anugerah Makmur yang pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - (i) Persetujuan Pelaksanaan Rencana Penawaran Umum Perdana atas nama Perseroan.
 - (ii) Persetujuan Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka *Initial Public Offering* (IPO), maupun dalam rangka sahnya, mengikatnya, dan/atau efektifnya Penawaran Umum Perdana, termasuk namun tidak terbatas pada membuat, mengadakan, menerbitkan, menandatangani dan/atau menyerahkan segala akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang disyaratkan oleh OJK, BEI, Biro Administrasi Efek, Kustodian Sentral Efek Indonesia dan instansi pemerintah yang berwenang.
 - (iii) Persetujuan pengesampingan persyaratan mengenai kewajiban penyampaian pemberitahuan dan/atau persetujuan tertulis atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya (i) pemegang saham, (ii) pengurus, (iii) permodalan dan (iv) nilai saham untuk kepentingan Penawaran Umum Perdana mengingat Perseroan akan menjadi perusahaan terbuka yang sahamnya akan diperdagangkan pada bursa efek dan perubahan direksi dan dewan komisaris Perseroan akan diumumkan melalui keterbukaan informasi dan situs web Perseroan.
 - (iv) Penghapusan *Negative Covenant* terkait pembagian dividen sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana atas nama Perseroan.

Dengan tidak adanya larangan bagi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, dan/atau dikesampingkannya klausula pembatasan yang tercantum dalam

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -13-

Perjanjian Kredit Perseroan, maka Perseroan dapat melakukan Penawaran Umum Perdana termasuk tidak ada pembatasan sehubungan dengan (i) penggunaan dana Penawaran Umum Perdana dan (ii) pembagian dan/atau pembayaran dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana.

16. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
- a. Akta PPEE;
 - b. Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham No. 21 tanggal 19 Maret 2020 dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta PPAS**"); dan
 - c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI No. SP-050/SHM/KSEI/0719 tanggal 11 Juli 2019.

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap perjanjian-perjanjian tersebut, perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas telah sah, mengikat dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. Sehubungan dengan harta kekayaan berupa benda-benda bergerak dan benda tidak bergerak yang material yang digunakan oleh Perseroan untuk menjalankan usahanya ("**Aset Material Perseroan**"), pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:
- a. Kepemilikan dan/atau penguasaan Perseroan atas Aset Material Perseroan adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
 - b. Aset Material Perseroan tidak dalam posisi dipersengketakan; dan
 - c. Aset Material Perseroan tidak sedang dijaminkan kepada kreditur Perseroan guna kepentingan pembayaran fasilitas kredit kepada kreditur Perseroan atau kepada pihak ketiga, kecuali atas (i) Aset Material Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Perjanjian Kredit Perseroan, (ii) Aset Material Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Perjanjian Kredit Entitas Anak, dan (iii) aset bergerak berupa kendaraan bermotor sebagaimana diuraikan dalam Perjanjian Leasing Kendaraan Perseroan.

Apabila (i) jaminan atas Aset Material Perseroan yang diberikan oleh Perseroan kepada Bank Mandiri untuk menjamin Perjanjian Kredit Perseroan dan/atau (ii) Aset Material Perseroan yang diberikan Perseroan kepada Bank Mandiri dan Eximbank untuk menjamin Perjanjian Kredit Entitas Anak tersebut akan dieksekusi dan dimiliki oleh pihak ketiga, maka hal tersebut akan mengganggu kegiatan usaha/operasional Perseroan secara material. Namun dalam hal (iii) jaminan atas aset kendaraan yang diberikan oleh Perseroan kepada masing-masing kreditur berdasarkan Perjanjian Leasing Kendaraan akan dieksekusi dan dimiliki oleh pihak ketiga, maka hal tersebut tidak akan mengganggu kegiatan usaha/operasional Perseroan secara material.

18. Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban asuransi atas Aset Material Perseroan, Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini :
- a. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, Aset Material Perseroan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang sudah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan dan menutup resiko yang dipertanggungjawabkan sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit Perseroan; dan

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -14-

- b. Polis-polis asuransi sehubungan dengan pengasuransian atas Aset Material Perseroan tersebut masih berlaku.
19. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap (i) Perseroan sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan Perseroan dan (ii) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diperkuat dengan surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:
- a. Perseroan tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.
 - b. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara, yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

B. ENTITAS ANAK - PT ANUGERAH PUPUK MAKMUR

1. PT APM didirikan dengan nama PT Anugerah Dolomit Makmur berdasarkan Akta Pendirian Nomor 10 tanggal 08 November 2012 dibuat dihadapan Notaris Ismaryani, S.H., Mkn., dan telah di sahkan berdasarkan Keputusan Menkumham Nomor AHU-66116.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 27 Desember 2012 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0111917.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 27 Desember 2012 ("**Akta Pendirian PT APM**").

PT Anugerah Dolomit Makmur telah berganti nama menjadi PT Anugerah Pupuk Makmur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 12 tertanggal 12 Mei 2015 dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H. dan telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham Nomor AHU-0936331.AH.01.02. Tahun 2015 tertanggal 03 Juni 2015 dan telah diberitahukan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0936546 tanggal 03 Juni 2015 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-3512120.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 03 Juni 2015. ("**Akta No. 12/2015**").

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Akta Pendirian PT APM, PT APM telah sah didirikan sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia kecuali atas ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP atas Akta Pendirian PT APM sebagaimana dijabarkan pada huruf B angka 6 Pendapat Segi Hukum ini.

2. Berdasarkan POJK No. 7/2017 laporan pemeriksaan segi hukum atas Anggaran Dasar PT APM mencakup anggaran dasar pada saat pendirian dan anggaran dasar terakhir.

Anggaran dasar PT APM yang berlaku pada saat ini adalah berdasarkan:

- A. Akta Pendirian PT APM;

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -15-

- B. Akta No. 12/2015;
- C. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 40 tertanggal 8 September 2016 dibuat dihadapan Notaris Elly Wahyuningsih, S.H., M.kn., yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham Nomor AHU-0017100.AH.01.02.Tahun 2016 tertanggal 21 September 2016, diberitahukan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham RI Nomor AHU-AH.01.03-0082270 tertanggal 21 September 2016, diberitahukan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Menkumham Nomor AHU-AH.01.03-0082271 tertanggal 21 September 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0110745.AH.01.11.Tahun 2016 tertanggal 21 September 2016 ("**Akta No. 40/2016**"); dan
- D. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT APM No. 3 tertanggal 2 September 2019 dibuat dihadapan Notaris Carolin C. Kalampung, S.H., yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0077037.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 30 September 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0183358.AH.01.11.Tahun 2019 tertanggal 30 September 2019 ("**Akta No. 3/2019**").

(Akta Pendirian PT APM, Akta 12/2015, Akta 40/2016, dan Akta No. 3/2019 untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT APM**").

Anggaran Dasar PT APM telah sah dan telah berlaku sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, kecuali atas (i) Ketiadaan Bukti Pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI dan (ii) Ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP atas akta-akta sebagaimana dijabarkan pada huruf B angka 6 Pendapat Segi Hukum ini.

- 3. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, menurut Pasal 3 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 3/2019, maksud dan tujuan PT APM adalah berusaha dalam bidang (i) menjalankan usaha di bidang Industri Pengolahan; dan (ii) menjalankan usaha di bidang Perdagangan Besar dan Eceran.

Untuk mencapai maksud dan tujuannya PT APM, PT APM dapat melaksanakan kegiatan usaha-usaha sebagai berikut:

- A. Menjalankan usaha di bidang Industri Pengolahan antara lain namun tidak terbatas pada:
 - (i) Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer.
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui proses reaksi kimia seperti:
 - 1. Mono Amonium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat);
 - 2. Kalium Amonium Khlorida (pupuk buatan majemuk nitrogen kalium);
 - 3. Kalium Mata Fosfat (pupuk buatan majemuk fosfat kalium); dan
 - 4. Amonium Kalium Fosfat (pupuk buatan maejmur fosfat kalium)Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen) sampai dengan 30% (tiga puluh persen);
 - (ii) Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer.

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -16-

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui pencampuran pupuk secara fisik tanpa merubah sifat kimia dan sifat pupuk aslinya.

Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen); dan

B. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran antara lain namun tidak terbatas pada:

(i) Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian.

(ii) Perdagangan Eceran Pupuk dan Pemberantas Hama.

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus berbagai macam pupuk dan pemberantas hama seperti:

1. Pupuk buatan tunggal (urea, ZA, TSP, DSP);
2. Pupuk buatan majemuk dan campuran (mono amonium fosfat, diamonium fosfat, nitrogen fosfat kalium);
3. Pupuk alam (pupuk kompos, pupuk dolomit, pupuk kapur);
4. Insektisida;
5. Fungisida;
6. Rodentisida;
7. Herbisida;
8. Nematisida; dan
9. Akarisida.

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap PT APM, pengungkapan maksud dan kegiatan usaha PT APM dalam Akta No. 3/2019, telah (i) disesuaikan dengan KBLI Tahun 2017, sesuai dengan Pengumuman Bersama dari Menkumham C.q. Dirjen AHU dan Kemenko C.q. Lembaga OSS tanggal 11 Oktober 2018 pada website OSS, dan (ii) telah sesuai dengan UUPT dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, PT APM telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT APM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perizinan yang dimiliki oleh PT APM.

4. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, struktur permodalan PT APM adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 40/2016 sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 600.000 (enam ratus ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah); dan

Modal : Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -17-

Ditempatkan dan Disetor 200.000 (dua ratus ribu) saham dan masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah).

Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, Susunan pemegang saham PT APM berdasarkan Akta No. 40/2016 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham @ Rp250.000,-	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	%
1.	Perseroan	180.000	45.000.000.000	90
2.	Dr. Ir. M. Edi Premono	10.000	2.500.000.000	5
3.	Saryanto, SP	10.000	2.500.000.000	5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		200.000	50.000.000.000	100
Saham dalam Portepel		400.000	100.000.000.000	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT APM selama 3 (tiga) tahun terakhir tidak mengalami perubahan. Susunan pemegang saham PT APM selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 40/2016. Tidak ada perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT APM selain atas Akta No. 40/2016.

Perubahan-perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT APM selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah benar dan pemilihan saham telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar PT APM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali atas (i) Ketiadaan Bukti Pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI dan (ii) Ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP atas Akta No. 40/2016 sebagaimana dijabarkan pada huruf B angka 6 Pendapat Segi Hukum ini.

5. Pada Tanggal Pemeriksaan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT APM adalah berdasarkan Akta No. 40/2016, yaitu sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>
Ir. Yahya Taufik	: Direktur Utama
Saryanto, SP	: Direktur
Noegroho Harihardono	: Komisaris Utama
Dr. Ir. M. Edi Premono	: Komisaris

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas telah sesuai dengan Anggaran Dasar PT APM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUPT kecuali atas (i) Ketiadaan Bukti Pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI dan (ii) Ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP atas Akta No. 40/2016 sebagaimana dijabarkan pada huruf B angka 6 Pendapat Segi Hukum ini.

6. **Catatan Atas Korporasi PT APM**

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap PT APM, (i) Anggaran Dasar PT APM telah sah dan telah berlaku sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan (ii) perubahan-perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT APM selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah benar dan pemilihan saham telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, **kecuali atas:**

A. **Ketiadaan Bukti Pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI**

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -18-

Akta-akta berikut tidak didaftarkan dalam BNRI dan Tambahan BNRI:

- a. Akta Pendirian PT APM;
- b. Akta No. 12/2015;
- c. Akta No. 40/2015; dan
- d. Akta No. 3/2019.

Sehubungan dengan tidak dimumukannya akta-akta dalam BNRI dan Tambahan BNRI sebagaimana telah disebutkan di atas, berdasarkan (i) surat keterangan No. 141/NTR/VII/2019 tertanggal 2 Juli 2019 yang dibuat oleh Umar Mukhtar Alhadid, S.H., Notaris pengganti dari Ismaryani, S.H., Mkn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo menyatakan bahwa proses pengurusan BNRI dan TBNRI untuk Akta Pendirian PT APM dalam proses di Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di Jakarta dan (ii) surat keterangan No. 142/NTR/VII/2019 tertanggal 2 Juli 2019 yang dibuat oleh Umar Mukhtar Alhadid, S.H., Notaris pengganti dari Ismaryani, S.H., Mkn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, menyatakan bahwa proses pengurusan BNRI dan TBNRI untuk Akta No. 40/2016 dalam proses di Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di Jakarta.

Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 30 ayat (1) dan (2) UUPT tersebut di atas, kewajiban pengumuman dalam Tambahan BNRI merupakan kewajiban Menkumham. Oleh karena itu, ketiadaan/keterlambatan pengumuman pada BNRI dan Tambahan BNRI tersebut tidak memiliki dampak material terhadap PT APM.

B. Ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP

Akta-akta berikut tidak didaftarkan dalam daftar perusahaan sesuai UUWDP:

- a. Akta Pendirian PT APM;
- b. Akta No. 12/2015;
- c. Akta No. 40/2016; dan
- d. Akta No. 3/2019.

Sehubungan dengan kewajiban pendaftaran perusahaan dan tidak didaftarkannya perubahan data PT APM sebagaimana dimaksud dalam akta-akta di atas, Pasal 32 UUWDP mengatur bahwa kelalaian untuk melakukan pendaftaran tersebut diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp3.000.000,- (tiga juta Rupiah).

7. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, PT APM telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan menjalankan kewajibannya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Segi Hukum kecuali atas:

A. Pendaftaran Pupuk

Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum, PT APM sedang dalam proses untuk melakukan permohonan pendaftaran baru pupuk pada kementerian pertanian sebagaimana dibuktikan dengan:

- a. No Permohonan 1752/PT APM-SMPT/DIR/I/2017/2017-10-40 untuk permohonan An-organik-Pendaftaran Baru Phonika;

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -19-

- b. No Permohonan 1753/PT APM-SMPT/DIR/I/2017/2017-10-40 untuk permohonan An-organik-Pendaftaran Baru Phonika;
- c. No Permohonan 1754/PT APM-SMPT/DIR/I/2017/2017-10-40 untuk permohonan An-organik-Pendaftaran Baru Phonika; dan
- d. No Permohonan 1755/PT APM-SMPT/DIR/I/2017/2017-10-40 untuk permohonan An-organik-Pendaftaran Baru Phonika.

Lebih lanjut, PT APM tidak memasarkan, mengedarkan dan/atau menjual Pupuk Phonika yang saat ini sedang dalam proses pengurusan Pendaftaran Baru Pupuk Kementerian Pertanian.

8. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, PT APM telah memenuhi kewajiban-kewajiban ketenagakerjaan, antara lain pemenuhan kewajiban atas kepemilikan peraturan perusahaan, upah minimum, Wajib Laport Ketenagakerjaan dan keikutsertaan PT APM dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan PT APM.
9. Sehubungan dengan (i) perjanjian-perjanjian material PT APM dengan Pihak Ketiga ("**Perjanjian Pihak Ketiga PT APM**") (ii) Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("**Indonesia Eximbank**") ("**Perjanjian Kredit PT APM**") dan (iii) perjanjian-perjanjian PT APM dengan pihak afiliasi, yang dianggap penting ("**Perjanjian Afiliasi PT APM**").

(Perjanjian Pihak Ketiga PT APM, Perjanjian Kredit PT APM, dan Perjanjian Afiliasi PT APM secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian PT APM**"), pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

- a. Perjanjian PT APM telah dibuat oleh PT APM sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT APM dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya Perjanjian Perseroan sah dan mengikat PT APM;
- b. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum kami terhadap Perjanjian PT APM, PT APM sedang tidak dalam keadaan cidera janji atas suatu perjanjian dimana PT APM menjadi pihak yang mengakibatkan PT APM dalam keadaan wanprestasi dan dinyatakan cidera janji pula dengan perjanjian lainnya (*cross default*);
- c. Tidak terdapat larangan dan/atau pembatasan dalam (i) Perjanjian Pihak Ketiga PT APM dan (ii) Perjanjian Afiliasi PT APM yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana serta merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan; dan
- d. Sehubungan dengan pembatasan yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana serta merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan dalam Perjanjian Kredit PT APM, PT APM telah memperoleh persetujuan dari Indonesia Eximbank berdasarkan (i) surat Indonesia Eximbank Perihal Persetujuan Perubahan *Term and Condition Covenant* Pembiayaan No. BS.0163/SLO/07/2019 tertanggal 17 Juli 2019 dan (ii) Surat Indonesia Eximbank No. BS.0118/MDI/03/2020 tertanggal 16 Maret 2020 perihal permohonan pengesampingan ketentuan-ketentuan tertentu dalam Perjanjian Kredit PT Anugerah Pupuk Makmur sehubungan dengan Rencana Penggunaan Dana dalam Rencana Penawaran Umum Perdana PT Saraswanti Anugerah Makmur yang pada pokoknya menyetujui:
 - (i) Penghapusan *negative covenant* dalam Fasilitas Indonesia Eximbank terkait dengan persetujuan terlebih dahulu dari Indonesia Eximbank atas pembagian dividen dan

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -20-

penambahan *positive covenant* pemberitahuan kepada Indonesia Eximbank dalam hal PT APM membagikan deviden;

(ii) Perubahan *negative covenant* dalam Fasilitas Indonesia Eximbank terkait dengan perolehan pinjaman baru dari Perseroan; dan

(iii) Perubahan *negative covenant* dalam Fasilitas Indonesia Eximbank terkait dengan perubahan struktur permodalan PT APM oleh penyertaan modal dari Perseroan.

Dengan tidak adanya larangan dalam Perjanjian PT APM, dan/atau dihapusnya, dan/atau dikesampingkannya klausula pembatasan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit PT APM yang sekiranya dapat membatasi rencana Penawaran Umum Perdana, maka:

(i) Perseroan dapat melakukan Penawaran Umum Perdana termasuk tidak ada pembatasan sehubungan dengan pembagian dan/atau pembayaran dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana; dan

(ii) Dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan dapat disalurkan kepada PT APM dan tidak ada ketentuan yang membatasi Penggunaan Dana (*use of proceed*) dari Penawaran Umum Perdana Perseroan.

10. Sehubungan dengan harta kekayaan berupa benda-benda bergerak dan benda tidak bergerak yang material yang digunakan oleh PT APM untuk menjalankan usahanya ("**Aset Material PT APM**"), pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:
 - a. Kepemilikan dan/atau penguasaan PT APM atas Aset Material PT APM adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
 - b. Aset Material PT APM tidak dalam posisi dipersengketakan; dan
 - c. Aset Material PT APM tidak sedang dijaminkan kepada kreditur PT APM guna kepentingan pembayaran fasilitas kredit kepada kreditur PT APM atau kepada pihak ketiga.
11. Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban asuransi atas Aset Material PT APM, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini :
 - a. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap PT APM, Aset Material PT APM telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang sudah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan dan menutup resiko yang dipertanggungjawabkan sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit PT APM; dan
 - b. Polis-polis asuransi sehubungan dengan pengasuransian atas Aset Material PT APM tersebut, masih berlaku.
12. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap (i) PT APM sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan PT APM; dan (ii) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT APM sebagaimana diperkuat dengan surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT APM, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini :
 - a. PT APM tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -21-

diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha PT APM; dan

- b. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT APM tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara, yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha PT APM.

C. ENTITAS ANAK - PT DUPAN ANUGERAH LESTARI

1. PT DAL didirikan dengan nama PT Dupan Anugerah Lestari berdasarkan Akta Pendirian Nomor 63 tanggal 30 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Ida Yudyati, S.H., Notaris di Sidoarjo dan telah di sahkan berdasarkan Keputusan Menkumham Nomor C-05184 HT.01.01.TH.2003 tanggal 12 Maret 2003 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor 32/BH.1317./III/2003 tanggal 27 Maret 2003 ("**Akta Pendirian DAL**").

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Akta Pendirian PT DAL, telah sah didirikan sesuai dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

2. Berdasarkan POJK No. 7/2017 laporan pemeriksaan segi hukum atas anggaran dasar PT DAL mencakup Anggaran Dasar pada saat pendirian dan Anggaran Dasar terakhir.

Anggaran Dasar PT DAL yang berlaku pada saat ini adalah berdasarkan:

- A. Akta Pendirian PT DAL;
- B. Akta Berita Acara No. 20 tertanggal 08 Mei 2008 dibuat di hadapan Notaris Julia Seloadji, S.H yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-33130.AH.01.02. Tahun 2008 tertanggal 16 Juni 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0048241.AH.01.09.Tahun 2008 tertanggal 16 Juni 2008 ("**Akta No. 20/2008**");
- C. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT DAL No. 33 tertanggal 08 September 2016 dibuat di hadapan Elly Wahyuningsih, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-0016945.AH.01.02 tertanggal 20 September 2016, diberitahukan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0081552 tertanggal 20 September 2016, diberitahukan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0081553 tertanggal 20 September 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0109612.AH.01.11.Tahun 2016 tertanggal 20 September 2016 ("**Akta No. 33/2016**");
- D. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT DAL No. 10 tertanggal 6 Maret 2019 dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-0013992.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 14 Maret 2019, diberitahukan

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -22-

berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0147850 tertanggal 14 Maret 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0042674.AH.01.11.Tahun 2019 tertanggal 14 Maret 2019 ("**Akta No. 10/2019**"); dan

- E. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tertanggal 16 September 2019 dibuat di hadapan Notaris Carolin Constantina Kalampong, S.H, Notaris di Surabaya yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0076546.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 30 September 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0182354.AH.01.11.Tahun 2019 tertanggal 30 September 2019 dan perubahan data telah diberitahukan berdasarkan Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0338932 ("**Akta No. 16/2019**").

(Akta Pendirian PT DAL, Akta No. 20/2008, Akta No. 33/2016 dan Akta No. 10/2019, dan Akta No. 16/2019 untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT DAL**").

Anggaran Dasar PT DAL telah sah dan telah berlaku sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, kecuali atas (i) Ketiadaan Bukti Pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI dan (ii) Ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP atas akta-akta sebagaimana dijabarkan pada angka 6 Pendapat Segi Hukum ini.

3. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, menurut Pasal 3 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 16/2019, maksud dan tujuan PT DAL adalah berusaha dalam (i) menjalankan usaha di bidang Industri Pengolahan; dan (ii) menjalankan usaha di bidang Perdagangan Besar dan Eceran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan PT DAL, PT DAL dapat melaksanakan kegiatan usaha-usaha sebagai berikut:

- A. Menjalankan usaha di bidang Industri Pengolahan antara lain namun tidak terbatas pada:

- (i) Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer.

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui proses reaksi kimia seperti:

1. Mono Amonium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat);
2. Kalium Amonium Klorida (pupuk buatan majemuk nitrogen kalium);
3. Kalium Mata Fosfat (pupuk buatan majemuk fosfat kalium); dan
4. Amonium Kalium Fosfat (pupuk buatan maejmuk fosfat kalium)

Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen) sampai dengan 30% (tiga puluh persen);

- (ii) Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer.

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui pencampuran pupuk secara fisik tanpa merubah sifat kimia dan sifat pupuk aslinya.

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -23-

Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen); dan

B. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran antara lain namun tidak terbatas pada:

(i) Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian.

(ii) Perdagangan Eceran Pupuk dan Pemberantas Hama.

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus berbagai macam pupuk dan pemberantas hama seperti:

1. Pupuk buatan tunggal (urea, ZA, TSP, DSP);
2. Pupuk buatan majemuk dan campuran (mono amonium fosfat, diamonium fosfat, nitrogen fosfat kalium);
3. Pupuk alam (pupuk kompos, pupuk dolomit, pupuk kapur);
4. Insektisida;
5. Fungisida;
6. Rodentisida;
7. Herbisida;
8. Nematisida; dan
9. Akarisida.

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap PT DAL, pengungkapan maksud dan kegiatan usaha PT DAL dalam Akta No. 16/2019, telah (i) disesuaikan dengan KBLI Tahun 2017, sesuai dengan Pengumuman Bersama dari Menkumham C.q. Dirjen AHU dan Kemenko C.q. Lembaga OSS tanggal 11 Oktober 2018 pada website OSS, dan (ii) telah sesuai dengan UUPT dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, PT DAL telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT DAL dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perizinan yang dimiliki oleh PT DAL.

4. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, struktur permodalan PT DAL adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 10/2019 sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah), terbagi atas 1.600.000 (satu juta enam ratus ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah); dan

Modal Ditempatkan dan Disetor : Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) terbagi atas 400.000 (empat ratus ribu) saham dan masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah).

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -24-

Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, Susunan pemegang saham PT DAL berdasarkan Akta No. 10/2019 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham @ Rp250.000,-	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	%
1.	Perseroan	380.000	95.000.000.000	95
2.	Dr. Ir. M. Edi Premono	20.000	5.000.000.000	5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		400.000	100.000.000.000	100
Saham dalam Portepel		1.200.000	300.000.000.000	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT DAL selama 3 (tiga) tahun terakhir telah mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

- A. Berdasarkan Akta No. 33/2016, para pemegang saham PT DAL menyetujui peningkatan modal dasar PT DAL dari semula sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah), menjadi Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah), dan peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp11.000.000.000,- (sebelas miliar Rupiah) menjadi Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah); dan
- B. Berdasarkan Akta No. 10/2019, Para Pemegang Saham PT DAL antara lain menyetujui untuk: (i) penggunaan Laba Bersih dan Laba Ditahan PT DAL yang digunakan sebagai Penambahan modal disetor pemegang saham sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah), (ii) Meningkatkan Modal Dasar PT DAL menjadi sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah), (iii) Meningkatkan Modal Disetor/Ditempatkan PT DAL menjadi sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) sehingga mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar PT DAL sehubungan dengan peningkatan modal tersebut.

Perubahan-perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT DAL selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah benar dan pemilikan saham telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar PT DAL dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali atas (i) Ketiadaan Bukti Pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI dan (ii) Ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP atas Akta No. 40/2016 sebagaimana dijabarkan pada huruf B angka 6 Pendapat Segi Hukum ini.

5. Pada Tanggal Pemeriksaan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT DAL adalah berdasarkan Akta 16/2019, yaitu sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>
Ir. Yahya Taufik	: Direktur Utama
FX Mulyo Hartono	: Direktur
Noegroho Harihardono	: Komisaris Utama
Dr. Ir. M. Edi premono	: Komisaris

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas telah sesuai dengan Anggaran Dasar PT DAL dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUPT kecuali atas (i) Ketiadaan Bukti Pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI dan (ii) Ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP atas Akta No. 16/2019 sebagaimana dijabarkan pada huruf B angka 6 Pendapat Segi Hukum ini.

6. Catatan Atas Korporasi PT DAL

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -25-

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap PT DAL, (i) Anggaran Dasar PT DAL telah sah dan telah berlaku sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan (ii) perubahan-perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT DAL selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah benar dan pemilikan saham telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, **kecuali atas:**

A. Ketiadaan Bukti Pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI

Akta-akta berikut tidak didaftarkan dalam BNRI dan Tambahan BNRI:

- a. Akta No. 10/2019; dan
- b. Akta No. 16/2019.

Sehubungan dengan tidak dimumukannya akta-akta dalam BNRI dan Tambahan BNRI sebagaimana telah disebutkan di atas, berdasarkan Surat Pernyataan PT DAL, PT DAL melalui notaris sedang melakukan permohonan penerbitan BNRI dan TBNRI atas Akta-akta tersebut di Perum Percetakan Negara RI.

Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 30 ayat (1) dan (2) UUPT tersebut di atas, kewajiban pengumuman dalam Tambahan BNRI merupakan kewajiban Menkumham. Oleh karena itu, ketiadaan/keterlambatan pengumuman pada BNRI dan Tambahan BNRI tersebut tidak memiliki dampak material terhadap PT DAL.

B. Ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP

Akta-akta berikut tidak didaftarkan dalam daftar perusahaan sesuai UUWDP:

- a. Akta No. 20/2008;
- b. Akta No. 33/2016;
- c. Akta No. 10/2019; dan
- d. Akta No. 16/2019.

Sehubungan dengan kewajiban pendaftaran perusahaan dan tidak didaftarkannya perubahan data PT DAL sebagaimana dimaksud dalam akta-akta di atas, Pasal 32 UUWDP mengatur bahwa kelalaian untuk melakukan pendaftaran tersebut diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp3.000.000,- (tiga juta Rupiah).

7. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, PT DAL telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan menjalankan kewajibannya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Segi Hukum.
8. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, PT DAL telah memenuhi kewajiban-kewajiban ketenagakerjaan, antara lain pemenuhan kewajiban atas kepemilikan peraturan perusahaan, upah minimum, Wajib Laport Ketenagakerjaan dan keikutsertaan PT DAL dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan PT DAL.
9. Sehubungan dengan (i) perjanjian-perjanjian material PT DAL dengan Pihak Ketiga ("**Perjanjian Pihak Ketiga PT DAL**") (ii) (Perjanjian Kredit Modal Kerja dan Perjanjian Treasury Line dengan Bank Mandiri ("**Perjanjian Kredit PT DAL**") dan (iii) perjanjian-

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -26-

perjanjian PT DAL dengan pihak afiliasi, yang dianggap penting ("**Perjanjian Afiliasi PT DAL**")

(Perjanjian Pihak Ketiga PT DAL, Perjanjian Kredit PT DAL, dan Perjanjian Afiliasi PT DAL secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian PT DAL**"), pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

- a. Perjanjian PT DAL telah dibuat oleh PT DAL sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT DAL dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya Perjanjian Perseroan sah dan mengikat PT DAL.
- b. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum kami terhadap Perjanjian PT DAL, PT DAL sedang tidak dalam keadaan cidera janji atas suatu perjanjian dimana PT DAL menjadi pihak yang mengakibatkan PT DAL dalam keadaan wanprestasi dan dinyatakan cidera janji pula dengan perjanjian lainnya (*cross default*);
- c. Tidak terdapat larangan dan/atau pembatasan dalam (i) Perjanjian Pihak Ketiga PT DAL dan (ii) Perjanjian Afiliasi PT DAL yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana serta merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan; dan
- d. Sehubungan dengan pembatasan yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana serta merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan dalam Perjanjian Kredit PT DAL, PT DAL telah memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri sebagaimana termaktub dalam (i) surat Bank Mandiri Nomor CMB.CM4/PA1.3504/2019 tertanggal 17 Juli 2019 perihal Persetujuan Atas Rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan dan (ii) Surat Bank No. CMB.CM4/PA1.1347/2020 tertanggal 9 Maret 2020 perihal Persetujuan Atas Tindakan-Tindakan PT Dupan Anugerah Lestari dan Rencana Penawaran Umum Perdana PT Saraswanti Anugerah Makmur yang pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - (i) Penghapusan *Negative Covenant* terkait pembagian dividen sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana atas nama Perseroan;
 - (ii) Pelepasan *Corporate Guarantee* a.n. Perseroan;
 - (iii) Perubahan *Negative Covenant* terkait penambahan modal dari Perseroan dapat dilakukan dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
 - (iv) Perubahan *Negative Covenant* terkait perolehan pinjaman dari Perseroan, dapat dilakukan dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri; dan
 - (v) pelunasan hutang perusahaan yang bersumber dari penyaluran dana hasil Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering – IPO) Perseroan dapat dilakukan dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri.

Dengan tidak adanya larangan dalam Perjanjian PT DAL, dan/atau dihapusnya dan/atau dikesampingkannya klausula pembatasan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit PT DAL yang sekiranya dapat membatasi rencana Penawaran Umum Perdana, maka :

- (i) Perseroan dapat melakukan Penawaran Umum Perdana termasuk tidak ada pembatasan sehubungan dengan pembagian dan/atau pembayaran dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana; dan

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -27-

- (ii) Dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan dapat disalurkan kepada PT DAL dan tidak ada ketentuan yang membatasi Penggunaan Dana (*use of proceed*) dari Penawaran Umum Perdana Perseroan.
10. Sehubungan dengan harta kekayaan berupa benda-benda bergerak dan benda tidak bergerak yang material yang digunakan oleh PT DAL untuk menjalankan usahanya ("**Aset Material PT DAL**"), pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:
- a. Kepemilikan dan/atau penguasaan PT DAL atas Aset Material PT DAL adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
 - b. Aset Material PT DAL tidak dalam posisi dipersengketakan; dan
 - c. Aset Material PT DAL tidak sedang dijaminakan kepada kreditur PT DAL guna kepentingan pembayaran fasilitas kredit kepada kreditur PT DAL atau kepada pihak ketiga
11. Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban asuransi atas Aset Material PT DAL, Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini :
- a. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap PT DAL, Aset Material PT DAL telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang sudah memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan dan menutup resiko yang dipertanggungjawabkan sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit PT DAL; dan
 - b. Polis-polis asuransi sehubungan dengan pengasuransian atas Aset Material PT DAL tersebut, masih berlaku.
12. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap (i) PT DAL sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan PT DAL dan (ii) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT DAL sebagaimana diperkuat dengan surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT DAL, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini :
- a. PT DAL tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha PT DAL.
 - b. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT DAL tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara, yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha PT DAL.

D. ENTITAS ANAK - PT ANUGERAH PUPUK LESTARI

1. PT APL didirikan dengan nama PT Anugerah Pupuk Lestari berdasarkan Akta Pendirian Nomor 09 tanggal 08 November 2012 yang dibuat di hadapan Ismaryani, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo dan telah di sahkan berdasarkan Keputusan Menkumham Nomor AHU-

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -28-

00076.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 02 Januari 2013 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0000123.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 2 Januari 2013 serta diumumkan dalam BNRI No. 47 tertanggal 11 Juni 2013 serta Tambahan BNRI No. 73555 ("**Akta Pendirian PT APL**").

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Akta Pendirian PT APL, PT APL telah sah didirikan sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia kecuali atas ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP atas Akta Pendirian PT APL sebagaimana dijabarkan pada angka 6 Pendapat Segi Hukum ini.

2. Berdasarkan POJK No. 7/2017 laporan pemeriksaan segi hukum atas Anggaran Dasar PT APL mencakup Anggaran Dasar pada saat pendirian dan Anggaran Dasar terakhir.

Anggaran Dasar PT APL yang berlaku pada saat ini adalah berdasarkan:

- A. Akta Pendirian PT APL;
- B. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 28 tertanggal 23 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Ismaryani, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham Nomor AHU-0004514.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 Maret 2015 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0034110.AH.01.11.Tahun 2015 tertanggal 23 Maret 2015 serta diumumkan dalam BNRI No. 35 tertanggal 30 April 2015 serta Tambahan BNRI No. 25439 ("**Akta No. 28/2015**");
- C. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 39 tertanggal 8 September 2016 yang dibuat di hadapan Elly Wahyuningsih, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham Nomor AHU-0017328.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 26 September 2016 dan diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0083234 tanggal 26 September 2016 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0083235 tanggal 26 September 2016, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0112200.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 26 September 2016 serta diumumkan dalam BNRI No. 89 tertanggal 08 November 2016 serta Tambahan BNRI No. 77690 ("**Akta No. 39/2016**"); dan
- D. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tertanggal 2 September 2019 yang dibuat di hadapan Carolin C. Kalampung, S.H., Notaris di Surabaya yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0076554.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 30 September 2019 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0182365.AH.01.11.Tahun 2019 tertanggal 30 September 2019 ("**Akta No. 2/2019**").

(Akta Pendirian PT APL, Akta No. 28/2015, Akta No. 39/2016 dan Akta No. 2/2019 untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT APL**").

Anggaran Dasar PT APL telah sah dan telah berlaku sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, kecuali atas (i) Ketiadaan Bukti Pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI dan (ii) Ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP atas akta-akta sebagaimana dijabarkan pada huruf D angka 6 Pendapat Segi Hukum ini.

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -29-

3. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, menurut Pasal 3 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 2/2019, maksud dan tujuan PT APL adalah berusaha (i) menjalankan usaha di bidang industri pengolahan dan (ii) menjalankan usaha di bidang Perdagangan Besar dan Eceran

Untuk mencapai maksud dan tujuan PT APL, PT APL dapat melaksanakan kegiatan usaha-usaha sebagai berikut:

- A. Menjalankan usaha di bidang Industri Pengolahan antara lain namun tidak terbatas pada:
- (i) Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer.
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui proses reaksi kimia seperti:
 1. Mono Amonium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat);
 2. Kalium Amonium Khlorida (pupuk buatan majemuk nitrogen kalium);
 3. Kalium Mata Fosfat (pupuk buatan majemuk fosfat kalium); dan
 4. Amonium Kalium Fosfat (pupuk buatan maejmur fosfat kalium)Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen) dampai dengan 30% (tiga puluh persen);
 - (ii) Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer.
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui pencampuran pupuk secara fisik tanpa merubah sifat kimia dan sifat pupuk aslinya.

Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10% (sepuluh persen); dan
- B. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran antara lain namun tidak terbatas pada:
- (i) Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian.
 - (ii) Perdagangan Eceran Pupuk dan Pemberantas Hama.
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus berbagai macam pupuk dan pemberantas hama seperti:
 1. Pupuk buatan tunggal (urea, ZA, TSP, DSP);
 2. Pupuk buatan majemuk dan campuran (mono amonium fosfat, diamonium fosfat, nitrogen fosfat kalium);
 3. Pupuk alam (pupuk kompos, pupuk dolomit, pupuk kapur);
 4. Insektisida;
 5. Fungisida;
 6. Rodentisida;

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -30-

7. Herbisida;
8. Nematisida; dan
9. Akarisida

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap PT APL, pengungkapan maksud dan kegiatan usaha PT APL dalam Akta No. 2/2019, telah (i) disesuaikan dengan KBLI Tahun 2017, sesuai dengan Pengumuman Bersama dari Menkumham C.q. Dirjen AHU dan Kemenko C.q. Lembaga OSS tanggal 11 Oktober 2018 pada website OSS, dan (ii) telah sesuai dengan UUPT dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, PT APL telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT APL dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perizinan yang dimiliki oleh PT APL.

4. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, struktur permodalan PT APL adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 39 tertanggal 8 September 2016 yang dibuat di hadapan Elly Wahyuningsih, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham Nomor AHU-0017328.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 26 September 2016 dan diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0083234 tanggal 26 September 2016 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0083235 tanggal 26 September 2016, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0112200.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 26 September 2016 serta diumumkan dalam BNRI Nomor 89 tertanggal 8 November 2016 serta Tambahan BNRI No. 77690 ("**Akta No. 39/2016**").

Atas keputusan-keputusan sebagaimana disebutkan di atas, struktur permodalan berubah menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 600.000 (enam ratus ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 (dua ratus lima puluh ribu Rupiah);
Modal Ditempatkan dan Disetor	:	Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas 200.000 (dua ratus ribu) saham dan masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 (dua ratus lima puluh ribu Rupiah);

Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, Susunan pemegang saham PT APL berdasarkan Akta No. 39/2016 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham @ Rp250.000	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	%
1.	Perseroan	170.000	42.500.000.000	85
2.	Andy Irwandy	20.000	5.000.000.000	10
3.	Dr. Ir. M. Edi Premono	10.000	2.500.000.000	5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		200.000	50.000.000.000	100
Saham dalam Portepel		400.000	100.000.000.000	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT APL selama 3 (tiga) tahun terakhir tidak mengalami perubahan. Susunan pemegang saham PT APL selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 39/2016. Tidak ada perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT APL selain atas Akta No. 39/2016

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -31-

Perubahan-perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT APL selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah benar dan pemilikan saham telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar PT APL dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali atas ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP atas Akta No. 39/2016 sebagaimana dijabarkan pada huruf D angka 6 Pendapat Segi Hukum ini.

5. Pada Tanggal Pemeriksaan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT APL adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 9 tertanggal 6 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H. Notaris di Jakarta Timur yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0147826 tanggal 14 Maret 2019, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0042666.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Maret 2019 ("**Akta No. 9/2019**"), yaitu sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>
Ir. Yahya taufik	: Direktur Utama
Andi Irwandy	: Direktur
Noegroho Harihardono	: Komisaris Utama
Dr. Ir. M. Edi Premono	: Komisaris

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas telah sesuai dengan Anggaran Dasar PT APL dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUPT kecuali atas ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP atas Akta No. 9/2019 sebagaimana dijabarkan pada huruf D angka 6 Pendapat Segi Hukum ini.

6. **Catatan Atas Korporasi PT APL**

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap PT APL, (i) Anggaran Dasar PT APL telah sah dan telah berlaku sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan (ii) perubahan-perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT APL selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah benar dan pemilikan saham telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, **kecuali atas:**

A. **Ketiadaan Bukti Pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI**

Akta No. 2/2019 tidak didaftarkan dalam BNRI dan Tambahan BNRI

Sehubungan dengan tidak diumumkannya Akta No. 2/2019 dalam BNRI dan Tambahan BNRI sebagaimana telah disebutkan di atas, Berdasarkan Surat Keterangan dari Carolin Constantina Kalampung, S.H., Notaris di Jakarta Nomor 05/Not.CKK/II/2020 tertanggal 3 Februari 2020, BNRI dan Tambahan BNRI Akta No 2/2019 masih dalam proses pengurusan BNRI dan TBNRI melalui kantor Notaris

Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 30 ayat (1) dan (2) UUPT tersebut di atas, kewajiban pengumuman dalam Tambahan BNRI merupakan kewajiban Menkumham. Oleh karena itu, ketiadaan/keterlambatan pengumuman pada BNRI dan Tambahan BNRI tersebut tidak memiliki dampak material terhadap PT APL.

B. **Ketiadaan Bukti Pendaftaran Sesuai dengan UUWDP**

Akta-akta berikut tidak didaftarkan dalam daftar perusahaan sesuai UUWDP:

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -32-

- a. Akta Pendirian PT APL;
- b. Akta No. 28/2015;
- c. Akta No. 39/2016;
- d. Akta No. 9/2019; dan
- e. Akta No. 2/2019.

Sehubungan dengan kewajiban pendaftaran perusahaan dan tidak didaftarkannya perubahan data PT APL sebagaimana dimaksud dalam akta-akta di atas, Pasal 32 UUWDP mengatur bahwa kelalaian untuk melakukan pendaftaran tersebut diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana setinggi-tingginya Rp3.000.000,- (tiga juta Rupiah).

7. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, PT APL telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan menjalankan kewajibannya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Segi Hukum.
8. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, PT APL telah memenuhi kewajiban-kewajiban ketenagakerjaan, antara lain pemenuhan kewajiban atas kepemilikan peraturan perusahaan, upah minimum, Wajib Laport Ketenagakerjaan dan keikutsertaan PT APL dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan PT APL.
9. Sehubungan dengan (i) perjanjian-perjanjian material PT APL dengan Pihak Ketiga ("**Perjanjian Pihak Ketiga PT APL**") (ii) (Perjanjian Kredit Investasi, Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan L/C* dan/atau SKBDN, Perjanjian Kredit Modal Kerja, dan Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri ("**Perjanjian Kredit PT APL**") dan (iii) perjanjian-perjanjian PT APL dengan pihak afiliasi, yang dianggap penting ("**Perjanjian Afiliasi PT APL**")

(Perjanjian Pihak Ketiga PT APL, Perjanjian Kredit PT APL, dan Perjanjian Afiliasi PT APL secara bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian PT APL"), pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

- a. Perjanjian PT APL telah dibuat oleh PT APL sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT APL dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya Perjanjian Perseroan sah dan mengikat PT APL;
- b. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum kami terhadap Perjanjian PT APL, PT APL sedang tidak dalam keadaan cidera janji atas suatu perjanjian dimana PT APL menjadi pihak yang mengakibatkan PT APL dalam keadaan wanprestasi dan dinyatakan cidera janji pula dengan perjanjian lainnya (*cross default*);
- c. Tidak terdapat larangan dan/atau pembatasan dalam (i) Perjanjian Pihak Ketiga PT APL dan (ii) Perjanjian Afiliasi PT APL yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana serta merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan; dan
- d. Sehubungan dengan pembatasan yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana serta merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan dalam Perjanjian Kredit PT APL, PT APL telah memperoleh persetujuan dari Bank

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -33-

Mandiri sebagaimana termaktub dalam (i) surat Bank Mandiri Nomor CMB.CM4/PA1.3504/2019 tertanggal 17 Juli 2019 perihal Persetujuan Atas Rencana Penawaran Umum Perdana PT Saraswanti Anugerah Makmur dan (ii) Surat Bank No. CMB.CM4/PA1.1348/2020 tertanggal 9 Maret 2020 perihal Persetujuan Atas Tindakan-Tindakan PT Anugerah Pupuk Lestari dan Rencana Penawaran Umum Perdana PT Saraswanti Anugerah Makmur yang pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- (i) Penghapusan *Negative Covenant* terkait pembagian dividen sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana atas nama Perseroan;
- (ii) Pelepasan *Corporate Guarantee* a.n. Perseroan;
- (iii) Perubahan *Negative Covenant* terkait penambahan modal dari Perseroan dapat dilakukan dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- (iv) Perubahan *Negative Covenant* terkait perolehan pinjaman dari Perseroan, dapat dilakukan dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri; dan
- (v) pelunasan hutang perusahaan yang bersumber dari penyaluran dana hasil Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering – IPO) Perseroan dapat dilakukan dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri.

Dengan tidak adanya larangan dalam Perjanjian PT APL, dan/atau dihapusnya dan/atau dikesampingkannya klausula pembatasan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit PT APL yang sekiranya dapat membatasi rencana Penawaran Umum Perdana, maka:

- (i) Perseroan dapat melakukan Penawaran Umum Perdana termasuk tidak ada pembatasan sehubungan dengan pembagian dan/atau pembayaran dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana; dan
 - (ii) Dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan dapat disalurkan kepada PT APL dan tidak ada ketentuan yang membatasi Penggunaan Dana (*use of proceed*) dari Penawaran Umum Perdana Perseroan.
10. Sehubungan dengan harta kekayaan berupa benda-benda bergerak dan benda tidak bergerak yang material yang digunakan oleh PT APL untuk menjalankan usahanya ("**Aset Material PT APL**"), pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:
- a. Kepemilikan dan/atau penguasaan PT APL atas Aset Material PT APL adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
 - b. Aset Material PT APL tidak dalam posisi dipersengketakan; dan
 - c. Aset Material PT APL tidak sedang dijaminkan kepada kreditur PT APL guna kepentingan pembayaran fasilitas kredit kepada kreditur PT APL atau kepada pihak ketiga.
11. Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban asuransi atas Aset Material PT APL, Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini :
- a. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap PT APL, Aset Material PT APL telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang sudah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan dan menutup resiko yang dipertanggungjawabkan sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit PT APL; dan

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.

No. Ref.: 457/EKW/III/20

Halaman -34-

- b. Polis-polis asuransi sehubungan dengan pengasuransian atas Aset Material PT APL tersebut, masih berlaku.
12. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap (i) PT APL sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan PT APL dan (ii) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT APL sebagaimana diperkuat dengan surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT APL, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini :
 - a. PT APL tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha PT APL.
 - b. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT APL tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara, yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha PT APL.

PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk.
No. Ref.: 457/EKW/III/20
Halaman -35-

Demikian Pendapat Segi Hukum ini kami berikan selaku Konsultan Hukum yang mandiri dan tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi dengan Perseroan maupun profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Segi Hukum ini.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Hanafiah Ponggawa & Partners



Erwin K. Winenda, S.H., MBA.
STTD No. STTD.KH-97/PM.2/2018
HKHPM No. 201313

Tembusan:

1. Yth. Ketua Otoritas Jasa Keuangan.
2. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia.



XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Berikut ini adalah salinan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 berdasarkan laporan keuangan Perseroan, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi.



**PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk dan Entitas Anak/
*PT Saraswanti Anugerah Makmur, Tbk and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016 /

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Month Periods Ended September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For the Years Ended Date December 31, 2018, 2017 and 2016*

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9-144	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk

FERTILIZER SPECIALIST



SARASWANTI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
SERTA TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We the undersigned:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Ir. Yahya Taufik |
| Alamat kantor / Office Address | : | AMG Tower Lt. 20, Jl. Dukuh Menanggal 1-A, Gayungan, Surabaya |
| Alamat domisili, sesuai KTP / Domicile as stated in ID card | : | Graha Family Blok J 08 RT. 04 RW. 02 Pradah Kali Kendal, Dukuh Pakis, Surabaya |
| Nomor telepon / Phone Number | : | 031-82516888 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / Presiden Director |
| 2. Nama / Name | : | Theresia Yusufiani Rahayu |
| Alamat kantor / Office Address | : | AMG Tower Lt. 20, Jl. Dukuh Menanggal 1-A, Gayungan, Surabaya |
| Alamat domisili, sesuai KTP / Domicile as stated in ID card | : | Kutisari Selatan 9/15, RT. 05 RW. 03 Kutisari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya |
| Nomor telepon / Phone Number | : | 031-82516888 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / *State that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The consolidated financial statement has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK); |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information combined in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. Responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Surabaya, 04 Februari 2020 / *February 04, 2020*



Ir. Yahya Taufik

Direktur Utama / *President Director*

Theresia Yusufiani Rahayu

Direktur Keuangan / *Finance Director*

A MEMBER OF SARASWANTI GROUP

HEAD OFFICE: AMG Tower, 20th Floor, Jl. Dukuh Menanggal 1-A, Gayungan - Surabaya 60234, Jawa Timur - Indonesia.

PHONE: +6231-82516888, FAX: +6231-82516555. E-MAIL: saraswantifertilizer@saraswanti.com, WEBSITE: www.saraswantifertilizer.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00011/2.1133/AU.1/04/0345-3/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk dan Entitas Anak yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan untuk tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00011/2.1133/AU.1/04/0345-3/1/II/2020

The Stockholders and Boards of Commissioners and Directors

PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statement of PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated financial position as of September 30, 2019 and December 31, 2018, 2017 and 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2019 and the years ended December 31, 2018, 2017, and 2016, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk dan entitas anak tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan untuk tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the nine-month periods ended September 30, 2019 and the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk dan entitas anak, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 1298/2.1133/AU.1/04/0345-3/1/XII/2019 bertanggal 27 Desember 2019 atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan rencana PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk dan entitas anak untuk melakukan penawaran umum perdana saham, PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk dan entitas anak menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut di atas dengan tambahan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Other matters

This report has been prepared solely with the proposed initial public offering of the shares of PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk and its subsidiaries, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

We have previously issued Independent Auditors' Reports No. 1298/2.1133/AU.1/04/0345-3/1/XII/2019 dated December 27, 2019, on the consolidated financial statements of the Group for the nine-months period ended September 30, 2019 and for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016. As disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements, in relation to PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk and its subsidiaries plan to initial public offering of the equity securities, PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk and its subsidiaries reissued their financial statements referred to above with additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

**Kantor Akuntan Publik
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

Yosef Kresna Budi, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP 0345

4 Februari 2020 / February 4, 2020

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk
AND SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 And 2016
 (Expressed In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	30 September	31 Desember /			
		/ September 30	December 31			
		2019	2018	2017	2016	
Aset						Assets
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	4	32.048	60.133	61.236	65.864	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak ketiga	5	677.692	593.972	508.199	537.114	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 30	15.497	10.545	15.334	17.958	Related parties -
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	6	-	-	5.446	15.235	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 30	6.250	11.314	167.909	150.649	Related parties -
Persediaan	7	421.215	499.644	420.446	283.914	Inventories
Uang muka	8	11.082	15.418	5.742	10.330	Advance payment
Biaya dibayar dimuka	8	187	30	47	22	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11a	13.156	8.933	3.405	3.622	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		1.177.126	1.199.989	1.187.764	1.084.708	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Non-Current Assets
Investasi saham	9	-	2.250	2.250	2.250	Investment in an associate
Aset tetap - bersih	10	235.976	217.085	230.681	221.648	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	11d	2.626	2.379	2.322	4.208	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		238.602	221.714	235.253	228.106	Total Non -Current Assets
Jumlah Aset		1.415.728	1.421.703	1.423.017	1.312.814	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

AND SUBSIDIARIES

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

Interim Consolidated Statements Of Financial Position

30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016

September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 And 2016

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	30 September	31 Desember /			
		/ September 30	December 31			
		2019	2018	2017	2016	
Liabilitas Dan Ekuitas						Liabilities And Equity
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank	12	503.477	546.631	453.359	382.313	Bank loan
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	13	190.255	146.181	181.800	188.249	Third parties -
- Pihak berelasi	13, 30	491	684	2.688	1	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	14	298	-	190	2.128	Third parties -
- Pihak berelasi	14, 30	-	3.247	123	9.832	Related parties -
Pendapatan diterima dimuka	15	261	95	147	14	Unearned revenue
Utang pajak	11b	7.382	13.335	5.593	10.966	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	16	682	755	385	481	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current maturities of long-term debts:
- Utang bank	12	29.598	23.598	18.358	3.399	Bank loan -
- Utang pembiayaan	17	922	908	813	1.159	Finance liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		733.365	735.434	663.456	598.542	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Long-term debts net of current maturities
- Utang bank	12	53.991	81.789	110.226	98.907	Bank loan -
- Utang pembiayaan	17	914	877	1.262	1.793	Finance liabilities -
Utang pihak berelasi	18, 30	-	-	92.000	92.000	Related parties payable
Liabilitas imbalan kerja	19	10.841	9.558	9.333	5.586	Employee benefit liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		65.746	92.224	212.821	198.286	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		799.111	827.658	876.277	796.828	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

AND SUBSIDIARIES

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

Interim Consolidated Statements Of Financial Position

30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016

September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 And 2016

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	30 September	31 Desember /			
		/ September 30	December 31			
		2019	2018	2017	2016	
Ekuitas						Equity
Ekuitas yang dapat						Equity attributable
diatribusikan kepada						to owners of
pemilik entitas induk						the parent entity
Modal saham - nilai nominal						Capital stock - Rp100 par value
Rp100 per saham - 2019						per share in 2019
Modal saham - nilai nominal						Capital stock -
Rp1.000.000 per saham -						Rp1.000.000.000 par value per
tahun 2018, 2017 dan 2016						share in 2018, 2017 and 2016
Modal dasar - 17.400.000.000						Authorized stock -
saham - tahun 2019						17.400.000.000 shares in 2019
Modal dasar - 900.000 saham -						Authorized stock -900.000
tahun 2018, 2017 dan 2016						shares in 2018, 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor						Issued and fully paid
penuh - 4.350.000.000						4.350.000.000 shares in 2019
saham - tahun 2019						Issued and fully paid
Modal ditempatkan dan disetor						360.000 shares
penuh - 360.000 saham -						in 2018, 2017 and 2016
tahun 2018, 2017 dan 2016	20	435.000	360.000	360.000	360.000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	21	(593)	(759)	(1.916)	(331)	Retained earnings:
Saldo laba:						Aprotiated -
- Ditentukan penggunaannya	22	72.000	-	-	-	Unaprotiated -
- Belum ditentukan						Net equity
penggunaannya	22	87.483	213.071	171.286	140.839	attributable to owners
Ekuitas neto yang dapat						of the parent entity
diatribusikan kepada						Non-controlling interest
pemilik entitas induk		593.890	572.312	529.370	500.508	Total Equity
Kepentingan non pengendali		22.728	21.733	17.370	15.478	
Jumlah Ekuitas		616.618	594.045	546.740	515.986	
Jumlah Liabilitas Dan						Total Liabilities And
Ekuitas		1.415.728	1.421.703	1.423.017	1.312.814	Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements Of Profit Or Loss
And Other Comprehensive Income
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 30		31 Desember / December 31			
		2019	2018 ^{*)}	2018	2017	2016	
Penjualan	24	965.777	854.501	1.204.258	951.393	747.507	Sales
Beban Pokok							
Penjualan	25	(700.039)	(613.058)	(849.601)	(662.192)	(514.003)	Cost Of Sales
Laba Bruto		265.738	241.444	354.657	289.201	233.504	Gross Profit
Pendapatan lain-lain	29	656	296	1.959	16.760	1.762	Other income
Pendapatan keuangan	28	374	739	620	627	673	Finance income
Beban penjualan	26	(73.801)	(79.392)	(113.738)	(100.146)	(74.312)	Selling expenses
Beban umum dan							General and
administrasi	27	(43.096)	(39.488)	(56.100)	(55.542)	(49.755)	administrative
administrasi							expenses
Beban keuangan	28	(53.150)	(45.476)	(69.065)	(58.686)	(53.561)	Finance expenses
Beban lain-lain	29	(5.485)	(11.202)	(6.218)	(8.442)	(166)	Others expenses
Laba Sebelum Pajak		91.236	66.921	112.115	83.772	58.145	Profit Before Tax
Manfaat (Beban)							Income Tax
Pajak Penghasilan							Benefit (Expenses)
Pajak kini	11c	(20.245)	(15.584)	(26.822)	(18.605)	(18.556)	Current tax
Pajak tangguhan	11d	301	-	447	(2.322)	2.983	Deferred tax
Laba Tahun Berjalan		71.292	51.337	85.740	62.845	42.572	Profit For The Year

^{*)} Tidak diaudit / Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements Of Profit Or Loss
And Other Comprehensive Income
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 30		31 Desember / December 31			
		2019	2018 ^{*)}	2018	2017	2016	
Penghasilan Komprehensif Lain							Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan / (kerugian) aktuarial	19	213	-	1.565	(2.081)	(445)	Gain (loss) aktuarial
Pajak terkait	11d	(53)	-	(391)	436	112	Tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		71.452	51.337	86.914	61.200	42.239	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Yang Diatribusikan Kepada:							Profit Attributable To:
Pemilik entitas induk		67.294	46.769	81.532	60.893	43.065	Owners of the company
Kepentingan non pengendali	23	3.997	4.567	4.209	1.951	(492)	Non-controlling interests
		71.292	51.337	85.741	62.844	42.573	
Penghasilan Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada:							Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik entitas induk		67.460	46.769	82.690	59.308	42.735	Owners of the company
Kepentingan non pengendali	23	3.992	4.567	4.224	1.892	(496)	Non-controlling interests
		71.452	51.337	86.914	61.200	42.239	
Laba Per Saham Yang Diatribusikan Kepada:							Earnings Per Share Attributable To:
Pemilik entitas induk	37	15,47	129.914,72	226.477,21	169.148,08	119.625,70	Owners of the company

^{*)} Tidak diaudit / Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Month Period Ended September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and Fully Paid Capital Stock	Komponen Ekuitas Lain / Other Component Equity	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah/Total					
			Ditetapkan Penggunaannya/ Aproiated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unaprotiated						
Saldo per 1 January 2018	360.000	(1.916)	-	171.286	529.369	17.370	546.741	Balance as of January 1, 2018		
Dividen	-	-	-	(39.747)	(39.747)	-	(39.747)	Dividend		
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	46.769	46.769	4.706	51.475	Total comprehensive income		
Saldo per 30 September 2018 ^{*)}	360.000	(1.916)	-	178.308	536.392	22.076	558.468	Balance as of March 31, 2018 ^{*)}		
Saldo per 1 Januari 2019	360.000	(759)	-	213.071	572.313	21.733	594.046	Balance as of January 1, 2019		
Tambahan modal disetor	75.000	-	-	(75.000)	-	-	-	Paid in capital		
Dividen	-	-	-	(46.048)	(46.048)	-	(46.048)	Dividend		
Cadangan umum	-	-	72.000	(72.000)	-	-	-	Aproiated		
Dampak pelepasan atas investasi saham	-	-	-	-	-	(2.997)	(2.997)	Impact of disposal of share investment		
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	165	-	67.460	67.625	3.992	71.617	Total comprehensive income		
Saldo per 30 September 2019	435.000	(593)	72.000	87.483	593.890	22.728	616.618	Balance as of March 31, 2019		

^{*)} Tidak diaudit / Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Month Period Ended September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and Fully Paid Capital Stock	Komponen Ekuitas Lain / Other Component Equity	Saldo Laba / Retained Earnings		Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Ditetapkan Penggunaannya/ Aprotiated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unaprotiated				
				Jumlah/Total					
Saldo per 1 January 2015¹⁾		20.000	-	-	209.254	229.254	17.475	246.729	Balance as of January1, 2015¹⁾
Tambahan modal disetor	20	340.000	-	-	-	340.000	-	340.000	Paid in capital
Dividen	22	-	-	-	(111.150)	(111.150)	(1.500)	(112.650)	Dividend
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	(331)	-	42.735	42.404	(496)	41.908	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2016		360.000	(331)		140.839	500.508	15.478	515.987	Balance as of December 31, 2016
Dividen	22	-	-	-	(28.861)	(28.861)	-	(28.861)	Dividend
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	(1.586)	-	59.308	57.722	1.892	59.613	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2017		360.000	(1.916)		171.286	529.369	17.370	546.741	Balance as of December 31, 2017
Dividen	22	-	-	-	(40.905)	(40.905)	139	(40.766)	Dividend
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	1.158	-	82.690	83.847	4.224	88.071	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2018		360.000	(759)	-	213.071	572.313	21.733	594.046	Balance as of December 31, 2018

¹⁾Tidak diaudit / Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	30 September / September 30		31 Desember / December 31				
	2019	2018 ^{*)}	2018	2017	2016		
Arus Kas Dari						Cash Flows From	
Aktivitas Operasi						Operating Activities	
Penerimaan kas dari pelanggan	877.271	811.350	1.123.221	983.064	701.832	Cash received from costumers	
Pembayaran kas pada pemasok	(544.882)	(653.817)	(940.536)	(773.231)	(661.140)	Cash paid to suppliers	
Pembayaran kas pada operasional lain	(98.001)	(107.762)	(137.343)	(129.607)	(39.820)	Cash paid to other operational	
Pembayaran kas pada karyawan	(35.620)	(32.872)	(42.175)	(28.000)	(18.018)	Cash paid to employees	
Pembayaran pajak penghasilan	(30.421)	(29.362)	(24.606)	(23.762)	(11.986)	Income tax paid	
Penerimaan pendapatan bunga	374	739	620	627	673	Cash received from interest income	
Pembayaran bunga	(52.886)	(45.476)	(69.065)	(58.686)	(53.561)	Interest paid	
Penerimaan lainnya	1.720	296	1.959	16.742	1.762	Other receipts	
Pembayaran lainnya	(6.550)	(11.202)	(6.219)	(8.442)	(166)	Other paid	
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	111.004	(68.106)	(94.144)	(21.293)	(80.423)	Net cash flows used in operating activities	
Aktivitas Kas Dari						Cash Flows From	
Aktivitas Investasi						Investing Activities	
Perolehan aset tetap	10	(31.945)	(2.874)	(3.558)	(24.099)	(150.849)	Acquisitions of fixed assets
Pelepasan aset tetap	10	1	-	-	148	3.141	Disposal of fixed assets
Pelepasan investasi saham	9	2.250	-	-	-	1.850	Disposal of invesment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(29.694)	(2.874)	(3.558)	(23.952)	(145.857)	Net cash provided by (used in) investing activities	

^{*)} Tidak diaudit / Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 30		31 Desember / December 31			
		2019	2018 ^{*)}	2018	2017	2016	
Arus Kas Dari							
Aktivitas							Cash Flows From
Pendanaan							Financing Activities
Pembayaran dividen	22	(46.048)	(39.747)	(40.905)	(28.861)	(112.650)	Dividend payment
Pembayaran tambahan modal disetor	20	-	-	-	-	340.000	Paid in capital payment
Pembayaran utang pembiayaan		(212)	(208)	(290)	(877)	(1.704)	Payment for finance lease liabilities-
Pembayaran utang bank		(1.208.640)	(885.283)	(1.429.864)	(1.215.550)	(905.141)	Payment for bank loan
Penerimaan dari utang bank		1.143.687	923.763	1.499.939	1.312.874	1.014.427	Proceeds from bank loan
Pembayaran piutang kepada pihak berelasi		(99.195)	(51.697)	(78.593)	(56.411)	(38.475)	Payment for due from related parties
Penerimaan dari piutang pihak berelasi		104.259	98.011	235.188	39.151	-	Proceed from due from related parties
Pembayaran dari utang pihak berelasi		(128.246)	(36.699)	(92.123)	(169.478)	(195.395)	Payment for due to related parties
Penerimaan dari utang pihak berelasi		124.998	45.248	3.247	159.769	159.769	Proceed from due to related parties
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		(109.396)	53.388	96.600	40.617	260.830	Net cash provided by Financing activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas		(28.086)	(17.592)	(1.102)	(4.628)	34.550	Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents At Beginning Of Year
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun		60.133	61.236	61.236	65.864	31.314	Cash And Cash Equivalents At End Of Year
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	4	32.048	43.644	60.133	61.236	65.864	

^{*)} Tidak diaudit / Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perseroan didirikan dengan nama PT Saraswanti Anugerah Makmur sesuai dengan Akta Pendirian No. 15 tanggal 18 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Titiek Lintang Trenggonowati, S.H., Notaris di Surabaya yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia ("Menkeh") berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.036 HT.01.01.TH.98 tertanggal 5 Oktober 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan dan Kakanwil Dapperindag Propinsi Jawa Timur No. 159/BH.12.01/I/99 tanggal 13 Januari 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2001, Tambahan No. 540/2001.

Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 15 tertanggal 12 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0105605.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 17 Desember 2019, (ii) telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0373768 tertanggal 17 Desember 2019 dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0373769 tertanggal 17 Desember 2019 yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0243350.AH.01.11.Tahun 2019 tertanggal 17 Desember 2019 ("Akta No. 15/2019").

I. GENERAL

a. Establishment and General Information

The company was established under the name PT Saraswanti Anugerah Makmur in accordance with Deed of Establishment No. 15 dated June 18, 1998 made before Titiek Lintang Trenggonowati, S.H., Notary in Surabaya, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Menkeh") based on Decree No. C2-17.036 HT.01.01.TH.98 dated October 5, 1998 and has been registered in the Company Register at the Office of Company Registration and Regional Office of Dapperindag No. East Java Province No. 159 / BH.12.01 / I / 99 dated January 13, 1999, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated January 23, 2001, Supplement No. 540/2001.

Since its establishment, the Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment was made in the Deed of Shareholders' Decree. 15 dated December 12, 2019 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, who had (i) obtained approval from Menkumham with Decree No. AHU-0105605.AH.01.02 of 2019 dated December 17, 2019, (ii) was notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0373768 dated December 17, 2019 and (iii) Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0373769 dated December 17, 2019, all of which have been registered in Company Register No. AHU-0243350.AH.01.11. 2019 dated December 17, 2019 ("Deed No. 15/2019").

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perseroan saat ini memiliki 5 (lima) Pabrik yang tersebar di Jawa Timur, Sumatera Utara, dan Kalimantan Tengah, 1 (satu) Kantor Pusat dan 1 (satu) Kantor Cabang Utama yang keduanya berlokasi di Jawa Timur. Selain itu Perseroan juga memiliki 1 (satu) Kantor Perwakilan yang berkedudukan di Jakarta dan 12 (dua belas) kegiatan operasi yang tersebar di seluruh Indonesia, yakni Surabaya, Yogyakarta, Jakarta, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Sampit, Pontianak, Balikpapan, Banjarbaru, dan Makassar.

Berdasarkan pasal 3 (tiga) Akta pendirian Perusahaan, maksud serta tujuan berdirinya Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan
- Menjalankan usaha dalam bidang pengadaan
- Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian
- Menjalankan usaha dalam bidang pertanian
- Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan jasa angkutan

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada 8 Februari 1999. Saat ini bergerak dalam bidang manufaktur / produksi pupuk.

Jumlah karyawan tetap dan kontrak pada 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah 326, 335, 389 orang dan 238 orang (data tidak diaudit).

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor Head Office yang terdaftar di AMG Tower, Lt. 20, Jalan Dukuh Menanggal 1-A, Gayungan, Surabaya 60234. induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham PT Saraswanti Utama adalah perseorangan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The Company currently has 5 (five) factories spread across East Java, North Sumatra and Central Kalimantan, 1 (one) Head Office and 1 (one) Main Branch Office, both of which are located in East Java. In addition, the Company also has 1 (one) Representative Office located in Jakarta and 12 (twelve) operating activities spread throughout Indonesia, namely Surabaya, Yogyakarta, Jakarta, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Sampit, Pontianak, Balikpapan, Banjarbaru, and Makassar.

Based on Article 3 (three) of the Deed of Establishment of the Company, the purpose and purpose of the establishment of the Company are as follows:

- Running businesses in the field of trade
- Running businesses in the field of procurement
- Carrying out business in the field of development
- Running businesses in the industrial sector
- Running businesses in agriculture
- Running businesses in the mining sector
- Running businesses in the field of transportation and services

The company started its commercial operations on February 8, 1999. Currently it is engaged in fertilizer manufacturing / production.

The number of permanent and contract employees as of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 respectively amounted to 326, 335, 389 people and 238 people (unaudited data).

The company is domiciled in Indonesia, with the Head Office office registered at AMG Tower, Lt. 20, Jalan Dukuh Menanggal 1-A, Gayungan, Surabaya 60234. The shareholders of PT Saraswanti Utama are individuals.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta No.01 tanggal 01 Juli 2019 oleh Notaris Rini Yulianti, SH dan Akta No.11 tanggal 08 September 2016 oleh Notaris Elly Wahyuningsih, SH, MKn, susunan pengurus per tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Noegroho Harihardono
Komisaris Independen	Wardiyono
Komisaris	Sukarno

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ir. Yahya Taufik
Direktur	Theresia Yusufiani Rahayu
Direktur	Andreas Adhi Harsanto
Direktur	FX. Mulyo Hartono
Direktur	Dr. Ir. M. Edi Premono
Direktur	Dadang Suryanto

c. Sekretaris Perusahaan

Untuk memenuhi POJK No.35 dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A., Perseroan telah menunjuk Dadang Suryanto sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/Dir-SAM/I/VII/2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) tanggal 1 Juli 2019.

I. GENERAL

b. Boards of Commissioners and Directors

Based on Minutes of the General Meeting of Shareholders with Deed No.01 dated July 01, 2019 by Notary Rini Yulianti, SH and Deed No. 11 dated September 8, 2016 by Notary Elly Wahyuningsih, SH, MKn, composition of management per September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

c. Corporate Secretary

For complying with POJK No.35 and the Decision of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001 / BEI / 01-2014 dated January 20, 2014 concerning Amendment to Regulation No. I-A., The Company has appointed Dadang Suryanto as the Corporate Secretary based on Directors Decree No. 003 / Dir-SAM / I / VII / 2019 concerning Appointment of Corporate Secretary on July 1, 2019.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

d. Komite Audit

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No.55, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan telah dibentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.005/Dekom-SAM/I/VII/2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Saraswanti Anugerah Makmur tanggal 1 Juli 2019.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Wardiyono
Anggota	Wahyu Purwandaka
Anggota	Ade Irma Hidayah

e. Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Unit Audit Internal PT Saraswanti Anugerah Makmur No.001/Dir-SAM/I/VII/2019 tanggal 1 Juli 2019 dan telah mengangkat M. Heri Wibowo sebagai Kepala Unit Audit Internal.

I. GENERAL

d. Audit Committee

In order to comply with POJK No.55 requirements, the Company has complied with these provisions by forming an audit committee and approved the establishment of the Audit Committee Charter based on the Decree of the Board of Commissioners No.005 / Dekom-SAM / I / VII / 2019 regarding the Appointment of Chairpersons and Committee Members PT Saraswanti Anugerah Makmur Audit dated July 1, 2019.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

e. Internal Audit Unit

In accordance with POJK No.56, the Company has formed an Internal Audit Unit in accordance with applicable rules and regulations based on the Decree on Appointment of PT Saraswanti Anugerah Makmur's Internal Audit Unit No.001 / Dir-SAM / I / VII / 2019 dated July 1, 2019 and has appointed M. Heri Wibowo as Head of the Internal Audit Unit.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak pada 30 September 2019 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut diotorisasi Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 04 Februari 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab penuh atas penyusunan, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian, proses akuntansi dan sistem pengendalian intern Grup.

g. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

f. Completion of the consolidated financial statements

The financial statements of the Company and its subsidiaries as of September 30, 2019 and for the period ended on that date were authorized by the Company's Directors to be issued on February 04, 2020. The Directors of the Company are fully responsible for the preparation, presentation and disclosure of consolidated financial statements, accounting processes and the Group's internal control system.

g. Structure of the Group

As of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the structure of the Group is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Beroperasi secara	Tahun Persentase Pemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)			
			komersial/ Commercial	2019	2018	2017	2016
<u>Pemilikan Langsung/</u> <u>Direct Ownership</u>							
PT Dupan Anugerah Lestari "DAL"	Sidoarjo	Produksi Pupuk	2003	95,00%	95,00%	95,00%	95,00%
PT Anugerah Pupuk Lestari "APL"	Medan	Produksi Pupuk	2015	85,00%	85,00%	85,00%	85,00%
PT Anugerah Pupuk Makmur "APM"	Waringin	Produksi Pupuk	2015	90,00%	90,00%	90,00%	90,00%
PT Dolomit Materindo Lestari "DML"	Pekanbaru	Tidak Aktif	-	-	60,00%	60,00%	60,00%

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

g. Struktur Entitas Anak

Jumlah kepemilikan aset secara bersama-sama (Grup) adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Total Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Elimination			
	2019	2018	2017	2016
<i>PemilikanLangsung/ Direct Ownership</i>				
PT Dupan Anugerah Lestari "DAL"	612.259	643.871	441.440	438.430
PT Anugerah Pupuk Lestari "APL"	271.028	269.701	199.372	203.966
PT Anugerah Pupuk Makmur "APM"	265.055	195.563	180.588	103.283
PT Dolomit Materindo Lestari "DML"	-	3.270.	3.000	3.000

PT Dupan Anugerah Lestari (DAL)

PT Dupan Anugerah Lestari didirikan berdasarkan Akta Nomor 63 yang dibuat dihadapan Ida Yudyati, SH, Notaris di Sidoarjo pada tanggal 30 Januari 2003 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C.05184-HT.01.01.TH.2003 tertanggal 12 Maret 2003.

Perusahaan melakukan setoran modal ke PT Dupan Anugerah Lestari pada tanggal 06 Maret 2019 dan 08 September 2016, nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Dupan Anugerah Lestari meningkat sebesar Rp95.000.000.000 dari sebelumnya sebesar Rp47.500.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama sebesar 95,00%.

I. GENERAL

g. Structure of Company's Subsidiaries

The total asset ownership (Group) is as follows:

	Total Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Elimination			
	2019	2018	2017	2016
<i>PemilikanLangsung/ Direct Ownership</i>				
PT Dupan Anugerah Lestari "DAL"	612.259	643.871	441.440	438.430
PT Anugerah Pupuk Lestari "APL"	271.028	269.701	199.372	203.966
PT Anugerah Pupuk Makmur "APM"	265.055	195.563	180.588	103.283
PT Dolomit Materindo Lestari "DML"	-	3.270.	3.000	3.000

PT Dupan Anugerah Lestari (DAL)

PT Dupan Anugerah Lestari was established based on Deed No.63 which was made before Ida Yudyati, SH, Notary in Sidoarjo on January 30, 2003 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.C.05184-HT.01.01 .TH.2003 dated March 12, 2003.

The company made a capital contribution to PT Dupan Anugerah Lestari on March 6, 2019 and September 8, 2016, the value of the shares of the Company's investment in PT Dupan Anugerah Lestari increased by Rp.95,000,000,000 from the previous amount of Rp.47,500,000,000 with the same percentage of ownership of 95,00%.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

e. Struktur Entitas Anak

PT Anugerah Pupuk Lestari (APL)

PT Anugerah Pupuk Lestari didirikan berdasarkan Akta Nomor 09 yang dibuat dihadapan Ismaryani SH, MKn., Notaris di Sidoarjo pada tanggal 08 November 2012 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor:AHU-00076.AH.01.01 tahun 2013, tanggal 02 Januari 2013.

Perusahaan melakukan setoran modal ke PT Anugerah Pupuk Lestari pada tanggal 8 September 2016, nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Anugerah Pupuk Lestari adalah sebesar Rp42.500.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 85,00%.

PT Anugerah Pupuk Makmur (APM)

PT Anugerah Pupuk Makmur didirikan berdasarkan Akta Nomor 10 yang dibuat dihadapan Ismaryani SH, MKn., Notaris di Sidoarjo pada tanggal 08 November 2012 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor:AHU-66116.AH.01.01 tahun 2012, tanggal 27 Desember 2012.

Perusahaan melakukan setoran modal ke PT Anugerah Pupuk Makmur pada tanggal 8 September 2016, nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Anugerah Pupuk Makmur adalah sebesar Rp45.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 90,00%.

I. GENERAL

e. Structure of Company's Subsidiaries

PT Anugerah Pupuk Lestari (APL)

PT Anugerah Pupuk Lestari was established based on Deed Number 09 made before Ismaryani SH, MKn., Notary in Sidoarjo on November 8, 2012 and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree Number: AHU-00076.AH. 01.01 of 2013, January 2, 2013.

The company made a capital injection to PT Anugerah Pupuk Lestari on September 8, 2016, the share value of the Company's investment in PT Anugerah Pupuk Lestari was Rp.42,500,000,000 with a ownership percentage of 85.00%.

PT Anugerah Pupuk Makmur (APM)

PT Anugerah Pupuk Makmur was established based on Deed Number 10 made before Ismaryani SH, MKn., Notary in Sidoarjo on November 8, 2012 and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number: AHU-66116.AH. 01.01 2012, dated 27 December 2012

The company made a capital injection to PT Anugerah Pupuk Makmur on September 8, 2016, the share value of the Company's investment in PT Anugerah Pupuk Makmur was Rp45,000,000,000 with a ownership percentage of 90.00%.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

e. Struktur Entitas Anak

PT Dolomit Masterindo Lestari (DML)

PT Dolomit Masterindo Lestari didirikan berdasarkan Akta Nomor 07 yang dibuat dihadapan Hendrik Priyanto, SH, Notaris di Pekanbaru pada tanggal 04 September 2014 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0098706.40.80.2014 tertanggal 4 September 2014.

Perusahaan melakukan setoran modal ke PT Dolomit Masterindo Lestari pada tanggal 4 September 2014, nilai saham penyertaan Perusahaan pada PT Dolomit Masterindo Lestari adalah sebesar Rp1.800.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 60,00%.

Penutupan Entitas Anak

Pada tanggal 25 Februari 2019 berdasarkan keputusan rapat Grup telah menyetujui pembubaran PT Dolomit Masterindo Lestari yang secara keseluruhan telah ditempatkan dan disetor penuh ke dalam kas Perseroan sebagai bukti persetujuannya dengan Akta No.609 dihadapan Notaris Isnadi, SH, MKn. di Pekanbaru.

Transaksi entitas anak ini pada tahun 2019, mengakibatkan aset neto dalam bentuk kas dengan nilai realisasi bersih yang terdiri dari pengembalian modal sebesar Rp1.800.000.000 dan keuntungan investasi sebesar Rp159.638.027.(catatan 29).

I. GENERAL

e. Structure of Company's Subsidiaries

PT Dolomit Masterindo Lestari (DML)

PT Dolomit Masterindo Lestari was established based on Deed Number 07 made before Hendrik Priyanto, SH, Notary in Pekanbaru on September 4, 2014 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No.AHU-0098706.40.80.2014 dated 4 September 2014.

The company made a capital injection to PT Dolomit Masterindo Lestari on September 4, 2014, the value of the shares of the Company's investment in PT Dolomit Masterindo Lestari was Rp1,800,000,000 with a ownership percentage of 60.00%.

Closure of Subsidiary

On February 25, 2019, based on the decision of the Group's meeting, approved the dissolution of PT Dolomit Masterindo Lestari, which as a whole was placed and fully deposited into the Company's treasury as proof of its agreement with Deed No. 609 before Notary Isnadi, SH, MKn. in Pekanbaru.

This subsidiary transaction in 2019 resulted in net assets in cash with a net realizable value consisting of a return on capital of Rp1,800,000,000 and an investment return of Rp159,638,027 (note 29).

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No.VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Laporan Keuangan Konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara atau yuridiksi lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, kecuali di bawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements and Interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board and the Islamic Accounting Standards Board and the Indonesian Accounting Association Association and applicable Capital Market regulatory No.VIII.G.7 concerning the presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies.

The Consolidated Financial Statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries or jurisdictions.

The accounting policies have been applied consistently for the consolidated financial statements that ended on September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, unless below stated otherwise in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2019 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The basis for measuring these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts that are prepared based on other measurements, as described in the respective accounting policies. These consolidated financial statements have been prepared using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements for the period ended September 30, 2019 are in line with the accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries on and for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi yang penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut yang relevan pada Perusahaan dan entitas anak, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak:

1. ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
2. ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain important estimates and assumptions. The preparation of the consolidated financial statements also requires management to make judgments in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Issuance of New Financial Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

1. ISAK 33 - Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards
2. ISAK 34 - Uncertainty in Income Tax Recognition

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Standar baru dan amandemen yang berdampak pada operasional Perusahaan dan entitas anak, sudah diterbitkan tetapi efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2020

1. PSAK 15 (Amandemen 2016) – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK 71 - Instrument Keuangan
3. PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
4. PSAK 73 – Sewa

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperbolehkan, kecuali untuk PSAK 73 dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Issuance of New Financial Accounting Standards

New standards and amendments that have an impact on the operations of the Company and subsidiaries have been issued but are effective for the financial year beginning with:

January 1, 2020

1. PSAK 15 (Amendment 2016) - Investment in Associates and Joint Ventures
2. PSAK 71 - Financial Instruments
3. PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers
4. PSAK 73 - Rent

Early application of these standards is permitted, except for PSAK 73 where early application is only permitted for entities that have implemented PSAK 72.

On the date of ratification of the consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are considering the implications of applying the standard, on the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

The consolidated financial statements consist of the financial statements of the Company and subsidiaries dated September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Grupnya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements;*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Principles of consolidation

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada.
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Principles of consolidation

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity.
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in Other Comprehensive Income (OCI) to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

c. Kombinasi bisnis

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi. Selisih lebih diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Business combination

For bargain purchases, before recognizing a gain on a bargain purchase, the acquirer reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognizes any additional assets or liabilities that are identified in that review.

If that gain remains after applying the identification, the acquirer recognizes the resulting gain in profit or loss on the acquisition date. The gain is attributed to the acquirer.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, is recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

c. Kombinasi bisnis

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan sama pentingnya dengan pengendalian atas anak perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Business combination

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

d. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar nilai perolehannya.

Jumlah tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas asset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi termasuk ke dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diperkenankan diamortisasi atau dilakukan tes penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan atas pendapatan komprehensif lain atas investasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain Grup. Sebagai tambahan, ketika terdapat perubahan yang diakui secara langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut, ketika berlaku dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba dan rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Jumlah bagian Grup atas laba atau rugi atas entitas asosiasi ditampilkan di muka dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non pengendali atas anak perusahaan entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

d. Investment in associates

The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost.

The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of this investment is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of the change, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

d. Investasi pada entitas asosiasi

Laporan keuangan entitas asosiasi disiapkan sesuai dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi di entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti penurunan nilai, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut sebagai “bagian dari keuntungan entitas asosiasi” dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Saat kehilangan pengaruh signifikan atas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui sisa investasinya pada nilai wajar. Semua perubahan antara nilai tercatat investasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar atas sisa investasi dan pendapatan atas pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

d. Investment in associates

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, then recognizes the loss as “share of profit of an associate” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan termasuk investasi yang jatuh tempo kurang dari 3 bulan atau lebih berlaku efektif, tidak dijadikan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - merupakan personal manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
 - entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash, bank and Investments due within 3 (three) months or less effective of their inceptions, not pledged as collateral and unrestricted.

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
- has control or joint control over the Group;
 - has significant influence over the Group; or
 - is a member of the key management personnel of the Group or of the parent entity of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- the entity and the Group are members of the same group.
 - one entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
 - both entity and the Group are joint ventures of the same third party.
 - the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang teridentifikasi dalam huruf a
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

f. Transactions with related parties

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
 - (vii) a person identified in point a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

g. Trade receivables and other receivables

Accounts receivable is the amount owed by customers for the sale of merchandise or services in normal business activities. If the receivables are estimated to be billed within one year or less (or in the normal operating cycle if longer), the receivables are classified as current assets. If not, the receivables are presented as non-current assets.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan

Perusahaan menerapkan PSAK No.14 atas Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan suku cadang dengan menggunakan rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya, dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

g. Trade receivables and other receivables

Other receivables represent accounts receivable balances arising from transactions outside of normal business activities.

Trade accounts and other receivables are initially recognized at fair value and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less provisions for impairment.

h. Inventories

The Company applies PSAK No. 14 for Inventories, stated at the lower of cost or net realizable value. The acquisition price for finished goods, goods in process, raw materials and auxiliary materials is determined using the weighted average method and spare parts using a moving average. The value of the inventory of finished goods and goods in the process consists of raw material inventory, labor, other direct costs, and related production costs (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Allowance for decline in inventory value is determined based on a review of the condition of the inventory.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Uang muka

Uang muka atas pembelian aset diakui saat telah terjadi pembayaran pembelian barang atau jasa namun belum diserahkan, maupun apabila akta jual beli masih dalam pengurusan.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat pemeriksaan yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, biaya pemeriksaan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Advance payment

Advances for the purchase of assets are recognized when there has been a payment for the purchase of goods or services but have not been handed over, or if the deed of sale and purchase is still in the process.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit and loss as they are incurred.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis	Masa Manfaat / useful life	Type
Bangunan dan sarana	20 Tahun/ Years	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	8 Tahun/ Years	Machinery and equipment
Inventaris kantor	4 Tahun/ Years	Office inventory
Kendaraan dan alat berat	8 Tahun/ Years	Vehicles and heavy equipment

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau estimasi masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever period is shorter.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan

Construction in progress is stated at cost and is accounted as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset or investment property account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

k. Aset tetap

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

k. Fixed assets

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

l. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

m. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama) setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

m. Trade payables

Trade payables are the obligation to pay for goods or services that have been received in normal business activities from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if the payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle, if longer) after the reporting date. If not, the debt is presented as a long-term liability.

Trade payables are initially recognized at fair value and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

n. Loans

Loans are recognized initially at fair value, less transaction costs incurred. Loans are recorded at amortized cost; the difference between the proceeds (deducted by transaction costs) and the withdrawal value is recognized in profit or loss over the period of the loan using the effective interest rate method.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

n. Pinjaman

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

n. Loans

Fees paid for obtaining a loan facility are recognized as transaction costs of the loan, if it is probable that a part or all of the facility will be withdrawn. In this case, the fee is deferred until withdrawal is made. If there is no evidence that it is probable that a part or all of the said facility will be withdrawn, the fee is capitalized as prepaid expenses for financial costs and amortized over the period of the related facility.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which these costs occur.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to delay payment of liabilities for at least 12 months after the reporting date.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

o. Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (UU Ketenagakerjaan) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

o. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as defined contribution programs or defined benefit programs, depending on the economic substance of the program's main terms and conditions. The defined contribution program is a pension plan that requires the Group to pay certain contributions to separate entities. The Group has no legal or constructive obligation to pay further contributions if the entity does not have sufficient assets to pay all compensation for services provided by employees in the current and previous years. The defined benefit program is a pension program that is not a defined contribution program. The defined benefit program is a pension plan that determines the amount of pension benefits that an employee will receive at retirement, usually based on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The group must reserve a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No.13 / 2003 (Labor Law) or a higher Collective Labor Agreement (PKB). Because the Labor Law or PKB determines a certain formula for calculating the minimum amount of pension benefits, basically, pension programs under the Manpower Act or CLA are defined benefit programs.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

o. Imbalan pascakerja

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

o. Post-employment benefits

In relation to the defined benefit program, liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position in the amount of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of the plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows using the high-quality corporate bond interest rates denominated in the currency in which the remuneration will be paid and having a maturity period close to the period of the pension obligation. If there is no active market for corporate bonds, Government interest is used.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

The Group recognizes gains and losses on curtailment or settlement of a defined benefit program when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income statements in the period in which they occur. The accumulated return balance is reported in retained earnings.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

o. Imbalan pascakerja

Iuran Pasti

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

o. Post-employment benefits

Definite contribution

For defined contribution programs, the Group pays contributions to public or private pension insurance programs, on a mandatory, contractual and voluntary basis. The group has no obligation to pay further if the fee has been paid. The contribution is recognized as the expense of employee benefits when due. Prepaid contributions are recognized as assets as long as a refund or reduction in future payments is possible.

Termination of employment contract termination

The Group recognizes severance benefits for termination of employment contracts as liabilities and expenses if, and only if, the entity commits to: dismiss workers; or providing severance pay for workers who accept offers to voluntarily resign on an earlier date between detailed formal plans or realistically less likely to be canceled. If severance pay for termination of employment contracts is more than 12 months after the reporting period, the severance pay for termination of employment contracts must be discounted.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

p. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

p. Capital stock

Additional costs directly attributable to the issue of common stock or options are presented in equity as a deduction from income, net of taxes.

q. Dividen

Dividen menyangkut tentang distribusi laba yang menjadi hak para pemegang saham. Laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali.

q. Dividend

Dividend concerns the distribution of profits which are the rights of shareholders. The profit can be divided as dividends or held for reinvestment.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), retur, potongan harga dan diskon.

r. Revenue and expense recognition

Income consists of the fair value of the benefits received or will be received for the sale of goods and services in the normal activities of the Group's business. Income is presented net of value added tax (VAT), returns, discounts and discounts.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

The group recognizes revenue when the amount of income can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and certain criteria have been met for each of the Group activities as described below. The Group uses historical results in determining estimates, taking into account the type of customer, the type of transaction and the requirements of each transaction as the basis for estimation.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Revenue and expense recognition

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi dan amonia) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Revenue from sales of goods (subsidized fertilizers, non-subsidized fertilizers and ammonia) is recognized if all of the following conditions are met:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal; kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- The group has transferred the risks and benefits of ownership of goods significantly to the buyer;
- The Group no longer continues the management which is usually related to ownership of goods or makes effective control of goods sold;
- the amount of income can be measured reliably; it is likely that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- costs incurred or will occur regarding the sale transaction can be measured reliably.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

The fulfillment of these conditions depends on sales requirements with each customer. In general, risks and benefits are considered to have moved to the customer when there is a transfer of ownership and risk of insured losses.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga atas pinjaman dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan jasa

Pendapatan yang berasal dari transaksi penjualan jasa diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas jumlah jasa yang harus diberikan.

Pengakuan beban

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

r. Revenue and expense recognition

Interest income

Interest income is recognized using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount of the loan and receivable to its recoverable amount, ie the estimated future cash flows discounted based on the instrument's original effective interest rate, and continues to amortize the discount as interest income. Interest income on loans and receivables which are impaired are recognized using the initial effective interest rate.

Rental income

Lease income from operating leases (net of incentives for lessees) is recognized using the straight-line method over the lease term.

Services revenue

Revenues derived from service sales transactions are recognized in the accounting period where services are provided, with reference to the level of completion of a transaction and are valued based on actual services that have been provided as a proportion of the amount of services that must be provided.

Expenses recognition

Expenses are recognized benefits during the year (accrual basis).

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

s. Penjabaran mata uang asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup).

Transaksi dan saldo

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh): 1 Dolar Amerika Serikat sebesar Rp14.174 (31 Desember 2018: Rp14.481, 2017: Rp13.548, 2016: Rp13.436).

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang terjadi akibat peristiwa masalalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi andal mengenai total liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

s. Foreign currency translation

The accounts included in the financial statements are measured in the currency of the economic environment in which the entity operates (functional currency). The financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Group).

Transactions and balances

The rates used at the consolidated statement of financial position date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah): 1 United States Dollar amounting to Rp.14,174 (December 31, 2018: Rp.14,481, 2017: Rp13,548, 2016: Rp. 13,436).

t. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All of the provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

u. Pajak penghasilan

Efektif 1 Januari 2015, Group telah menetapkan secara retrospektif PSAK No.46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan".

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan entitas. Oleh sebab itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai bagian dari beban operasi.

Beban (manfaat) atas estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) yang tidak dikenakan pajak penghasilan final merupakan jumlah atau nilai bersih dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

u. Income tax

Effective January 1, 2015, the Group has retrospectively adopted PSAK No.46 (Revised 2013), "Income Tax".

This PSAK eliminate final income tax as part of entity's income tax expense. Therefore, the Group has decided to present all of the final income tax arising from rental income as part of operating expenses.

Income tax expense (benefit) on estimated taxable income (tax loss) not subject to final tax represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable income differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in future years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

u. Pajak penghasilan

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat Surat Keputusan Pajak (“SKP”) diterima atau, jika Perusahaan atau Entitas Anak mengajukan banding, pada saat hasil banding tersebut telah ditentukan.

Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

u. Income tax

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company or Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Tax Amnesty

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

v. Instrumen keuangan

v. Financial instrument

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan mereka pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi ulang penunjukan ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year end.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (pembelian secara teratur) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

v. Instrumen keuangan

v. Financial instrument

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Grup memiliki aset keuangan berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

As of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current and non-current financial assets.

Grup telah menentukan bahwa semua aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang.

The Group has determined that its financial assets are categorized as loans and receivables.

Pinjaman dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikutip di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

v. Instrumen keuangan

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dimana, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, sudah termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Grup memiliki liabilitas keuangan berupa utang bank dan lembaga keuangan lainnya, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, uang muka yang diterima - jaminan pelanggan, utang jangka panjang, dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Grup telah menentukan bahwa semua liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

v. Financial instrument

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of financial liabilities at amortized cost, is inclusive of directly attributable transaction costs.

As of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 the Group's financial liabilities consist of bank loan and other financial institution trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, due to related parties, unearned revenue, long-term loans, and other non-current financial liabilities.

The Group has determined that its financial liabilities are categorized as financial liabilities at amortized cost.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

v. Instrumen keuangan

v. Financial instrument

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

After initial recognition, financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

(iii) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

v. Instrumen keuangan

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arms-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

v. Financial instrument

(iv) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market *BLID* prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent *arm's length* market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instrument are taken into account.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

v. Instrumen keuangan

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskon pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman dan piutang

Untuk pinjaman dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

v. Financial instrument

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired..

(vi) Amortized cost of financial instruments

Loans and receivables

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

v. Instrumen keuangan

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

v. Financial instrument

(vi) Amortized cost of financial instruments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

v. Instrumen keuangan

v. Financial instrument

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

(vi) Amortized cost of financial instruments

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

v. Instrumen keuangan

v. Financial instrument

(vii) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

(vii) Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

v. Instrumen keuangan

v. Financial instrument

(vii) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

(vii) Derecognition of financial assets and liabilities

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

w. Penghasilan Komprehensif Lain

w. Other Comprehensive Income

Penghasilan Komprehensif Lain adalah jumlah penghasilan dikurangi beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi sebagaimana yang disyaratkan dalam SAK lainnya. Menurut PSAK No. 1 (revisi 2009) komponen pendapatan komprehensif lain mencakup:

Other Comprehensive Income is the amount of income less expenses (including reclassification adjustments) that are not recognized in profit or loss as required in other SAK. According to PSAK No. 1 (revised 2009) component of other comprehensive income includes:

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

w. Penghasilan Komprehensif Lain

- i. Perubahan dalam surplus revaluasi (PSAK 16 dan PSAK 19)
- ii. Pengukuran kembali program imbalan pasti (PSAK 24)
- iii. Keuntungan dan kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan sebagai "tersedia untuk dijual" (PSAK 55)
- iv. Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas (PSAK 55)

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

w. Other Comprehensive Income

- i. Changes in revaluation surplus (PSAK 16 and PSAK 19)
- ii. Re-measurement of defined benefit programs (PSAK 24)
- iii. Gains and losses from remeasuring financial assets as "available for sale" (PSAK 55)
- iv. The effective portion of gains and losses on hedging instruments in the context of cash flow hedges (PSAK 55)

x. Earnings per share

Earnings per share amount is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Parent Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

As of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss other comprehensive income.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari Negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION, CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amount of assets and liabilities reported and disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date, as well as the amount of revenues and expenses during the reporting year. These estimates, assumptions and considerations are evaluated continuously and based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable based on existing conditions.

Consideration

The Group has identified the following in which significant considerations, estimates and assumptions are needed and where actual results may differ from those estimates if using different assumptions and conditions and can materially affect the Group's reported financial results or consolidated financial position in the coming year.

Functional Currency

The functional currency of the Company and is the currency of the main economic environment in which each entity operates. This currency is the one that most influences the selling price of goods and services, and the currency of the country whose competitive power and regulations largely determine the selling price of the entity's goods and services, and is the currency in which funds from funding activities are produced.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing Perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan nonfinal. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan nonfinal dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak nonfinal memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Sebagai akibatnya terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION, CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2014 Revision). Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the accounting policies of the Company and subsidiaries as disclosed in Note 2.

Income tax and other taxes

The calculation of income tax expense of each Company in the Group requires consideration and assumptions in determining the capital allowance and reduction of certain expenses during the estimation process.

Earnings obtained by companies within the Group can sometimes be subject to final and nonfinal taxes. Determination of income subject to final and nonfinal taxes and also tax deduction fees related to income subject to nonfinal tax requires consideration and estimation.

All considerations and estimates made by management as disclosed above can be questioned by the Directorate General of Taxes (DGT). As a result there is uncertainty in determining tax obligations. The tax position resolution taken by the Group can take many years and it is very difficult to predict the end result. If there are differences in tax calculation with the amount recorded, the difference will have an impact on income tax and deferred tax in the year in which the tax is determined.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

3. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION, CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, capital allowances, and other temporary differences, are recognized only if it is deemed more likely than not that they can be reclaimed, which depends on the adequacy of the formation of future taxable profits. Just as "impairment of non-financial assets" assumptions about the formation of taxable profits are strongly influenced by management estimates and assumptions on the expected level of production, sales volume, commodity prices, etc., which are exposed to risks and uncertainties, so there is a possibility of changing estimates and the assumption will change the projected taxable income in the future.

Estimates and Assumptions

The main assumptions regarding the future and other key sources in estimating uncertainties at the reporting date that have significant risks that could cause material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following period are disclosed below. The Company and subsidiaries base their assumptions and estimates on the parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations that are beyond the control of the Company and subsidiaries. This change is reflected in the assumption when the situation occurs.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Estimasi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan pengetahuan atas faktor pasar. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

3. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION, CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS

Estimated impairment of receivables

The Group assesses the impairment of loans and receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss must be recorded in profit or loss, management makes an assessment, is there objective evidence that a loss has occurred. Management also makes judgments on methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows that are reviewed periodically to reduce the difference between the actual estimated losses and losses. Considerations used are based on facts and situations available, including but not limited to, the period of relationship with the customer and credit status from customers based on available credit records from third parties and knowledge of market factors. This allowance will be reevaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

Determine the depreciation method and estimated useful life of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on a collective review of industry practices, internal technical evaluations and experience for equivalent assets. The acquisition cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives and machine working hours. Management estimates the useful lives of fixed assets 4 to 20 years. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful life and the residual value of assets.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

3. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION, CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS

The estimated useful life is reviewed at least at the end of each reporting year and is updated if expectations differ from previous estimates due to physical use and damage, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets.

Post-employment benefits liability

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on the basis of the actuarial using a number of assumptions. The assumptions used in determining net expenses / (income) for pensions include discount rates, changes in future remuneration, employee reduction rates, expected life expectancies and remaining periods of the employee's active period. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying value of pension obligations.

The group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This interest rate is used to determine the present value of the estimated future cash outflows that will be needed to meet pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group uses high-quality corporate bond interest rates (or Government bonds, with the consideration that there is currently no active market for high-quality corporate bonds) in the same currency as the reward currency to be paid and has time the maturity is approximately the same as the maturity date of the relevant pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
Kas	4.971	5.751	6.303	5.837	Cash
Jumlah kas	4.971	5.751	6.303	5.837	Total cash
Pihak ketiga					Third parties
Bank Rupiah :					Banks – Rupiah :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.562	50.013	47.920	42.797	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank International Indonesia - Maybank	-	-	23	5	PT Bank International Indonesia - Maybank
PT Bank Jatim	2	2	3	2	PT Bank Jatim
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.023	2.554	864	10.721	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	53	53	56	3	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	371	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Exim Indonesia	131	269	219	1.770	PT Bank Exim Indonesia
PT Bank Bukopin Syariah	3	3	-	-	PT Bank Bukopin Syariah
Bank Dolar Amerika:					Banks – USD:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.252	1.466	87	37	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	149	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Exim Indonesia	52	21	-	-	PT Bank Exim Indonesia
Jumlah bank	27.077	54.381	49.172	55.855	Total bank
Pihak ketiga					Third parties
Setara kas:					Cash equivalents:
Rupiah:					Rupiah:
PT Bank Exim Indonesia	-	-	5.762	4.171	PT Bank Exim Indonesia
Jumlah setara kas	-	-	5.762	4.171	Total cash equivalents
Jumlah	32.048	60.133	61.236	65.864	Total

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Tingkat bunga tahunan dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The interest rate and time period for time deposits are as follows:

Suku bunga / Interest rate (%)			
September / September	Desember / December		
2019	2018	2017	2016

Rupiah :

PT Bank Exim Indonesia

-

-

4,0% - 7,5%

4,5% - 9,5%

Rupiah :

PT Bank Exim Indonesia

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of thereporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan atau ditahan sehubungan dengan liabilitas dan rencana investasi Perusahaan dan entitas anak.

There are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral or held in connection with the Company and subsidiaries' liabilities and investment plans.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	September / <i>September</i>		Desember / <i>December</i>		
	2019	2018	2017	2016	
Pihak ketiga :					Third parties :
Rupiah:					Rupiah:
PT Borneo Sawit Perdana	60.651	35.740	18.631	9.327	PT Borneo Sawit Perdana
PT Karya Makmur Bahagia	43.172	-	-	-	PT Karya Makmur Bahagia
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	38.895	49.410	-	-	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)
PT Nusantara Sawit Persada	38.580	47.771	23.020	7.267	PT Nusantara Sawit Persada
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	34.277	25.474	32.861	89.584	PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	33.466	-	-	13.302	PT Perkebunan Nusantara I (Persero)
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	21.190	64.415	62.390	87.662	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Karya Bakti Agro Sejahtera	19.381				PT Karya Bakti Agro Sejahtera
PT Kasih Agro Mandiri	16.263	13.799	-	-	PT Kasih Agro Mandiri
PT Merbaujaya Indah Raya	13.924	-	-	-	PT Merbaujaya Indah Raya
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	13.632	15.267	-	11.686	PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)
PT Berkala Maju Bersama	13.154				PT Berkala Maju Bersama
PT Arjuna Utama Sawit	11.219	11.352	-	-	PT Arjuna Utama Sawit
PT Langgeng Makmur Sejahtera	10.846	-	-	-	PT Langgeng Makmur Sejahtera
PT Tunas Borneo Plantation	10.682	-	-	-	PT Tunas Borneo Plantation
PT Windu Nabatindo Lestari	10.462	-	-	-	PT Windu Nabatindo Lestari
PT Hanusentra Agro	6.804	14.199	3.745	-	PT Hanusentra Agro
PT Sandabi Indah Lestari	6.644	16.396	-	-	PT Sandabi Indah Lestari
PT Hasnur Citra Terpadu	3.979	11.358	-	-	PT Hasnur Citra Terpadu
PT Swadaya Sapta Putra	2.979	11.093	-	-	PT Swadaya Sapta Putra
PT Dinamikaprima Artha	2.428	10.350	-	-	PT Dinamikaprima Artha

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
Pihak ketiga :					Third parties :
Rupiah:					Rupiah:
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	1.547	21.943	-	-	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	-	80.248	153.532	161.572	PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)
PT Bumi Alam Lestarindo Indah	-	10.051	11.051	12.551	PT Bumi Alam Lestarindo Indah
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	-	-	11.899	-	PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)
PT Bahana Alam	-	11.779	-	-	PT Bahana Alam
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	-	-	21.378	19.921	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	-	-	-	10.159	PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)
PT Letawa	-	-	11.552	2.061	PT Letawa
PT Minanga Ogan	-	-	14.751	-	PT Minanga Ogan
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000)	263.519	143.326	143.387	112.022	Others (each below Rp10,000,000,000)
Jumlah	677.692	593.972	508.199	537.114	Total
Rupiah:					Rupiah:
Pihak berelasi (Catatan 30)	15.497	10.545	15.334	17.958	Related parties (Notes 30)
Jumlah	15.497	10.545	15.334	17.958	Total

Lihat Catatan 30 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 30 for the presentation of transactions and balances of related parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 12).

Trade accounts are used as collateral for short-term bank loans (Note 12).

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The age analysis of the accounts is as follows:

	September / September	Desember / December			
	2019	2018	2017	2016	
Belum lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dalam 30 hari	103.631	228.991	133.566	69.194	<i>Not past due and not experiencing a decline in value in 30 days</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:					<i>Has matured but has not decreased in value:</i>
31 - 60 hari	107.229	49.902	27.341	38.364	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	66.037	48.303	7.806	37.221	<i>61 - 90 days</i>
91 - 360 hari	308.420	122.132	87.429	163.500	<i>91 - 360 days</i>
> 360 hari	107.873	155.190	267.389	246.793	<i>> 360 days</i>
Jumlah	693.189	604.518	523.532	555.071	Total

Manajemen percaya bahwa kualitas piutang dagang Perseroan masih cukup baik, hal ini dikarenakan pada November 2019, Perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi piutang dagang PT Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII). (Catatan No.35)

Management believes that the quality of the Company's trade receivables is still quite good, this is because in November 2019, the Company has succeeded in restructuring the trade receivables of PT Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII). (Note No.35)

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Grup tidak membuat cadangan atas penurunan nilai piutang usaha, dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang usaha dapat tertagih.

As of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016. The Group made no reserves for impairment in trade accounts receivable, because management believes that, based on the results of the valuation; all trade accounts receivable are collectible.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
Pihak ketiga				Third party	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>	
PT Petro Artha Indo	-	-	5.446	5.446	<i>PT Petro Artha Indo</i>
Piutang pelepasan aset tetap	-	-	-	6.901	<i>Disposal of fixed assets</i>
Lainnya (dibawah Rp5.000.000.000)	-	-	-	2.887	<i>Others (each below Rp5,000,000,000)</i>
Jumlah	-	-	5.446	15.235	Total
Rupiah:					<i>Rupiah:</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	6.250	11.314	167.909	150.649	<i>Related parties (Notes 30)</i>
Jumlah	6.250	11.314	167.909	150.649	Total

Lihat Catatan 29 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 29 for the presentation of transactions and balances of related parties.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang lain-lain kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of others receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, seluruh nilai tercatat piutang lainnya berdenominasi Rupiah.

As at 30 September 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016, all the carrying amount of the Group's tradewas denominated in Rupiah.

Piutang berelasi telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Oktober 2019 dan 30 Desember 2019.

The related parties receivables were fully paid on 31 October 2019 and 30 December 2019.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORY

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
Bahan baku	158.442	214.988	157.236	66.961	Raw material
Bahan jadi	262.772	284.656	263.210	216.953	Finished material
Jumlah	421.215	499.644	420.446	283.914	Total

Persediaan dalam bentuk bahan baku digunakan dalam kegiatan operasional pabrik, dan persediaan dalam bentuk barang jadi yang siap untuk dijual.

Inventories in the form of raw materials are used in factory operations, and supplies in the form of finished goods are ready for sale.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasinya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

The Group's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada dari persediaan yang mengalami penurunan nilai.

At the reporting date, none of these inventories were impaired.

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya oleh PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Mandiri Axa General, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp48.500.000.000, Rp48.500.000.000, Rp28.888.670.000, Rp28.888.670.000.

As of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, finished goods inventories are insured against losses, fires and other risks by PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Mandiri Axa General, third parties, with a sum of Rp.48,500,000,000 each , Rp.48,500,000,000, Rp.28,888,670,000 and Rp.28,888,670,000.

Manajemen berkeyakinan atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi ialah bahwa persediaan sudah tercover asuransi oleh supplier dan/atau customer selama dalam perjalanan.

Management believes the adequacy of the insurance coverage value is that the inventory has been covered by the supplier and / or customer insurance on delivery.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 12).

Inventories are used as collateral for short-term bank loans (Note 12).

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
Uang muka:					Advances:
Uang muka operasional	3.960	2.293	3.140	7.576	Operating advances
Uang muka pembelian	7.122	13.125	2.602	2.754	Advances payments
	11.082	15.418	5.742	10.330	
Biaya dibayar dimuka:					Prepaid expenses:
Sewa	145	-	28	-	Rent
Asuransi	43	30	19	22	Insurance
	187	30	47	22	
Jumlah	11.269	15.447	5.789	10.352	Total

Uang muka di atas merupakan uang muka atas pembayaran pembelian bahan baku dan pembayaran terkait operasional lainnya.

The down payment is a down payment for the purchase of raw materials and other operational related payments.

9. INVESTASI SAHAM

9. SHARE OF INVESTMENTS

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
PT Keza Lintas Buana	-	2.250	2.250	2.250	PT Keza Lintas Buana
Jumlah	-	2.250	2.250	2.250	Total

Pada tanggal 23 Agustus 2019 berdasarkan Akta No.1 dihadapan Trinata Santri, SH, MKn. di Kota Batu. Perseroan melepaskan saham PT Keza Lintas Buana kepada PT Saraswanti Agro Makmur dengan harga jual sebesar Rp.2.250.

On August 23, 2019, based on Deed No. 1, Notary is Trinata Santri, SH, MKn. in Kota Batu. The Company release of PT Keza Lintas Buana's shares to PT Saraswanti Agro Makmur with a selling price of Rp.2,250.

Grup memiliki penyertaan saham sebesar 15% pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

The Group has equity participation of 15% as of December 31, 2018, 2017 and 2016.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September / September 30, 2019					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Reduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan :					Acquisition costs :
Tanah	10.908	-	-	10.908	Land
Bangunan	112.969	9.504	-	112.969	Building
Mesin dan instalasi	127.920	93	-	127.920	Machine equipment
Kendaraan	20.145	1.175	-	20.145	Vehicle
Inventaris	6.292	721	(1)	6.290	Equipment
	<u>278.233</u>	<u>11.493</u>	<u>(1)</u>	<u>278.232</u>	
Aset dalam pembangunan:					Assets under construction:
Bangunan	-	20.452	-	20.452	Building
Jumlah	<u>278.233</u>	<u>31.945</u>	<u>(1)</u>	<u>310.177</u>	Total
Akumulasi penyusutan :					Accumulated depreciation :
Bangunan	(18.404)	(4.432)	-	(22.836)	Building
Mesin dan instalasi	(27.717)	(6.015)	-	(33.732)	Machine equipment
Kendaraan	(11.065)	(1.491)	-	(12.556)	Vehicle
Inventaris	(3.961)	(1.116)	1	(5.076)	Equipment
Jumlah	<u>(61.148)</u>	<u>(13.054)</u>	<u>1</u>	<u>(74.201)</u>	Total
Nilai buku	<u><u>217.085</u></u>			<u><u>235.976</u></u>	Book value

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember / December 31, 2018					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Reduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan :					Acquisition costs :
Tanah	10.908	-	-	10.908	Land
Bangunan	112.362	607	-	112.969	Building
Mesin dan instalasi	126.769	1.150	-	127.920	Machine equipment
Kendaraan	18.646	1.498	-	20.145	Vehicle
Inventaris	5.990	302	-	6.292	Equipment
Jumlah	274.675	3.558	-	278.233	Total
Akumulasi penyusutan :					Accumulated depreciation :
Bangunan	(12.763)	(5.641)	-	(18.404)	Building
Mesin dan instalasi	(19.542)	(8.175)	-	(27.717)	Machine equipment
Kendaraan	(9.144)	(1.921)	-	(11.065)	Vehicle
Inventaris	(2.545)	(1.417)	-	(3.961)	Equipment
Jumlah	(43.994)	(17.154)	-	(61.148)	Total
Nilai buku	230.681			217.085	Book value

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember / December 31, 2017						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Reduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan :						Acquisition costs :
Tanah	10.908	-	-	-	10.908	Land
Bangunan	95.832	16.530	-	-	112.362	Building
Mesin dan instalasi	122.817	3.953	-	-	126.769	Machine equipment
Kendaraan	15.908	3.080	(341)	-	18.646	Vehicle
Inventaris	5.452	538	-	-	5.990	Equipment
Jumlah	250.917	24.099	(341)	-	274.675	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation :
Bangunan	(8.065)	(4.698)	-	-	(12.763)	Building
Mesin dan instalasi	(12.410)	(7.132)	-	-	(19.542)	Machine equipment
Kendaraan	(7.395)	(1.960)	211	-	(9.144)	Vehicle
Inventaris	(1.400)	(1.145)	-	-	(2.545)	Equipment
Jumlah	(29.269)	(14.936)	211	-	(43.994)	Total
Nilai buku	221.648				230.681	Book value

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember / December 31, 2016						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Reduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan :						Acquisition costs :
Tanah	15.085	1.225	(252)	(5.149)	10.908	<i>Land</i>
Bangunan	25.790	65.924	(1.031)	5.149	95.832	<i>Building</i>
Mesin dan instalasi	50.475	75.130	(2.788)	-	122.817	<i>Machine equipment</i>
Kendaraan	13.897	3.954	(1.942)	-	15.908	<i>Vehicle</i>
Inventaris	836	4.616	-	-	5.452	<i>Equipment</i>
Jumlah	106.082	150.849	(6.013)	-	250.917	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation :
Bangunan	(6.193)	(2.183)	311	-	(8.065)	<i>Building</i>
Mesin dan instalasi	(9.458)	(4.179)	1.227	-	(12.410)	<i>Machine equipment</i>
Kendaraan	(7.301)	(1.457)	1.364	-	(7.395)	<i>Vehicle</i>
Inventaris	(626)	(774)	-	-	(1.400)	<i>Equipment</i>
Jumlah	(23.578)	(8.593)	2.902	-	(29.269)	Total
Nilai buku	82.504				221.648	Book value

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

Pada 30 September 2019, terdapat aset dalam pembangunan yang dilakukan oleh PT Anugerah Pupuk Makmur dan PT Anugerah Pupuk Lestari, entitas anak,.

Berdasarkan surat perjanjian pemborong antara PT Anugerah Pupuk Lestari dengan CV Cipta Dytama atas pekerjaan pembangunan gudang seluas 6.336 M², senilai Rp.10.530.352.000, CV Tri Star Perdana Teknik atas pekerjaan Pemasangan Mixer Double Ribbon, Hopper dan Panggung Mixer senilai Rp.2.500.000.000, dan PT Anugerah Hatata Indah atas pekerjaan Kontruksi Instalasi Mesin Compound Fertilizer Granule senilai Rp.3.000.000.000.

Estimasi penyelesaian atas aset dalam pembangunan diperkirakan dapat diselesaikan pada Maret 2020.

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah berkisar 45,00%, 10,00% dan 35,00%

Berdasarkan surat perjanjian pemborong antara PT Anugerah Pupuk Makmur dengan CV Cipta Dytama atas pekerjaan pembangunan gudang seluas 7.788 M², senilai Rp.12.829.900.000 dan CV Tri Star Perdana Teknik atas pekerjaan Pemasangan Mixer Double Ribbon, Hopper dan Panggung Mixer senilai Rp.2.500.000.000.

Estimasi penyelesaian atas aset dalam pembangunan diperkirakan dapat diselesaikan pada Maret 2020.

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah berkisar 29,00%, dan 10,00%

10. FIXED ASSETS

As of September 30, 2019, there were assets under construction carried out by PT Anugerah Pupuk Makmur and PT Anugerah Pupuk Lestari, a subsidiary,.

Based on the contractor agreement between the PT Anugerah Pupuk Lestari and CV Cipta Dytama for the construction work of warehouse covering an area of 6,336 M2, valued at Rp.10,530,352,000, CV Tri Star Perdana Teknik for the installation of Double Ribbon Mixer, Hopper and Stage Mixer worth Rp.2,500,000,000, and PT Anugerah Hatata Indah for the construction work of the Granule Compound Fertilizer Machine Installation worth Rp.3,000,000,000.

Estimated completion of assets under construction is expected to be completed by March 2020.

The percentage of completion of assets under construction is around 45.00%, 10.00% and 35.00%

Based on the contractor agreement between the PT Anugerah Pupuk Makmur and CV Cipta Dytama for the construction work of warehouse covering an area of 6,336 M2, valued at Rp.12,829,900,000, CV Tri Star Perdana Teknik for the installation of Double Ribbon Mixer, Hopper and Stage Mixer worth Rp.2,500,000,000, and PT Anugerah Hatata Indah for the construction work of the Granule Compound Fertilizer Machine Installation worth Rp.3,000,000,000.

Estimated completion of assets under construction is expected to be completed by March 2020.

The percentage of completion of assets under construction is around 45.00%, 10.00% and 35.00%

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Tanah yang dimiliki Grup memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan, Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan dan entitas anak.

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, seluruh aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan kepada pihak ketiga, PT Asuransi Wahana Tata (Aswata), PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Mandiri Axa General yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

10. FIXED ASSETS

Land owned by the Group has a Right to Build Building certificate, Management believes that there is no problem with the extension of land rights because all land is obtained legally and supported by sufficient evidence of ownership.

All fixed assets owned are on behalf of the Company and subsidiaries.

As of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, all of the Group's fixed assets, except land, were insured to third parties, PT Asuransi Wahana Tata (Aswata), PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Mandiri Axa General which, in management's opinion, were sufficient for cover the possibility of losses arising from the insured risk.

	September		Desember /		
	/ September		December		
	2019	2018	2017	2016	
PT Asuransi Wahana Tata	510.417	304.425	304.425	-	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Jasa Indonesia	-	138.679	138.679	138.679	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Mandiri Axa General	-	7.120	7.120	7.120	PT Mandiri Axa General
Jumlah	510.417	450.224	450.224	145.799	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate a decline in the value of fixed assets as of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang sementara tidak dipakai atau dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 12).

Beban penyusutan aset tetap kepemilikan langsung untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dialokasikan sebagai berikut:

	September <i>/ September</i>	Desember / <i>December</i>			
	2019	2018	2017	2016	
Beban pokok penjualan	10.292	13.816	11.901	6.334	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi	2.762	3.338	3.034	2.259	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	13.054	17.154	14.935	8.593	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	September <i>/ September</i>	Desember / <i>December</i>			
	2019	2018	2017	2016	
Penerimaan dari penjualan	1	-	148	3.141	<i>Revenue from sales</i>
Nilai buku neto	-	-	(130)	(3.111)	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap	1	-	17	31	Fixed asset sales profit

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	September / September		Desember / December	
	2019	2018	2017	2016
Entitas anak:				
PPH Pasal 28A	1.325	-	-	-
PPN Masukan	11.830	8.933	3.405	3.622
Jumlah	13.156	8.933	3.405	3.622

Subsidiaries:
 Article 28A
 VAT In

b. Utang pajak

	September / September		Desember / December	
	2019	2018	2017	2016
Perusahaan:				
PPH Pasal 21	16	48	20	6
PPH Pasal 23	76	123	96	44
PPH Pasal 25	812	700	661	134
PPH Pasal 29	466	1.662	3	-
PPH Pasal 4 (2)	-	3	28	-
Surat Tagihan Pajak	-	-	4.246	4.246
Pajak Dividen	-	-	-	1.410
PPN Keluaran	2.352	3.827	93	102
	3.723	6.362	5.145	5.941
Entitas anak:				
PPH Pasal 21	3	93	15	-
PPH Pasal 22	1	-	-	-
PPH Pasal 23	134	141	118	67
PPH Pasal 25	848	-	-	519
PPH Pasal 29	2.621	5.145	232	3.411
PPH Pasal 4 (2)	52	12	83	41
Pajak Dividen	-	-	-	150
PPN Keluaran	-	1.582	-	836
	3.659	6.973	448	5.024
Jumlah	7.382	13.335	5.593	10.966

Company:
 Article 21
 Article 23
 Article 25
 Article 29
 Article 4 (2)
 Tax bill
 Dividend Tax
 VAT Out

Subsidiaries:
 Article 21
 Article 22
 Article 23
 Article 25
 Article 29
 Article 4 (2)
 Dividend Tax
 VAT Out

Total

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

c. Rekonsiliasi pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

II. TAXATION

c. Tax reconciliation

A reconciliation between income before provision for income tax under the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	September / September		Desember / December			
	2019	2018	2018	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	91.236	66.921	112.115	83.772	58.146	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:						Less:
Eliminasi	63.157	(8.130)	(13.706)	17.723	(6.316)	Elimination
Laba entitas anak	(42.904)	(28.830)	(47.078)	(27.547)	(12.829)	Subsidiary profit
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	111.490	29.961	51.331	73.948	39.002	Company profits before income tax
Beda temporer:						Temporary difference:
Beban imbalan kerja	775	-	932	949	652	Employee benefit expense
Beda permanen:						Permanent difference:
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(76.272)	(180)	(1.850)	(30.554)	(1.980)	Income that has been subject to final tax
Beban yang sudah dikenakan pajak	619	36	797	252	377	Deductible expenses
Taksiran laba fiskal	36.611	29.816	51.209	44.595	38.050	Estimated fiscal profit
Beban pajak penghasilan	9.153	7.454	12.802	11.149	9.513	Income tax expense
Pembulatan	9.153	7.454	12.802	11.149	9.513	Rounded

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

c. Rekonsiliasi pajak

	September / September		Desember / December			
	2019	2018	2018	2017	2016	
Dikurangi pajak dibayar dimuka:						<i>Less prepaid taxes:</i>
PPH Pasal 22	(1.691)	(1.516)	(3.027)	(3.218)	(1.584)	<i>Article 22</i>
PPH Pasal 23	(21)	(25)	(27)	-	-	<i>Article 23</i>
PPH Pasal 25	(6.974)	(5.987)	(8.087)	(7.928)	(7.928)	<i>Article 25</i>
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	466	(73)	1.662	3	-	<i>Less (more) pay income tax</i>
Beban pajak kini:						<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	9.153	7.454	12.802	11.149	9.513	<i>Company</i>
Entitas Anak	11.092	8.130	14.019	7.457	9.043	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	20.245	15.584	26.822	18.605	18.556	<i>Total</i>

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan.

Berdasarkan self assessment system, Perusahaan menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 didasarkan atas perhitungan sementara, sedangkan untuk tahun berakhir 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, jumlah laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

II. TAXATION

c. Tax reconciliation

In accordance with the Indonesian Taxation Law, corporate income tax is calculated annually for the Company.

Based on the self assessment system, the Company calculates, pays and reports on tax obligations. The tax office is authorized to inspect the tax obligations within 5 years after the report date.

In this consolidated financial statement, the amount of taxable loss for the nine months period ended September 30, 2019 and 2018 is based on preliminary calculations, while for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016, the amount of corporate income tax has been in accordance with that reported in the Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

II. TAXATION

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

		30 September / September 30, 2019					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laporan laba rugi / Charged to the income statement	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan:						Company:	
	Beban imbalan pascakerja	1.441	194	(61)	1.573		Post-employment
Entitas anak:						Subsidiaries:	
	Beban imbalan pascakerja	864	180	8	1.052		Post-employment
	Rugi fiskal	73	(73)	-	-		Fiscal loss
	Jumlah aset (liabilitas)	2.379	301	(53)	2.626		Total of assets (liabilities)
		31 Desember / December 31, 2018					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laporan laba rugi / Charged to the income statement	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan:						Company:	
	Beban imbalan pascakerja	1.566	233	(358)	1.441		Post-employment
Entitas anak:						Subsidiaries:	
	Beban imbalan pascakerja	683	214	(33)	864		Post-employment
	Rugi fiskal	73	-	-	73		Fiscal loss
	Jumlah aset (liabilitas)	2.322	447	(391)	2.379		Total of assets (liabilities)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

II. TAXATION

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

		31 Desember / December 31, 2017				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laporan laba rugi / Charged to the income statement	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan:						Company:
	Beban imbalan pascakerja	1.034	237	295	1.566	Post-employment
Entitas anak:						Subsidiaries:
	Beban imbalan pascakerja	362	179	141	683	Post-employment
	Rugi fiskal	2.812	(2.739)	-	73	Fiscal loss
	Jumlah aset (liabilitas)	4.208	(2.322)	436	2.322	Total of assets (liabilities)
		31 Desember / December 31, 2016				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laporan laba rugi / Charged to the income statement	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan:						Company:
	Beban imbalan pascakerja	790	163	81	1.034	Post-employment
Entitas anak:						Subsidiaries:
	Beban imbalan pascakerja	244	87	31	362	Post-employment
	Rugi fiskal	79	2.733	-	2.812	Fiscal loss
	Jumlah aset (liabilitas)	1.114	2.983	112	4.208	Total of assets (liabilities)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

	September		Desember /		
	/ September		December		
	2019	2018	2017	2016	
Jangka pendek:					Short-term:
Rupiah:					Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero)					PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk	411.140	397.003	384.502	360.321	Tbk
PT Bank Exim	92.337	149.628	68.857	21.992	PT Bank Exim
Jumlah	503.477	546.631	453.359	382.313	Total
Jangka panjang:					Long-term:
Rupiah:					Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero)					PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk	26.796	-	-	-	Tbk
PT Bank Exim	27.195	81.789	110.226	98.907	PT Bank Exim
Jumlah	53.991	81.789	110.226	98.907	Total
Bagian jatuh tempo satu tahun:					Part of the maturity of one year:
Rupiah:					Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero)					PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk	16.000	-	-	-	Tbk
PT Bank Exim	13.598	23.598	18.358	3.399	PT Bank Exim
Jumlah	29.598	23.598	18.358	3.399	Total

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perjanjian kredit agunan surat berharga No.CRO.KP/050/KSB/2019 dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kantor Pusat, Jakarta memberikan kredit bersifat Committed, Non Revolving sebesar Rp.5.000.000.000,- bunga 0,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas tanggal 01 Maret 2019 sampai dengan 18 Februari 2020.

Jaminan pinjaman berupa 1 (satu) lembar bilyet dengan No Seri AE695339 atas nama PT Saraswanti Utama dengan nominal Rp5.000.000.000 tanggal terbit 28 Februari 2019.

Pada tanggal 05 Maret 2019, Grup melakukan perjanjian kredit agunan surat berharga No.CRO.KP/052/KSB/2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kantor Pusat, Jakarta memberikan kredit bersifat Committed, Non Revolving sebesar Rp.5.000.000.000,- bunga 0,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas tanggal 05 Maret 2019 sampai dengan 18 Februari 2020.

12. BANK LOANS

Company

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

As of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company has a loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the collateral loan agreement No.CRO.KP/050/KSB/2019 with the following details:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Head Office, Jakarta provides Committed, Non Revolving loans of Rp.5,000,000,000, - interest of 0.50% with a period of one year in accordance with the Approval of Giving Facilities on March 1, 2019 to February 18, 2020.

Loan guarantees in the form of 1 (one) billet with Series AE695339 on behalf of PT Saraswanti Utama with a nominal Rp.5,000,000,000 issued on February 28, 2019.

On March 5, 2019, the Group entered into collateral loan agreement No.CRO.KP/052/KSB/2019, the Group obtained a loan facility with the following details:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Head Office, Jakarta provides Committed, Non Revolving loans of Rp.5,000,000,000, - interest of 0.50% with a period of one year in accordance with the Facility Granting Agreement dated March 5, 2019 to February 18, 2020.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Jaminan pinjaman berupa 1 (satu) lembar bilyet dengan No Seri AE695344 atas nama PT Saraswanti Utama dengan nominal Rp5.000.000.000 tanggal terbit 05 Maret 2019.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 1 sebesar Rp.23.000.000.000,- bunga 9,75% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 2 sebesar Rp.115.000.000.000,- bunga 9,75% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 3 sebesar Rp.62.000.000.000,- bunga 9,75% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Revolving Loan dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar Rp150.000.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020.

12. BANK LOANS

Company

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Loan guarantees in the form of 1 (one) bilyet with No Series AE695344 on behalf of PT Saraswanti Utama with a nominal Rp.5,000,000,000 issued on March 05 2019.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch in the form of KMK 1 in the amount of Rp. 23,000,000,000, - 9.75% interest with a period of one year in accordance with the Agreement to Grant OD1 / PRK1 Facilities dated 27 August 2019 until 26 August 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch in the form of KMK 2 in the amount of Rp.115,000,000,000, - 9.75% interest with a period of one year in accordance with the Agreement on the Grant of OD1 / PRK1 Facilities dated 27 August 2019 to 26 August 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. The Banjarmasin Branch is in the form of KMK 3 in the amount of Rp.62,000,000,000, - 9.75% interest with a one-year period in accordance with the Agreement to Grant OD1 / PRK1 Facilities dated 27 August 2019 to 26 August 2020.

The company obtained a Revolving Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch amounting to Rp150,000,000,000, - with a period of one year from August 27, 2019 to August 26, 2020.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Trust Receipt (TR) dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar Rp50.000.000.000,- dengan jangka waktu 180 hari atau tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 26 Agustus 2019. Suku bunga dikenakan sebesar 2%. Fasilitas ini untuk melunasi pembayaran atas kewajiban LC / SKBDN untuk pembelian bahan baku pupuk.

Perusahaan memperoleh Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar Rp8.600.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020.

Perusahaan memperoleh Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar USD5.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 1 sebesar Rp.23.000.000.000,- bunga 9,95% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 26 Januari 2017 sampai dengan 26 Februari 2018. Terhitung sejak Maret 2018 fasilitas tersebut telah dilunasi.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 2 sebesar Rp.115.000.000.000,- bunga 9,95% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 26 Januari 2017 sampai dengan 26 Februari 2018. Terhitung sejak Maret 2018 fasilitas tersebut telah dilunasi.

12. BANK LOANS

Company

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

he company obtained a Trust Receipt (TR) Facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch is IDR 50,000,000,000 for a period of 180 days or August 27 2018 until August 26 2019. Interest rates are charged at 2%. This facility is to pay off payments for LC / SKBDN obligations for the purchase of fertilizer raw materials.

The company obtained a Bank Guarantee from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch amounting to Rp.8,600,000,000, - with a period of one year from August 27, 2019 to August 26, 2020.

The company obtained a Treasury Line from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch amounting to USD5,000,000, - with a period of one year from August 27, 2019 to August 26, 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch in the form of KMK 1 amounting to Rp.23,000,000,000, - 9.95% interest with a one-year period in accordance with the OD1 / PRK Facility Provision Agreement on January 26, 2017 to February 26, 2018. As of March 2018 the facility has been settled.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch in the form of KMK 2 in the amount of Rp.115,000,000,000, - interest of 9.95% with a period of one year in accordance with the Agreement to Grant OD1 / PRK Facilities on January 26, 2017 to February 26, 2018. As of March 2018 the facility has been settled.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Trust Receipt (TR) dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar Rp50.000.000.000,- dengan jangka waktu tanggal 26 Januari 2017 sampai dengan 26 Februari 2018. Suku bunga dikenakan sebesar 2%. Fasilitas ini untuk melunasi pembayaran atas kewajiban LC / SKBDN untuk pembelian bahan baku pupuk. Terhitung sejak Maret 2018 fasilitas tersebut telah dilunasi.

Perusahaan memperoleh Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar Rp8.600.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 26 Januari 2017 sampai dengan 26 Februari 2018.

Perusahaan memperoleh Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar USD5.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 26 Januari 2017 sampai dengan 26 Februari 2018. Terhitung sejak Maret 2018 fasilitas tersebut telah dilunasi.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 1 sebesar Rp.23.000.000.000,- bunga 11% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Januari 2016 sampai dengan 27 Februari 2017. Terhitung sejak Maret 2017 fasilitas tersebut telah dilunasi.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 2 sebesar Rp.115.000.000.000,- bunga 11% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Januari 2016 sampai dengan 27 Februari 2017. Terhitung sejak Maret 2017 fasilitas tersebut telah dilunasi.

12. BANK LOANS

Company

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The company obtained a Trust Receipt (TR) Facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch amounting to IDR 50,000,000,000 with a period of January 26, 2017 up to February 26, 2018. Interest rates are charged at 2%. This facility is to pay off payments for LC / SKBDN obligations for the purchase of fertilizer raw materials. As of March 2018 the facility has been settled.

The company obtained a Bank Guarantee from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch amounting to Rp.8,600,000,000, - with a period of one year from 26 January 2017 to 26 February 2018. As of March 2018 the facility has been settled.

The company obtained a Treasury Line from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch amounting to USD5,000,000, - with a period of one year from 26 January 2017 to 26 February 2018. As of March 2018 the facility has been settled.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch in the form of KMK 1 in the amount of Rp.23,000,000,000, - 11% interest with a one-year period in accordance with the OD1 / PRK1 Facility Granting Agreement dated January 27, 2016 to February 27, 2017. As of March 2017 the facility has been settled.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch in the form of KMK 2 amounting to Rp.115,000,000,000, - 11% interest with a one-year period in accordance with the OD1 / PRK1 Facility Granting Agreement dated January 27, 2016 to February 27, 2017. As of March 2017 the facility has been settled.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 3 sebesar Rp.62.000.000.000,- bunga 11% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Januari 2016 sampai dengan 27 Februari 2017. Terhitung sejak Maret 2017 fasilitas tersebut telah dilunasi.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Revolving Loan dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar Rp100.000.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Januari 2016 sampai dengan 27 Februari 2017. Terhitung sejak Maret 2017 fasilitas tersebut telah dilunasi.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Trust Receipt (TR) dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar Rp50.000.000.000,- dengan jangka waktu 180 hari. Suku bunga dikenakan sebesar 2%. Fasilitas ini untuk melunasi pembayaran atas kewajiban LC / SKBDN untuk pembelian bahan baku pupuk. Terhitung sejak Maret 2017 fasilitas tersebut telah dilunasi.

Perusahaan memperoleh Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar Rp6.000.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Januari 2016 sampai dengan 27 Februari 2017. Terhitung sejak Maret 2017 fasilitas tersebut telah dilunasi.

Perusahaan memperoleh Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar USD5.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Januari 2016 sampai dengan 27 Februari 2017. Terhitung sejak Maret 2017 fasilitas tersebut telah dilunasi.

12. BANK LOANS

Company

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch in the form of KMK 3 amounting to Rp.62,000,000,000, - 11% interest with a one-year period in accordance with the OD1 / PRK1 Facility Granting Agreement dated January 27, 2016 to February 27, 2017. As of March 2017 the facility has been settled.

The company obtained a Revolving Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch amounting to Rp100,000,000,000, - with a period of one year from 27 January 2016 to 27 February 2017. As of March 2017 the facility has been settled.

The company obtained a Trust Receipt (TR) Facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch amounting to IDR 50,000,000,000 with a period of 180 days. Interest rates are subject to 2%. This facility is to pay off payments for LC / SKBDN obligations for the purchase of fertilizer raw materials. As of March 2017 the facility has been settled.

The company obtained a Bank Guarantee from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch amounting to Rp. 6,000,000,000, - with a period of one year from 27 January 2016 to 27 February 2017. As of March 2017 the facility has been settled.

The company obtained a Treasury Line from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch amounting to USD5,000,000, - with a period of one year from 27 January 2016 to 27 February 2017. As of March 2017 the facility has been settled.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Jaminan atas pinjaman tersebut sebidang tanah (berikut bangunan di atasnya) dapat diuraikan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan (HGB) No.221 & No.222, lokasi: Dusun Tunggal Puger, Kecamatan Pungging, Mojokerto atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.223 & No.224, lokasi: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.594, No.595, No.596, No.597, No.598, No.599, No.600, No.601, No.602 & No.603, lokasi: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.413, lokasi: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, lokasi: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.751, lokasi: Desa Lebaksono, Mojokerto atas kepemilikan Ir. YN Hari Hardono.
- HGB No.1, lokasi: Kelurahan Mabal Hilir, Kecamatan Medan Deli, Medan atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.

12. BANK LOANS

Company

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The collateral for the loan is a plot of land (including the building above) can be described as follows:

- Hak Guna Bangunan (HGB) No.221 & No.222, location: Dusun Tunggal Puger, Pungging District, Mojokerto for ownership of PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.223 & No.224, location: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto for ownership of PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.594, No.595, No.596, No.597, No.598, No.599, 600, No.601, No.602 & No.603, locations: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto for ownership of PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.413, location: Dusun Tunggal Pager, Kecamatan Pungging, Mojokerto for ownership of PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, locations: Tunggal Pager Hamlet, Pungging District, Mojokerto for the ownership of PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- HGB No.751, location: Lebaksono Village, Mojokerto with ownership of Ir. YN Hari Hardono.
- HGB No.1, location: Mabal Hilir Sub-District, Medan Deli District, Medan for ownership of PT Saraswanti Anugerah Makmur.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

- HGB No.2295, lokasi: Perum Delta Sari Blok AY 36, Waru Sidoarjo atas kepemilikan Ir. YN Hari Hardono.
- HGB No.2147, lokasi: Perum Pondok Jati Blok AI No.9-10, Waru Sidoarjo atas kepemilikan Ir. Yahya Taufik.
- HGB No.855, lokasi: Desa Lumbangrejo, Kecamatan Prigen, Pasuruan atas kepemilikan Ir. Yohanes Noegroho Hari Hardono.
- Mesin dan peralatan di Desa Tunggal Puger, Kecamatan Pungging, Mojokerto.
- Mesin dan peralatan di Kelurahan Mabar Hilir, Kecamatan Medan Deli, Medan.
- Ruko dan sarana di Kompleks Surya Inti Permata Juanda Super Blok A No.52-53, Jalan Raya Juanda, Waru, Sidoarjo, SHGB No.162 atas kepemilikan PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- Persediaan yang berlokasi di Pabrik Mojokerto
- Persediaan yang berlokasi di Pabrik Medan
- Piutang yang telah diikat fidusia sebesar Rp395.000.000.000.

Semua pinjaman bank diatas dalam mata uang Rupiah dan tidak terdapat pembatasan rasio keuangan atas pinjaman tersebut.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Grup pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

12. BANK LOANS

Company

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

- HGB No.2295, location: Perum Delta Sari Blok AY 36, Waru Sidoarjo for ownership of Ir. YN Hari Hardono.
- HGB No.2147, location: Perum Pondok Jati Blok AI No.9-10, Waru Sidoarjo for ownership of Ir. Yahya Taufik.
- HGB No.855, location: Lumbangrejo Village, Prigen District, Pasuruan for ownership of Ir. Yohanes Noegroho Hari Hardono.
- Machinery and equipment in Tunggal Puger Village, Pungging District, Mojokerto.
- Machinery and equipment in Mabar Hilir Village, Medan Deli District, Medan.
- Shop and facilities in the complex of Surya Inti Permata Juanda Super Blok A No.52-53, Jalan Raya Juanda, Waru, Sidoarjo, SHGB No.162 for ownership of PT Saraswanti Anugerah Makmur.
- Inventory located at Mojokerto Factory
- Inventory located in Medan Factory
- Receivables that have been bound by fiduciary amounted Rp.395,000,000,000.

All of the above bank loans are in Rupiah and there is no restriction on the financial ratio of the loan.

In accordance with the provisions of the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, which have been adhered to by the Group on 30 September 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016. The group is also required to fulfill several requirements and provisions concerning the Articles of Association, business activities, dividends, corporate actions, financing activities, and others. The Group has fulfilled the terms and conditions.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK

Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Pada tanggal 26 Februari 2019, Grup melakukan perjanjian kredit agunan surat berharga No.CRO.KP/041/KSB/2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kantor Pusat, Jakarta memberikan kredit bersifat Committed, Non Revolving sebesar Rp.5.000.000.000,- bunga 0,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas tanggal 26 Februari 2019 sampai dengan 18 Februari 2020.

Jaminan pinjaman berupa 1 (satu) lembar bilyet dengan No Seri AE601301 atas nama PT Saraswanti Utama dengan nominal Rp5.000.000.000, Cabang Penerbit Bank Mandiri Surabaya Bandara Juanda.

Pada tanggal 08 Maret 2019, Grup melakukan perjanjian kredit agunan surat berharga No.CRO.KP/055/KSB/2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kantor Pusat, Jakarta memberikan kredit bersifat Committed, Non Revolving sebesar Rp.5.000.000.000,- bunga 0,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas tanggal 08 Maret 2019 sampai dengan 18 Februari 2020.

12. BANK LOANS

Subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The Company has obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016. On February 26, 2019, the Group entered into an agreement on collateral for loans No.CRO.KP/041/KSB/2019, The Group obtained a loan facility with the following details:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Head Office, Jakarta provides Committed, Non Revolving loans of Rp.5,000,000,000, - interest of 0.50% with a period of one year in accordance with the Approval of Giving Facilities on 26 February 2019 until 18 February 2020.

Loan guarantees in the form of 1 (one) sheet of bilyet with No Series AE601301 on behalf of PT Saraswanti Utama with a nominal Rp.5,000,000,000, Branch of the Bank Mandiri Publisher Surabaya Juanda Airport.

On March 8, 2019, the Group entered into collateral loan agreement No.CRO.KP/055/KSB/2019, the Group obtained a loan facility with the following details:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Head Office, Jakarta provides Committed, Non Revolving loans of Rp.5,000,000,000, - interest of 0.50% with a period of one year in accordance with the Facility Granting Agreement dated March 8, 2019 to February 18, 2020.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK

Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Jaminan pinjaman berupa 1 (satu) lembar bilyet dengan No Seri AE601314 atas nama PT Saraswanti Utama dengan nominal Rp5.000.000.000, Cabang Penerbit Bank Mandiri Surabaya Bandara Juanda.

Pada tanggal 12 Maret 2019, Grup melakukan perjanjian kredit agunan surat berharga No.CRO.KP/057/KSB/2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kantor Pusat, Jakarta memberikan kredit bersifat Committed, Non Revolving sebesar Rp.5.000.000.000,- bunga 0,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas tanggal 12 Maret 2019 sampai dengan 18 Februari 2020.

Jaminan pinjaman berupa 1 (satu) lembar bilyet dengan No Seri AE601319 atas nama PT Saraswanti Utama dengan nominal Rp5.000.000.000, Cabang Penerbit Bank Mandiri Surabaya Bandara Juanda.

Pada tanggal 18 Maret 2019, Grup melakukan perjanjian kredit agunan surat berharga No.CRO.KP/055/KSB/2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kantor Pusat, Jakarta memberikan kredit bersifat Committed, Non Revolving sebesar Rp.5.000.000.000,- bunga 0,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas tanggal 18 Maret 2019 sampai dengan 18 Februari 2020.

12. BANK LOANS

Subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The loan guarantee is in the form of 1 (one) billet sheet with Series No. AE601314 on behalf of PT Saraswanti Utama with a nominal Rp.5,000,000,000, Branch of the Bank Mandiri Publisher Surabaya Juanda Airport.

On March 12, 2019, the Group entered into collateral loan agreement No.CRO.KP/057/KSB/2019, the Group obtained a loan facility with the following details:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Head Office, Jakarta provides Committed, Non Revolving loans of Rp.5,000,000,000, - interest of 0.50% with a period of one year in accordance with the Approval of Giving Facilities on March 12, 2019 until February 18, 2020.

Loan guarantees in the form of 1 (one) bilyet with AE601319 Series on behalf of PT Saraswanti Utama with a nominal Rp.5,000,000,000, Branch of Bank Mandiri Surabaya, Juanda Airport.

On March 18, 2019, the Group entered into collateral loan agreement No.CRO.KP/055/KSB/2019, the Group obtained a loan facility with the following details:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Head Office, Jakarta provides Committed, Non Revolving loans of Rp.5,000,000,000, - interest of 0.50% with a period of one year in accordance with the Approval of Giving Facilities on March 18, 2019 until February 18, 2020.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Jaminan pinjaman berupa 1 (satu) lembar bilyet dengan No Seri AE601321 atas nama PT Saraswanti Utama dengan nominal Rp5.000.000.000, Cabang Penerbit Bank Mandiri Surabaya Bandara Juanda.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 1 sebesar Rp.8.000.000.000,- bunga 9,75% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 2 sebesar Rp.140.000.000.000,- bunga 9,75% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin berupa KMK 3 sebesar Rp.66.000.000.000,- bunga 9,75% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas OD1/PRK1 tanggal 27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Revolving Loan dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar Rp51.000.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020.

12. BANK LOANS

Subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The loan guarantee is in the form of 1 (one) billet sheet with No Series AE601321 on behalf of PT Saraswanti Utama with a nominal Rp.5,000,000,000, Branch of Bank Mandiri Publisher Surabaya Juanda Airport.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch in the form of KMK 1 in the amount of Rp.8,000,000,000, - 9.75% interest with a period of one year in accordance with the Agreement to Grant OD1 / PRK1 Facilities dated 27 August 2019 to 26 August 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch in the form of KMK 2 in the amount of Rp.140,000,000,000, - 9.75% interest with a period of one year in accordance with the Agreement on the Grant of OD1 / PRK1 Facilities dated 27 August 2019 to 26 August 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. The Banjarmasin Branch is in the form of KMK 3 in the amount of Rp.66,000,000,000, - 9.75% interest with a one-year period in accordance with the Agreement to Grant OD1 / PRK1 Facilities dated 27 August 2019 to 26 August 2020.

The company obtained a Revolving Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch amounting to Rp51,000,000,000, - with a period of one year dated August 27, 2019 to August 26, 2020.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK

Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Perusahaan memperoleh Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar Rp15.000.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020.

Perusahaan memperoleh Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Banjarmasin sebesar USD2.000.000,- dengan jangka waktu satu tahun tanggal 27 Agustus 2019 sampai dengan 26 Agustus 2020.

Jaminan bukan aset tetap:

- Persediaan yang berlokasi di Pabrik Mojokerto telah diikat fiducia
- Piutang yang telah diikat fiducia sebesar Rp.194.000.000.000.

Jaminan aset tetap:

- Joint Collateral dan Cross Default dengan Fasilitas KMK Transaksional Lebaksono, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur dengan bukti kepemilikan sbb: SHGB No. 1, SHGB No. 2, SHGB No. 49, SHGB No. 50, SHGB No. 51, SHGB No. 52, SHGB No. 53, SHGB No. 54, SHGB No. 55, SHGB No. 56, SHGB No. 57, SHGB No. 58, SHGB No. 59, SHGB No. 60.
- Joint Collateral dan Cross Default dengan Fasilitas KI dan KMK Transaksional.

12. BANK LOANS

Subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The company obtained a Bank Guarantee from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch amounting to Rp.15,000,000,000, - with a period of one year from August 27, 2019 to August 26, 2020.

The company obtained a Treasury Line from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Banjarmasin Branch amounting to USD2,000,000, - with a period of one year from August 27, 2019 to August 26, 2020.

Guarantee is not a fixed asset:

- Inventories located at the Mojokerto Plant have been bound by fiducia
- Receivables that have been bound by fiduciary amounted Rp.194,000,000,000.

Fixed asset guarantee:

- Joint Collateral and Default Cross with Lebaksono Transactional KMK Facility, Pungging District, Mojokerto Regency, East Java with proof of ownership as follows: No. SHGB 1, No. SHGB 2, No. SHGB 49, SHGB No. 50, No. SHGB 51, No. SHGB 52, SHGB No. 53, SHGB No. 54, SHGB No. 55, SHGB No. 56, No. SHGB 57, No. SHGB 58, No. SHGB 59, No. SHGB 60.
- Joint Collateral and Default Cross with Transactional KI and KMK Facilities.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Anggungan Lainnya:

- 1) *Corporate Guarantee* dari PT. Sarasawanti Anugerah Makmur
- 2) *Personal Guarantee* dari YN Hari Hardono
- 3) *Personal Guarantee* dari Yahya Taufik

Pada tanggal 22 Februari 2019, Grup melakukan perjanjian kredit agunan surat berharga No.CRO.KP/035/KSB/2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kantor Pusat, Jakarta memberikan kredit bersifat Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp.2.700.000.000,- bunga 0,50% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Fasilitas tanggal 22 Februari 2019 sampai dengan 21 Februari 2020.

Jaminan 1 (satu) lembar bilyet giro No.Seri AE695330 No.Rek.142-02-0549778-6 atas nama PT Saraswanti Utama sebesar Rp2.700.000.000

Semua pinjaman bank diatas dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat pembatasan rasio keuangan atas pinjaman tersebut.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Grup pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

12. BANK LOANS

Subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Guarante Others:

- 1) *Corporate Guarantee* from PT. Sarasawanti Anugerah Makmur
- 2) *Personal Guarantee* from YN Hari Hardono
- 3) *Personal Guarantee* from Yahya Taufik

On February 22, 2019, the Group entered into collateral loan agreement No.CRO.KP/035/KSB/2019, the Group obtained a loan facility with the following details:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Head Office, Jakarta grants Credit Collateral Securities in the amount of Rp. 2,700,000,000, - interest at 0.50% with a period of one year in accordance with the Facility Granting Agreement dated February 22, 2019 until February 21, 2020.

Guarantee of 1 (one) bilyet giro No.Seri AE695330 No.Rek.142-02-0549778-6 on behalf of PT Saraswanti Utama for IDR 2,700,000,000

All bank loans above are in Rupiah. There are no restrictions on the financial ratios for these loans.

Accordance with the provisions of the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, which have been adhered to by the Group on 30 September 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016. The group is also required to fulfill several requirements and provisions concerning the Articles of Association, business activities, dividends, corporate actions, financing activities, and others. The Group has fulfilled the terms and conditions.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK

Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT Bank Mandiri berupa KMKE 1 sebesar Rp33.000.000.000,- bunga 9,95% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Pembiayaan tanggal 06 April 2019 sampai dengan 05 April 2020.

PT Bank Mandiri berupa KMKE 2 sebesar Rp85.000.000.000,- bunga 9,95% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Pembiayaan tanggal 06 April 2019 sampai dengan 05 April 2020.

Indonesia Exim Bank

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, APM dan APL masing-masing memiliki fasilitas pinjaman dengan Indonesia Exim Bank dengan rincian sebagai berikut:

Indonesia Exim Bank berupa KMKE 1 sebesar Rp33.000.000.000,- bunga 10,15% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Pembiayaan tanggal 28 Juli 2019 sampai dengan 29 Juli 2020.

Indonesia Exim Bank berupa KMKE 2 sebesar Rp85.000.000.000,- bunga 10,15% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Pembiayaan tanggal 06 April 2019 sampai dengan 05 April 2020.

Indonesia Exim Bank berupa KMK 1 sebesar Rp33.000.000.000,- bunga 10,25% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Pembiayaan tanggal 26 Februari 2017 sampai dengan 27 Februari 2018. Terhitung sejak Maret 2018 fasilitas tersebut telah dilunasi.

12. BANK LOANS

Subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT Bank Mandiri in the form of KMKE 1 in the amount of Rp.33,000,000,000.- 9.95% interest with a period of one year in accordance with the Funding Agreement on April 6, 2019 until April 5, 2020.

PT Bank Mandiri in the form of KMKE 2 in the amount of Rp.85,000,000,000.- 9.95% interest with a period of one year in accordance with the Funding Agreement dated April 6, 2019 until April 5, 2020.

Indonesia Exim Bank

On September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, APM and APL each have loan facilities with Indonesia Exim Bank with the following details:

Indonesia Exim Bank in the form of KMKE 1 in the amount of Rp.33,000,000,000.- interest of 10.15% with a period of one year in accordance with the Approval of Giving Financing on 28 July 2019 until 29 July 2020.

Indonesia Exim Bank in the form of KMKE 2 in the amount of Rp.85,000,000,000.- interest of 10.15% with a period of one year in accordance with the Approval of Funding for April 6, 2019 until April 5, 2020.

Indonesia Exim Bank in the form of KMK 1 in the amount of Rp. 33,000,000,000, - interest of 10.25% with a period of one year in accordance with the Funding Agreement on February 26, 2017 up to February 27, 2018. As of March 2018 the facility has been settled.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK

Entitas Anak Indonesia Exim Bank

Indonesia Exim Bank berupa KMK 2 sebesar Rp85.000.000.000,- bunga 10,25% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Pembiayaan tanggal 26 Februari 2017 sampai dengan 27 Februari 2018. Terhitung sejak Maret 2018 fasilitas tersebut telah dilunasi.

Indonesia Exim Bank berupa KI 1 sebesar Rp70.000.000.000,- bunga 10,25% dengan jangka waktu Maksimal 71 bulan dengan grace period selama 11 bulan sesuai dengan Persetujuan Pemberian Pembiayaan tanggal 26 Februari 2016.

Indonesia Exim Bank berupa KMK 1 sebesar Rp.33.000.000.000,- bunga 10,25% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Pembiayaan tanggal 26 Februari 2016 sampai dengan 27 Februari 2017. Terhitung sejak Maret 2017 fasilitas tersebut telah dilunasi.

Indonesia Exim Bank berupa KMK 2 sebesar Rp.85.000.000.000,- bunga 10,25% dengan jangka waktu satu tahun sesuai dengan Persetujuan Pemberian Pembiayaan tanggal 26 Februari 2016 sampai dengan 27 Februari 2017. Terhitung sejak Maret 2017 fasilitas tersebut telah dilunasi.

Indonesia Exim Bank berupa KI 1 sebesar Rp.70.000.000.000,- bunga 10,25% dengan jangka waktu Maksimal 71 bulan dengan grace period selama 11 bulan sesuai dengan Persetujuan Pemberian Pembiayaan tanggal 16 Juni 2016.

12. BANK LOANS

Subsidiaries Indonesia Exim Bank

Indonesia Exim Bank in the form of KMK 2 in the amount of Rp.85,000,000,000.- 10.25% interest with a period of one year in accordance with the Funding Agreement on February 26, 2017 up to February 27, 2018. As of March 2018 the facility has been settled.

Indonesia Exim Bank in the form of KI 1 for IDR 70,000,000,000, - interest of 10.25% with a maximum term of 71 months with a grace period of 11 months in accordance with the Funding Agreement as of date February 26, 2016.

Indonesia Exim Bank in the form of KMK 1 in the amount of Rp.33,000,000,000, - interest of 10.25% with a period of one year in accordance with the Funding Agreement on 26 February 2016 until 27 February 2017. As of March 2017 the facility has been settled.

Indonesia Exim Bank in the form of KMK 2 in the amount of Rp.85,000,000,000, - interest of 10.25% with a period of one year in accordance with the Funding Agreement on 26 February 2016 until 27 February 2017. As of March 2017 the facility has been settled.

Indonesia Exim Bank in the form of KI 1 for Rp.70,000,000,000.- 10.25% interest with a maximum period of 71 months with a grace period of 11 months in accordance with the Financing Agreement as of date June 16, 2016.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

Entitas Anak Indonesia Exim Bank

Jaminan atas pinjaman tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan sarana prasarana di atasnya sebesar Rp50.000.000.000 dengan bukti HGB No. 13 an. PT Saraswanti Anugerah Makmur, lokasi : jalan Sei Belumai, Desa Dalu Sepuluh (X) A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang.
- Jaminan Fidusi atas bangunan pabrik dengan SHGB No.13, lokasi Desa Dalu Sepuluh A, Kec Tanjung Morawa Kab.Deli Serdang
- Jaminan tanah, bangunan dan mesin-mesin produksi pupuk yang berlokasi di Desa Bapeang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
- Jaminan Fidusia atas mesin-mesin produksi pupuk di Desa Dalu Sepuluh A, Medan.
- Jaminan Fidusia atas mesin-mesin produksi pupuk di Sampit, Kalimantan Tengah.
- Personal Guarantee dari Bpk. YN Hari Hardono
- Personal Guarantee dari Bpk. Andreas Adhi Harsanto
- Personal Guarantee dari Bpk. Yahya Taufik
- Corporate Guarantee dai PT Saraswanti Anugerah Makmur sebesar platfond fasilitas
- Fidusia atas piutang milik debitur sebesar Rp159.242.000.000.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 kali, dan Leverage maksimal 3 kali, dimana telah ditaati oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

12. BANK LOANS

Subsidiaries Indonesia Exim Bank

Guarantees for these loans can be described as follows:

- A piece of land and facilities above Rp. 50,000,000,000 with proof of HGB No. 13 an. PT Saraswanti Anugerah Makmur, location: Sei Belumai road, Dalu Sepuluh Village (X) A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang.
- Fiduciary guarantee for the factory building with SHGB No.13, location of Dalu Sepuluh A Village, Kec Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang
- Guarantee of land, buildings and fertilizer production machines located in Bapeang Village, Kotawaringin Timur, Central Kalimantan.
- Fiduciary guarantee for fertilizer production machinery in Dalu Sepuluh A Village, Medan.
- Fiduciary guarantee of fertilizer production machinery in Sampit, Central Kalimantan.
- Personal Guarantee from Mr. YN Hari Hardono
- Personal Guarantee from Mr. Andreas Adhi Harsanto
- Personal Guarantee from Mr. Yahya Taufik
- Corporate Guarantee from PT Saraswanti Anugerah Makmur in the amount of the facility
- Fiduciary over debts owned by debtors amounted Rp159,242,000,000.

In accordance with the provisions of the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, including a ratio of net debt to equity a maximum of 2 times, and a maximum leverage of 3 times, which the Company has complied with on September 30, 2019, December 31 2018, 2017 and 2016. The company is also required to fulfill several terms and conditions regarding the Articles of Association, business activities, dividends, corporate actions, financing activities, and others.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
Pihak ketiga :					Third parties :
Rupiah:					Rupiah:
PT Pupuk Kujang	25.060	14.855	15.445	7.210	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Kalimantan Timur	23.992	17.500	12.396	36.281	PT Pupuk Kalimantan Timur
El Dawlia For Trading & Mining Co.	18.972	8.716	-	-	El Dawlia For Trading & Mining Co.
CV Bintang Cemerlang	14.160	-	-	-	CV Bintang Cemerlang
Agrifert Liven International	11.297	-	-	-	Agrifert Liven International
PT Mest Indonesiy	9.770	-	-	15.445	PT Mest Indonesiy
PT Semesta Jaya Abadi	9.315	-	-	-	PT Semesta Jaya Abadi
PT Asia Pasific Marketing	9.300	-	-	-	PT Asia Pasific Marketing
PT Berlian Anugerah Jaya	7.940	10.577	-	-	PT Berlian Anugerah Jaya
Liven Agrichem Pte Ltd	6.900	25.916	-	-	Liven Agrichem Pte Ltd
PT Multimas Chemindo	5.047	5.417	11.639	27.301	PT Multimas Chemindo
PT Nusatrans Anugerah Makmur	1.555	1.499	8.221	803	PT Nusatrans Anugerah Makmur
PT Lautan Luas	-	-	15	23.269	PT Lautan Luas
PT Pupuk Hikay	-	9.940	-	-	PT Pupuk Hikay
PT Nebula Energi Tama	-	9.100	-	-	PT Nebula Energi Tama
Yunnan Hongxiang Chemical	-	-	2.169	9.113	Yunnan Hongxiang Chemical
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	46.946	42.662	131.916	68.826	Others each below Rp5,000,000,000)
Jumlah	190.255	146.181	181.800	188.249	Total
Rupiah:					Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 30)	491	684	2.688	1	Related parties (Notes 30)
Jumlah	491	684	2.688	1	Total

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at 30 September 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku, distribusi kepada transporter terutama timbul sehubungan dengan jasa transportasi atas pengiriman barang ke konsumen.

Utang usaha tersebut berasal dari pemasok yang independen. Analisis umur utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	September / September	Desember / December		
	2019	2018	2017	2016
< 30 hari	136.541	114.188	157.941	124.830
31 - 60 hari	35.289	15.027	6.142	18.837
61 - 90 hari	11.995	9.970	4.741	11.659
91 - 360 hari	6.829	6.223	12.417	18.404
> 360 hari	91	1.458	3.247	14.519
Jumlah	190.746	146.866	184.488	188.250

13. TRADE PAYABLES

Account receivables is debt for the purchase of raw materials, distribution to transporters mainly arises in connection with transportation services for the delivery of goods to consumers.

The trade payables are from independent suppliers. Analysis of the age of trade payables is as follows:

14. UTANG LAIN-LAIN

	September / September	Desember / December		
	2019	2018	2017	2016
Rupiah:				
Pihak ketiga	298	-	190	2.128
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	3.247	123	9.832
Jumlah	298	3.247	313	11.960

14. OTHER PAYABLES

Rupiah:
 Third parties
 Related parties (Notes 30)
Total

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Because of its short-term nature, the fair value of other debts is estimated to be the same as its carrying value.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

15. UNEARNED REVENUE

	September		Desember /		
	/ September		December		
	2019	2018	2017	2016	
Rupiah:					Rupiah:
Lainnya (masing-masing dibawah Rp2.000.000.000)	261	95	147	14	Other (each below Rp2.000.000.000)
Jumlah	261	95	147	14	Total

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka penjualan yang timbul sehubungan dengan jasa penjualan pupuk dari para pembeli.

Unearned revenue represents sales advances incurred in connection with fertilizer sales services from buyers.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUAL EXPENSE

	September		Desember /		
	/ September		December		
	2019	2018	2017	2016	
Rupiah:					Rupiah:
Utilitas	382	207	119	226	Utility
Peralatan	44	411	130	62	Equipments
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	256	135	139	191	Other (each below Rp100.000.000)
Jumlah	682	754	387	479	Total

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMBIAYAAN

17. FINANCE PAYABLES

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
Pihak ketiga:					Third parties:
Utang pokok	1.701	1.565	1.746	2.513	Principal debt
Bunga pembiayaan	135	220	329	439	Financing interest
Jumlah	1.836	1.785	2.075	2.952	Total
Bagian jatuh tempo satu tahun:	(922)	(908)	(813)	(1.159)	Current portion:
Jumlah jangka panjang	914	877	1.262	1.793	Long-term

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.9041900016 pada tanggal 20 Juli 2019 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 unit Honda CRV All New dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Juni 2021. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.9041900561 pada tanggal 12 Mei 2019 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 unit Mitsubishi Pajero Sport dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 12 April 2023. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.9041901016 pada tanggal 15 Agustus 2019 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 unit Mitsubishi Xpander Sport dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Juli 2021. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Company

Based on the consumer financing agreement No.9041900016 on July 20, 2019, the Company received a loan from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 1 unit of Honda CRV All New with a term up to June 20, 2021. This loan is guaranteed with a complete ownership document guarantee.

Based on the consumer financing agreement No.9041900561 on July 20, 2019, the Company received a loan from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 1 unit of Honda CRV All New with a term up to June 20, 2021. This loan is guaranteed with a complete ownership document guarantee.

Based on the consumer financing agreement No.9041901016 on August 15, 2019 the Company obtained a loan from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 1 unit of Mitsubishi Xpander Sport with a term until July 15, 2021. This loan is guaranteed with a complete ownership document guarantee.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMBIAYAAN

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.1817433047 pada tanggal 27 Agustus 2018 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit Toyota Camry dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 Juli 2021. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.1712646141 pada tanggal 11 Agustus 2017 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit Toyota Altis dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Juli 2020. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.1616451185 pada tanggal 14 Januari 2017 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit Toyota Altis dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 14 Januari 2019. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap. Terhitung sejak Februari 2019 fasilitas tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.0140040100286651 pada tanggal 02 Desember 2016. Perusahaan mendapat pinjaman dari ACC untuk pembelian 1 unit Daihatsu Terrios dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 02 Desember 2017. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap. Terhitung sejak Januari 2018 fasilitas tersebut telah dilunasi.

17. FINANCE PAYABLES

Company

Based on the consumer financing agreement No.1817433047 on August 27, 2018 the Company obtained a loan from PT Toyota Astra Financial Services to purchase 1 unit of the Toyota Camry for a period up to July 27, 2021. This loan is guaranteed with complete ownership documents.

Based on the consumer financing agreement No.1712646141 on August 11, 2017 the Company obtained a loan from PT Toyota Astra Financial Services to purchase 1 unit of the Toyota Altis for a period up to July 11, 2020. This loan is guaranteed by guarantee of complete ownership documents.

Based on the consumer financing agreement No.1616451185 on January 14, 2017, the Company obtained a loan from PT Toyota Astra Financial Services to purchase 1 unit of the Toyota Altis for a period up to January 14, 2019. This loan is guaranteed by guarantee of complete ownership documents. As of Februari 2019 the facility has been settled.

Based on the consumer financing agreement No.0140040100286651 on December 02, 2016. The company obtained a loan from ACC to purchase 1 unit of Daihatsu Terrios with a period up to December 2, 2017. This loan is guaranteed by guarantee of complete ownership documents. As of January 2018 the facility has been settled.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMBIAYAAN

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.1507023311-PK-015 pada tanggal 31 Juli 2015 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit Toyota Camry dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2018. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap. Terhitung sejak Juli 2018 fasilitas tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.01400401002738709 pada tanggal 12 Desember 2015. Perusahaan mendapat pinjaman dari ACC untuk pembelian 1 unit Daihatsu Terrios dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 12 Desember 2017. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap. Terhitung sejak Januari 2018 fasilitas tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.92117114 pada tanggal 29 April 2014. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit Toyota Camry dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Maret 2017. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap. Terhitung sejak April 2017 fasilitas tersebut telah dilunasi.

17. FINANCE PAYABLES

Company

Based on the consumer financing agreement No.1507023311-PK-015 on 31 July 2015 the Company obtained a loan from PT BCA Finance to purchase 1 unit of the Toyota Camry with a term of up to 30 June 2018. This loan is guaranteed by guarantee of complete ownership documents. As of July 2018 the facility has been settled.

Based on the consumer financing agreement No.01400401002738709 on December 12, 2015. The company obtained a loan from ACC to purchase 1 unit of Daihatsu Terrios with a period up to December 12, 2017. This loan is guaranteed by guarantee of complete ownership documents. As of January 2018 the facility has been settled.

Based on the consumer financing agreement No.92117114 on April 29, 2014. The company obtained a loan from PT Toyota Astra Financial Services to purchase 1 unit of the Toyota Camry with a period up to March 29, 2017. This loan is guaranteed by complete ownership documents. As of April 2017 the facility has been settled.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMBIAYAAN

Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.0140040100286651 pada tanggal 16 Februari 2017. Perusahaan mendapat pinjaman dari Dipo Star Finance untuk pembelian 1 unit Daihatsu Terrios dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 16 Desember 2019. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.L17M02014E pada tanggal 31 Agustus 2017 atas pembelian 1 Unit Komatsu Forklift Diesel dalam hal ini PT. Orix Indonesia Finance. Pembayaran dilaksanakan mulai dari 1 September 2017 hingga 31 Agustus 2020.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.L15M02394E pada tanggal 06 Januari 2016. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT.Orix Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit Forklift dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 06 Desember 2018. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap. Terhitung sejak Januari 2019 fasilitas tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.500.02049210.4 pada tanggal 01 Februari 2016. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT.Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 unit Toyota New Innova dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 01 Januari 2019. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap. Terhitung sejak Februari 2019 fasilitas tersebut telah dilunasi.

17. FINANCE PAYABLES

Subsidiaries

Based on the consumer financing agreement No.0140040100286651 on February 16, 2017. The company obtained a loan from Dipo Star Finance to purchase 1 unit of Daihatsu Terrios with a term of up to December 16, 2019. This loan is guaranteed by guarantee of complete ownership documents.

Based on consumer financing agreement No. L17M02014E on August 31, 2017 for the purchase of 1 Komatsu Forklift Diesel Unit in this case PT. Orix Indonesia Finance. Payments are made from September 1, 2017 to August 31, 2020.

Based on the consumer financing agreement No.L15M02394E on January 6, 2016. The company obtained a loan from PT.Orix Indonesia Finance to purchase 1 unit of Forklift with a period up to December 6, 2018. This loan is guaranteed by guarantee of complete ownership documents. As of January 2019 the facility has been settled.

Based on the consumer financing agreement No.500,02049210.4 on February 1, 2016. The company obtained a loan from PT.Astra Sedaya Finance to purchase 1 unit of the New Toyota Innova with a period of up to 01 January 2019. This loan is guaranteed by guarantee of complete ownership documents. As of February 2019 the facility has been settled.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMBIAYAAN

Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.0023710/2/02/10/2016 pada tanggal 28 November 2016 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT.Dipo Star Finance untuk pembelian 1 unit Mitsubishi All New Triton dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 28 November 2018. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap. Terhitung sejak Desember 2018 fasilitas tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.0023037/2/02/03/2016 pada tanggal 20 April 2016. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT.Dipo Star Finance untuk pembelian 2 unit Mitsubishi Strada Triton dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 20 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap. Terhitung sejak Mei 2018 fasilitas tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.L16M00681E pada tanggal 09 Mei 2016. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT.Orix Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit Forklift Komatsu dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 09 April 2019. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.9992006671-PK-003 pada tanggal 25 November 2016 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit Mitsubishi Tipe All New Triton dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 25 Oktober 2018. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap. Terhitung sejak November 2018 fasilitas tersebut telah dilunasi.

17. FINANCE PAYABLES

Subsidiaries

Based on the consumer financing agreement No.0023710 / 2/02/10/2016 on November 28, 2016, the Company obtained a loan from PT.Dipo Star Finance to purchase 1 unit of Mitsubishi All New Triton with a period up to November 28, 2018. This loan is guaranteed with guaranteed complete ownership documents. As of December 2018 the facility has been settled.

Based on the consumer financing agreement No.0023037 / 2/02/03/2016 on April 20, 2016. The company obtained a loan from PT.Dipo Star Finance to purchase 2 units of Mitsubishi Strada Triton with a period up to April 20, 2018. This loan is guaranteed with guaranteed complete ownership documents. As of Mei 2018 the facility has been settled.

Based on consumer financing agreement No. L16M00681E on May 9, 2016. The company obtained a loan from PT. Orix Indonesia Finance to purchase 1 unit of Komatsu Forklift with a period up to April 9, 2019. This loan is guaranteed by guarantee of complete ownership documents. This loan is guaranteed with guaranteed complete ownership documents. As of April 2019 the facility has been settled.

Based on the consumer financing agreement No.9992006671-PK-003 on November 25, 2016, the Company obtained a loan from PT BCA Finance to purchase 1 unit of Mitsubishi All All Triton with a term of up to October 25, 2018. This loan is guaranteed with complete ownership guarantee. As of November 2018 the facility has been settled.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMBIAYAAN

Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.9992006671-PK-004 pada tanggal 25 November 2016. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit Mitsubishi Tipe All New Triton dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 25 Oktober 2018. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap. Terhitung sejak November 2018 fasilitas tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No. 9992006671-PK-001 pada tanggal 25 November 2016. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit Mitsubishi Tipe L 300 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 25 Oktober 2019. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.400401003057699 pada tanggal 16 Desember 2017. Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 unit Daihatsu Tipe Terios dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Desember 2020. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen No.L16M02355E pada tanggal 30 Desember 2016 Perusahaan mendapat pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 2 unit Komatsu Tipe Forklift dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 November 2019. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dokumen kepemilikan lengkap.

17. FINANCE PAYABLES

Subsidiaries

Based on the consumer financing agreement No.9992006671-PK-004 on November 25, 2016. The company obtained a loan from PT BCA Finance to purchase 1 unit of Mitsubishi All All Triton with a term of up to October 25, 2018. This loan is guaranteed by guarantee of ownership documents complete. As of November 2018 the facility has been settled.

Based on consumer financing agreement No. 9992006671-PK-001 on November 25, 2016. The company received a loan from PT BCA Finance to purchase 1 unit of Mitsubishi Type L 300 for a period up to October 25, 2019. This loan is guaranteed by guarantee of complete ownership documents.

Based on consumer financing agreement No.400401003057699 on December 16, 2017. The company received a loan from PT Astra Sedaya Finance to purchase 1 unit of Daihatsu Tipe Terios with a period of up to December 15, 2020. This loan is guaranteed by guarantee of complete ownership documents.

Based on the consumer financing agreement No. L16M02355E on December 30, 2016 the Company obtained a loan from PT Astra Sedaya Finance to purchase 2 units of Komatsu Type Forklift with a period up to November 30, 2019. This loan is guaranteed by guarantee of complete ownership documents.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PIHAK BERELASI

18. DUE TO RELATED PARTIES

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
Rupiah:					Rupiah:
Y.N Hari Hardono	-	-	56.902	43.102	Y.N Hari Hardono
Yahya Taufik	-	-	23.690	23.690	Yahya Taufik
Andreas Adhi	-	-	11.408	11.408	Andreas Adhi
Agnes Martaulina D.S	-	-	-	13.800	Agnes Martaulina D.S
Jumlah	-	-	92.000	92.000	Total

Utang pihak berelasi jangka panjang merupakan utang atas pemegang saham terkait pinjaman modal kerja tanpa dibebani bunga dan sewaktu-waktu dapat ditagih oleh kreditur.

Long-term related party debt is debt to shareholders related to working capital loans without being charged interest and at any time can be billed by creditors.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan laporan dengan laporan No.588/PSAK-BJH/XII-2019, No.196/SAK/BJH/II-19 dan No.125/SAK/BJH/VI-18 yang diterbitkan pada 20 Desember 2019, 1 Februari 2019 dan 8 Juni 2018. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas dan imbalan biaya kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan.

The employee benefits provision as of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 is calculated by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, with reports No.588/PSAK-BJH/XII-2019, No.196/SAK/BJH/II-19 dan No.125/SAK/BJH/VI-18 issued on December 20, 2019, February 1, 2019 and June 8, 2018. The following table presents an overview of liabilities and compensation for work costs as recorded in the statement of financial position.

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Grup sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions that are applied in calculating post-employment benefit obligations and other long-term employee benefits for the Group are as follows:

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,86%	8,43%	9,10%	8,40%	Tingkat diskonto
Kenaikan upah	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%	Kenaikan upah
Pensiun	55 tahun	55 tahun	55 tahun	55 tahun	Pensiun
Tabel mortalitas	(TMI- III) 2011	(TMI- III) 2011	(TMI- III) 2011	(TMI- III) 2011	Tabel mortalitas
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	Metode aktuarial

Jumlah kewajiban yang diakui di dalam laporan posisi keuangan:

Amount of liabilities recognized in the statement of financial position:

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini kewajiban	10.841	9.558	9.333	5.586	<i>Present value of obligation</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang tidak diakui	-	-	-	-	<i>Unrecognized actuarial gains / (losses)</i>
Jumlah kewajiban imbalan kerja	10.841	9.558	9.333	5.586	<i>Amount of employee benefit obligation</i>

Jumlah yang diakui di dalam laba rugi:

Amount recognized in profit or loss:

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
Biaya jasa kini	901	1.046	1.269	625	<i>Current service</i>
Biaya bunga	595	671	397	377	<i>Interest fee</i>
Jumlah beban/(manfaat) imbalan kerja	1.496	1.718	1.666	1.001	<i>Amount of expenses / (benefits) employee benefits</i>

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Rekonsiliasi Ekuitas - OCI pada laporan posisi keuangan:

Equity Reconciliation - OCI on the financial position report:

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
OCI pada awal periode	964	2.528	447	-	OCI - beginning of the period
OCI pada periode berjalan	(213)	(1.564)	2.081	447	OCI in the current period
Akumulasi OCI pada akhir periode	750	964	2.528	447	OCI accumulation at the end of the period

Mutasi nilai liabilitas imbalan paska kerja selama tahun berjalan sebagai berikut:

The mutation of the value of the post-employment benefit liability during the current year is as follows:

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
Saldo awal	9.558	9.333	5.586	4.138	Beginning balance
Penyesuaian	-	72	-	-	Adjustment
Beban imbalan paska kerja	1.496	1.718	1.666	1.001	Post-employment expenses
Beban (penghasilan) komprehensif lain	(213)	(1.564)	2.081	447	Other comprehensive expenses (income)
Saldo akhir	10.841	9.558	9.333	5.586	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Perusahaan, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU.

Management believes that the estimated liabilities and employee benefits provided by the entire Company pension plan, which are based on estimates of actuarial calculations, have exceeded the minimum obligations determined by the Act.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

	Pension Benefits					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1 to 2 years	Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Amount	
30 September 2019	1.220	2.184	7.334	188.997	199.736	30 September 2019
31 Desember 2018	1.179	2.341	5.675	197.663	206.858	31 December 2018
31 Desember 2017	879	1.837	6.173	192.560	201.449	31 December 2017
31 Desember 2016	-	-	-	-	-	31 December 2016

Jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji melemah / menguat sebanyak 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

If the discount rate and salary increase rates weaken / strengthen by 1% with all other variables considered constant, sensitivity analysis of the main assumptions used in determining the employee benefits liabilities as of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
Tingkat diskonto tahunan (-1%):					Annual discount rate (-1%):
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	12.017	10.541	10.469	-	Present value of defined benefit
Nilai jasa kini	1.306	1.085	1.186	-	Current service value
Tingkat diskonto tahunan (+1%):					Annual discount rate (+1%):
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.833	8.715	8.495	-	Present value of defined benefit
Nilai jasa kini	(913)	(768)	(821)	-	Current service value
Tingkat kenaikan gaji tahunan (-1%):					Annual salary increase rate (-1%):
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.825	8.704	8.494	-	Present value of defined benefit
Nilai jasa kini	(919)	(777)	(821)	-	Current service value
Tingkat kenaikan gaji tahunan (+1%):					Annual salary increase rate (+1%):
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	12.004	10.535	10.449	-	Present value of defined benefit
Nilai jasa kini	1.290	1.079	1.162	-	Current service value

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Susunan para memegang saham Perusahaan tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the holding of the Company's shares as of September 30, 2019 is as follows:

2019				
	Jumlah Saham	Persentase		
	(lembar)/	Kepemilikan/	Jumlah /	
	Number of Shares	Percentage of	Amount	
		ownership		
Pemegang saham				Shareholders
Ir. YN. Hari Hardono	254.475.000	5,85%	25.448	<i>Ir. YN. Hari Hardono</i>
Ir. Yahya Taufik	140.070.000	3,22%	14.007	<i>Ir. Yahya Taufik</i>
Andreas Adhi H	67.425.000	1,55%	6.743	<i>Andreas Adhi H</i>
Agnes Martaulina DH	81.780.000	1,88%	8.178	<i>Agnes Martaulina DH</i>
PT Saraswanti Utama	3.806.250.000	87,50%	380.625	<i>PT Saraswanti Utama</i>
Jumlah	4.350.000.000	100,00%	435.000	Total

Berdasarkan akta notaris Rini Yulianti, SH., No. 11 tanggal 06 Maret 2019, modal dasar Perusahaan telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp 1.740.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp360.000.000.000 menjadi Rp435.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0014025.AH.01.02.TH.2019 Tanggal 14 Maret 2019.

Based on notarial deed Rini Yulianti, SH., No. 11 dated March 6, 2019, the Company's authorized capital has been increased to Rp. 1,740,000,000,000 with a nominal value of Rp 100 per share, and increased the issued and paid-up capital from Rp360,000,000,000 to Rp.435,000,000,000. This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0014025.AH.01.02.TH.2019 March 14, 2019.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Susunan para memegang saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

2018				
	Jumlah Saham	Persentase		
	(lembar)/	Kepemilikan/	Jumlah /	
	Number of Shares	Percentage of	Amount	
		ownership		
Pemegang saham				Shareholders
Ir. YN. Hari Hardono	21.060	5,85%	21.060	<i>Ir. YN. Hari Hardono</i>
Ir. Yahya Taufik	11.592	3,22%	11.592	<i>Ir. Yahya Taufik</i>
Andreas Adhi H	5.580	1,55%	5.580	<i>Andreas Adhi H</i>
Agnes Martaulina DH	6.768	1,88%	6.768	<i>Agnes Martaulina DH</i>
PT Saraswanti Utama	315.000	87,50%	315.000	<i>PT Saraswanti Utama</i>
Jumlah	360.000	100,00%	360.000	Total
2017				
	Jumlah Saham	Persentase		
	(lembar)/	Kepemilikan/	Jumlah /	
	Number of Shares	Percentage of	Amount	
		ownership		
Pemegang saham				Shareholders
Ir. YN. Hari Hardono	21.060	5,85%	21.060	<i>Ir. YN. Hari Hardono</i>
Ir. Yahya Taufik	11.592	3,22%	11.592	<i>Ir. Yahya Taufik</i>
Andreas Adhi H	5.580	1,55%	5.580	<i>Andreas Adhi H</i>
Agnes Martaulina DH	6.768	1,88%	6.768	<i>Agnes Martaulina DH</i>
PT Saraswanti Utama	315.000	87,50%	315.000	<i>PT Saraswanti Utama</i>
Jumlah	360.000	100,00%	360.000	Total

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta No. 55 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat oleh notaris Wachid Hasyim SH., modal dasar Perusahaan telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp900.000.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp360.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0000352.AH.01.02.TH.2017 Tanggal 06 Januari 2017.

20. CAPITAL STOCK

Based on deed No. 55 dated December 29, 2016 made by notary Wachid Hasyim SH, the Company's authorized capital was increased to Rp.900,000,000,000 with a nominal value of Rp1,000,000 per share, and increased the issued and paid-up capital from Rp.20,000,000,000 to Rp360. 000,000,000. This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0000352.AH.01.02.TH.2017 January 6, 2017.

2016					
		Persentase			
Jumlah Saham	Kepemilikan/				
(lembar)/	Percentage of		Jumlah /		
Number of Shares	ownership		Amount		
Pemegang saham					
<i>Shareholders</i>					
Ir. YN. Hari Hardono	21.060	5,85%	21.060	<i>Ir. YN. Hari Hardono</i>	
Ir. Yahya Taufik	11.592	3,22%	11.592	<i>Ir. Yahya Taufik</i>	
Andreas Adhi H	5.580	1,55%	5.580	<i>Andreas Adhi H</i>	
Agnes Martaulina DH	6.768	1,88%	6.768	<i>Agnes Martaulina DH</i>	
PT Saraswanti Utama	315.000	87,50%	315.000	<i>PT Saraswanti Utama</i>	
Jumlah	360.000	100,00%	360.000	Total	

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

21. KOMPONEN EKUITAS LAIN

22. OTHER EQUITY COMPONENT

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
Akumulasi penghasilan komprehensif lainnya:					Accumulated other comprehensive income:
Saldo awal	(759)	(1.916)	(331)	-	Beginning
Keuntungan (kerugian) aktuarial	213	1.564	(2.081)	(447)	Gain (loss) actuarial
Pajak penghasilan terkait	(53)	(391)	436	112	Income tax
Kepentingan non pengendali	5	(15)	59	5	Non controlling interest
Jumlah	(593)	(759)	(1.916)	(331)	Total

22. SALDO LABA

22. RETAINED EARNINGS

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan oleh notaris Rini Yulianti, S.H No. 11 tanggal 06 Maret 2019, menyetujui:

Based on the deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders by notary Rini Yulianti, S.H No. 11 dated 06 March 2019, agreed:

- Dana cadangan perseroan sebesar Rp72.000.000.000
- Pembagian Dividen tunai sebesar Rp46.047.643.324 yang dibagikan kepada pemegang saham perseroan dan,
- Penambahan modal disetor pemegang saham sebesar Rp75.000.000.000.

- Corporate reserve fund of IDR72,000,000,000
- Distribution of cash dividends amounting to Rp46,047,643,324 distributed to the company's shareholders and,
- Increase in paid up capital of shareholders amounting to Rp75,000,000,000.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interest in the net assets of subsidiaries is part of the minority shareholders in the net assets of subsidiaries which are not owned by the Group.

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
PT Dupan Anugerah Lestari	6.626	7.126	5.648	4.591	PT Dupan Anugerah Lestari
PT Anugerah Pupuk Lestari	10.435	9.389	6.522	5.710	PT Anugerah Pupuk Lestari
PT Anugerah Pupuk Makmur	5.667	3.909	4.000	3.978	PT Anugerah Pupuk Makmur
PT Dolomit Masterindo Lestari	-	1.308	1.200	1.200	PT Dolomit Masterindo Lestari
Jumlah	22.728	21.733	17.370	15.478	Total

24. PENJUALAN

24. SALES

	September / September		Desember / December			
	2019	2018	2018	2017	2016	
Pupuk majemuk						Compound fertilizer
Pihak ketiga	965.777	854.501	1.204.258	951.393	747.507	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Jumlah	965.777	854.501	1.204.258	951.393	747.507	Total

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN

24. SALES

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan grup adalah sebagai berikut:

Sales that exceed 10% of group revenue are as follows:

	September / September		Desember / December			
	2019	2018	2018	2017	2016	
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	105.954	153.769	147.259	96.686	100.066	PT Perkebunan Nusantara III
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	73.364	39.758	84.676	92.149	17.773	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	55.711	50.492	75.970	17.852	43.312	PT Perkebunan Nusantara II
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	-	-	25.836	18.487	96.104	PT Perkebunan Nusantara VII
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	6.133	97.548	-	52.158	-	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	September / September		Desember / December			
	2019	2018	2018	2017	2016	
Beban produksi						Production expenses
Pemakaian bahan baku dan pembantu	604.326	570.391	789.906	645.784	509.814	Use of raw material
Gaji dan upah tenaga kerja	18.220	17.233	21.745	12.766	8.568	Salaries and wage of labor
Penyusutan (catatan 10)	10.292	6.658	13.816	11.901	6.334	Depreciation
Biaya overhead pabrik	45.317	45.121	45.580	37.998	29.581	Overhead cost
Jumlah biaya produksi	678.155	639.402	871.047	708.449	554.297	Total production cost
Persediaan barang jadi awal tahun	284.656	263.210	263.210	216.953	176.659	Finish goods – beginning
Persediaan barang jadi akhir tahun	(262.772)	(289.554)	(284.656)	(263.210)	(216.953)	Finish goods – ending
Jumlah	700.039	613.058	849.601	662.192	514.003	Total

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian grup adalah sebagai berikut:

Purchases that exceed 10% of the group's cost of goods sold are as follows:

	September / September		Desember / December			
	2019	2018	2018	2017	2016	
PT Multimas						<i>PT Multimas</i>
Chemindo	17.413	16.646	21.951	59.480	101.157	<i>Chemindo</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur						<i>PT Pupuk Kalimantan Timur</i>
	54.694	120.733	133.006	156.609	145.136	
PT Pupuk Kujang	52.074	16.506				<i>PT Pupuk Kujang</i>
PT Lautan Luas	10.260	60.411	60.650	36.170	3.603	<i>PT Lautan Luas</i>
Liven Agrichem Pte Ltd	34.073	92.323	132.410	76.421	-	<i>Liven Agrichem Pte Ltd</i>
AP Chemical	-	-	82.910	-	-	<i>AP Chemical</i>
Lao Kaiyuan Mining	-	-	-	27.877	50.019	<i>Lao Kaiyuan Mining</i>

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	September / September		Desember / December			
	2019	2018	2018	2017	2016	
Angkut dan distribusi	68.237	68.040	97.474	78.464	64.065	<i>Freight and distribution</i>
Pemasaran	3.118	6.901	9.886	12.349	5.478	<i>Marketing</i>
Promosi	294	2.347	3.363	4.124	2.659	<i>Promotion</i>
Analisa	1.697	809	1.158	2.218	1.631	<i>Analysis</i>
Penelitian dan pengembangan	455	1.296	1.856	2.991	479	<i>Research and development</i>
Jumlah	73.801	79.392	113.738	100.146	74.312	Total

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	September / September		Desember / December			
	2019	2018	2018	2017	2016	
Gaji dan upah	18.897	15.640	22.219	16.900	10.451	Salary and wages
Kantor dan umum	8.781	5.343	7.590	10.322	22.401	Office and general Management and strategy
Manajemen dan strategi	5.829	5.349	7.600	3.860	1.778	
Penyusutan (catatan 10)	2.762	2.349	3.338	3.034	2.259	Depreciation (note 10)
Perjalanan dinas	2.055	7.120	10.115	13.858	7.014	Official travel
Asuransi	1.673	752	1.068	1.295	1.053	Insurance
Imbalan paska kerja (catatan 19)	1.496	1.209	1.718	1.666	1.001	Post-employment benefits (note 19)
Pajak dan perijinan	1.149	593	843	855	1.738	Taxes and permits
Telepon, listrik dan air	229	267	380	665	363	Telephone, electricity and water
Perawatan kendaraan	132	275	390	749	341	Vehicle maintenance
Perawatan kantor dan pabrik	94	343	488	1.713	986	Office and factory maintenance
Seragam	-	247	351	624	369	Uniform
Jumlah	43.096	39.488	56.100	55.542	49.755	Total

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

28. FINANCIAL INCOME (EXPENSE)

	September / September		Desember / December			
	2019	2018	2018	2017	2016	
Pendapatan keuangan:						Financial income:
Jasa giro	374	675	620	627	673	Interest income
Jumlah	374	675	620	627	673	Total
Beban keuangan:						Financial expense:
Bunga pinjaman	(46.673)	(38.666)	(60.070)	(54.650)	(51.542)	Loan interest
Bunga pembiayaan	(138)	(191)	(254)	(244)		Interest financing
Administrasi Bank	(6.340)	(6.556)	(8.741)	(3.791)	(2.018)	Bank Administration
Jumlah	(53.150)	(45.412)	(69.065)	(58.686)	(53.561)	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME (EXPENSE)

	September / September		Desember / December			
	2019	2018	2018	2017	2016	
Pendapatan lain-lain:						Other income:
Pendapatan sewa	285	296	360	1.738	1.706	Rent income
Keuntungan investasi	160	-	-	-	-	Gain on invesment
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	211	-	1.599	15.022	56	Others (each below Rp100.000.000)
Jumlah	656	296	1.959	16.760	1.762	Total
Beban lain-lain:						Other expenses:
Beban denda	(4.533)	(10.125)	(5.620)	(4.487)	-	Penalty expenses
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	(952)	(1.077)	(598)	(3.955)	(166)	Others (each below Rp100.000.000)
Jumlah	(5.485)	(11.202)	(6.218)	(8.442)	(166)	Total

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dan transaksi

The nature of relationships and transactions

Pihak berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat hubungan / <i>The nature of the relationship</i>	Jenis transaksi / <i>The type of transaction</i>
PT Anugerah Angrek	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Penjualan pupuk / <i>Sale of fertilizers</i>
PT Anugerah Dolomit Lestari	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Penjualan pupuk / <i>Sale of fertilizers</i>
PT Anugerah Dolomit Makmur	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Pembelian pupuk / <i>Sale of fertilizers</i>
PT Anugerah Matahari Gemilang	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Pinjaman modal kerja, sewa gedung / <i>Working capital loan, rent building</i>
PT Keza Lintas Buana	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Penjualan pupuk / <i>Sale of fertilizers</i>
PT Meta Agro Lestari	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Penjualan pupuk / <i>Sale of fertilizers</i>
PT Nusatrans Anugerah Makmur	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Jasa transportasi / <i>Transportation service</i>
PT Saraswanti Agro Estate	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Penjualan pupuk / <i>Sale of fertilizers</i>
PT Saraswanti Anugerah Mentari	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Pinjaman modal kerja / <i>Working capital loan</i>
PT Saraswanti Graha Indah	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Pinjaman modal kerja
PT Saraswanti Hasil Makmur	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Penjualan pupuk / <i>Sale of fertilizers</i>
PT Saraswanti Indoland Development	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Pinjaman modal kerja / <i>Working capital loan</i>
PT Saraswanti Mekar Agung	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Pinjaman modal kerja / <i>Working capital loan</i>
PT Saraswanti Paper Indah	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Pinjaman modal kerja / <i>Working capital loan</i>
PT Saraswanti Sawit Makmur	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Penjualan pupuk / <i>Sale of fertilizers</i>
PT Saraswanti Utama	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Jasa manajemen / <i>Management services</i>
PT Sumber Sari Petung	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Penjualan pupuk / <i>Sale of fertilizers</i>
PT Saraswanti Indo Genetech	Manajemen kunci / <i>Same key management</i>	Pinjaman modal kerja / <i>Working capital loan</i>

Manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham dan semua kepala divisi.

The Group's key management consists of all members of the board of commissioners, directors, shareholders and all division heads.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian transaksi dan saldo

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar dibandingkan dengan transaksi pihak ketiga.

Tidak terdapat jaminan dan imbalan yang akan diberikan untuk penyelesaian setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Seluruh transaksi pihak berelasi tidak dikenai bunga dan akan dibayar kembali oleh Perusahaan atas permintaan pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Grup tidak membuat cadangan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang usaha dari pihak-pihak berelasi dapat tertagih.

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transaction and balance details

The Group carries out business transactions with parties that have the same shareholders and / or management as the Company and its subsidiaries. These transactions are mainly related to fertilizer production and trade.

Related party transactions are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions compared to third party transactions.

There are no guarantees and rewards to be given for the settlement of any receivables or payables from related parties.

All nontrade payables to related parties bear no interest and will be paid by the Company upon demand of the related parties.

As of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016. The Group made no reserves for the decrease in the value of receivables from related parties, because management believes that, based on the results of the assessment, all trade receivables from related parties are collectible.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Rincian transaksi dan saldo

Transaction and balance details

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
<u>Piutang usaha:</u>					<u>Account receivables:</u>
PT Saraswanti Sawit Makmur	11.533	7.593	13.706	13.702	PT Saraswanti Sawit Makmur
PT Anugerah Dolomit Lestari	1.400	-	13	13	PT Anugerah Dolomit Lestari
PT Keza Lintas Buana	1.302	1.302	-	-	PT Keza Lintas Buana
PT Meta Agro Lestari		951	403	-	PT Meta Agro Lestari
PT Saraswanti Paper Indah	831	681	321	213	PT Saraswanti Paper Indah
PT Saraswanti Agro Estate	412	-	-	-	PT Saraswanti Agro Estate
PT Saraswanti Anugerah Mentari	18	18	24	5	PT Saraswanti Anugerah Mentari
PT Anugerah Anggrek	-	-	5	5	PT Anugerah Anggrek
PT Anugerah Matahari					PT Anugerah Matahari
Gemilang	-	-	684	3.800	Gemilang
PT Saraswanti Mekar Agung	-	-	177	30	PT Saraswanti Mekar Agung
PT Nusa Trans Anugerah	-	-	-	23	PT Nusa Trans Anugerah
PT Saraswanti Utama	-	-	-	155	PT Saraswanti Utama
PT Sumber Sari Petung	-	-	-	10	PT Sumber Sari Petung
Jumlah	15.497	10.545	15.334	17.958	Total
Persentase terhadap aset / kewajiban	1,09%	0,74%	1,08%	1,37%	Percentage of assets / liabilities

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Rincian transaksi dan saldo

Transaction and balance details

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
<u>Piutang lain-lain:</u>					<u>Other receivables:</u>
PT Anugerah Dolomit Lestari	3.000	-	132	7.914	PT Anugerah Dolomit Lestari
PT Anugerah Matahari Gemilang	1.000	-	1.550	-	PT Anugerah Matahari Gemilang
PT. Saraswanti Agro Makmur	2.250	-	-	50	PT. Saraswanti Agro Makmur
Andi Irwandy	-	4.630	4.500	4.500	Andi Irwandy
M. Edi Premono	-	4.184	6.700	6.700	M. Edi Premono
Saryanto S.P	-	2.500	2.500	2.500	Saryanto S.P
PT Saraswanti Graha Indah	-	-	56.688	55.803	PT Saraswanti Graha Indah
PT Saraswanti Indoland Development	-	-	11.817	15.380	PT Saraswanti Indoland Development
PT Meta Agro Lestari	-	-	448	14.094	PT Meta Agro Lestari
PT Saraswanti Agro Estate	-	-	7.862	11.065	PT Saraswanti Agro Estate
PT Saraswanti Sawit Makmur	-	-	52.188	21.351	PT Saraswanti Sawit Makmur
PT Nusatrans Anugerah Makmur	-	-	203	203	PT Nusatrans Anugerah Makmur
PT Saraswanti Utama	-	-	23.321	2.194	PT Saraswanti Utama
PT Saraswanti Anugerah Mentari	-	-	-	1.419	PT Saraswanti Anugerah Mentari
PT Saraswanti Paper Indah	-	-	-	6.189	PT Saraswanti Paper Indah
PT Saraswanti Mekar Agung	-	-	-	373	PT Saraswanti Mekar Agung
PT Sumber Sari Petung	-	-	-	913	PT Sumber Sari Petung
Jumlah	6.250	11.314	167.909	150.649	Total
Persentase terhadap aset / kewajiban	0,44%	0,80%	11,80%	11,48%	Percentage of assets / liabilities

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Rincian transaksi dan saldo

Transaction and balance details

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
<u>Utang usaha:</u>					<u>Account payables:</u>
PT Saraswanti Utama	459	488	156	1	PT Saraswanti Utama
PT Saraswanti Paper Indah	28	14	10	-	PT Saraswanti Paper Indah
PT Anugerah Matahari					PT Anugerah Matahari
Gemilang	4	183	333	-	Gemilang
PT Anugerah Dolomit					PT Anugerah Dolomit
Makmur	-	-	2.190	-	Makmur
Jumlah	491	684	2.688	1	Total
Persentase terhadap aset / kewajiban	0,06%	0,08%	0,31%	0,00%	Percentage of assets / liabilities
<u>Utang lain-lain:</u>					<u>Other payables:</u>
PT Saraswanti Utama	-	3.247	98	-	PT Saraswanti Utama
PT Saraswanti Paper Indah	-	-	26	-	PT Saraswanti Paper Indah
PT Saraswanti Indo Genetech	-	-	-	9.832	PT Saraswanti Indo Genetech
Jumlah	-	3.247	123	9.832	Total
Persentase terhadap aset / kewajiban	0,00%	0,39%	0,01%	1,23%	Percentage of assets / liabilities
<u>Utang lain jangka panjang:</u>					<u>Other payables long-term:</u>
Noegroho Harihardono	-	-	56.902	43.102	Noegroho Harihardono
Yahya Taufik	-	-	23.690	23.690	Yahya Taufik
Andreas Adhi	-	-	11.408	11.408	Andreas Adhi
Agnes Martaulina D.S	-	-	-	13.800	Agnes Martaulina D.S
Jumlah	-	-	92.000	92.000	Total
Persentase terhadap aset / kewajiban	0,00%	0,39%	0,01%	1,23%	Percentage of assets / liabilities

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya sebagai pinjaman dan piutang.

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Grup mengklasifikasikan pinjaman bank, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang distribusi dan utang pembiayaan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko harga (komoditas), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan treasury di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen treasury mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

As of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the Group classifies cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables as loans and receivables.

As of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the Group classifies bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, distribution payables and financing payables as financial liabilities measured at amortized cost.

The various activities carried out make the Group exposed to various financial risks: market risk (including the impact of foreign exchange rate risk and interest rate risk), price risk (commodity), credit risk and liquidity risk. The purpose of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in an effort to protect long-term business sustainability and minimize the unexpected impact on the Group's financial performance.

The financial risk management function is carried out by treasury under policies approved by the Directors. The treasury department identifies and evaluates financial risks.

The Group uses various methods to measure the risks it faces. This method includes sensitivity analysis for interest rate risk, exchange rates and other price risks and analysis of accounts receivable age for credit risk.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko pasar

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, perusahaan dan entitas anak mengelola beban bunga melalui kombinasi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan pinjaman baru

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti pupuk. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan pupuk secara optimal untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Market risk

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company mainly arises from short and long term loans denominated in Rupiah. Interest rate risk from cash and deposits is insignificant and all other financial instruments are not subject to interest. Loans issued at variable interest rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

To minimize interest rate risk, the company and its subsidiaries manage interest expenses through a combination of short-term and long-term loans with fixed and variable interest rates, by evaluating the trend of market interest rates. Management also reviews various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to enter into a new loan agreement.

Commodity price risk

The impact of commodity price risks faced by the Group is mainly related to the purchase of main raw materials such as fertilizer. The price of these raw materials is directly affected by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy to minimize risks arising from fluctuations in commodity prices is to maintain an optimal level of fertilizer supply to ensure continued production. In addition, the Group can also reduce this risk by transferring price increases to its customers.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko kredit

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi.

Risiko kredit pada piutang subsidi dan piutang subsidi yang belum ditagih pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

Lihat Catatan 5 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, saldo dari piutang usaha dan aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Credit risk

All cash in banks and deposits are placed in reputable local banks.

Credit risk on subsidized and subsidized receivables that have not been collected by fertilizer is considered negligible, because the party concerned is the Government of Indonesia.

See Note 5 for a discussion of credit risk for trade receivables.

As of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the balance of trade receivables and other financial assets is as follows:

30 September 2019 / September, 30 2019

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Not yet due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Has matured but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Has matured and has been impaired</i>	Jumlah / <i>Amout</i>	
Kas dan setara kas	32.048	-	-	32.048	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	103.631	589.559	-	693.189	Accounts receivable
Piutang lain-lain	6.250	-	-	6.250	Other receivable
Jumlah	141.929	589.559	-	731.487	Total

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risiko kredit

Credit risk

31 Desember 2018 / December, 31 2018

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Not yet due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Has matured but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Has matured and has been impaired</i>	Jumlah / Amount	
Kas dan setara kas	60.133	-	-	60.133	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	228.991	375.527	-	604.518	Accounts receivable
Piutang lain-lain	11.314	-	-	11.314	Other receivables
Investasi saham	2.250	-	-	2.250	Stock investment
Jumlah	302.688	375.527	-	678.215	Total

31 Desember 2017 / December, 31 2017

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Not yet due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Has matured but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Has matured and has been impaired</i>	Jumlah / Amount	
Kas dan setara kas	61.236	-	-	61.235	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	133.566	389.966	-	523.532	Accounts receivable
Piutang lain-lain	173.355	-	-	173.355	Other receivables
Investasi saham	2.250	-	-	2.250	Stock investment
Jumlah	370.407	389.966	-	760.372	Total

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko kredit

Credit risk

31 Desember 2016 / December, 31 2016

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Not yet due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Has matured but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Has matured and has been impaired</i>	Jumlah / <i>Amout</i>	
Kas dan setara kas	61.236	-	-	61.235	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	133.566	389.966	-	523.532	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	173.355	-	-	173.355	<i>Other receivables</i>
Investasi saham	2.250	-	-	2.250	<i>Stock investment</i>
Jumlah	370.407	389.966	-	760.372	Total

Seluruh saldo piutang usaha di atas terutama berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar.

All of the above trade receivable balances mainly come from third party customers and related parties that have existed for more than 12 months which are spread evenly over a large number of customers.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain a minimum exposure to credit risk given the Group has a clear policy in selecting customers, legally binding agreements for the sale of fertilizers that have been carried out, and historically have had low levels for bad accounts receivable.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko kredit

Kebijakan umum Grup terkait penjualan pupuk untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- Meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengatur untuk memiliki fasilitas stand-by loan yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Credit risk

The Group's general policies for the sale of fertilizers to existing and new customers are as follows:

- choosing customers with strong financial conditions and a good reputation;
- accept new customers and the sale of fertilizers, non-fertilizers and other services approved by the authorities in accordance with the policy of the delegation of power of the Group; and
- Request advance payments for fertilizer and non-fertilizer sales for old and new customers.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that arises in situations where the Company's cash flow position indicates that cash inflows from short-term income are not sufficient to meet cash outflows for short-term expenses. To manage liquidity risk, the Company monitors and maintains an estimated level of cash and cash equivalents that are sufficient to fund the Company's operations and reduce the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also routinely monitors the estimated cash flows and actual cash flows, including the maturity profile of the loan, and continuously assesses the condition of the financial markets for opportunities to obtain funds. In addition, the Company also arranges to have a stand-by loan facility that can be withdrawn in accordance with requests to fund operational activities when needed.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko likuiditas

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Liquidity risk

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities in the timeframe which shows the contractual maturity for all non-financial financial liabilities where contractual maturity is very important for understanding cash flow. The amounts disclosed in the table are contractual cash flows that are not discounted (including principal and interest payments).

30 September 2019 / September, 30 2019

	Kurang dari satu tahun / <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun / <i>More than one year and less than five years</i>	Lebih dari lima tahun / <i>More than five years</i>	Jumlah / <i>Amout</i>	
Pinjaman bank	533.075	53.991	-	587.065	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	190.655	91	-	190.746	<i>Accounts payables</i>
Beban akrual	682	0	-	682	<i>Accrual expenses</i>
Utang pembiayaan	922	914	-	1.836	<i>Finance payables</i>
Jumlah	725.334	54.996	-	780.329	Total

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES**

31 Desember 2018 / December, 31 2018

	Kurang dari satu tahun / <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun / <i>More than one year and less than five years</i>	Lebih dari lima tahun / <i>More than five years</i>	Jumlah / <i>Amout</i>	
Pinjaman bank	570.229	81.789	-	652.018	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	145.407	1.458	-	146.866	<i>Accounts payables</i>
Utang lain-lain	3.247	-	-	3.247	<i>Other payables</i>
Beban akrual	754	-	-	754	<i>Accrual expenses</i>
Utang pembiayaan	908	877	-	1.785	<i>Finance payables</i>
Jumlah	720.545	84.124	-	804.670	Total

31 Desember 2017 / December, 31 2017

	Kurang dari satu tahun / <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun / <i>More than one year and less than five years</i>	Lebih dari lima tahun / <i>More than five years</i>	Jumlah / <i>Amout</i>	
Pinjaman bank	471.716	110.226	-	581.942	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	181.241	3.247	-	184.488	<i>Accounts payables</i>
Utang lain-lain	313	-	-	313	<i>Other payables</i>
Beban akrual	387	-	-	387	<i>Accrual expenses</i>
Utang pembiayaan	813	1.262	-	2.075	<i>Finance payables</i>
Utang pihak berelasi	-	92.000	-	92.000	<i>Due to related parties</i>
Jumlah	654.470	206.735	-	861.205	Total

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES**

31 Desember 2016 / December, 31 2016

	Kurang dari satu tahun / <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun / <i>More than one year and less than five years</i>	Lebih dari lima tahun / <i>More than five years</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Pinjaman bank	385.712	98.907	-	484.619	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	173.731	14.519	-	188.250	<i>Accounts payables</i>
Utang lain-lain	11.961	-	-	11.961	<i>Other payables</i>
Beban akrual	479	-	-	479	<i>Accrual expenses</i>
Utang pembiayaan	1.158	1.793	-	2.951	<i>Finance payables</i>
Utang pihak berelasi	92.000	-	-	92.000	<i>Due to related parties</i>
Jumlah	665.041	115.219	-	780.260	Total

32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

**32. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
 LIABILITIES**

Estimasi nilai wajar

Estimated fair value

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount at which an asset can be exchanged or a liability settled between parties who understand and desire to conduct a fair transaction.

PSAK No.68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK No.68, "Measurement of fair value", requires the disclosure of fair value measurements at the level of the fair value hierarchy as follows:

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

- harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dan instrument keuangan. Sedangkan untuk pinjaman jangka panjang, sudah menggunakan tingkat suku bunga sesuai dengan pasar.

32. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Estimated fair value

- prices quoted (not adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- inputs other than prices quoted from markets included in Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly (for example prices) or indirectly (for example derivatives of prices) (Level 2).
- inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (information that cannot be observed) (Level 3).

As of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, all carrying values of financial assets and other liabilities approached their fair values due to the short-term nature and financial instruments. Whereas for long-term loans, already using interest rates in accordance with the market.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

32. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below illustrates the fair value of financial assets and liabilities:

	30 September 2019 / September 30, 2019		31 Desember 2018 / December, 31 2018		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	32.048	32.048	60.133	60.133	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	693.189	693.189	604.518	604.518	Accounts receivable
Piutang lain-lain	6.250	6.250	11.314	11.314	Other receivables
Aset tidak lancar	-	-	2.250	2.250	Investment
Jumlah	731.487	731.487	678.215	678.215	Total
	31 Desember 2017 / December, 31 2017		31 Desember 2016 / December, 31 2016		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	61.236	61.236	65.864	65.864	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	523.532	523.532	555.071	555.071	Accounts receivable
Piutang lain-lain	173.355	173.355	165.884	165.884	Other receivables
Aset tidak lancar	2.250	2.250	2.250	2.250	Investment
Jumlah	760.374	760.374	789.069	789.069	Total

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
 For the Nine Month Period Ended
 September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And For The Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

32. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

	30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>		31 Desember 2018 / <i>December, 31 2018</i>		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank	587.065	587.065	652.017	652.017	Bank loan
Utang usaha	190.746	190.746	146.866	146.866	Accounts payable
Uang lain-lain	298	298	3.247	3.247	Other money
Beban akrual	682	682	754	754	Accrual expenses
Utang pembiayaan	1.836	1.836	1.785	1.785	Finance payables
Jumlah	780.627	780.627	804.669	804.669	Total
	31 Desember 2017 / <i>December, 31 2017</i>		31 Desember 2016 / <i>December, 31 2016</i>		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank	581.943	581.943	484.619	484.619	Bank loan
Utang usaha	184.488	184.488	188.250	188.250	Accounts payable
Uang lain-lain	313	313	11.961	11.961	Other money
Beban akrual	387	387	479	479	Accrual expenses
Utang pembiayaan	2.075	2.075	2.952	2.952	Finance payables
Utang pihak berelasi	92.000	92.000	92.000	92.000	Due to related parties
Jumlah	861.206	861.206	780.261	780.261	Total

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN MODAL

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

34. KONTINJENSI, KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian sewa

Pada tanggal 2 Januari 2019, PT Saraswanti Anugerah Makmur menandatangani perjanjian sewa ruang dengan PT Anugerah Dolomit Lestari, dimana SAM menyewakan sebagian ruangan yang terletak di lantai 20 gedung AMG Tower, termasuk dengan hak-hak untuk turut menggunakan fasilitas-fasilitas sesuai isi perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Januari 2019.

33. CAPITAL MANAGEMENT

In managing its capital, the Group always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditure, as well as considering future capital requirements.

The Group also strives to maintain a balance between loan rates and equity positions to ensure optimal capital structure and returns. There was no change in the Group's approach to managing its capital during the year.

34. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND IMPORTANT AGREEMENTS

Rent agreement

On January 2, 2019, PT Saraswanti Anugerah Makmur signed a lease agreement with PT Anugerah Dolomit Lestari, whereby SAM rents out part of the space located on the 20th floor of the AMG Tower building, including the rights to participate in using the facilities according to the contents of the agreement. This agreement is effective from January 2, 2019.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KONTINJENSI, KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian sewa

Pada tanggal 5 Januari 2016, PT Saraswanti Anugerah Makmur menandatangani perjanjian Sewa Bangunan (Gudang) dengan PT Saraswanti Paper Indah, dimana SAM menyewakan sebagian Bangunan (Gudang) yang terletak di Jl. Raden Patah Lebaksono Pungging Kab. Mojokerto, termasuk dengan hak-hak untuk turut menggunakan fasilitas-fasilitas sesuai isi perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 5 Januari 2016.

Konsultasi Manajemen

Pada tanggal 10 Oktober 2016, PT Saraswanti Anugerah Makmur menandatangani perjanjian jasa konsultasi manajemen dengan PT Saraswanti Utama, dimana PT Saraswanti Utama setuju untuk menyediakan jasa konsultasi manajemen SAM setuju untuk membayar 0,6% dari penjualan yang diproduksi perusahaan dan perusahaan yang mendapatkan pekerjaan dikenakan tarif dari brokerage fee yang diperoleh. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2016.

Pada tanggal 10 Oktober 2016, PT Dupan Anugerah Lestari menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dengan PT Saraswanti Utama, dimana PT Saraswanti Utama setuju untuk menyediakan jasa konsultasi manajemen. DAL setuju untuk membayar 0,6% dari penjualan yang diproduksi perusahaan dan perusahaan yang mendapatkan pekerjaan dikenakan tarif dari brokerage fee yang diperoleh. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2016.

34. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND IMPORTANT AGREEMENTS

Rent agreement

On January 5, 2016, PT Saraswanti Anugerah Makmur signed a Building Rental (Warehouse) agreement with PT Saraswanti Paper Indah, where SAM leased a portion of the Building (Warehouse) located on Jl. Raden Patah Lebaksono Pungging Regency. Mojokerto, including the rights to participate in using the facilities in accordance with the contents of the agreement. This agreement is effective since January 5, 2016.

Management Consulting

On October 10, 2016, PT Saraswanti Anugerah Makmur signed a management consulting agreement with PT Saraswanti Utama, whereby PT Saraswanti Utama agreed to provide management consulting services. SAM agreed to pay 0.6% of the sales produced by the company and the company that received the work is subject to a rate from the brokerage fee obtained. This agreement is effective on October 10, 2016.

On October 10, 2016, PT Dupan Anugerah Lestari signed a management consulting agreement with PT Saraswanti Utama, whereby PT Saraswanti Utama agreed to provide management consulting services. DAL agreed to pay 0.6% of the sales produced by the company and the company that got the job was charged a rate from the brokerage fee obtained. This agreement is effective on October 10, 2016.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KONTINJENSI, KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Konsultasi Manajemen

Pada tanggal 10 Oktober 2016, PT Anugerah Pupuk Lestari menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dengan PT Saraswanti Utama, dimana PT Saraswanti Utama setuju untuk menyediakan jasa manajemen konsultasi. APL setuju untuk membayar 0,6% dari penjualan yang diproduksi perusahaan dan perusahaan yang mendapatkan pekerjaan dikenakan tarif dari brokerage fee yang diperoleh. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2016.

Pada tanggal 12 Juni 2017, PT Anugerah Pupuk Makmur menandatangani perjanjian manajemen konsultasi dengan PT Saraswanti Utama, dimana PT Saraswanti Utama setuju untuk menyediakan jasa manajemen konsultasi APM setuju untuk membayar 0,6% dari penjualan yang diproduksi perusahaan dan perusahaan yang mendapatkan pekerjaan dikenakan tarif dari brokerage fee yang diperoleh. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 12 Juni 2017.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.15 tanggal 12 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., mengenai:

1. Persetujuan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup/Non Publik menjadi PerseroanTerbuka/Publik,

34. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND IMPORTANT AGREEMENTS

Management Consulting

On October 10, 2016, PT Anugerah Pupuk Lestari signed a management consulting with PT Saraswanti Utama, whereby PT Saraswanti Utama agreed to provide management consulting services. APL agreed to pay 0.6% of the sales produced by the company and the company that got the job was charged a rate from the brokerage fee obtained. This agreement is effective on October 10, 2016.

On June 12, 2017, PT Anugerah Pupuk Makmur signed a management consulting agreement with PT Saraswanti Utama, whereby PT Saraswanti Utama agreed to provide management consulting services. APM agreed to pay 0.6% of the sales produced by the company and the company that received the work is subject to a rate from the brokerage fee obtained. This agreement is effective on June 12, 2017.

35. SUBSEQUENTS EVENT

Based on the Deed Decree No. 15 dated December 12, 2019 made before the Notary Rini Yulianti, S.H., regarding:

1. Approval of the change of Company status from a Closed / Non-Public Limited Company to an Open / Public Company,

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

2. Persetujuan penjualan saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 saham / 18,69% melalui Penawaran Umum dengan memperhatikan Peraturan Perundangan yang berlaku termasuk Peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek.
3. Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.
4. Persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan.
5. Persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan program ESA.
6. Persetujuan pelaksanaan program alokasi saham kepada karyawan Perseroan Employee Stock Allocation (ESA) dalam rangka penawaran umum perdana dengan jumlah dan tata cara yang ditentukan oleh Direksi Perseroan.

Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 12 Desember 2019 menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Noegroho Hari Hardono
Wardiyono
Sukarno

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Ir. Yahya Taufik
Theresia Yusufiani Rahayu
Andreas Adhi Harsanto
FX. Mulyo Hartono
Andi Irwandy
Dadang Suryanto

35. SUBSEQUENTS EVENT

2. Approval of the sale of shares in the Company's deposits (maximum) of a maximum of 1,000,000,000 shares / 18.69% through a Public Offering with due observance of applicable laws and regulations including the Capital Market and Stock Exchange Regulations.
3. Listing of all of the Company's shares which are issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.
4. Approval of changes in the entire Company's Articles of Association in connection with changes in the status of the Company.
5. Approval of granting power of attorney to the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the ESA program.
6. Approval of implementation of the stock allocation program for the Company's Employee Stock Allocation (ESA) employees in the context of an initial public offering with the amount and procedure determined by the Directors of the Company.

Approved the change in composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 12, 2019 to be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-0105605.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Desember 2019.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani surat pernyataan sehubungan dengan pembayaran Piutang PT Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII) masing-masing sebesar Rp.24.983.863.018 dan Rp.11.258.652.989, berdasarkan nilai pelunasan piutang melalui skema MTN.

Berdasarkan kesepakatan tanggal 30 Oktober 2019 perihal pembelian MTN, atas Piutang PTPN XIII akan dibayar dengan MTN sebesar Rp.24.000.000.000 dan Rp.10.900.000.000 dan sisanya dengan tunai. Dalam pelaksanaannya, seluruh hutang telah dibayarkan secara tunai terlebih dahulu, untuk selanjutnya Rp.24.000.000.000 dan Rp.10.900.000.000 dananya digunakan untuk membeli MTN sebagaimana dijelaskan di atas.

MTN IV PTPN III tahun 2019 yang dibeli oleh Perseroan pada tanggal 15 November 2019, Perusahaan senilai Rp24.000.000.000 dan Rp.10.900.000.000 sebagaimana disebutkan di atas memiliki tingkat suku bunga sebesar 8,750% dan jangka waktu sampai dengan 20 November 2024.

35. SUBSEQUENTS EVENT

Amendments to the Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No.AHU-0105605.AH.01.02 Tahun 2019 dated December 17, 2019.

On October 16, 2019, the Company signed a statement regarding the payment of PT Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII) receivables amounting to Rp.24,983,863,018 and Rp.11,258,652,989, respectively, based on the value of receivables through the MTN scheme.

Based on an agreement dated October 30, 2019 regarding the purchase of MTN, the PTPN XIII Receivables will be paid by MTN in the amount of Rp.24,000,000,000 and Rp.10,900,000,000 and the rest will be in cash. In its implementation, all debts have been paid in cash in advance, for the next Rp.24,000,000,000 and Rp.10,900,000,000 funds are used to purchase MTN as explained above.

MTN IV PTPN III in 2019 purchased by the Company on November 15, 2019, the Company amounting to Rp24,000,000,000 and Rp.10,900,000,000 as mentioned above has an interest rate of 8.750% and a period of up to 20 November 2024.

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Surat Keterangan Peringkat atas Medium Term Notes IV PTPN III tahun 2019 sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan No.RC-466/PEF-DIR/IV/2019, Pefindo memutuskan memberikan peringkat "A". Peringkat tersebut berlaku untuk periode 22 April 2019 sampai dengan 1 April 2020.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas atas laporan arus kas konsolidasian.

	September / September	Desember / December	
	2019	2018	2017 2016
Tambahan modal disetor	75.000	-	- - -

Penambahan modal disetor pemegang saham sebesar Rp75.000.000.000 dilakukan melalui kapitalisasi laba ditahan tahun 2018 berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan oleh notaris Rini Yulianti, S.H No. 11 tanggal 06 Maret 2019.

35. SUBSEQUENTS EVENT

Based on the Certificate of Rating for PTPN III's Medium Term Notes IV 2019 as stated in the Ranking Certificate No.RC-466 / PEF-DIR / IV / 2019, Pefindo decided to give a rating of "A". The rating is valid for the period 22 April 2019 until 1 April 2020.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no other significant events after the date of the consolidated statements of financial position that affect the consolidated financial statements for the period ended September 30, 2019.

36. ACTIVITIES NOT AFFECT AT CASH FLOWS

Activities that do not affect the cash flows on the consolidated statements of cash flows.

Additional paid up capital of shareholders amounting to Rp75,000,000,000 is carried out through capitalization of retained earnings in 2018 based on the deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders by notary Rini Yulianti, S.H No. 11 dated 06 March 2019

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

37. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	September / September		Desember / December		
	2019	2018	2017	2016	
Dasar laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	67.294	81.532	60.893	43.065	Basis of profit for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham (jumlah saham)	4.350.000.000	360.000	360.000	360.000	Number of common stock to determine earnings per share (number of shares)
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	15,47	226.477,21	169.148,08	119.625,70	Basis earnings per share attributable to owners of the parents (full amount)

38. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan untuk tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Laporan keuangan untuk periode sebelumnya telah diterbitkan dengan laporan auditor independen No. 1298/2.1133/AU.1/04/0345-3/1/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2018 tidak diaudit dan disajikan untuk tujuan perbandingan saja.

38. REISSUE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company has reissued financial statements as of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, as well as statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the nine months period ended September 30, 2019 and for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016. The financial statements for the previous period have been issued with the independent auditor's report No.1298/2.1133/AU.1/04/0345-3/1/XII/2019 dated December 27, 2019 with unqualified opinion. The statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the nine-month period ending September 30, 2018 are unaudited and are presented for comparison purposes only.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARASWANTI ANUGERAH MAKMUR, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 September 2019 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dengan perubahan pada laporan keuangan konsolidasian dan beberapa tambahan penyajian dan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan no. 1a, 5, 12, 30, 35, 36 dan perubahan tersebut tidak terdapat perbedaan material antara laporan sebelumnya dengan laporan keuangan yang diterbitkan kembali.

**38. REISSUE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

In connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering, the consolidated financial statements for the periods ended September 30, 2019 and the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016 with changes to the consolidated financial statements and some additional presentations and disclosures in the notes to financial statements no. 1a, 5, 12, 30, 35, 36 and these changes have no material difference between the previous report and the reissued financial statements.